

Good Achievement Through Continuous Improvement

Pencapaian yang Baik
Melalui Perbaikan yang Berkelanjutan





Good Achievement Through Continuous Improvement

Pencapaian yang Baik
Melalui Perbaikan yang Berkelanjutan



Daftar Isi

Table of Contents

| | | |
|---|---|----|
| 1 | Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i> | 2 |
| 2 | Informasi Saham <i>Share Information</i> | 4 |
| 3 | Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i> | 8 |
| 4 | Laporan Direksi <i>Report from the Directors</i> | 12 |
| 5 | Profil Perusahaan <i>Company Profile</i> | 18 |
| 6 | Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i> | 38 |
| 7 | Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i> | 62 |
| 8 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 82 |
| 9 | Laporan Keuangan <i>Financial Report</i> | 92 |

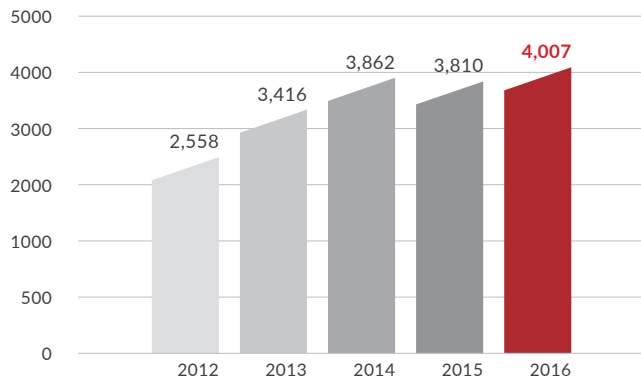
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

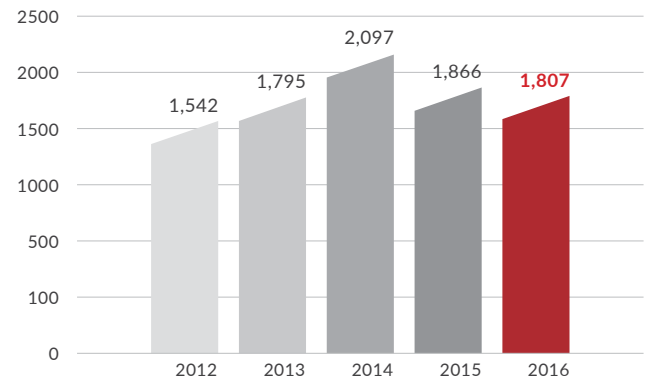
| KETERANGAN | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | DESCRIPTION |
|--|---------------|---------------|----------------|----------------|----------------|---|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | | | | | | <i>Consolidated Statement Of Financial Position</i> |
| Total Aset Lancar | 1,985,418 | 2,750,420 | 2,713,953 | 2,573,497 | 2,496,151 | Total Current Assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 572,313 | 665,582 | 1,148,341 | 1,236,777 | 1,511,236 | Total Non Current Assets |
| Total Aset | 2,557,731 | 3,416,002 | 3,862,294 | 3,810,273 | 4,007,387 | Total Assets |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 1,474,580 | 1,714,725 | 1,862,336 | 1,560,940 | 1,474,481 | Total Short Term Liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 67,548 | 80,016 | 234,976 | 305,488 | 332,155 | Total Long Term Liabilities |
| Total Liabilitas | 1,542,128 | 1,794,742 | 2,097,312 | 1,866,429 | 1,806,636 | Total Liabilities |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 977,027 | 1,578,837 | 1,719,638 | 1,894,152 | 2,144,904 | Equity Attributable to Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan Non Pengendali | 38,576 | 42,423 | 45,344 | 49,693 | 55,847 | Non Controlling Interest |
| Total Ekuitas | 1,015,603 | 1,621,260 | 1,764,982 | 1,943,845 | 2,200,751 | Total Equity |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | | | | | | <i>Statement Of Comprehensive Income</i> |
| Pendapatan Usaha | 4,009,949 | 4,591,669 | 4,717,080 | 4,655,901 | 4,650,941 | Revenues |
| Laba Bruto | 563,979 | 619,212 | 659,106 | 767,070 | 907,251 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 278,139 | 340,428 | 377,837 | 397,251 | 430,532 | Operating Income |
| Laba Tahun Berjalan | 185,246 | 210,959 | 221,051 | 236,635 | 331,660 | Income for The Year |
| Penghasilan Komprehensif Lain | - | - | (8,204) | (3,206) | (1,979) | Other Comprehensive Income |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 185,246 | 211,957 | 212,847 | 247,654 | 329,681 | Comprehensive Income for The Year |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 181,331 | 206,983 | 217,027 | 233,624 | 324,447 | Income for The Year Attributable to Owner of the Parent Entities |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali | 3,915 | 3,975 | 4,024 | 3,011 | 7,213 | Income for The Year Attributable to Non Controlling Interest |
| Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 181,331 | 207,622 | 209,297 | 244,640 | 322,607 | Comprehensive Income Attributable to Owner of the Parent Entities |
| Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali | 3,915 | 4,335 | 3,551 | 3,013 | 7,074 | Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interests |
| Laba Per Saham | 61.77 | 26.78 | 13.31 | 14.33 | 19.89 | Earning Per Share |
| Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar | 2,935,533,575 | 7,729,008,160 | 16,308,519,860 | 16,308,519,860 | 16,308,519,860 | Weighted Average Number of Outstanding Shares |
| Rasio Usaha | | | | | | <i>Operating Ratios</i> |
| Laba Bruto Terhadap Pendapatan Usaha | 14.06% | 13.49% | 13.97% | 16.48% | 19.51% | Gross Profit to Revenues |
| Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha | 6.94% | 7.41% | 8.01% | 8.53% | 9.26% | Operating Income to Revenues |
| Laba Usaha Terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 28.47% | 21.56% | 21.97% | 20.97% | 20.07% | Operating Income to Equity Attributable to Owner of the Parents Entity |
| Laba Usaha Terhadap Ekuitas | 27.39% | 21.00% | 21.41% | 20.44% | 19.56% | Operating Income to Equity |
| Laba Usaha Terhadap Total Aset | 10.87% | 9.97% | 9.78% | 10.43% | 10.74% | Operating Income to Total Assets |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Pendapatan Usaha | 4.52% | 4.51% | 4.60% | 5.02% | 6.98% | Income for The Year Attributable to Owner of the Parents Entities to Revenue |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 18.56% | 13.11% | 12.62% | 12.33% | 15.13% | Income for The Year Attributable to Owner of the Parents Entities to Equity Attributable to Owner of the Parents Entities |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Ekuitas | 17.85% | 12.77% | 12.30% | 12.02% | 14.74% | Income for The Year Attributable to Owner of the Parents Entities to Equity |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Total Aset | 7.09% | 6.08% | 5.42% | 6.13% | 8.10% | Comprehensive Income Attributable to Owner of the Parents Entities to Total Assets |
| Rasio Keuangan | | | | | | <i>Financial Ratios</i> |
| Rasio Lancar | 1.35 | 1.60 | 1.46 | 1.65 | 1.69 | Current Ratio |
| Total Liabilitas Terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 1.58 | 1.14 | 1.22 | 0.99 | 0.84 | Total Liabilities to Equity Attributable To Owner of the Parents Entity |
| Total Liabilitas Terhadap Ekuitas | 1.52 | 1.11 | 1.19 | 0.96 | 0.82 | Total Liabilities to Equity |
| Total Liabilitas Terhadap Total Aset | 0.60 | 0.53 | 0.54 | 0.49 | 0.45 | Total Liabilities to Total Assets |

Jumlah Aset*Total Assets*

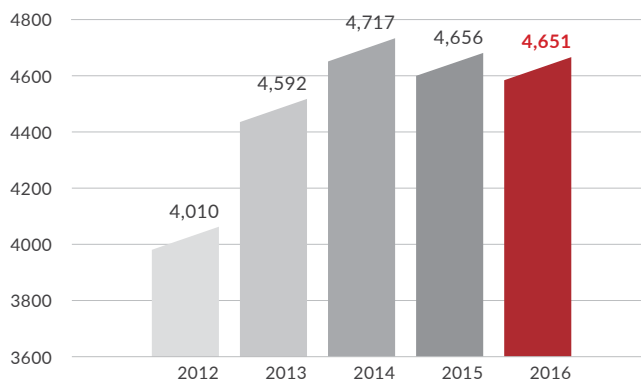
dalam Rp jutaan | in Rp million

**Jumlah Liabilitas***Total Liabilities*

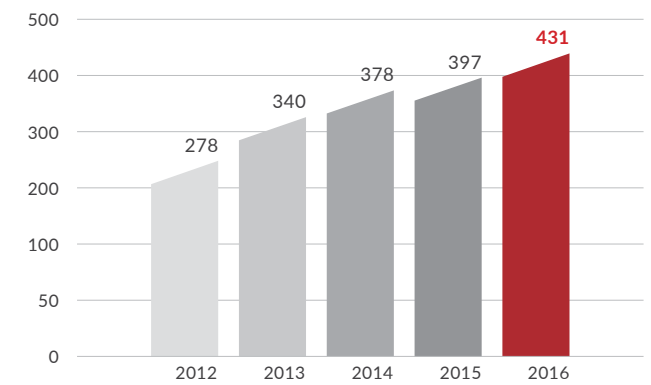
dalam Rp jutaan | in Rp million

**Pendapatan Usaha***Revenues*

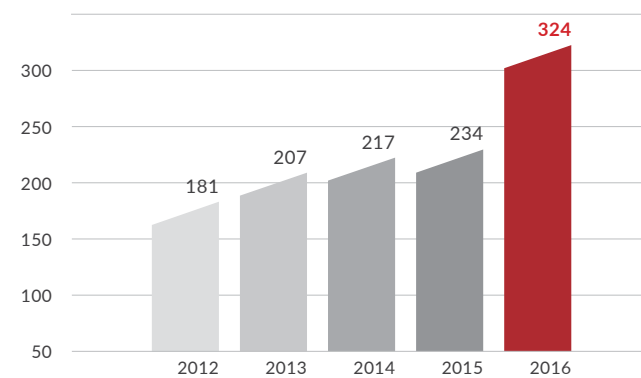
dalam Rp jutaan | in Rp million

**Laba Usaha***Operating Income*

dalam Rp jutaan | in Rp million

**Laba Tahun Berjalan Yang Dapat
Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk***Income For The Year Attributable**To Owner Of The Parent Entities*

dalam Rp jutaan | in Rp million



Informasi Saham

Share Information

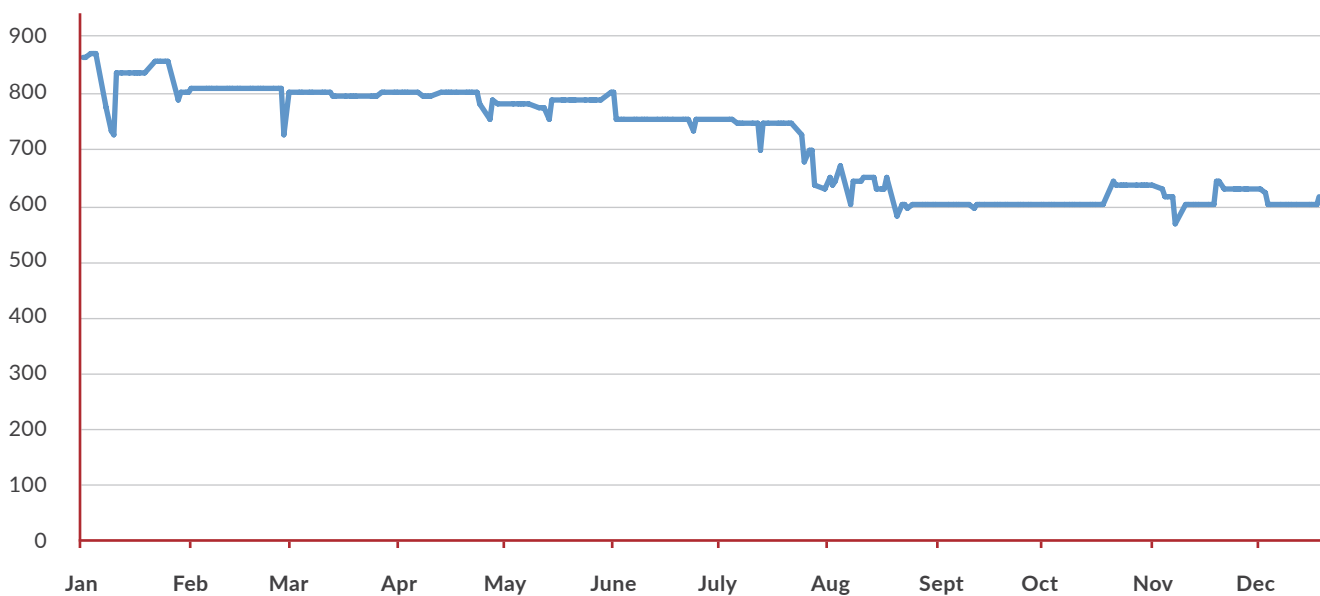
Ikhtisar Saham Perusahaan Dalam 2 Tahun Terakhir

Company's Stock Highlights in the Last 2 Years

| Periode Periode | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Close | Volume Perdagangan Trading Volume | Saham Beredar Outstanding Shares | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization |
|--------------------|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| 2016 | | | | | | |
| Jan - Mar | 855 | 720 | 795 | 25,804,100 | 16,308,519,860 | 12,965,273,288,700 |
| April - Jun | 795 | 730 | 730 | 2,821,900 | 16,308,519,860 | 11,905,219,497,800 |
| Jul - Sep | 750 | 585 | 610 | 4,181,500 | 16,308,519,860 | 9,948,197,114,600 |
| Okt - Des | 645 | 575 | 620 | 2,193,000 | 16,308,519,860 | 10,111,282,313,200 |
| 2015 | | | | | | |
| Jan - Mar | 1,050 | 860 | 930 | 10,932,400 | 16,308,519,860 | 15,166,923,469,800 |
| April - Jun | 965 | 895 | 955 | 3,341,500 | 16,308,519,860 | 15,574,636,466,300 |
| Jul - Sep | 1,070 | 820 | 880 | 41,636,700 | 16,308,519,860 | 14,351,497,476,800 |
| Okt - Des | 880 | 745 | 840 | 6,427,100 | 16,308,519,860 | 13,699,156,682,400 |

Pergerakan Harga Saham 2016 (Berdasarkan Harga Penutupan)

Share Price Movement 2016 (Based on Closing Price)



— Harga Saham / Share Price



Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Perseroan mengandalkan kemampuannya yang beragam untuk mendapatkan beberapa peluang strategis sepanjang tahun, memberikan pertumbuhan yang menguntungkan dan terus meningkatkan sinergi yang telah memperkuat posisinya sebagai mitra terpercaya dalam sektor infrastruktur.

Perekonomian Indonesia mengalami perubahan yang cukup baik pada tahun 2016, dengan pertumbuhan PDB hingga 5% karena kebijakan-kebijakan moneter pemerintah mengembalikan stabilitas ke indikator utama ekonomi makro, dimana paket kebijakan ekonomi bertujuan untuk menderegulasi perekonomian dalam negeri dan investasi asing. Walaupun penyerapan dana secara nasional tetap terlihat lambat, laju belanja infrastruktur terus meningkat, terutama di Jakarta, mengingat Jakarta sedang mempersiapkan untuk menjadi tuan rumah Asian Games pada tahun 2018 mendatang.

Direksi mampu untuk mengambil keuntungan dari perkembangan iklim bisnis untuk mengusahakan secara pro-aktif proyek dan kemitraan baru. Hal tersebut terlihat dari pertumbuhan bisnis konstruksi dan bisnis beton pracetak yang kuat; namun, pendapatan konsolidasian dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan negatif dalam bisnis aspal dan jual-beli gas karena dampak dari melemahnya harga minyak mentah saat ini. Terlepas dari hal tersebut, margin meningkat secara signifikan, dan Perseroan menunjukkan pertumbuhan laba bersih yang dramatis yaitu sebesar 40% dari tahun ke tahun.

Hasil tersebut merupakan kesuksesan pelaksanaan strategi-strategi oleh Direksi sepanjang tahun untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan. Hal ini telah termasuk memperluas kapasitas produksi dan memperluas ruang lingkup geografi proyek-proyek yang siap dilaksanakan Perseroan. Secara signifikan, Perseroan telah mampu untuk meningkatkan kapabilitasnya untuk menjadi mitra terpercaya dalam kontrak ventura bersama untuk proyek-proyek bendungan dan irigasi yang kompleks. Direksi menyadari bahwa karyawan kami merupakan faktor utama dalam meningkatkan posisi Perseroan untuk proyek-proyek di masa depan, dan sepanjang tahun telah dilakukan perbaikan secara terus-menerus dalam kualitas pengembangan karir dan paket kompensasi yang ditawarkan kepada para karyawan. Oleh karena itu, kami mulai melihat perbaikan yang sepadan dalam retensi, komitmen dan kompetensi diantara para karyawan kami.

The Company drew on its diverse capabilities to capture several strategic opportunities during the year, delivering profitable growth and continuing to enhance the synergies that have strengthened its position as a trusted partner in the infrastructure sector.

Indonesia's economy underwent a modest rebound in 2016, with GDP growth accelerating slightly to 5% as the government's monetary policies returned some stability to key macroeconomic indicators, while its economic policy packages aimed at deregulating the economy and providing improved fiscal incentives have begun to create a more conducive environment for domestic and foreign investment. Although budget absorption nationally remained somewhat slow, the pace of infrastructure spending continued to accelerate, particularly in Jakarta, as the city gears up to host the Asian Games in 2018.

The Board of Directors was able to take advantage of the improving business climate to proactively pursue new projects and partnerships. This was reflected in the strong growth of the construction and precast concrete businesses; however, consolidated revenues were impacted by the negative revenue growth in the asphalt and gas trading businesses due to the effect of the ongoing weakness in crude oil prices. Despite this, margins improved significantly, and the Company delivered a dramatic growth in net profit of 40% yoy.

These results reflect the success of the strategies executed by the Board of Directors during the year to improve the Company's competitive advantages. This has included expanding production capacity and broadening the geographical scope of the projects the Company is prepared to take on. Significantly, the Company has been able to leverage its capabilities to become a trusted partner in joint operation contracts for complex dam and irrigation projects. The Board of Directors has recognized that our people are a key factor in enhancing the Company's positioning for future projects, and over the year has overseen a continuous improvement in the quality of the career development and compensation packages offered to employees. As a result we are beginning to see a commensurate improvement in retention, commitment and competence among our people.

Sebagai Dewan Komisaris, salah satu tanggung jawab utama kami adalah melaksanakan pengawasan terhadap manajemen bisnis yang dilakukan oleh Direksi, dan memberikan saran mengenai perkembangan dan pelaksanaan strategi-strategi Perseroan, rencana bisnis dan tata kelola. Hal tersebut tercapai melalui rapat-rapat gabungan kami dengan Direksi serta komunikasi rutin sepanjang tahun antara para anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, kami juga mengadakan rapat dengan Komite Audit dan menerima laporan rutin mengenai isu-isu seputar manajemen, dan memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang mereka berikan.

Untuk terus menghasilkan nilai pemegang saham yang berkelanjutan, sangat penting bahwa kami melindungi reputasi kami dengan melakukan bisnis dengan penuh tanggung jawab dan secara transparan. Oleh karena itu, kami terus berusaha untuk memastikan adanya perbaikan secara terus-menerus dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang andal (*good corporate governance*) dalam setiap aspek operasional Perseroan. Sebagaimana disebutkan di atas, kami menerima berita terbaru secara rutin dari Komite Audit mengenai kelayakan manajemen risiko dan sistem kendali internal serta setiap isu yang telah teridentifikasi yang berhubungan dengan lingkungan risiko, proses dan pengungkapan finansial dan isu-isu operasional lainnya, dan kami puas bahwa Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Sebagai tambahan dari pengawasan yang berkelanjutan, ketaatan, pengendalian internal dan hubungan pemangku kepentingan, kami percaya bahwa kerangka dan pelaksanaan tata kelola cukup untuk ruang lingkup bisnis saat ini. Namun demikian, kami akan terus menilai kembali aturan-aturan tata kelola perusahaan di masa yang akan datang untuk memastikan bahwa aturan-aturan tersebut tetap sejalan dengan pertumbuhan operasional kami.

Perseroan terus menunjukkan komitmennya untuk menjadi perusahaan yang baik melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pada tahun 2016, Perseroan menyusun rencana kerja CSR, sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang telah membantu memastikan bahwa kegiatan-kegiatan CSR lebih terarah dan berkontribusi lebih banyak untuk para pemangku kepentingan maupun Perseroan. Kami juga dengan bangga menyatakan bahwa Perseroan terus meningkatkan kinerjanya untuk indikator lingkungan dan kesehatan dan keamanan.

As the Board of Commissioners, one of our key responsibilities is to exercise oversight over the management of the business by the Board of Directors, and to offer advice on the development and execution of corporate strategies, business plans and governance. This is accomplished through our joint meetings with the Board of Directors as well as regular communication year-round between the members of both boards. In addition, we also meet with and receive regular reports from the Audit Committee on issues pertaining to management, and ensure that the Board of Directors follows up on their recommendations.

In order to continue generating sustainable shareholder value, it is essential that we protect our reputation by doing business responsibly and transparently. We therefore seek to ensure that there is a continuous improvement in the implementation of good corporate governance in every aspect of the Company's operations. As noted above, we receive regular updates from the Audit Committee on the adequacy of the risk management and internal control systems as well as any issues that have been identified with regard to the risk environment, financial processes and disclosures and other operational issues, and we are satisfied that the Committee has fulfilled its responsibilities effectively. In addition, on the basis of our ongoing oversight of the Company's management, compliance, internal controls and stakeholder relations, we believe that the governance framework and practices are sufficient for the current scope of the business. However, we will continue to reassess the Company's governance arrangements going forward to ensure that they remain in line with the growth of our operations.

The Company has also continued to demonstrate its commitment to being a good corporate citizen through its corporate social responsibility programs. In 2016 the Company drew up a CSR work plan, in compliance with the guidance from the Financial Services Authority (OJK), which has helped to ensure that CSR activities are more directed and has enabled them to make a greater contribution to both the stakeholders and the Company. We are also pleased to note that the Company has continued to improve its performance on environmental and health and safety indicators.

Menjelang tahun 2017, terlihat indikasi-indikasi yang pada umumnya bersifat positif. Ketika pemulihan Indonesia diharapkan terus berlanjut ke laju yang moderat, dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,1%, pemerintah telah menganggarkan untuk percepatan yang signifikan dalam pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur utama di seluruh Indonesia, terutama dalam sektor transportasi. Kami berharap bahwa, dengan kenaikan penerimaan negara yang disebabkan oleh amnesti pajak saat ini, kami akan melihat angka yang lebih tinggi untuk penyerapan dana di tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk catatan yang lebih rinci, faktor-faktor eksternal seperti kebijakan moneter dan perdagangan Amerika Serikat dan situasi ekonomi Tiongkok dapat berperan dengan konsekuensi yang tidak pasti bagi perekonomian Indonesia.

Untuk jangka menengah hingga jangka panjang, prospeknya menjanjikan. Pembangunan infrastruktur yang rendah di Indonesia sangat menghambat tujuan ganda pemerintah yaitu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang merata, terutama di wilayah timur Indonesia. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur merupakan prioritas utama, dan kami berharap pemerintah dapat melanjutkan pengeluaran untuk proyek-proyek skala besar terus-menerus untuk masa mendatang, sekaligus melanjutkan langkah-langkah untuk menarik investasi dalam negeri dan asing. Reformasi pajak yang akan dilakukan juga diharapkan dapat meningkatkan kapasitas perbendaharaan dan memberikan kejelasan yang lebih baik mengenai pendanaan pembangunan infrastruktur di masa yang akan datang.

Dalam prospek ini, kami mendukung strategi yang diajukan Direksi untuk meneruskan peningkatan sinergi dan kekuatan daya saing Perseroan dalam pasar utama dan baru, dan mengembangkan pasar kami di wilayah-wilayah baru serta yang telah ada. Selain itu, kami yakin bahwa Perseroan harus terus memperluas dan meningkatkan kompetensi karyawan untuk mengatasi kompleksitas bisnis yang terus bertambah. Kami yakin bahwa dengan kapabilitas yang terintegrasi dan terdiversifikasi, jejak rekam yang telah terbukti dalam pengembangan dan operasional aset-aset infrastruktur, dan disiplin keuangan yang kuat, Perseroan berada

Looking ahead to 2017, the indications are generally positive. While Indonesia's recovery is expected to continue at a moderate pace, with GDP growth projected at 5.1%, the government has budgeted for a significant acceleration in spending to execute its significant pipeline of major infrastructure projects across the country, particularly in the transport sector. We expect that, with the revenue boost provided by the recent tax amnesty, we will see a higher rate of budget absorption in 2017 than in the previous year. On a more cautious note, external factors such as US monetary and trade policy and China's economic situation may come into play, with uncertain consequences for the Indonesian economy.

Over the medium to long term, the outlook is bright. The underpenetration of infrastructure in Indonesia is seriously hampering the government's dual objectives of economic growth and equitable development, particularly in the eastern part of the country. Infrastructure development is therefore a top priority, and we expect to see the government continue to spend on large scale projects for the foreseeable future, while continuing to take measures to stimulate domestic and foreign investment. Upcoming tax reforms are also expected to further boost treasury capacity and provide more certainty over the financing of infrastructure development in future.

In light of these prospects, we support the Board of Directors' proposed strategy of continuing to leverage the Company's synergies and competitive strengths in both core and new markets, and growing our markets in new as well as existing geographies. In addition, we believe that the Company needs to continue to expand and upgrade employee competencies to address the increasing complexities of the business. We believe that with its integrated and diversified capabilities, its proven track record in developing and operating infrastructure assets, and its robust financial

di posisi yang kuat dalam memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dan para mitra kontraktor dalam berbagai proyek yang luas.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2016 mengangkat Trisna Muliadi, yang sebelumnya merupakan Presiden Direktur Perseroan, sebagai Presiden Komisaris menggantikan Ciputra, yang telah menyelesaikan masa jabatannya. Kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Ciputra untuk dedikasinya selama bertahun-tahun untuk Perseroan dan visinya, yang telah membimbing Perseroan selama masa jabatannya.

Kami yakin bahwa, dengan melihat kinerja sepanjang tahun, Perseroan telah menunjukkan kesiapannya untuk menghadapi peluang dan tantangan yang ada saat Indonesia mulai menuju defisit dalam infrastruktur. Kami ucapkan terima kasih kepada manajemen dan seluruh karyawan untuk komitmen mereka sepanjang tahun, dan para pemegang saham, pelanggan, mitra dan pemasok untuk kepercayaan mereka saat ini kepada Perseroan, bersamaan dengan usaha kami untuk terus mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun selanjutnya.

discipline, the Company is in a strong position to deliver added value to customers and contractor partners on a broad variety of projects.

The Annual General Meeting of Shareholders in 2016 appointed Mr Trisna Muliadi, formerly the Company's President Director, as President Commissioner in place of Mr Ciputra, who completed his term of service. We would like to thank Mr Ciputra for his years of dedication to the Company and for his vision, which has guided the Company during that time.

We believe that, through its performance over the year, the Company has demonstrated its readiness to take on the opportunities and challenges that lie ahead as Indonesia moves to address its infrastructure deficit. We would like to thank the management and all the employees for their commitment during the year, and our shareholders, customers, partners and suppliers for their ongoing confidence in the Company, as we look forward to another year of sustained growth.



Laporan Direksi

Report from the Directors

Perseroan berhasil memanfaatkan kemajuan kondisi perekonomian dalam negeri untuk memberikan pertumbuhan Grup yang menguntungkan pada tahun 2016.

Perekonomian global pada tahun 2016 ditandai dengan pertumbuhan tidak merata dan ketidakpastian yang terus berlanjut di pasar finansial. Namun demikian, sejumlah komoditi mulai menguat, walaupun harga minyak mentah tetap tidak menentu hingga perjanjian OPEC untuk mengurangi produksi pada Q4 2017.

Di tengah dinamika global tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia bergerak hingga 5,0% dari tahun ke tahun (yoy) dari titik rendah selama 6 tahun yaitu 4,79% pada tahun 2015, di balik stabilitas yang lebih baik dalam nilai tukar, inflasi rendah yaitu 3,02%, pasar saham dalam negeri yang lebih optimis dan program amnesti pajak pemerintah yang sukses, telah menciptakan ruang fiskal yang lebih banyak untuk belanja publik di tahun berikutnya. Pertumbuhan tersebut didorong oleh permintaan dalam negeri yang terus-menerus, konsumsi dan investasi, terutama pada sektor infrastruktur, dan didukung oleh beberapa kebijakan positif ekonomi makro dan reformasi struktural.

Sektor konstruksi merupakan salah satu kontributor terbesar untuk PDB Indonesia dan memiliki peran strategis dalam pembangunan dengan penyerapan tenaga kerja, dukungan rantai pasokan yang ekstensif, dan menggalakkan pertumbuhan di sektor lainnya, sekaligus menyediakan *platform* bagi pertumbuhan pasar untuk barang dan jasa produksi dalam negeri di seluruh Indonesia. Pada tahun 2016, pertumbuhan konstruksi melebihi pertumbuhan ekonomi dalam negeri yaitu sebesar 5,2% berbanding 5,0%, yang mendorong pertumbuhan nasional dan daerah. Belanja infrastruktur oleh pemerintah provinsi Jakarta, yang merupakan pasar Perseroan secara geografis, sangat penting karena Jakarta telah memulai beberapa proyek besar transportasi dalam rangka persiapan untuk mejadi tuan rumah Asian Games tahun 2018 mendatang.

Dalam kondisi ekonomi yang relatif menguntungkan, Perseroan dapat memberikan kinerja yang nyata. Walaupun pendapatan tetap datar, yaitu Rp 4,65 triliun dibandingkan dengan Rp 4,65 triliun, sedikit di bawah target kami yaitu Rp 5,34 triliun, Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih konsolidasian yang mengesankan yaitu 40% dari tahun ke tahun dari Rp 236,6 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 331,6 miliar

The Company was able to take advantage of the slight upturn in domestic economic conditions to deliver profitable growth across the Group in 2016.

The global economy in 2016 was characterized by uneven growth and continued uncertainty in financial markets. Nevertheless, a number of commodities began to strengthen, although crude oil prices remained volatile until OPEC's agreement to cut production in Q4 2017.

Amid these global dynamics, Indonesia's economic growth rallied to 5.0% yoy from a 6-year low of 4.79% in 2015, on the back of greater stability in exchange rates, low inflation at 3.02%, a more upbeat domestic stock market and the government's successful tax amnesty program, which has created more fiscal space for public spending in the coming year. The growth has been driven by sustained domestic demand, consumption and investment, particularly in the infrastructure sector, and supported by a series of positive macroeconomic policies and structural reforms.

The construction sector is one of the biggest contributors to Indonesia's GDP and plays a strategic role in development by absorbing labor, supporting an extensive supply chain, and mobilizing growth in auxiliary sectors, while providing a platform for the growth of markets for domestically produced goods and services across the country. In 2016, construction growth outpaced domestic economic growth, at 5.2% versus 5.0%, respectively, driving both national and regional growth. Infrastructure spending by the provincial government of Jakarta, which is the Company's principal geographical market, was substantial as the city has embarked on several major transportation projects as it prepares to host the Asian Games in 2018.

Under the relatively favorable economic conditions, the Company was able to deliver a solid performance. Although revenue remained flat at Rp 4.65 trillion, falling short of our target of Rp 5.34 trillion, the Company booked an impressive consolidated net profit growth of 40% yoy from Rp 236.6 billion in 2015 to Rp 331.6 billion in 2016, significantly surpassing our targeted 8% growth. This was partly

di tahun 2016, secara signifikan melebihi target kami yaitu 8% pertumbuhan. Hal ini sebagian disebabkan karena margin yang lebih tinggi dalam penjualan aspal oleh entitas anak kami, Jaya Trade, akibat dari penurunan harga minyak mentah. Pelaksanaan beberapa program efisiensi di grup juga berkontribusi dalam pertumbuhan yang menguntungkan.

Terlepas dari iklim bisnis yang membaik secara umum, terdapat beberapa kekhawatiran mengenai kemampuan pemerintah daerah untuk menyerap dana infrastruktur, dan hal ini terbukti dapat menjadi kendala dalam pembangunan proyek-proyek masa mendatang di luar Jakarta. Perseroan juga menghadapi kompetisi yang meningkat dari BUMN, suatu tantangan yang kami hadapi dengan mencoba berpartisipasi bersama mereka dalam proyek-proyek operasional gabungan.

Implementasi Strategi

Hasil tahun ini secara keseluruhan didorong oleh perkembangan dalam semua prioritas strategis utama kami: memperkuat sinergi kami, meningkatkan kapasitas untuk mendapat peluang di area pasar yang lebih luas, menjajaki bisnis baru dan memperkuat modal manusia kami.

Kami yakin bahwa sinergi dalam bisnis kami membuat kami dapat mengendalikan elemen-elemen utama dalam rantai pasokan yang memberikan keuntungan daya saing ketika melaksanakan proyek-proyek infrastruktur besar. Kapabilitas kami dalam memasok beton pracetak, aspal, gas dan jasa teknik mekanikal elektrik dan juga jasa konstruksi telah memberi keuntungan untuk Perseroan dalam proyek-proyek operasional gabungan dan berkontribusi terhadap keuntungan Perseroan yang meningkat sepanjang tahun.

Pada tahun 2016, Perseroan terus menjangkau wilayah baru, didukung oleh kapasitas yang berkembang, Jaya Trade membuka fasilitas terminal aspal curah baru di Kalimantan yang akan mendukung partisipasi Perseroan dalam proyek-proyek di lokasi tersebut seiring dengan kemajuan ekonomi. Sepanjang tahun, Perseroan berpartisipasi dalam proyek-proyek jalan di Sulawesi Utara dan Sulawesi Tenggara; proyek irigasi di Sulawesi Selatan dan pembangunan kantor imigrasi/perbatasan di Kalimantan Utara. Perseroan dan entitas anak mengambil tenaga kerja tambahan dan menambah intensitas kegiatan pelatihan serta pengembangan untuk mendukung kemajuan kegiatan.

attributable to higher margins on the asphalt sales of our subsidiary Jaya Trade as a result of the decline in the crude oil price. The implementation of a number of efficiency programs across the group also contributed to the profitability growth.

Despite the generally improved business climate, there are concerns about the ability of regional governments to absorb infrastructure budgets, and this may prove to be a bottleneck in the development of future projects outside Jakarta. The Company also faced increasing competition from state-owned enterprises, a challenge we addressed by seeking to participate alongside them in joint operation projects.

Strategy Implementation

The year's results overall were driven by progress on all our key strategic priorities: leveraging our synergy, increasing capacity to win opportunities in a wider market area, exploring new business and strengthening our human capital.

We believe that the synergies across our businesses enable us to control key elements in the supply chain that give us a competitive advantage when implementing large infrastructure projects. Our capabilities in supplying pre-cast concrete, asphalt, gas and electrical and mechanical engineering services as well as specialist construction expertise have given the Company leverage in joint operation projects and contributed to the Company's improved profitability over the year.

In 2016 the Company continued to reach into new geographies, supported by its growing capacity. Jaya Trade opened a new bulk asphalt plant in Kalimantan that will support the Company's participation in projects there as the economy picks up. During the year, the Company participated in road projects in North Sulawesi and Southeast Sulawesi; an irrigation project in South Sulawesi and the construction of an immigration/border office in North Kalimantan. We also took on additional people across the Group and increased the intensity of training and development activities to support the upturn in activity.

Sektor konstruksi, yang merupakan sumber bagi hampir setengah dari pendapatan usaha konsolidasian Perseroan, mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 12,36% karena kami mampu untuk mendapatkan proyek-proyek infrastruktur baru di seluruh Indonesia. Ketika mayoritas proyek-proyek ini berada dalam wilayah kompetensi utama kami yaitu jalan dan jembatan, kami juga mampu untuk memperluas portofolio dengan berpartisipasi dalam sejumlah kontrak pembangunan irigasi dan bendungan.

Di akhir tahun, kami memenangkan lelang proyek untuk satu dari enam ruas jalan tol dalam kota yang direncanakan dibangun di Jakarta. Proyek ini merupakan proyek besar, dengan rute-rute yang berada di atas jalan-jalan yang telah ada saat ini. Pekerjaan Perseroan untuk Sistem MRT Jakarta tetap sesuai jadwal yang direncanakan rampung pada Q1 2018.

Dalam segmen aspal, melemahnya harga minyak mentah secara terus-menerus memiliki dampak negatif terhadap pendapatan segmen aspal, yang menurun sebesar 24% dari tahun ke tahun. Namun demikian, keuntungan dari margin segmen aspal meningkat sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penjualan beton pracetak bertambah hingga 32%, didorong oleh bisnis eksternal serta penjualan ke proyek Perseroan sendiri. Hal ini merupakan hasil yang mengesankan, mengingat tantangan yang terus bertambah dari para pelanggan sebelumnya yang menjadi pesaing karena lebih banyak kontraktor BUMN membuat divisi pracetak mereka sendiri. Jaya Beton telah menambah produksi bantalan rel kereta api untuk memasok perluasan yang signifikan dalam jaringan rel negara, dan terus mengembangkan produk-produk inovatif untuk memenuhi kebutuhan yang beragam yang terus meningkat, seperti *stackable hollow boxes* untuk pemecah gelombang.

Infrastruktur bandara di Indonesia yang terus berkembang pesat menjadi faktor kunci pertumbuhan untuk Jaya Teknik, yang membuat Jaya Teknik dapat memberikan pertumbuhan yang menguntungkan pada tahun 2016. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan menyelesaikan sistem penanganan bagasi untuk Terminal 3 baru di Bandara Soekarno-Hatta Jakarta. Sebagai agen satu-satunya di Indonesia untuk sistem penanganan bagasi Vanderlande yang canggih, Perseroan berada di posisi yang baik untuk mendapatkan peluang baru seiring dengan percepatan pembangunan infrastruktur transportasi udara. Kontrak pelayanan dan pemeliharaan untuk bangunan-bangunan bertingkat juga merupakan sumber pendapatan berulang yang kuat untuk Perseroan.

The construction sector, which accounts for almost half of the Company's consolidated revenue, booked revenue growth of 12.36% as we were able to capture new public infrastructure projects across the country. While the majority of these were in our core competence areas of roads and bridges, we also managed to expand our portfolio by participating in a number of irrigation and dam development contracts.

At the end of the year, we won the tender for one of the six inner city toll roads planned for Jakarta. This is a major project, with much of the route elevated above existing roadways. The Company's work on the Jakarta Mass Rapid Transit System remains on schedule ahead of the expected completion date in Q1 2018.

In the asphalt segment, the continued weakness in the crude oil price had a negative impact on the asphalt segment revenues, which declined by 24% yoy. However, the asphalt segment margin booked a 20% growth compared with the previous year.

*Precast concrete sales grew by 32%, driven by external business as well as sales to the Company's own projects. This was an impressive result, given the growing challenge from former customers that are becoming competitors as more state-owned contractors establish their own precast divisions. Jaya Beton has increased production of railway sleepers to supply the significant expansion of the country's rail network, and continues to develop innovative products to meet increasingly diverse needs, such as *stackable hollow boxes* for breakwaters.*

The rapid increase in Indonesia's airport infrastructure continued to be the key growth driver for Jaya Teknik, enabling it to deliver profitable growth in 2016. During the year the company completed the delivery of the baggage handling system for the new Terminal 3 at Jakarta's Soekarno-Hatta Airport. As the sole agent in Indonesia for Vanderlande's advanced baggage handling systems, the company is well positioned to capture new opportunities as the pace of air transport infrastructure development accelerates. Service and maintenance contracts for multi-storey buildings were also a strong source of recurring revenue for the company.

Grup terus mengembangkan pendapatan berulang. Sama halnya dengan kegiatan operasional dan pemeliharaan di atas, pendapatan dari operasional jalan tol Kebon Jeruk-Ulujami mulai menunjukkan pengembalian dari investasi. Walaupun mulai beroperasi tiga tahun yang lalu, jalan tol tersebut mulai menghasilkan keuntungan beberapa tahun lebih awal dari jadwal akibat dari tingginya volume arus lalu lintas.

The Group has continued to develop its recurring income platforms. As well as the operation and maintenance activities above, with revenues from the operation of the Kebon Jeruk-Ulujami toll road we are now beginning to see a return on our investment. Although the toll road only began operating three years ago, it has begun making a profit several years ahead of schedule due to the high volume of traffic.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Kami memiliki komitmen di semua grup untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Kami yakin bahwa dengan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab adalah cara terbaik untuk mendapat kepercayaan dari para pelanggan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan hal tersebut menjadi sangat penting untuk keberlanjutan bisnis kami di masa mendatang. Kerangka tata kelola perusahaan kami didukung oleh Kode Etik, yang menjelaskan nilai-nilai, perilaku dan standar etika yang diharapkan dapat dimiliki oleh setiap orang di Perseroan dalam semua hubungan dan kegiatan bisnis mereka, dan mengatur sanksi yang diberikan untuk setiap pelanggaran Kode Etik tersebut. Seiring dengan pertumbuhan bisnis, kami telah mengintensifkan manajemen kami mengenai kendali risiko dan pengendalian internal di level Grup, unit bisnis, dan proyek, sekaligus memperkuat kepatuhan dengan semua peraturan yang terkait, termasuk laporan kepada BEI dan OJK dan peraturan pengungkapan.

Implementation of Good Corporate Governance

We have a group-wide commitment to applying the principles of good corporate governance in all aspects of the Company's operations. We believe that doing business responsibly is the best way to win the trust of our clients, shareholders and other stakeholders, and that it is essential for the future sustainability of our business. Our corporate governance framework is underpinned by the Code of Conduct, which describes the values, behaviour and ethical standards expected of everyone in the Company in all their business relations and activities, and stipulates the sanctions imposed for any breach of the Code. As the business grows, we have intensified our management of risks and internal controls at Group, business unit and project level, while strengthening compliance with all relevant regulations, including IDX and OJK reporting and disclosure rules.

Menciptakan dan memelihara tempat kerja yang aman dan sehat selalu menjadi hal paling utama dalam agenda kami. Kami membuat perbaikan dalam metrik keamanan utama sepanjang tahun, meliputi tingkat kecelakaan, kekerasan dan frekuensi, melaksanakan beberapa kampanye promosi keamanan dan memberikan pelatihan umum maupun pelatihan di lokasi spesifik. Kami juga terus melaksanakan pengawasan terhadap subkontraktor untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar-standar yang telah ditentukan.

Creating and maintaining safe and healthy workplaces is always at the top of our agenda. We made improvements on key safety metrics during the year, including incident severity and frequency rates, conducted several safety promotion campaigns and provided both general and site-specific safety training. We also continued to exercise supervision over subcontractors to ensure that their processes meet the specified standards.

Kami juga telah mencoba untuk meningkatkan kinerja kami dalam keberlanjutan lingkungan dengan mendorong perbaikan dalam konsumsi energi, air dan indikator pengeluaran limbah, yang dipantau setiap bulan, dan mencari peluang-peluang untuk mengurangi limbah dengan daur ulang dan menggunakannya kembali jika memungkinkan.

We have also sought to strengthen our performance on environmental sustainability by driving improvements on our energy, water consumption and waste output indicators, which are monitored monthly, and seeking opportunities to reduce waste by recycling and reusing where possible.

Karyawan Kami

Pada tahun 2016, kami terus berinvestasi dalam hal sumber daya manusia, meningkatkan rekrutmen untuk mendukung pertumbuhan bisnis untuk mengimbangi permintaan yang terus bertambah, terutama di wilayah

Our People

In 2016 we continued to invest in our people, increasing recruitment to support the growth of the business in response to growing demand, particularly in the Greater Jakarta area. We took steps to

Jakarta Raya. Kami mengambil langkah-langkah untuk memperkuat kualitas keterlibatan kami dengan para karyawan dengan menyediakan lingkungan kerja yang memotivasi dan menantang yang dapat membuat mereka mencapai potensi penuhnya, sekaligus memastikan bahwa Perseroan memiliki karyawan dengan kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mendorong perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Para karyawan dan jajaran manajer saat ini memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai jenjang karir karyawan yang diinginkan, membuat mereka bekerja sama untuk mencapai target yang ditentukan sepanjang tahun.

Prospek untuk Tahun 2017

Setelah stabilisasi ekonomi pada tahun 2016, kami berharap adanya kemajuan yang layak dalam kegiatan perekonomian di tahun selanjutnya. Harga sejumlah komoditi ekspor utama Indonesia, termasuk minyak sawit dan batu bara, mulai meningkat, dan kami mengantisipasi ketidakpastian untuk harga minyak dunia sebagai hasil dari perjanjian OPEC yang mengurangi produksi pada akhir tahun 2016. Beberapa risiko global tetap muncul, termasuk ketidakpastian mengenai arah kebijakan Amerika Serikat, terutama yang berhubungan dengan kebijakan moneter dan perdagangan internasional, serta ketidakseimbangan ekonomi dan restrukturisasi dalam sektor finansial di Tiongkok.

Terlepas dari hal tersebut, prospek jangka pendek terlihat optimis. Pemerintah mengalokasikan dana Rp 387 triliun untuk pembangunan infrastruktur tahun 2017, kenaikan yang signifikan dari Rp 317 triliun di tahun 2016, yang menandakan adanya beberapa proyek infrastruktur berskala besar selanjutnya, kesempatan ini akan digunakan Perseroan untuk berpartisipasi di dalamnya. Pemulihan harga minyak sawit merupakan tanda positif untuk Perseroan, mengingat hal tersebut diharapkan dapat mendorong kenaikan dalam permintaan untuk perkebunan kelapa sawit, yang telah menjadi sumber pendapatan kuat untuk Jaya Beton. Kami juga berharap adanya perbaikan dalam kemudahan berbisnis ketika paket kebijakan ekonomi pemerintah berlaku.

Strategi kami untuk tahun 2017 akan tetap fokus pada menjamin partisipasi kami dalam proyek-proyek infrastruktur besar dimana kami dapat meningkatkan kapabilitas dan sinergi utama kami, serta terus menjajaki peluang-peluang dalam pembangunan irigasi, bendungan dan pelabuhan. Transportasi akan

strengthen the quality of our engagement with employees by providing a more motivating and challenging working environment that enables them to reach their full potential, while ensuring that the Company has people with the skills and calibre needed to drive the business in future. Employees and line managers alike now have a clearer picture of employees' intended career path, enabling them to work together to achieve the targets set for the year.

Outlook for 2017

Following the stabilisation of the economy in 2016, we expect to see a moderate upturn in economic activity in the coming year. The prices of a number of Indonesia's key export commodities, including palm oil and coal, are beginning to rally, and we anticipate less volatility in world oil prices as a result of OPEC's agreement to cut production at the end of 2016. A number of global risks remain on the horizon, including the uncertainty over US policy directions, particularly with regard to monetary policy and international trade, as well as the economic rebalancing and restructuring of the financial sector in China.

Despite this, the short term outlook is upbeat. The government has budgeted Rp387 trillion for infrastructure development in 2017, a significant increase from Rp 317 trillion in 2016, which signals a number of upcoming large-scale infrastructure projects that the Company will seek to participate in. The recovery of palm oil prices is another positive sign for the Company, as it is expected to drive an upsurge in demand for palm oil plants, which have been a strong source of revenue for Jaya Beton. We also expect to see an improvement in the ease of doing business as the government's economic policy packages take effect.

Our strategy for 2017 will remain focused on securing our participation in major infrastructure projects where we can leverage our core capabilities and synergy, as well as continuing to explore opportunities in irrigation, dam and port development. Transportation will continue to

terus menjadi sektor pertumbuhan utama, dan kami akan terus mencari peluang untuk menunjukkan keahlian teruji Perseroan dalam infrastruktur jalan, rel kereta api, dan bandara, sistem dan manajemen. Pada saat yang bersamaan, kami akan terus menjajaki peluang-peluang untuk memperluas hingga ke wilayah pelengkap bisnis dengan tujuan untuk memperkuat arus pendapatan berulang kami.

Perubahan dalam Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2016 memutuskan beberapa perubahan dalam Direksi. Trisna Muliadi mengakhiri masa jabatannya sebagai Presiden Direktur dan diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, sedangkan Sutopo Kristanto menggantikan beliau sebagai Presiden Direktur. Kami menyambut Diaz Moreno ke dalam Direksi sebagai Direktur baru. Ida Bagus Rajendra dan Yohannes Henky Wijaya berhenti dari jabatan Direksi setelah menyelesaikan masa jabatannya. Kami ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya atas kontribusi mereka untuk perkembangan Perseroan dan berharap yang terbaik untuk mereka di masa yang akan datang.

Kinerja kami di tahun 2016 membuktikan kapabilitas kami sebagai bisnis infrastruktur yang terintegrasi dan komitmen Perseroan terus bertambah dalam efisiensi dan kompetensi. Kami yakin bahwa model bisnis kami, dan diversifikasi portofolio kami, menempatkan kami di posisi yang baik untuk mendapatkan peluang di masa yang akan datang. Kami ingin menyampaikan terima kasih kami untuk seluruh karyawan, pemegang saham, mitra bisnis dan pelanggan dan berharap dapat terus mendapat dukungan Anda bersamaan dengan usaha kami untuk terus menciptakan pertumbuhan yang keberlanjutan di masa mendatang.

be a major growth sector, and we will continue to seek out opportunities to demonstrate the Company's proven expertise in road, rail and airport infrastructure, systems and management. At the same time we will continue to explore opportunities to expand into complementary areas of business with a view to strengthening our recurring income streams.

Changes in the Board of Directors

The Annual General Meeting of Shareholders on 2016 decided on a number of changes in the Board of Directors. Mr Trisna Muliadi came to the end of his term as President Director and was appointed as the Company's President Commissioner, while Mr Sutopo Kristanto succeeded him as President Director. We welcomed Mr. Diaz Moreno to the Board as a new Director. Mr Ida Bagus Rajendra and Mr. Yohannes Henky Wijaya resigned from the Board having completed their terms. We would like to convey our deep appreciation for their contributions to the development of the Company and wish them well for the future.

Our performance in 2016 attested to our capabilities as an integrated infrastructure business and the Company's commitment to continuous improvement in efficiency and competence. We believe that our business model, and the diversity of our portfolio, positions us well to capture future opportunities. We would like to convey our thanks to all our employees, shareholders, business partners and customers and look forward to your continued support as we continue to create sustainable growth going forward.

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

Berdiri

23 Desember 1982

Kantor Pusat

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia
Telp : (021) 736 3939
Faksimili : (021) 736 3959
Website : www.jayakonstruksi.com
Email : corporate@jayakonstruksi.com

Entitas Anak Langsung

PT Jaya Trade Indonesia

Jalan Kramat Raya No. 144,
Jakarta 10430, Indonesia
Telp : (021) 3159999
Faksimili : (021) 3145888

PT Jaya Teknik Indonesia

Gedung Jaya Teknik
Jalan Johar No. 10, Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 23555999
Faksimili : (021) 31934190

PT Jaya Beton Indonesia

Jalan Letjen S. Parman Kav 17-18
Palmerah, Jakarta Barat, Indonesia
Telp : (021) 5902385
Faksimili : (021) 5902383

PT Jaya Daido Concrete

Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5
Desa Kadu Jaya, Tangerang, Indonesia
Telp : (021) 5902385
Faksimili : (021) 5905460

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B,
Jalan Bintaro Raya, Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 7363939
Faksimili : (021) 7363959

Company Name

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

Established

December 23, 1982

Head Office

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia
Phone : (021) 736 3939
Fax : (021) 736 3959
Website : www.jayakonstruksi.com
Email : corporate@jayakonstruksi.com

Direct Subsidiaries

PT Jaya Trade Indonesia

Jalan Kramat Raya No. 144,
Jakarta 10430, Indonesia
Phone : (021) 3159999
Fax : (021) 3145888

PT Jaya Teknik Indonesia

Gedung Jaya Teknik
Jalan Johar No. 10, Jakarta, Indonesia
Phone : (021) 23555999
Fax : (021) 31934190

PT Jaya Beton Indonesia

Jalan Letjen S. Parman Kav 17-18
Palmerah, Jakarta Barat, Indonesia
Phone : (021) 5902385
Fax : (021) 5902383

PT Jaya Daido Concrete

Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5
Desa Kadu Jaya, Tangerang, Indonesia
Phone : (021) 5902385
Fax : (021) 5905460

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B,
Jalan Bintaro Raya, Jakarta, Indonesia
Phone : (021) 7363939
Fax : (021) 7363959

Profil Singkat Jaya Konstruksi

Jaya Konstruksi In Brief

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk., sebagai bagian dari Grup Jaya, merupakan perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dengan kompetensi inti dalam sektor infrastruktur dan sektor konstruksi bangunan, perdagangan aspal dan bahan bakar gas cair (LPG), pabrikasi beton pracetak dan pekerjaan mekanikal dan elektrikal serta jasa pemeliharaan. Pada awalnya, Perseroan merupakan Divisi Kontraktor di PT Pembangunan Jaya, yang kemudian menjadi badan hukum tersendiri pada 23 Desember 1982 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Desember 2007.

Perseroan terus mendiversifikasikan keahliannya melalui peningkatan kekuatan daya saing di dalam Grup Jaya Konstruksi, yang merupakan salah satu pemasok terpercaya untuk aset infrastruktur publik, dengan portofolio seperti transportasi (jalan, jembatan, jalan tol, bandara, terowongan bawah tanah dan pelabuhan), listrik dan energi, pengendali banjir dan pasokan air. Pengalaman Perseroan yang kuat dalam memberikan solusi bernilai tambah, memperkuat profilnya di sektor komersil, dengan memberikan jasa konstruksi yang terintegrasi, pelayanan teknis dan pemeliharaan untuk hotel, mal, apartemen, dan bangunan kantor di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2007, Perseroan mengakuisisi empat anak perusahaan langsung: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete. Sejak itu, Perseroan telah melakukan ekspansi melalui kombinasi pertumbuhan organik dan akuisisi strategis, dan sekarang memiliki portofolio spesialisasi anak perusahaan tidak langsung yang meliputi PT Jaya Gas Indonesia, PT Sarana Merpati Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Toba Gena Utama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Sarana Lombok Utama, PT Jaya Celcon Prima dan PT Global Bitumen Utama.

Pada tahun 2009, Perseroan kemudian melakukan konsolidasi keberadaannya sebagai kontraktor dan operator jalan tol dengan membangun dua perusahaan patungan, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (dengan PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) dan PT Jaya Sarana Pratama (dengan PT Jaya Real Property Tbk). Di sektor aspal, anak perusahaan langsung Perseroan, PT Jaya Trade Indonesia terus mengembangkan bisnis terminal

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, a member of the Jaya Group, is an integrated infrastructure development company with core capabilities in the infrastructure and building construction sector, asphalt and liquefied petroleum gas (LPG) trading, precast concrete manufacturing and specialized mechanical and electrical engineering and maintenance services. Initially established as the Contracting Division of PT Pembangunan Jaya, the Company became a separate legal entity on December 23, 1982 and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in December 2007.

The Company has continuously diversified its expertise through leveraging the competitive strengths within the Jaya Konstruksi Group, and is now one of Indonesia's most trusted suppliers of public infrastructure assets, with a portfolio that spans transportation (roads, bridges, toll roads, airports, subway tunnels and ports), power and energy, flood control and water supply. The Company's track record of providing value-added solutions has also given it a strong profile in the commercial sector, where it delivers integrated construction, engineering and maintenance services for hotels, malls, apartments and office buildings across the country.

In 2007 the Company acquired four direct subsidiaries: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete. The Company has since expanded through a combination of organic growth and strategic acquisitions, and now has a portfolio of specialized indirect subsidiaries that include PT Jaya Gas Indonesia, PT Sarana Merpati Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Toba Gena Utama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Sarana Lombok Utama, PT Jaya Celcon Prima and PT Global Bitumen Utama.

In 2009, the Company further consolidated its presence as a toll road constructor and operator by establishing two joint venture companies, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (with PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) and PT Jaya Sarana Pratama (with PT Jaya Real Property Tbk). In the asphalt sector, the Company's direct subsidiary PT Jaya Trade Indonesia has continued to grow its bulk asphalt terminal

aspal curah, mendirikan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama pada tahun 2009, PT Sarana Sampit Mentaya Utama pada tahun 2010. PT Jaya Trade Indonesia juga telah memperluas bisnis penjualan LPG dengan membangun PT Kenrope Sarana Pratama pada tahun 2010 dan PT Kenrope Utama Sentul pada tahun 2011. Pada tahun 2010, Perseroan membangun pijakan dalam bisnis pengelolaan air melalui PT Jaya Teknik Indonesia, yang mengawali adanya PT Sarana Tirta Utama dan PT Jaya Mitra Sarana pada tahun 2010.

Pada Juli 2013, Perseroan melakukan penerbitan saham baru dengan mengeluarkan 326.170.397 surat saham, atau sama dengan 10% dari total modal ditempatkan dan modal disetor. Hasilnya digunakan untuk mendanai investasi di infrastruktur baru, terutama jalan tol dalam kota dan fasilitas pasokan air minum, serta untuk mendanai ekspansi kapasitas di Jaya Beton dan Jaya Trade. Pada September di tahun yang sama, Perseroan melakukan pemecahan saham 1:5 untuk meningkatkan likuiditas saham.

Jaya Konstruksi telah mendapatkan keuntungan dalam melaksanakan konstruksi terintegrasi, pemeliharaan dan layanan operasional untuk aset-aset infrastruktur yang semakin beragam, hal ini telah memastikan posisi Perseroan sebagai mitra terhormat dalam pembangunan infrastruktur umum bernilai tinggi, termasuk proyek berharga MRT Jakarta dan Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta, dan dapat membangun hubungan dengan para klien di sektor swasta. Dari kerangka yang terintegrasi ini, Perseroan terus memperkuat sinergi dan kapabilitas grup untuk memberikan solusi yang bersaing dan bernilai tambah untuk para pelanggan sekaligus mengkonsolidasikan keberadaannya sebagai investor, agar dapat melakukan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

business, establishing PT Sarana Mbay Utama and PT Sarana Aceh Utama in 2009, PT Sarana Sampit Mentaya Utama in 2010. PT Jaya Trade Indonesia has also expanded its LPG trading business with the establishment of PT Kenrope Sarana Pratama in 2010 and PT Kenrope Utama Sentul in 2011. In 2010 the Company established a foothold in the water management businesses through PT Jaya Teknik Indonesia, which founded PT Sarana Tirta Utama and PT Jaya Mitra Sarana in 2010.

In July 2013, the Company conducted a rights issue of 326,170,397 shares, or equivalent to 10% of the total subscribed and paid-in capital. The proceeds were used to finance investments in new infrastructure, primarily inner city toll roads and a drinking water supply facility, and to finance capacity expansions at Jaya Beton and Jaya Trade. In September of the same year, the Company conducted a 1:5 stock split to increase the liquidity of the stock.

Jaya Konstruksi's demonstrated advantages in delivering integrated construction, maintenance and operation services for an increasingly diverse array of infrastructure assets have assured the Company's position as a valued partner in high-value public infrastructure development, including Jakarta's prestigious Mass Rapid Transit and Soekarno-Hatta Terminal 3 projects, and have enabled it to build a growing roster of private sector clients. From this integrated platform, the Company continues to strengthen the group's synergies and capabilities to deliver competitive, value-added solutions for its customers while consolidating its presence as an investor, in order to deliver sustained long-term growth.

Visi Misi *Vision And Mission*

Visi

Menjadi Perusahaan yang unggul dan merupakan aset nasional melalui bisnis pengembangan infrastruktur berdasarkan/dengan memanfaatkan sinergi grup.

Vision

To be a leading company and a national asset through the business of urban development based on excellent group synergy.

Misi

Mengutamakan pertumbuhan yang berkesinambungan, berkualitas dan berwawasan lingkungan;

Memberi nilai tambah bagi stakeholder melalui inovasi dan teknologi;

Menyediakan wadah bagi sumber daya manusia unggul untuk berkarya, berkreasi dan tumbuh bersama berlandaskan nilai-nilai dan budaya Jaya.

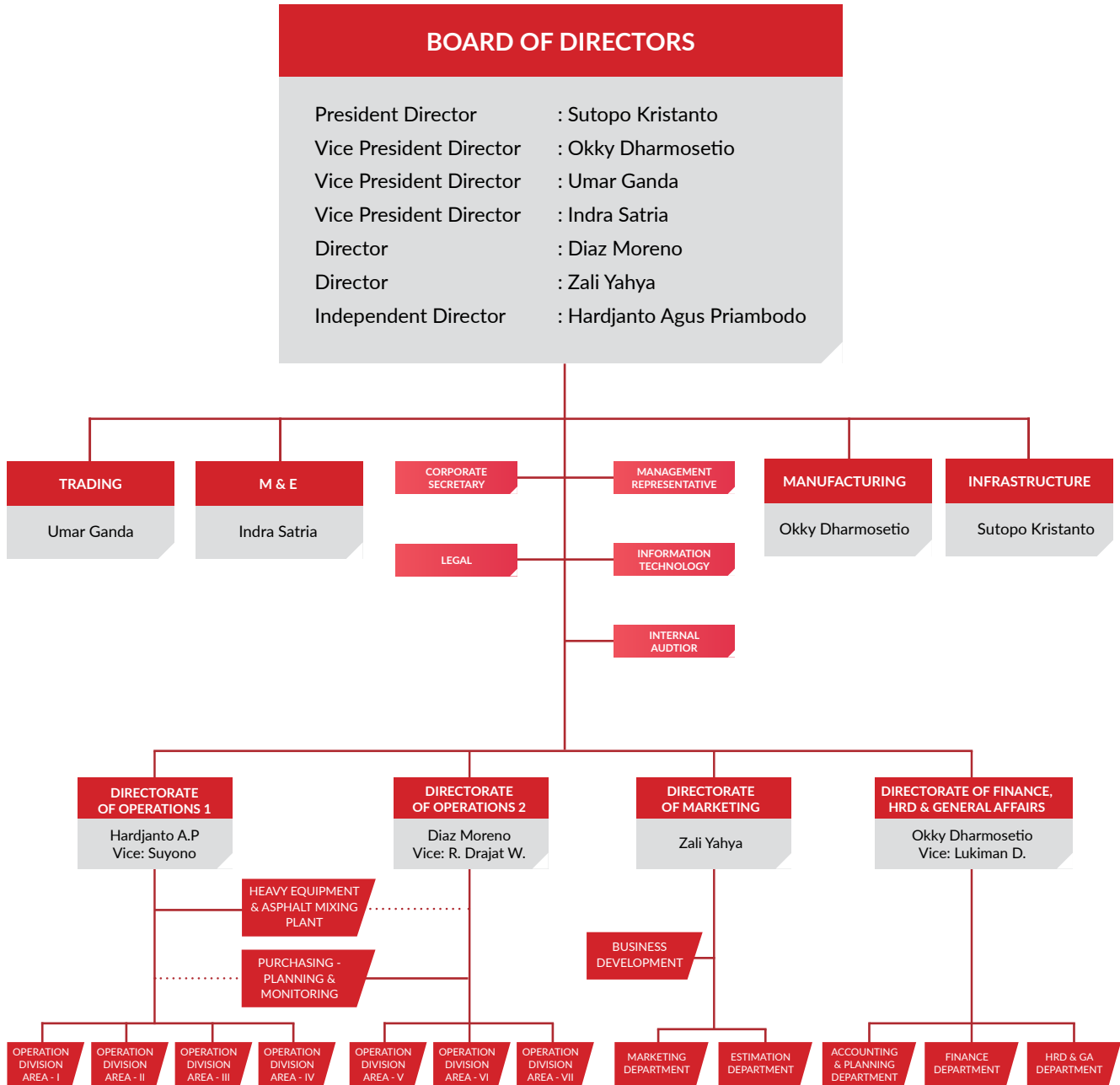
Mission

Focusing on sustainable and quality company growth with environmental awareness;

Enhancing added value for our stakeholders through innovation and tec

Providing strategic human resources alignment for our people to perform, create and grow as a team based on the values and culture.

Struktur Organisasi Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile Of The Board of Commissioners

Trisna Muliadi

Presiden Komisaris

Seorang warga negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris untuk periode masa jabatan tiga tahun sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur di dua perseroan Jaya Group, PT Pembangunan Jaya (sejak tahun 2004), dan PT Jaya Real Property Tbk (sejak tahun 1999), dan pernah menjabat sebagai Direktur PT Pembangunan Jaya dari tahun 1997 sampai tahun 2004. Sebelumnya, beliau menjabat posisi senior lainnya di Jaya Group. Beliau lulus dari University of Oregon, Amerika Serikat dengan gelar Business Administration (1982) dan gelar MBA (1983).

Soekrisman

Komisaris

Seorang warga negara Indonesia, berusia 84 tahun. Beliau telah menjadi salah satu Komisaris Perseroan sejak Desember 1991 dan diangkat kembali sebagai seorang Komisaris sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Jabatan ini juga bersamaan dengan jabatannya sebagai seorang Komisaris di PT Pembangunan Jaya (sejak tahun 1996) dan PT Jaya Real Property Tbk (sejak tahun 1999). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999) dan Wakil Presiden Direktur PT Jaya Obayashi (1998). Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Melbourne University, Australia (1962).

Hiskak Secakusuma

Komisaris

Seorang warga negara Indonesia, berusia 80 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2007, dan diangkat kembali sebagai Komisaris sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Selain itu, beliau juga telah menjadi Komisaris PT Pembangunan Jaya sejak tahun 1996, dan Komisaris PT Jaya Real Property Tbk sejak tahun 1999. Sejak tahun 1985, beliau telah menjadi Presiden Komisaris PT Metrodata Electronic Tbk. dan pernah menjadi Direktur PT Branta Mulia Tbk dari tahun 1983 sampai tahun 2007. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1962) dan gelar S1 dan S2 untuk Manajemen dari Universitas Indonesia (1985 dan 1990).

Trisna Muliadi

President Commissioner

Indonesian citizen, age 56. He was appointed as President Commissioner for a period of three years until 2019 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. He serves concurrently as President Director of two other Jaya Group companies, PT Pembangunan Jaya (since 2004), and PT Jaya Real Property Tbk (since 1999), and was a Director of PT Pembangunan Jaya from 1997 until 2004. Prior to that, he held a number of other senior positions within the Jaya Group. He graduated from the University of Oregon, USA, with a degree in Business Administration (1982) and an MBA (1983).

Soekrisman

Commissioner

Indonesian citizen, age 84. He has been one of the Company's Commissioners since December 1991 and was reappointed as a Commissioner until 2019 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. This position is concurrent with his positions as a Commissioner of PT Pembangunan Jaya (since 1996) and PT Jaya Real Property Tbk (since 1999). Prior to that, he served as President Director of PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999) and Vice President Director of PT Jaya Obayashi (1998). He holds a degree in Architecture from Melbourne University, Australia (1962).

Hiskak Secakusuma

Commissioner

Indonesian citizen, age 80. He has been a Commissioner of the Company since 2007, and was reappointed as a Commissioner until 2019 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. In addition, he has been a Commissioner of PT Pembangunan Jaya since 1996 and a Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk since 1999. Since 1985, he has been President Commissioner of PT Metrodata Electronic Tbk. and was a Director of PT Branta Mulia Tbk. from 1983 to 2007. He holds a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1962) as well as Bachelor's and Master's degrees in Management from the University of Indonesia (1985 and 1990).

Edmund E. Sutisna

Komisaris Independen

Seorang warga negara Indonesia, berusia 70 tahun. Beliau menjabat sebagai seorang Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2011 dan diangkat kembali sampai tahun 2017 oleh RUPST 2014 yang diadakan pada 21 Mei 2014. Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting di Group, termasuk sebagai Wakil Presiden Direktur Jaya Konstruksi (2007-2011); Presiden Direktur PT Jaya Teknik Indonesia (1997-2009), Presiden Komisaris PT Jaya Teknik Indonesia, Komisaris PT Jaya Real Property Tbk (2009-sekarang), Direktur PT Pembangunan Jaya (1991-2001 dan 2009-sekarang); dan PT Jaya Readymix (Komisaris 1999-2012 dan Direksi 1997-1999). Beliau merupakan seorang lulusan Universitas Indonesia, Fakultas Teknik pada tahun 1971 dan memperoleh gelar MBA dari School of Management, Syracuse University, Amerika Serikat (1989).

Andreas Ananto Notorahardjo

Komisaris Independen

Seorang warga negara Indonesia, berusia 69 tahun. Beliau pertama kali diangkat sebagai seorang Komisaris Independen Perseroan pada Mei 2010 dan diangkat kembali sebagai seorang Komisaris Independen sampai tahun 2017 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Jabatan pimpinan sebelumnya di Jaya Group termasuk Wakil Presiden Direktur Perseroan (2007-2010), Komisaris PT Jaya Celcon Prima dan PT Jaya Daido Concrete (2005-2010) dan Presiden Direktur PT Jaya Beton Indonesia (2005-2010). Beliau merupakan seorang lulusan Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1975 dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dan memiliki gelar MBA dari IPPM, Jakarta (1989).

Edmund E. Sutisna

Independent Commissioner

Indonesian citizen, age 70. He has served as an Independent Commissioner of the Company since June 2011 and was reappointed until 2017 by the 2014 AGMS held on May 21, 2014. He has served in several important positions in the Group, including as Vice President Director of Jaya Konstruksi (2007-2011); President Director of PT Jaya Teknik Indonesia (1997-2009), President Commissioner of PT Jaya Teknik Indonesia, Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk (2009-present), Director of PT Pembangunan Jaya (1991-2001 and 2009-present); and PT Jaya Readymix (Commissioner 1999-2012 and Director 1997-1999). He graduated from the University of Indonesia's Faculty of Engineering in 1971 and holds an MBA from the School of Management, Syracuse University, USA (1989).

Andreas Ananto Notorahardjo

Independent Commissioner

Indonesian citizen, age 69. He was first appointed as an Independent Commissioner of the Company in May 2010 and reappointed as an Independent Commissioner until 2017 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. He previous leadership positions in the Jaya Group include Vice President Director of the Company (2007-2010), Commissioner of PT Jaya Celcon Prima and PT Jaya Daido Concrete (2005-2010) and President Director of PT Jaya Beton Indonesia (2005-2010). He graduated from the Surabaya Institute of Technology in 1975 with a degree in Civil Engineering and has an MBA from IPPM, Jakarta (1989).

Profil Direksi

Profile Of Directors

Sutopo Kristanto

Presiden Direktur

Seorang warga negara Indonesia, berusia 62 tahun. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur/Chief Operating Officer Perseroan dari tahun 2007 sampai tahun 2016, dengan tanggung jawab khusus untuk Infrastruktur; sebagai Presiden Direktur dari tahun 2004 sampai tahun 2007; dan sebagai Wakil Presiden Direktur (April-Desember 2004). Selain itu, beliau juga pernah menjabat posisi senior di unit bisnis lain di Jaya Group, termasuk sebagai seorang Direktur PT Pembangunan Jaya dan Wakil Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk, dan Komisaris di PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Trade Indonesia sejak tahun 2009. Beliau merupakan seorang lulusan Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1980 dengan gelar Sarjana Teknik Sipil, dan memperoleh gelar S2 untuk Manajemen di IBII, Jakarta (1999).

Okky Dharmosetio

Wakil Presiden Direktur

Seorang warga negara Indonesia, berusia 60 tahun. Setelah diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk Perdagangan pada September 2007, beliau diangkat kembali sebagai seorang Wakil Presiden Direktur sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Beliau pernah menjabat beberapa posisi pimpinan di Jaya Group, termasuk sebagai Presiden Direktur PT Jaya Teknik Indonesia (2009-2011), Direktur PT Jaya Trade Indonesia (1996-2004), Presiden Direktur PT Jaya Trade Indonesia (2004-2015), dan Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia (2016-sekarang). Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1980) dan gelar MBA dari School of Management, Syracuse University, Amerika Serikat (1986).

Sutopo Kristanto

President Director

Indonesian citizen, age 62. He was appointed as the Company's President Director until 2019 by the 2016 AGMS on June 1, 2016. Prior to that, he served as Vice President Director/Chief Operating Officer of the Company from 2007 to 2016, with special responsibility for Infrastructure; as President Director from 2004 to 2007; and as Vice President Director (April-December 2004). In addition, he has held senior positions in other business units in the Jaya Group, including as a Director of PT Pembangunan Jaya and Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk, and Commissioner of both PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Trade Indonesia since 2009. He graduated from the Surabaya Institute of Technology in 1980 with a degree in Civil Engineering, and earned his Master's degree in Management from IBII, Jakarta (1999).

Okky Dharmosetio

Vice President Director

Indonesian citizen, age 60. After being appointed as the Company's Vice President Director for Trading in September 2007 he was reappointed as a Vice President Director until 2019 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. He has served in several leadership positions in the Jaya Group, including as President Director of PT Jaya Teknik Indonesia (2009-2011), Director of PT Jaya Trade Indonesia (1996-2004), President Director of PT Jaya Trade Indonesia (2004-2015), and President Director of PT Jaya Beton Indonesia (2016-present). He holds a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1980) and an MBA from the School of Management, Syracuse University, USA (1986).

Umar Ganda

Wakil Presiden Direktur

Seorang warga negara Indonesia, berusia 60 tahun. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur/ *Chief Financial Officer* Perseroan pada September 2007 dan kemudian diangkat kembali untuk jabatan yang sama sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Beliau telah berkontribusi untuk Perseroan dalam berbagai kapasitas, termasuk sebagai Direktur Keuangan dan General Affairs; Wakil Direktur, Divisi Operasional; dan Wakil Direktur, Divisi Teknik dan Pemasaran. Sejak tahun 2010 hingga saat ini, beliau telah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jaya Beton Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1982) dan gelar MBA dari University of Lancaster, Inggris (1993).

Umar Ganda

Vice President Director

Indonesian citizen, age 60. He was appointed Vice President Director/Chief Financial Officer of the Company in September 2007 and was subsequently reappointed until 2019 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. He has served the Company in various capacities, including as Director of Finance and General Affairs; Vice Director, Operation Division; and Vice Director, Engineering and Marketing Division. Since 2010 he has served concurrently as President Director of PT Jaya Beton Indonesia. He holds a degree in Civil Engineering from Trisakti University (1982) and an MBA from the University of Lancaster, UK (1993).

Indra Satria

Wakil Presiden Direktur

Seorang warga negara Indonesia, berusia 69 tahun. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada Juni 2013 dan diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur sampai tahun 2017 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Presiden PT Jaya Teknik Indonesia (sejak tahun 2011), pertama kali bergabung dengan perseroan pada tahun 1974 dan menjadi Direktur pada tahun 1991. Beliau pernah menjadi seorang Komisaris PT Jaya Raya Utama sejak tahun 2010 dan juga menjabat di Dewan PT Industri Tata Udara (ITU AirCon) (Presiden Komisaris sejak tahun 2010), dan PT Grafiti Pers (Direktur sejak tahun 2007). Beliau merupakan seorang lulusan Universitas Indonesia pada tahun 1973 dengan gelar Sarjana Teknik Mesin dan mendapat gelar MBA dari Netherlands International Institute for Management pada tahun 1993.

Indra Satria

Vice President Director

Indonesian citizen, age 69. He was appointed as a Vice President Director of the Company in June 2013 and was reappointed as Vice President Director until 2017 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. He serves concurrently as President Director of PT Jaya Teknik Indonesia (since 2011), having first joined the company in 1974 and becoming a Director in 1991. He has been a Commissioner of PT Jaya Raya Utama since 2010 and also serves on the Boards of PT Industri Tata Udara (ITU AirCon) (President Commissioner since 2010), and PT Grafiti Pers (Director since 2007). He graduated from the University of Indonesia in 1973 with a degree in Mechanical Engineering and earned his MBA from the Netherlands International Institute For Management in 1993.

Diaz Moreno

Direktur

Seorang warga negara Indonesia, berusia 66 tahun. Beliau diangkat sebagai seorang Direktur sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Sejak tahun 2009 sampai tahun 2016, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Marga Lingkar Jakarta. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi senior di Perseroan Jaya Group, termasuk sebagai Direktur Eksekutif di Jaya Pension Fund (2009-2014), Direktur dan Wakil Direktur PT Jaya Real Property (1994-2008 dan 1993-1994), dan Wakil Direktur PT Jaya CM MP (1981-1992). Beliau merupakan seorang lulusan Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1977 dengan gelar Sarjana Teknik Sipil.

Zali Yahya

Direktur

Seorang warga negara Indonesia, berusia 54 tahun. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Operasional Perseroan pada tahun 2005 dan selanjutnya diangkat kembali sebagai Direktur sampai tahun 2019 oleh RUPST 2016 yang diadakan pada 1 Juni 2016. Beliau pernah menjabat beberapa posisi senior lainnya di Perseroan, termasuk Kepala Divisi Operasional (1997-1998), Kepala Departemen Pemasaran (1998-2002), dan Wakil Direktur Pemasaran (2002-2005). Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1987 dengan gelar Sarjana Teknik Sipil, dan gelar S2 untuk Manajemen dari Prasetiya Mulya Business School (2002).

Hardjanto Agus Priambodo

Direktur Independen/Sekretaris Perseroan

Seorang warga negara Indonesia, berusia 53 tahun. Beliau diangkat kembali sebagai seorang Direktur Independen Perseroan sampai tahun 2017 oleh RUPST 2014 yang diadakan pada 21 Mei 2014. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak Juni 2013. Sejak bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014, beliau telah mengepalai beberapa divisi, dan pernah diangkat sebagai Kepala Direktorat Operasional di Area II pada Juni 2014. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1988) dan gelar S2 untuk Manajemen dari PPM School of Management (2006).

Diaz Moreno

Director

Indonesian citizen, age 66. He was appointed as a Director until 2019 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. From 2009 to 2016 he served as a Director at PT Marga Lingkar Jakarta. Prior to that, he held several senior positions in Jaya Group Companies, including as Executive Director of the Jaya Pension Fund (2009-2014), Director and Vice Director of PT Jaya Real Property (1994-2008 and 1993-1994), and Vice Director at PT Jaya CM MP (1981-1992). He graduated from Parahyangan University, Bandung, in 1977 with a degree in Civil Engineering.

Zali Yahya

Director

Indonesian citizen, age 54. He was first appointed as the Company's Operational Director in 2005 and was subsequently reappointed as a Director until 2019 by the 2016 AGMS held on June 1, 2016. He has held several other senior positions in the Company, including Head of the Operations Division (1997-1998), Head of the Marketing Department (1998-2002), and Vice Marketing Director in (2002-2005). He graduated from the Bandung Institute of Technology in 1987 with a degree in Civil Engineering, and has a Master's in Management from Prasetiya Mulya Business School (2002).

Hardjanto Agus Priambodo

Independent Director/Corporate Secretary

Indonesian citizen, age 53. He was appointed as an Independent Director of the Company until 2017 by the 2014 AGMS held on May 21, 2014. In addition, he has served as the Company's Corporate Secretary since June 2013. Since joining the Company in 2004, he has headed a number of divisions, and was appointed as Head of the Operations Directorate in Area II in June 2014. He holds a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1988) and a Master's degree in Management from the PPM School of Management (2006).

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Karyawan kami merupakan aset kami yang paling berharga. Seiring dengan pertumbuhan bisnis, menjadi hal yang penting untuk kami memiliki strategi-strategi efektif agar dapat menarik, mengembangkan dan memberi promosi jabatan untuk orang-orang dengan kualitas dan kapabilitas yang tepat dalam membantu Perseroan mencapai tujuan-tujuan pertumbuhannya. Strategi-strategi tersebut meliputi pelatihan dan pengembangan, pengelolaan kinerja, rekrutmen, remunerasi dan pelibatan karyawan.

Pelatihan

Perseroan mengembangkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi tahunan dengan menilai tujuan-tujuan Perseroan dan mengidentifikasi ketimpangan dalam kompetensi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Di level individu, kebutuhan pelatihan karyawan dipetakan melalui Analisis Kebutuhan Pelatihan (*Training Needs Analyses*) berdasarkan penilaian kinerja rutin karyawan dan tujuan karir yang digunakan untuk mengembangkan Rencana Pengembangan Individu (*Individual Development Plans*) untuk setiap karyawan yang merupakan sebuah pernyataan transparan mengenai jenjang karir untuk tahun selanjutnya, yang disetujui oleh masing-masing karyawan dan manajer mereka. Para karyawan juga dapat mengajukan permintaan untuk pelatihan kepada manajer mereka.

Setiap unit bisnis dalam grup mengembangkan suatu program pelatihan untuk mengakomodir kebutuhan-kebutuhan spesifik mereka, yang dapat meliputi kemampuan dan kompetensi teknis dan fungsional, pendidikan khusus untuk sertifikasi profesional, dan pelatihan manajemen. Pelatihan disampaikan oleh para *trainer* internal atau eksternal.

Pengelolaan Kinerja

Kinerja karyawan dikelola secara berkelanjutan melalui suatu proses perencanaan, pengawasan dan penilaian setiap tahun. Hal tersebut membantu untuk memastikan bahwa setiap karyawan sadar mengenai strategi dan tujuan Perseroan, dan peran mereka dalam mencapai strategi dan tujuan tersebut; mendorong para karyawan untuk berperilaku dan bersikap sesuai dengan visi dan misi Perseroan, dan memastikan bahwa kinerja karyawan diukur dengan adil dan objektif. Dengan cara ini, Perseroan dapat memastikan bahwa intervensi yang tepat dan sesuai dilakukan untuk memastikan bahwa setiap karyawan, unit kerja dan unit bisnis bekerja secara optimal.

Our employees are our most valuable asset. As the business grows, it is increasingly important that we have effective strategies in place to attract, develop and promote people with the right balance of qualities and capabilities to enable the Company to meet its long-term growth objectives. These strategies cover training and development, performance management, recruitment, remuneration and employee engagement.

Training

The Company develops an annual training and competency development program by assessing the corporate objectives and identifying gaps in the competencies needed to reach them. On an individual level, employees' training needs are mapped through Training Needs Analyses (TNA) based on the employee's regular performance assessments and career goals. These are used to develop Individual Development Plans (IDP) for each employee, which is a transparent statement of the targeted career path for the coming year, agreed by each employee and their line manager. Employees can also address requests for training to their line manager.

Each business unit within the group develops a program of training to address their specific needs, which may include technical and functional skills and competencies, specialist education for professional certification, and management training. Training is delivered by internal or external trainers.

Performance Management

Employee performance is managed on an ongoing basis through a process of planning, supervision and assessment every year. This process helps to ensure that each employee is aware of the Company's strategies and goals, and their own role in reaching them; encourages employees to adopt behaviors and attitudes that are aligned with the corporate vision and mission, and ensure that employee performance is measured fairly and objectively. In this way the Company can ensure that timely and appropriate interventions are made to ensure that each employee, work unit and business unit are working optimally.

Setiap kinerja karyawan dinilai setiap tahun mengacu kepada *key performance indicators* (KPI), yang merupakan target-target individu yang mendukung pencapaian tujuan organisasi, dan *key behavior indicators* (KBI), yang berasal dari nilai dan budaya Jaya Grup.

Proses penilaian kinerja berdasarkan dialog yang adil dan konstruktif antara karyawan dan manajer, yang memantau kinerja secara terus-menerus, untuk memastikan bahwa para karyawan menyadari setiap isu-isu yang muncul. Proses tersebut didokumentasikan secara formal dan hasilnya menjadi pertimbangan dalam penentuan kenaikan gaji, bonus kinerja dan promosi jabatan.

Untuk memastikan adanya jalur seleksi yang kuat untuk kandidat internal untuk posisi-posisi manajemen senior, Jaya Teknik telah mengembangkan sistem *talent pool*. Para karyawan dapat dipilih untuk *talent pool* berdasarkan rekam jejak kinerja mereka, termasuk kinerja KPI dan KBI, kompetensi, kesesuaian dan potensi. Para karyawan yang terpilih kemudian dipersiapkan untuk manajemen melalui suatu program pelatihan, penugasan proyek khusus dan pengayaan pekerjaan di berbagai fungsi dalam Perseroan. Kandidat yang sesuai dapat kemudian mendapat promosi jabatan dari *talent pool* ke level manajer, dan kemudian jabatan tingkat manajemen senior dan seterusnya.

Rekrutmen

Perseroan melaksanakan kebijakan rekrutmen yang ditargetkan untuk memenuhi identifikasi sumber daya manusia dan ketimpangan kompetensi dalam tujuan strategis Perseroan. Proses seleksi kami yang ketat bertujuan untuk mengidentifikasi dan menempatkan para kandidat yang memiliki pengetahuan, kemampuan, nilai dan karakteristik yang dibutuhkan oleh Perseroan. Pada tahun 2016, kami bekerja sama dengan beberapa akademi dan universitas di seluruh Indonesia, termasuk Universitas Pembangunan Jaya, untuk mencari kandidat dengan kualifikasi dan potensi yang tepat. Untuk mencari kandidat yang lebih senior dan berpengalaman untuk ditempatkan di posisi-posisi jabatan tertentu, kami juga melaksanakan program *'homecoming'* untuk mereka yang sebelumnya pernah bekerja dengan Perseroan. Pada tahun 2016, kami memperbarui induksi program kami untuk memberi gambaran, budaya dan nilai Perseroan kepada para karyawan baru.

Each employee's performance is assessed annually against a series of key performance indicators (KPIs), which are individual targets that support the achievement of organizational goals, and key behavior indicators (KBIs), which are derived from the values and culture of the Jaya Group companies.

The performance assessment process is predicated on a fair and constructive dialogue between employee and line manager, in which performance is monitored continuously, to ensure that employees are made aware of any issues as they arise. The process is formally documented and results are taken into account in the determination of salary increments, performance bonuses and promotion.

To ensure a strong pipeline of internal candidates for senior management positions, Jaya Teknik has developed a talent pool system. Employees can be selected for the talent pool on the basis of their performance track record, including KPI and KBI performance, competencies, compatibility and potential. Selected employees are then prepared for management through a program of training, special project assignments and job enrichment in various functions within the company. Suitable candidates may then be promoted from the talent pool to manger level, and from there to senior management level positions and above.

Recruitment

The Company implements a policy of targeted recruitment to fill identified human resource and competency gaps based on the Company's strategic objectives. Our stringent selection process is aimed at identifying and placing candidates who have the knowledge, skills, values and characteristics required by the Company. In 2016 we worked with several academies and universities around the country, including Pembangunan Jaya University, to find candidates with the right qualifications and potential. To find more senior, experienced candidates for certain positions, we also implemented a 'homecoming' program for people who have previously worked with the Company. In 2016 we upgraded our induction program to provide new employees with a more comprehensive overview of the Company, its culture and values.

Employee Engagement dan Remunerasi

Employee engagement dan kepuasan karyawan merupakan aspek yang penting dalam strategi sumber daya manusia kami, karena kami yakin bahwa hal tersebut berperan penting dalam peningkatan retensi dan produktifitas karyawan. Selain menyediakan pelatihan yang menarik dan peluang pengembangan karir, kami juga meninjau secara rutin paket kompensasi kami untuk memastikan bahwa kami menawarkan gaji dan manfaat yang bersaing yang akan menarik karyawan dengan kompetensi yang tinggi. Kami juga memberikan penghargaan berupa cuti tahunan dan bonus berdasarkan kinerja untuk para karyawan tetap maupun kontrak.

Perseroan memberikan jaminan kesehatan untuk seluruh karyawan dan keluarga mereka melalui skema jaminan kesehatan nasional BPJS Kesehatan, dan mematuhi semua undang-undang nasional dan daerah mengenai upah minimal regional.

Profil Karyawan

Akibat dari peningkatan rekrutmen, jumlah karyawan meningkat dari 1.699 karyawan pada tahun 2015 menjadi 1.906 karyawan pada tahun 2016. Mayoritas karyawan baru ditempatkan di level staf. Kecenderungan tenaga kerja dengan pendidikan yang lebih tinggi terus berlanjut, dengan persentase karyawan lulusan S1 dan S2 yang meningkat dari 42,02% menjadi 44,23% pada tahun 2016.

Employee Engagement and Remuneration

Employee engagement and satisfaction are important aspects of our human resources strategy, as we believe that this plays an important role in increasing employee retention and productivity. As well as providing attractive training and career development opportunities, we also regularly review our compensation package to ensure that we are offering competitive salaries and benefits that will attract high caliber employees. We also award annual holiday and performance-based bonuses to both permanent and contract employees.

The Company provides health benefits for all employees and their families through the national BPJS Kesehatan health insurance scheme and complies with all national and local statutes on minimum wage levels.

Employee Profile

Due to the increasing recruitment, the payroll expanded from 1,699 employees in 2015 to 1,906 employees in 2016. The majority of new employees were taken on at staff level. The trend towards a more highly educated workforce has continued, with the percentage of graduate and postgraduate-qualified employees increasing from 42.02% in 2015 to 44.23% in 2016.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

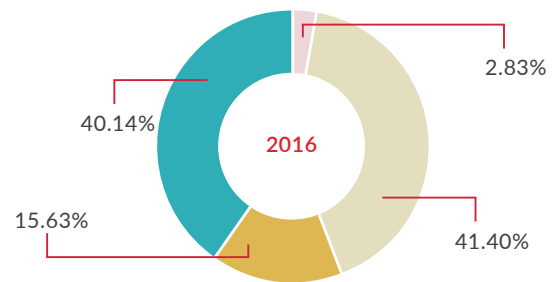
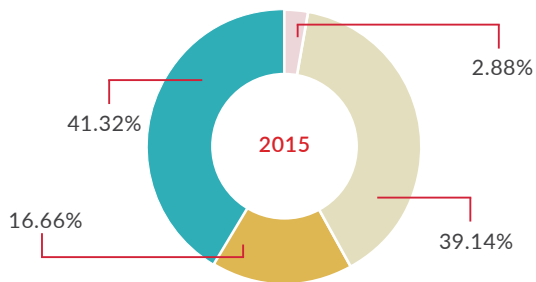
The Company's Employee Composition Based on Managerial Level

| Jabatan Position | 2015 | | 2016 | |
|--|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| | Jumlah Total | Presentase Percentage | Jumlah Total | Presentase Percentage |
| Direksi / Board of Directors | 9 | 0.53% | 7 | 0.37% |
| Direksi Perusahaan Anak / Subsidiaries' Board of Directors | 6 | 0.35% | 11 | 0.58% |
| Ka. Div/ Ka. Dept / Div. Head/ Dept. Head | 31 | 1.82% | 34 | 1.78% |
| Manager / Manager | 185 | 10.89% | 191 | 10.02% |
| Staff / Staff | 1,468 | 86.40% | 1663 | 87.25% |
| Jumlah / Total | 1,699 | 100.00% | 1,906 | 100.00% |

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

The Company's Employee Composition Based on Educational Level

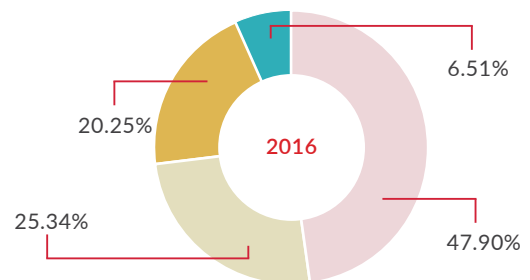
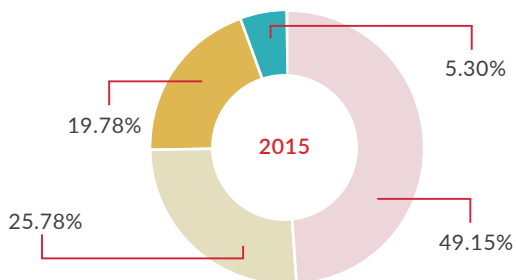
| Pendidikan Education level | 2015 | | 2016 | |
|--------------------------------|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| | Jumlah Total | Presentase Percentage | Jumlah Total | Presentase Percentage |
| Pascasarjana / Master's Degree | 49 | 2.88% | 54 | 2.83% |
| Sarjana / Bachelor's Degree | 665 | 39.14% | 789 | 41.40% |
| Diploma / Diploma | 283 | 16.66% | 298 | 15.63% |
| Non Akademi / High School | 702 | 41.32% | 765 | 40.14% |
| Jumlah / Total | 1,699 | 100.00% | 1,906 | 100.00% |



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

The Company's Employee Composition Based on Age Group

| Usia Age | 2015 | | 2016 | |
|----------------------------------|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| | Jumlah Total | Presentase Percentage | Jumlah Total | Presentase Percentage |
| 18 - 30 tahun / 18 - 30 years | 835 | 49.15% | 913 | 47.90% |
| 31 - 40 tahun / 31 - 40 years | 438 | 25.78% | 483 | 25.34% |
| 41 - 50 tahun / 41 - 50 years | 336 | 19.78% | 386 | 20.25% |
| di atas 50 tahun / over 50 years | 90 | 5.30% | 124 | 6.51% |
| Jumlah / Total | 1,699 | 100.00% | 1,906 | 100.00% |



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan Per 31 Desember 2016

The Company's Shareholder Composition As Of December 31, 2016

| Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Saham Share Amount | Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage% |
|---|------------------------------|---|
| PT Pembangunan Jaya | 9,929,587,750 | 60.89 |
| Ubs Ag Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090 | 1,118,580,165 | 6.86 |
| Masyarakat / Public < 5% | | |
| Lokal / Local | 3,498,110,735 | 21.45 |
| Asing / Foreign | 1,762,241,210 | 10.81 |
| Total Saham / Total Shares | 16,308,519,860 | 100.00 |

Komposisi Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi per 31 Desember 2016

Commissioners' and Directors' Shareholding Composition as of December 31, 2016

| Pemegang Saham Shareholders | Jabatan Position | Jumlah Saham Share Amount | Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage% |
|--------------------------------|-------------------------|------------------------------|---|
| Soekrisman | Komisaris | 147,985,350 | 0.91 |
| Hiskak Secakusuma | Komisaris | 147,523,800 | 0.90 |
| Indra Satria | Wakil Presiden Direktur | 25,000,000 | 0.15 |
| Okky Dharmosetio | Wakil Presiden Direktur | 9,000,000 | 0.06 |
| Umar Ganda | Wakil Presiden Direktur | 8,750,000 | 0.05 |
| Zali Yahya | Direktur | 6,000,000 | 0.04 |

Klasifikasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2016

The Company's Shareholder Classification as of December 31, 2016

| Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Saham Share Amount | Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage% |
|---------------------------------------|------------------------------|---|
| Institusi Lokal / Local Institution | 11,744,983,240 | 72.02% |
| Institusi Asing / Foreign Institution | 2,845,601,630 | 17.45% |
| Individu Lokal / Local Individual | 1,682,715,245 | 10.32% |
| Individu Asing / Foreign Individual | 35,219,745 | 0.22% |
| Total Saham / Total Shares | 16,308,519,860 | 100.00 |

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

| Entitas Anak Name of Subsidiaries | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | Kegiatan Usaha Nature of Business | Status Operasi Operating Status | Alamat Address |
|--------------------------------------|---|--|------------------------------------|--|
| PT Jaya Trade Indonesia | 99.99% | Perdagangan Trading | Telah Beroperasi/ Operating | Jalan Kramat Raya No.144, Kenari, Senen, RT.7/RW.1, Kenari, Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430 |
| PT Jaya Beton Indonesia | 99.90% | Produksi komponen barang bangunan dari Beton Concrete Material Component Products | Telah Beroperasi/ Operating | Jalan Letjen S. Parman Kav 17-18. Palmerah, Jakarta Barat, |
| PT Jaya Teknik Indonesia | 99.99% | Perdagangan, kontraktor mekanikal elektrik/ pemborongan dan jasa Trading, Mechanical Electrical, Contracting & Services | Telah Beroperasi/ Operating | Jl Johar No 10, Kebon Sirih, Menteng Jakarta 10340 |
| PT Jaya Daido Concrete | 88.76% | Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton Concrete Material Component Products | Telah Beroperasi/ Operating | Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 8,5 Desa Kadujaya - Curug, Kab. Tangerang 15810 |
| PT Jaya Konstruksi Pratama Tol | 75.00% | Pembangunan dan Jasa Contracting and Services | Telah Beroperasi/ Operating | Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 |

Guna melebarkan sayap bisnis, Perseroan telah mengakuisisi empat anak perusahaan langsung, yakni PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete serta mengakuisisi beberapa perusahaan tidak langsung, yakni PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Jaya Celcon Prima.

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 1971. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi perdagangan umum dan usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia. JTI fokus pada kegiatan perdagangan dan distribusi Aspal, Liquid Petroleum Gas (LPG) dan Handling Equipment. Untuk meningkatkan kinerja dan kapasitas produksi, perusahaan memiliki Terminal aspal curah dan Filling LPG di posisi strategis di Indonesia.

To expand its business, the Company has acquired four direct subsidiaries: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete. Since then, the Company has expanded its portfolio with the acquisition of several indirect subsidiaries: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Global Bitumen Utama and PT Jaya Celcon Prima.

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") is the Company's subsidiary, established in 1971. The Company's scope of activities includes import, export, intercoastal trading, commission, acting as an agent and/or as a representative of other companies inside and outside Indonesia. JTI focuses on the activities of trade and asphalt distribution, Liquid Petroleum Gas (LPG) and Handling Equipment. To improve performance and production capacity, the company has bulk asphalt terminals and LPG filling stations in strategic locations in Indonesia.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia (“JBI”) didirikan pada tahun 1978 merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang industri, perdagangan dan jasa. Kegiatan JBI fokus pada produksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. JBI membangun 4 pabrik beton di beberapa lokasi strategis untuk mendukung kegiatan bisnisnya.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia (“JTN”) merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian yang didirikan pada tahun 1970. JTN fokus pada kegiatan kontruksi mekanikal elektrik dan sebagai distributor berbagai produk mekanikal, elektrik dan elektronik.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete (“JDC”) didirikan pada tahun 1990 merupakan entitas anak Perseroan. Kegiatan JDC fokus pada produksi *pile concrete pressure*, mengarahkan *pile concrete*, desain dan perencanaan *pile fondation*, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia (“JBI”) was established in 1978. This subsidiary of the Company is engaged in industry, trade and service. JBI focuses on the production and selling of materials made of concrete and the construction of buildings and roads. JBI has built 4 concrete plants in strategic locations to support its business activities.

PT Jaya Teknik Indonesia

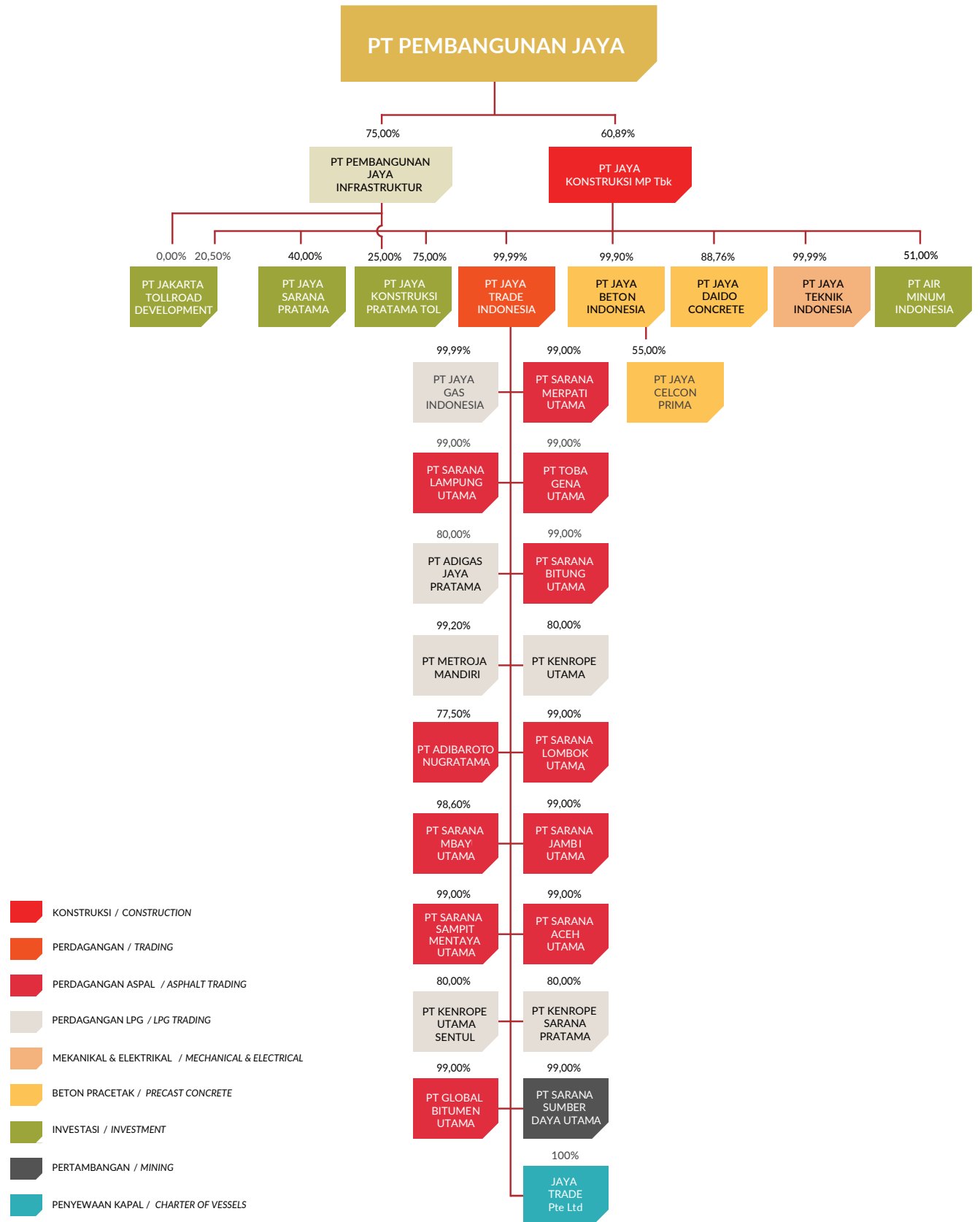
PT Jaya Teknik Indonesia (“JTN”) is the Company’s subsidiary that mainly engages in trading, building, services and industry, and was established in 1970. JTN focuses on electrical and mechanical construction activities and is a distributor of various mechanical, electrical and electronic products.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete (“JDC”) was established in 1990 as a subsidiary of the Company. JDC focuses on the production of pile concrete pressure, directing pile concrete, design and planning of pile foundations, executing and analyzing load testing.



Struktur Perusahaan Anak Dan Asosiasi
Corporate Structure With Subsidiaries And Associates



Kronologis Pencatatan Saham

Stock-listing Chronology

| Pemegang Saham Shareholders | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership |
|---|--|
| Pencatatan Perdana Listed | 4 Desember 2007 December 4, 2007 |
| Jumlah Saham Perdana Number of Shares at IPO | 300.000.000 |
| Harga Saham Perdana IPO Price | Rp. 615,- IDR 615 |
| Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I | |
| Pencatatan Listed | Juli 2013 July 2013 |
| Jumlah Saham Number of Shares | 326.170.397 |
| Harga Pelaksanaan Exercise Price | Rp. 1.400,- IDR 1.400 |
| Stok Split Stock Split | September 2013 |
| Rasio Ratio | 1:5 atau dari Rp. 100,- per lembar saham menjadi Rp. 20,- per lembar saham 1:5 from IDR 100 per share to IDR 20 per share |
| Jumlah Saham Saat Ini Current Number of Shares | 16.308.519.860 |
| Nilai Nominal Saat Ini Current Per Value | Rp. 20,- IDR 20 |
| Bursa Saham Stock Exchange | Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange |

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market And Supporting Institutions And Professionals

| Akuntan Publik Public Accountant | |
|--|--|
| Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan | |
| Alamat / Address | Plaza ASIA, lantai 10. Jl. Jend. Sudirman Kav. 59. Jakarta 12190, Indonesia |
| Telepon / Telephone | +62 21 5140 1340 |
| Fax | +62 21 5140 1350 |
| Website | www.rsm.id |
| Jasa yang diberikan / Service Rendered | Audit Laporan Keuangan Tahun 2016 Audit of 2016 Financial Statements |
| Komisi / Fee | Rp. 714.000.000 (diluar PPN / excluding VAT) |
| Periode Penugasan / Assignment Period | 2016 |

Biro Administrasi Efek
 Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

| | |
|--|---|
| Alamat / Address | Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3. No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250 |
| Telepon / Telephone | +62 21-2974 5222 |
| Fax | +62 21-2928 9961 |
| Email | opr@adimitra-jk.co.id |
| Jasa yang diberikan / Service Rendered | Administrasi Efek Tahunan Annual Administration of Securities |
| Periode Penugasan / Assignment Period | Desember 2015 - Nopember 2016 December 2015 - November 2016 |

Notaris
 Notary

Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

| | |
|--|--|
| Alamat / Address | Menara Sudirman Lantai 18 Jl. Jend Sudirman Kav. 60. Jakarta 12190, Indonesia |
| Telepon / Telephone | +62 21 520 4778 |
| Fax | +62 21 520 4779/+62 21 520 4780 |
| Jasa yang diberikan / Service Rendered | Pembuatan Akta RUPST dan RUPSLB Preparation of the AGMOS and EGMOS deeds |
| Komisi / Fee | Rp. 45.000.000 (diluar PPN / excluding VAT) |
| Periode Penugasan / Assignment Period | 2016 |

Konsultan Hukum
 Legal Consultant

Makes & Partners Law Firm

| | |
|--|---|
| Alamat / Address | Menara Batavia Lantai 7 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126. Jakarta 10220, Jakarta |
| Telepon / Telephone | +62 21 574 7181 |
| Fax | +62 21 574 7180 |
| Email | makes@makeslaw.com |
| Jasa yang diberikan / Service Rendered | Persiapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Preparation of the AGMOS and EGMOS |
| Komisi / Fee | Rp. 32.725.000 (diluar PPN / excluding VAT) |
| Periode Penugasan / Assignment Period | 2016 |

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Operasi

Operational Review

Kondisi ekonomi yang lebih kondusif membuat Perseroan mampu melaksanakan strateginya dengan lebih baik pada tahun 2016. Nilai tukar rupiah yang stabil dan agak menguat sepanjang tahun, dan tingkat suku bunga yang menurun dan inflasi tetap pada angka yang relatif rendah 3,02%. Pada saat yang bersamaan, pemerintah meningkatkan cadangan fiskal dengan melaksanakan Amnesti Pajak, yang bersamaan dengan serangkaian reformasi kebijakan ekonomi, telah mulai mengembalikan kepercayaan investor. Faktor-faktor ini mempermudah jalan untuk peningkatan sektor infrastruktur: konstruksi tumbuh sebesar 5,2% pada tahun 2016, melampaui pertumbuhan ekonomi dalam negeri sebesar 5,0%. Laju pertumbuhan ekonomi global yang lambat, terutama di Tiongkok dan kebijakan moneter Amerika Serikat yang diperketat tidak berdampak secara signifikan terhadap perekonomian Indonesia, walaupun kelemahan yang tetap ada dalam harga minyak mentah yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha Perseroan pada segmen perdagangan aspal dan gas.

Perseroan terus meningkatkan sinergi dalam grup untuk menyediakan jasa konstruksi yang komprehensif, teknik dan pelayanan operasional di wilayah geografis yang semakin meluas. Perseroan juga berinvestasi secara signifikan dalam rekrutmen dan pelatihan untuk mengelola peningkatan permintaan saat ini serta ekspansi di masa mendatang.

Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut, Perseroan dapat mencatat pendapatan sebesar Rp 4,65 triliun pada tahun 2016. Walaupun pertumbuhan pendapatan tetap sama dari tahun ke tahun dibandingkan dengan Rp 4,65 triliun pada tahun 2015, Perseroan memberikan pertumbuhan laba bersih sebesar 40% dari Rp 236,6 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 331 miliar pada tahun 2016, secara signifikan telah melebihi target yaitu sebesar Rp 256 miliar.

More conducive economic conditions enabled the Company to pursue its strategy more successfully in 2016. The rupiah exchange rate stabilized and strengthened slightly during the year, while interest rates dropped slightly and inflation remained at a relatively low 3.02%. At the same time, the government bolstered its fiscal reserves with the implementation of a Tax Amnesty law, which, together with a series of economic policy reforms, have begun to restore investor confidence. These factors paved the way for an upturn in the infrastructure sector: construction grew by 5.2% in 2016, outpacing domestic economic growth at 5.0%. The slow pace of global economic growth, particularly in China and the tightening of US monetary policy did not have a significant impact on Indonesia's economy, although the persistent weakness in the price of crude oil impacted the Company's revenues in the asphalt and gas trading segments.

The Company continued to leverage off the synergies within the group to provide a comprehensive range of complementary construction, engineering and operating services over an increasingly wide geographical area. The Company also made significant investments in recruitment and training to manage the current increase in demand as well as future expansion.

Under these conditions, the Company managed to book consolidated revenue of Rp 4.65 trillion in 2016. Although revenue growth remained flat yoy versus Rp 4.65 trillion in 2015, the Company delivered a 40% growth in net profit from Rp 236.6 billion in 2015 to Rp 331 billion in 2016, significantly exceeding the target of Rp 256 billion.

Tinjauan Operasional oleh Segmen Bisnis

Operational Review By Business Segment

Konstruksi

Bisnis konstruksi dioperasikan oleh PT Jaya Konstruksi MP, Tbk, dan entitas anak, PT Jaya Teknik Indonesia, yang memiliki bisnis dalam sektor transportasi, daya, energi, air dan infrastruktur komersil. Pendapatan dari konstruksi terus memberikan kontribusi terbesar yaitu 46,46% dari pendapatan konsolidasian.

Segmen konstruksi memperoleh manfaat dari naiknya belanja infrastruktur dimana sektor ini mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 2,16 triliun atau tumbuh sebesar 12,36% dari Rp 1,92 triliun pada tahun 2015.

Kontrak-kontrak besar yang dimenangkan sepanjang tahun termasuk lelang untuk satu dari enam ruas jalan tol dalam kota di Jakarta. Perseroan berpartisipasi sebagai kontraktor utama atau mitra JO dalam beberapa proyek lainnya di dalam negeri, termasuk jalan tol dan proyek jalan lainnya di Sulawesi dan pembangunan kantor imigrasi/perbatasan di Kalimantan Utara. Kami juga memenangkan beberapa kontrak untuk membangun infrastruktur yang berhubungan dengan air, termasuk bendungan dan irigasi, yang kemudian memperluas portofolio Perseroan dalam hal kapabilitas. Jaya Konstruksi terus mendapat keuntungan dari sinergi grup, terutama proyek-proyek pembangunan jalan, yang semakin banyak menggunakan aspal yang dipasok oleh entitas anak Perseroan PT Jaya Trade Indonesia dan beton pracetak dari PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete.

Perseroan terus bekerja dalam proyek-proyek utama infrastruktur lainnya di ibu kota, termasuk Sistem *Mass Rapid Transit* Jakarta dan jalan Akses Tol Tanjung Priok, yang memberikan peluang kepada Perseroan untuk memberikan jasa operasional.

Construction

The construction business is operated by PT Jaya Konstruksi MP, Tbk, and its subsidiary, PT Jaya Teknik Indonesia, which have a presence in the transportation, power, energy, water and commercial infrastructure sectors. Revenues from construction continued to contribute the largest share of consolidated revenue, at 46.46%.

The construction segment benefitted from the upturn in infrastructure spending and performed strongly in 2016, booking revenue of Rp 2.16 trillion, compared to Rp 1.92 trillion in 2015, a growth of 12.36%.

Major contracts won during the year included the tender for one of the six inner city toll roads in Jakarta. The company participated as either lead contractor or JO partner on several other projects around the country, including a toll road and other road projects in Sulawesi and the construction of an immigration/border office in North Kalimantan. We also won a number of contracts to develop water-related infrastructure, including dams and irrigation, which further broadens the Company's portfolio of capabilities. Jaya Konstruksi continued to benefit from the group synergies, particularly in road construction projects, where it is increasingly using asphalt supplied by its subsidiary PT Jaya Trade Indonesia and pre-cast concrete from PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete.

The Company continued to work on other key infrastructure projects in the capital, including the Jakarta Mass Rapid Transit System and Tanjung Priok Access Toll road, in which the company also has the option of an operating interest.

Untuk memastikan kapasitas yang cukup dalam memenuhi permintaan yang terus meningkat, dan persiapan ekspansi di masa mendatang, Jaya Konstruksi mempercepat program-program rekrutmen dan pelatihannya.

Entitas anak Jaya Konstruksi, PT Jaya Teknik Indonesia, memberikan kinerja yang tinggi dalam sistem mekanikal elektrikal dan layanan operasional dan pemeliharaan. Kunci utama pertumbuhan Jaya Teknik masih tetap berasal dari segmen infrastruktur bandara, yang telah mengkonsolidasi reputasinya dengan proyek-proyek bergengsi seperti sistem penanganan bagasi otomatis di Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang baru dibuka. Jaya Teknik juga terus menghasilkan arus pemasukan berulang yang stabil melalui penyediaan layanan O&M untuk bangunan-bangunan bertingkat.

Sebagai mitra dari sistem penanganan bagasi Vanderlande di Indonesia, Jaya Teknik akan terus mencari proyek-proyek baru seiring dengan agenda pemerintah untuk membangun bandara. Total 13 bandara baru direncanakan akan dibangun di seluruh Indonesia pada tahun 2017. Jaya Teknik juga berusaha untuk memperluas bisnis layanan dan pemeliharaan untuk memperluas jenis produk.

Perdagangan Aspal

Segmen aspal dioperasikan oleh PT Jaya Trade Indonesia, salah satu distributor aspal terbesar di Indonesia, yang memasok aspal dalam drum dan kantong serta dalam bentuk curah melalui 14 terminal aspal curah di seluruh Indonesia. Segmen ini berkontribusi 28,12% dari pendapatan konsolidasian pada tahun 2016.

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 1,3 triliun dari perdagangan aspal pada tahun 2016, menurun 24,06% dari Rp 1,72 triliun pada tahun 2015. Hal ini terutama akibat dari harga minyak mentah yang melemah, walaupun terjadi sedikit kenaikan, secara umum tetap rendah. Namun, margin meningkat secara signifikan, dan Jaya Trade mencatat pertumbuhan laba kotor sebesar 20,56% dari tahun ke tahun dari perdagangan aspal.

Perseroan terus memperluas lingkup geografis operasionalnya, membuka terminal aspal curah baru di Kalimantan.

Vessel Charter

Bisnis penyewaan kapal Perseroan dioperasikan oleh PT Jaya Trade Indonesia, yang memiliki kapal tanker aspal dengan kapasitas hingga 4.275 G/T.

To ensure sufficient capacity to meet the growing demand, and in anticipation of future expansion, Jaya Konstruksi accelerated its recruitment and training programmes.

Jaya Konstruksi's subsidiary, PT Jaya Teknik Indonesia, delivers high-performance mechanical and electrical systems and operation and maintenance services. The key growth driver for the company continued to be the airport infrastructure segment, where it has consolidated its reputation with prestigious projects such as the automated baggage handling system in the newly opened Terminal 3 of Soekarno-Hatta International Airport. The company also continued to generate a steady stream of recurring income through the provision of O&M services for high-rise buildings.

As the partner of Vanderlande baggage handling systems in Indonesia, Jaya Teknik will continue to seek new projects as the government drives its airport development agenda. A total of 13 new airports are planned across the country in 2017. The company is also seeking to expand the service and maintenance business to a broader range of products.

Asphalt Trading

The asphalt segment is operated by PT Jaya Trade Indonesia, one of the largest asphalt distributors in the country, which supplies asphalt in drums and bags as well as in bulk through its 14 bulk asphalt terminals across the country. The segment contributed 28.12% of the consolidated revenue in 2016.

The company booked revenue of Rp 1.3 trillion from asphalt trading in 2016, down 24.06% from Rp 1.72 trillion in 2015. This was largely attributable to the subdued crude oil price, which, despite a slight rebound during the year, remained low. However, margins improved significantly, and Jaya Trade booked a 20.56% yoy growth in gross profit from asphalt trading.

The company continued to expand the geographical scope of its operations, opening a new bulk asphalt terminal in Kalimantan.

Vessel Charter

The Company's charter vessel business is operated by PT Jaya Trade Indonesia, which owns an asphalt tanker with a capacity of up to 4,275 G/T. As well

Dalam menyewakan kepada pihak ketiga, Jaya Trade memiliki pilihan dalam menggunakan kapal tankernya untuk kebutuhan sendiri jika diperlukan, atas dasar *spot charter*.

Perdagangan LPG

PT Jaya Trade Indonesia menjalankan bisnis perdagangan dan instalasi gas. Entitas anak Jaya Trade, PT Jaya Gas Indonesia mendistribusikan LPG dan menyediakan pipa gas dan layanan perlengkapan instalasi gas, dimana PT Kenrope Utama, PT Kenrope Sarana Pratama dan PT Kenrope Utama Sentul mengoperasikan pabrik pengisian LPG di Bekasi dan Sentul, Bogor.

Pendapatan dipengaruhi oleh harga minyak mentah yang mengalami perlemahan secara terus-menerus.

Beton Pracetak

Segmen beton pracetak, yang dioperasikan oleh entitas anak Perseroan, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete, memiliki kinerja yang kuat, menyumbang pertumbuhan penjualan sebesar 32,38%. Hal ini didorong oleh bisnis eksternal serta penjualan kepada proyek-proyek milik Perseroan, hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk bersaing di pasar yang semakin ketat seiring dengan bertambahnya jumlah kontraktor BUMN yang membuat divisi pracetaknya sendiri. Profitabilitas juga meningkat sebagai hasil dari program efisiensi serta suntikan dana baru dalam bentuk pinjaman bank.

Bisnis tersebut berhasil meraih peluang baru sebagai hasil dari peningkatan belanja infrastruktur, seperti memperluas produksi bantalan rel kereta api untuk memasok perluasan jaringan rel kereta api Indonesia, dan mengembangkan produk-produk inovatif untuk memenuhi berbagai kebutuhan infrastruktur, termasuk *stackable hollow boxes* untuk pemecah gelombang. Untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat, Perseroan menambah kapasitas produksi pabriknya di Sadang, Jawa Barat.

Pada tahun 2017, diantisipasi adanya peningkatan permintaan. Kembali meningkatnya harga komoditi ekspor Indonesia, termasuk minyak sawit, pada akhir tahun 2016 diharapkan dapat menjadi pemicu dari peningkatan kegiatan pengolahan, yang kemudian akan meningkatkan permintaan beton dalam pembangunan fasilitas pengolahan yang baru.

Handling Equipment

PT Jaya Trade Indonesia merupakan satu-satunya agen di Indonesia untuk beberapa merek unggulan produk *handling equipment*, termasuk Yale dan PowerPlus.

as chartering to third parties, Jaya Trade has the option to use the tanker for its own needs when required, on a spot charter basis.

LPG Trading

PT Jaya Trade Indonesia handles the gas trading and installation business. Its subsidiary PT Jaya Gas Indonesia distributes LPG and provides gas piping and gas utilities installation services, while PT Kenrope Utama, PT Kenrope Sarana Pratama and PT Kenrope Utama Sentul operate LPG filling plants in Bekasi and Sentul, Bogor.

Revenues were impacted by the ongoing weakness in the crude oil price.

Precast Concrete

The precast concrete segment, operated by our subsidiaries PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete, performed strongly, delivering sales growth of 32.38%. This was driven by external business as well as sales to the Company's own projects, demonstrating the company's ability to compete in an increasingly challenging market as a growing number of major state-owned contractors establish their own precast divisions. Profitability also improved as a result of efficiency programs as well as an injection of new financing in the form of a bank loan.

The business was able to capture new opportunities resulting from the upturn in infrastructure spending, such as expanding the production of railway sleepers to supply the expansion of Indonesia's rail network, and developing innovative products to meet a range of infrastructure needs, including stackable hollow boxes for breakwaters. To meet the growing demand, the company increased the production capacity at its plant in Sadang, West Java.

Further growth in demand is anticipated in 2017. The beginnings of a rebound in the prices of Indonesia's export commodities, including palm oil, at the end of 2016 is expected to drive an increase in processing activities, which in turn will increase demand for concrete as new processing plants are built.

Handling Equipment

PT Jaya Trade Indonesia is the sole agent in Indonesia for a number of leading handling and heavy equipment brands, including Yale and PowerPlus.

Bisnis Investasi

Salah satu tujuan strategis Perseroan untuk menjamin keberlanjutan, pertumbuhan jangka panjang yang bertahan di saat periode ketidakpastian ekonomi dan lesunya dunia industri, adalah mendiversifikasi lingkup kegiatan kami dengan berinvestasi dalam bisnis pelengkap dimana kami dapat mendapatkan keuntungan berulang sebagai pemilik dan operator. Saat ini Perseroan memiliki portofolio yang berkembang dalam bisnis investasi, yang didominasi oleh sektor transportasi, termasuk PT Jaya Sarana Pratama, yang mengoperasikan bagian W2N di Jalan Lingkar Luar Jakarta yang dikerjakan oleh Perseroan. Sebagai akibat dari tingginya volume kendaraan di daerah jalan tol ini sejak diresmikan tiga tahun yang lalu, Perseroan mulai mendapat keuntungan pada tahun 2016, sekitar lima tahun lebih awal dari yang diperkirakan. Perseroan juga berpartisipasi dalam usaha patungan pembangunan dua jalan tol lainnya, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT) sebagai salah satu inisiator jalan tol Akses Tanjung Priok, dan PT Jakarta Tollroad Development. Partisipasi Perseroan dalam proyek-proyek strategis seperti ini membuka peluang untuk meningkatkan bisnis utama kami dengan memasok layanan konstruksi dan teknik, beton pracetak dan aspal.

Layanan Pelanggan dan Kualitas

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima yang konsisten kepada seluruh pelanggan, serta memberikan nilai tambah sebagai perusahaan infrastruktur terintegrasi. Kami berusaha untuk meningkatkan hubungan jangka panjang yang telah kami bangun dengan para subkontraktor dan pemasok kami untuk memastikan bahwa kami dapat menyediakan solusi yang komprehensif, inovatif dan fleksibel untuk para pelanggan dan mitra operasi gabungan.

Perbaikan secara terus-menerus dalam layanan pelanggan merupakan sebuah prioritas, dan kami bekerja untuk meraih hal ini dengan meninjau dan memperbaiki kompetensi karyawan secara rutin serta proses tata kelola, keamanan dan kualitas kami untuk memberikan kepastian hasil yang unggul dan dilaksanakan dengan tepat waktu. Kami mendapat feedback tentang kinerja kami dan kualitas produk-produk kami melalui *customer engagement* berkala serta survei tahunan kepuasan pelanggan yang dilaksanakan oleh penilai pihak ketiga; seluruh feedback dianalisa dan ditanggapi bilamana dibutuhkan. Selain itu, kami memantau indikator kinerja lainnya secara terus-menerus, termasuk pangsa pasar, klaim jaminan pemeliharaan, dan penghargaan serta

Investment Businesses

One of the Company's strategic objectives to secure long-term growth that will be sustained through periods of economic volatility and industry downturns, is diversifying the scope of our activities by investing in complementary businesses in which we can earn recurring revenue as an owner and operator. The Company now has a growing portfolio of investment businesses, predominantly in the transportation sector, including PT Jaya Sarana Pratama, which operates the W2N section of the Jakarta Outer Ring Road that was constructed by the Company. As a result of the high volume of traffic on this section of the toll road since it opened three years ago, it began to generate a profit in 2016, some five years earlier than anticipated. The Company also has participating interests in two other toll road development joint ventures, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT) as one of the initiators of the Tanjung Priok access toll road, and PT Jakarta Tollroad Development. The Company's participating interests in strategic projects such as these provides opportunities to leverage our core businesses by supplying construction and engineering services, precast concrete and asphalt.

Customer Service and Quality

The Company is committed to providing consistently excellent service to all our customers as well as the added value that we are able to deliver as an integrated infrastructure company. We seek to leverage the long-term relationships that we have established with our subcontractors and suppliers to ensure that we can provide comprehensive, innovative and flexible solutions for our customers and joint operation partners.

Continuous improvement in customer service is a priority, and we work to achieve this by regularly reviewing and updating employee competencies as well as our governance, safety and quality processes to provide assurance of excellent outcomes and timely execution. We seek feedback on our performance and the quality of our products through regular customer engagement as well as annual customer satisfaction surveys conducted by third party assessors; all such feedback is analysed and acted upon where necessary. In addition, we monitor other performance indicators on an ongoing basis, including our market share, maintenance warranty claims, and awards and acknowledgements from industry associations,

pengakuan dari asosiasi-asosiasi industri, para mitra dan grup konsumen.

partners and consumer groups.

Prospek dan Strategi untuk Tahun 2017

Perekonomian Indonesia diharapkan dapat terus pulih pada tahun 2017, dan pemerintah memperkirakan pertumbuhan PDB sebesar 5,1% pada tahun 2017, dibandingkan dengan 5,0% pada tahun 2016. Salah satu pendorong utama dalam pertumbuhan ini diharapkan dapat dipacu oleh percepatan pembangunan infrastruktur, dengan target pemerintah yaitu 22% kenaikan dalam belanja infrastruktur dari Rp 317,1 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 387,7 triliun pada tahun 2017, dari jumlah keseluruhan kebutuhan investasi infrastruktur pada tahun 2017 sebesar Rp 500 triliun. Untuk mendukung kekurangan investasi ini, pemerintah akan terus melaksanakan paket kebijakan ekonomi tentang deregulasi dan insentif fiskal untuk menarik para investor asing dan dalam negeri. Kenaikan harga komoditi utama, terutama CPO, juga menandai kemungkinan kenaikan permintaan untuk infrastruktur. Berdasarkan faktor-faktor ini, kami mengantisipasi peluang pertumbuhan bagi Perseroan dan entitas anak pada tahun-tahun mendatang.

Prospects and Strategy for 2017

Indonesia's economy is expected to continue its modest recovery in 2017, and the government is forecasting a 5.1% GDP growth for the year, compared to 5.0% in 2016. One of the key drivers of this growth is expected to be the accelerated investment in infrastructure development, with the government targeting a 22% increase in infrastructure spending from Rp 317.1 trillion in 2016 to Rp 387.7 trillion in 2017, out of a total infrastructure investment need in 2017 of Rp 500 trillion. To support the closing of this investment gap, the government will continue to implement its economic policy packages on deregulation and fiscal incentives to encourage domestic and foreign investors. Rising prices of key commodities, particularly CPO, also signal a potential increase in demand for infrastructure. In light of these factors, we anticipate growing opportunities for the Company and our subsidiaries in the coming year.

Terdapat beberapa risiko dalam jangka pendek, terutama yang terkait dengan ketidakpastian tentang kebijakan moneter dan kebijakan luar negeri Amerika Serikat serta perekonomian Tiongkok. Terdapat pula risiko bahwa tingkat belanja pemerintah akan melambat dari yang telah direncanakan. Namun demikian, dengan pertumbuhan populasi dan peningkatan kemakmuran Indonesia, pendorong pasar utama untuk infrastruktur untuk jangka yang lebih panjang tetap positif.

There are a number of risks in the short term, primarily related to the uncertainties regarding US monetary and foreign policy and the Chinese economy. There is also the risk that the rate of government spending will be slower than planned. Nevertheless, with Indonesia's growing population and rising affluence, the key market drivers for infrastructure over the longer term remain positive.

Berdasarkan hal-hal di atas, prinsip tujuan-tujuan strategis kami dalam memberikan pertumbuhan secara terus-menerus pada tahun 2017 adalah untuk:

Given the above, our principal strategic objectives for delivering sustained growth in 2017 will be to:

- Mengkonsolidasi kapabilitas utama kami dalam infrastruktur jalan, rel kereta api dan air.
- Terus mengembangkan produk-produk beton pracetak baru dan memperluas produksi aspal dan beton, dalam hal kapasitas maupun jejak geografis, untuk memaksimalkan kemampuan Perseroan dalam meraih peluang pasar yang lebih luas.
- Berusaha untuk bekerja sama dengan para kontraktor BUMN sebagai mitra operasi gabungan untuk proyek-proyek besar dimana Perseroan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan.
- Meningkatkan kapabilitas kami dalam infrastruktur urban, layanan perawatan dan sistem terminal bandara untuk memenangkan bisnis baru yang menawarkan peluang untuk pemasukan yang berulang.

- Consolidate our core capabilities in road, rail and water infrastructure.
- Continue to develop new pre-cast concrete products and expand asphalt and concrete production, in terms of both capacity and geographic footprint, to maximise the Company's ability to capture broader market opportunities.
- Seek to work with state-owned enterprise contractors as joint operation partners on major projects where the Company can deliver significant added value.
- Leverage our capabilities in urban infrastructure, maintenance services and airport terminal systems to win new business that offers opportunities for recurring income.

- Menjajaki peluang investasi yang sesuai dengan kompetensi utama kami.
- Mempertahankan arus kas positif, mengurangi *bad debt* dan meningkatkan kolektabilitas untuk mempertahankan fundamental keuangan Perseroan yang kuat.
- Terus mengoptimalkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan yang ditargetkan.
- *Explore potential investment opportunities that are aligned with our core competencies.*
- *Maintain positive cash flow, reduce bad debt and increase collectability to maintain the Company's strong financial fundamentals.*
- *Continue to optimise human resources through targeted training and development.*

Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Analysis of Financial Performance

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan RSM Indonesia yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh opini tanpa modifikasi.

This analysis and discussion of financial performance is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Jaya Construction Manggala Pratama Tbk for the year ended December 31, 2016, which have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner RSM Indonesia, the public accounting firm appointed by the Company. The Company's Financial Statements were given an unqualified opinion.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review By Business Segment

Total Aset

Hingga tanggal 31 Desember 2016, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 4.007,4 miliar, yang terdiri dari 62,29% aset lancar dan 37,71% aset tidak lancar. Nilai total aset tersebut mengalami kenaikan sebesar 5,17% dari tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp 3.810,3 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena adanya kenaikan aset tidak lancar sebesar 22,19%.

Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan turun 3,01% menjadi Rp 2.496,2 miliar pada tahun 2016 dari Rp 2.573,5 miliar pada tahun 2015. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan piutang usaha, persediaan dan uang muka.

Total Assets

As of December 31, 2016, the Company's total assets stood at Rp 4,007.4 billion, comprising 62.29% current assets and 37.71% non-current assets. The total assets value increased by 5.17% from Rp 3,810.3 billion in 2015. This was mainly due to an increase of 22.19% in non current assets.

Current Assets

The Company's total current assets decreased by 3.01% to Rp 2,496.2 billion in 2016 from Rp 2,573.5 billion in 2015. The decrease was primarily due to a decrease in account receivables, inventories and advances.

a. Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2016, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp 740,2 miliar, naik 27,87% dari tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp 578,9 miliar. Pos ini terdiri dari kas sebesar Rp 10,9 miliar dan setara kas bank sebesar Rp 75,3 miliar, dalam simpanan di 31 akun bank yang berbeda dengan komposisi 79,70 % Rupiah, 19,94 % USD, dan sisanya dalam bentuk mata uang JPY dan SGD. Setara kas juga tersimpan dalam bentuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 1 bulan pada 10 bank/akun bank yang berbeda, dengan suku bunga rata-rata 6,25% - 7,75% per bulan. Jumlah setara kas deposito berjangka pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 654,0 miliar, mengalami peningkatan sebesar 35,46% dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp 482,8 miliar.

b. Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 707,5 miliar mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 775,4 miliar. Komposisi piutang tahun 2016 terdiri dari 15,22% pihak yang berelasi dan 84,78% pihak ketiga. Sesuai dengan PSAK 50 dan 55, Perseroan telah melakukan penyisihan kerugian dan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga pada tahun 2016 sebesar Rp 71,4 miliar dan 2015 sebesar Rp 54,2 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang tak tertagih yang hanya bisa dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Piutang usaha pihak yang berelasi tahun 2016 adalah sebesar Rp 107,7 miliar, naik 3,38% dari Rp 104,1 miliar pada tahun 2015. Sedangkan Piutang usaha pihak ketiga setelah dikurangi penurunan nilai piutang adalah sebesar Rp 599,9 miliar, turun 10,63% dari Rp 671,3 miliar pada tahun 2015.

c. Piutang Retensi

Piutang Retensi merupakan jaminan atas pekerjaan yang dilakukan Perseroan yang akan diterima setelah masa jaminan berakhir turun di tahun 2016 sebesar Rp 8,5 miliar, sedangkan di tahun 2015 sebesar Rp 46,4 miliar mengalami penurunan sebesar 81,77%. Peningkatan proyek yang sudah selesai menjadi penyebab menurunnya Piutang Retensi.

a. Cash and Cash Equivalents

In 2016, cash and cash equivalents stood at Rp 740.2 billion, up 27.87% from Rp 578.9 billion in 2015. This post consists of Rp 10.9 billion in cash and Rp 75.3 billion in bank cash equivalents in deposits in 31 bank accounts, of which 79.70 % is denominated in Rupiah, 19.94 % in USD, and the rest is in the form of currency JPY and SGD. Cash equivalents are also deposits with a 1 month-period at 10 different banks/bank account, with interest rate ranging from 6.25% - 7.75% per month. The Company's cash equivalent - time deposits in 2016 came to Rp 654.0 billion, an increase of 35.46% compared to 2015 which was Rp 482.8 billion.

b. Accounts Receivable

The Company recorded trade accounts receivable of Rp 707.5 billion in 2016, down from Rp 775.4 billion in 2015. Accounts receivable in 2016 consisted of 15.22% from related parties and 84.78% from third parties. In accordance with SFAS 50 and 55, the Company made provision for impairment losses and third party trade receivables amounting to Rp 71.4 billion in 2016 and amounting to Rp 54.2 billion in 2015. Management believes that the allowance is sufficient to cover the possible impairment of bad debts, which canonly be done with the approval of the Board of Commissioners. The accounts receivable from related parties in 2016 amounted to Rp107.7 billion, up 3.38% from Rp104.1 billion in 2015. Third party trade receivables net of impairment amounted to Rp 599.9 billion, down 10.63% from Rp 671.3 billion in 2015.

c. Retention Receivables

Retention receivables, which are a guarantee for the work carried out by the Company which will be received after the warranty period expires, decreased to Rp 8.5 billion in 2016 from Rp 46.4 billion in 2015, a decrease of 81.77%. This was due to an decrease in projects completed.

- d. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan pada tahun 2016 sebesar Rp 573,8 miliar naik 5,10% dari tahun 2015 sebesar Rp 546,0 miliar.

- d. *Gross Amount Due from Customers*
Gross amounts due from customers for the execution of construction contracts in 2016 amounted to Rp 573.8 billion, rose 5.10% from Rp 546.0 milyar in 2015.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2016 naik 22,19% menjadi Rp 1.511,2 miliar dari Rp 1.236,8 miliar pada 31 Desember 2015. Peningkatan pada aset tidak lancar terutama disebabkan adanya kenaikan investasi entitas asosiasi 110,14% dan aset pajak tangguhan sebesar 23,96%.

Non-Current Assets

Total non-current assets as at December 31, 2016 rose 22.19% to Rp 1,511.2 billion from Rp 1,236.8 billion as at December 31, 2015. The increase in non-current assets was particularly due to the increase in Investments In Associates amounted 110.14% and Deferred Tax Assets amounting to 23.96%.

Tabel Total Aset

Table of Total Assets

Dalam Miliar Rp
In Billion Rp

| Uraian Description | 2015 | 2016 | Pertumbuhan Growth |
|---|----------------|----------------|-----------------------|
| Kas dan Setara Kas / <i>Cash and Cash Equivalents</i> | 578.9 | 740.2 | 27.87% |
| Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i> | 775.4 | 707.5 | -8.75% |
| Piutang Retensi / <i>Retention Receivables</i> | 46.4 | 8.5 | -81.77% |
| Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Gross Amount Due from Customers</i> | 546.0 | 573.8 | 5.10% |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya / <i>Others Current Financial Assets</i> | 10.7 | 26.8 | 151.22% |
| Persediaan / <i>Inventories</i> | 239.9 | 237.8 | -0.89% |
| Uang Muka Pada Ventura Bersama / <i>Advance in Joint Ventures</i> | 17.2 | 16.7 | -3.18% |
| Uang Muka / <i>Advances</i> | 263.3 | 64.6 | -75.48% |
| Biaya Dibayar di Muka / <i>Prepaid Expenses</i> | 10.2 | 11.5 | 12.20% |
| Pajak Dibayar di Muka / <i>Prepaid Taxes</i> | 85.5 | 108.8 | 27.25% |
| Total Aset Lancar / <i>Total Current Assets</i> | 2,573.5 | 2,496.2 | -3.01% |
| Aset Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax Assets</i> | 29.4 | 36.5 | 23.96% |
| Piutang Pihak Berelasi / <i>Due From Related Parties</i> | 3.6 | 7.2 | 99.87% |
| Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Ventures</i> | 305.9 | 345.8 | 13.04% |
| Investasi Pada Entitas Asosiasi / <i>Investment in Associates</i> | 178.5 | 375.0 | 110.14% |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / <i>Other Non Current Financial Assets</i> | 4.5 | 4.5 | 0.00% |
| Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan / <i>Fixed Assets - net of accumulated depreciation</i> | 673.0 | 702.4 | 4.37% |
| Goodwill - Bersih / <i>Goodwill - Net</i> | 25.1 | 25.1 | 0.00% |
| Aset Lain-lain / <i>Other Assets</i> | 16.7 | 14.7 | -12.28% |
| Total Aset Tidak Lancar / <i>Total Non-Current Assets</i> | 1,236.8 | 1,511.2 | 22.19% |
| Total Aset / <i>Total Assets</i> | 3,810.3 | 4,007,4 | 5.17% |

Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas

Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2016 turun 3,20% menjadi Rp 1.806,6 miliar dari Rp 1.866,4 miliar pada tahun 2015. Nilai tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 1.474,5 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 332,2 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2016 turun 5,54% menjadi Rp 1.474,5 miliar dari Rp 1.560,9 miliar pada tahun 2015. Komposisi kewajiban lancar adalah utang usaha 26,93%, utang bank 20,31%, utang pajak 5,56%, beban masih harus dibayar 29,53%, uang muka dari pelanggan 8,61%, kewajiban bruto pada pemberi kerja 4,71% dan utang lain-lain 4,35%.

- a. **Utang Usaha**
Perseroan mencatat utang usaha pada tahun 2016 sebesar Rp 397,1 miliar atau naik sebesar 9,58% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 362,4 miliar.
- b. **Utang Bank**
Utang Bank tercatat turun sebesar 25,95% dari Rp 404,4 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 299,4 miliar pada tahun 2016
- c. **Utang Pajak**
Utang Pajak terdiri dari utang pajak penghasilan dan PPN. Pada tahun 2016, utang pajak turun 1,74% dari Rp 83,4 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 82,0 miliar pada tahun 2016.
- d. **Beban Masih Harus Dibayar**
Beban Masih Harus Dibayar dari Rp 344,4 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 435,4 miliar pada tahun 2016, mengalami kenaikan sebesar 26,44%. Beban Masih Harus Dibayar atau Beban Akrual merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.
- e. **Uang Muka dari Pelanggan**
Uang Muka dari Pelanggan mengalami penurunan sebesar 27,09% dari Rp 174,0 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 126,9 miliar pada tahun 2016.
- f. **Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja**
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja mengalami penurunan sebesar 23,56% dari Rp 90,9 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 69,5 miliar pada tahun 2016.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2016 decreased 3.20% to Rp 1,806.6 billion from Rp 1,866.4 billion in 2015. This amount comprised short-term liabilities amounting to Rp 1,474.5 billion and long-term liabilities amounting to Rp 332.2 billion.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities as of December 31, 2016 fell 5.54% to Rp 1,474.5 billion from Rp 1,560.9 billion in 2015. The composition of current liabilities is 26.93% accounts payable, 20.31% bank loan, 5.56% taxes payable, 29.53% accrued expenses, 8.61% advances from customers, 4.71% gross amount due from customers and 4.35% other payables.

- a. **Accounts payable**
The Company recorded accounts payable of Rp 397.1 billion in 2016, or an increase of 9.58% compared to Rp 362.4 billion in 2015.
- b. **Bank Loan**
Bank Loan decreased by 25.95% from Rp 404.4 billion in 2015 to Rp 299.4 billion in 2016.
- c. **Taxes Payable**
Taxes Payable consist of income tax and VAT payable. In 2016, taxes payable rose 1.74% from Rp 83.4 billion in 2015 to Rp 82.0 billion in 2016.
- d. **Accrued Expenses**
Accrued Expenses increased by 26.44% from Rp 344.4 billion in 2015 to Rp 435.4 billion in 2016. Accrued expenses are payables at the end of the period for project work.
- e. **Advances from Customers**
Advances from Customers decreased by 27.09% from Rp 174.0 billion in 2015 to Rp 126.9 billion in 2016.
- f. **Gross Amount due to Customers**
Gross Amount due to Customers decreased by 23.56% from Rp 90.9 billion in 2015 to Rp 69.5 billion in 2016.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2016 tercatat mengalami peningkatan sebesar 8,73% menjadi Rp 332,2 miliar dari Rp 305,5 miliar pada tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya Utang Pihak Berelasi sebesar 29,36%.

- a. Utang Bank
Utang Bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun mengalami penurunan sebesar 16,93% dari Rp 118,4 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 98,4 miliar pada tahun 2016.
- b. Utang Sewa Pembiayaan
Utang Sewa Pembiayaan mengalami penurunan sebesar 6,91% dari Rp 22,4 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 20,9 miliar pada tahun 2016.
- c. Utang Pihak Berelasi
Utang Pihak Berelasi pada 2016 sebesar Rp 146,5 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 29,36% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp 113,2 miliar.
- d. Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan naik sebesar 25,75% dari Rp 40,9 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 51,5 miliar pada tahun 2016.

Ekuitas

Pada tahun 2016, Perseroan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 13,22% menjadi Rp 2.200,8 miliar dari Rp 1.943,8 miliar di tahun 2015.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Perseroan naik menjadi 15,13% di tahun 2016, dibandingkan tahun 2015 sekitar 12,33%. Sedangkan laba per saham dasar (Earnings Per Share/EPS) naik menjadi Rp19,9 pada tahun 2016 dibandingkan Rp14,3 di tahun 2015.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities as at December 31, 2016 increased by 8.73% to Rp 332.2 billion from Rp 305.5 billion in 2015. This increase was mainly due to a 29.36% increase in Due To Related Parties losses compared to 2015 .

- a. Bank Loan
Bank loans maturing within one year decreased by 16.93% from Rp 118.4 billion in 2015 to Rp 98.4 billion in 2016.
- b. Lease Liabilities
Lease liabilities decreased by 6.91% from Rp 22.4 billion in 2015 to Rp 20.9 billion in 2016.
- c. Due To Related Parties
Due To Related Parties amounted to Rp 146.5 billion in 2016, or an increase of 29.36% compared to Rp 113.2 billion in 2015.
- d. Employee Benefit Liabilities - Severance
Employee Benefit Liabilities - Severance increased by 25.75% from Rp 40.9 billion in 2015 to Rp 51.5 billion in 2016.

Equity

In 2016, the Company recorded a 13.22% increase in equity to Rp 2,200.8 billion, from Rp 1,943.8 billion in 2015.

The Company's Return on Equity (ROE) increased to 15.13% in 2016, compared to 12.33% in 2015, while the earnings per share (EPS) rose to Rp 19.9 in 2016 from Rp14.3 in 2015.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas
Table of Liabilities and Equity

Dalam Miliar Rp
In Billion Rp

| Uraian <i>Description</i> | 2015 | 2016 | Pertumbuhan <i>Growth</i> |
|---|----------------|----------------|-------------------------------------|
| Utang Bank / <i>Bank Loan</i> | 404.4 | 299.4 | -25.95% |
| Utang Usaha / <i>Accounts Payable</i> | 362.4 | 397.1 | 9.58% |
| Utang Proyek / <i>Project Payables</i> | 47.3 | 20.0 | -57.62% |
| Utang Pajak / <i>Tax Payable</i> | 83.4 | 82.0 | -1.74% |
| Liabilitas Bruto pada Pemberi Kerja / <i>Gross Amount Due to Customers</i> | 90.9 | 69.5 | -23.56% |
| Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya / <i>Other Short Term Financial Liabilities</i> | 23.0 | 11.9 | -48.30% |
| Uang Muka dari Pelanggan / <i>Advances from Customers</i> | 174.0 | 126.9 | -27.09% |
| Beban masih harus Dibayar / <i>Accrued Expenses</i> | 344.4 | 435.4 | 26.44% |
| Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun / <i>Current Maturities of Long-Term Liabilities</i> | | | |
| Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya / <i>Bank and Other Financial Institution</i> | 23.5 | 23.5 | 0.03% |
| Utang Sewa Pembiayaan / <i>Lease Liabilities</i> | 7.7 | 8.8 | 13.79% |
| Total Liabilities Jangka Pendek / <i>Total Short Term Liabilities</i> | 1,560.9 | 1,474.5 | -5.54% |
| Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan / <i>Employee Benefit Liabilities</i> | 40.9 | 51.5 | 25.75% |
| Utang Pihak Berelasi / <i>Due To Related Parties</i> | 113.2 | 146.5 | 29.36% |
| Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama / <i>Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i> | 4.2 | 9.0 | 113.77% |
| Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun / <i>Long Term Liabilities-Net of Current Maturities</i> | | | |
| Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya / <i>Bank and Other Financial Institution</i> | 118.4 | 98.4 | -16.93% |
| Utang Sewa Pembiayaan / <i>Lease Liabilities</i> | 22.4 | 20.9 | -6.91% |
| Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan / <i>Deferred Income of Sales and Lease Back Fixed Assets</i> | 6.2 | 5.9 | -5.16% |
| Total Liabilitas Jangka Panjang / <i>Total Long Term Liabilities</i> | 305.5 | 332.2 | 8.73% |
| TOTAL LIABILITAS / <i>TOTAL LIABILITIES</i> | 1,866.4 | 1,806.6 | -3.20% |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity attributable to owners of the parents entity</i> | 1,894.2 | 2,144.9 | 13.24% |
| Kepentingan Non Pengendali / <i>Controlling Interest</i> | 49.7 | 55.8 | 12.38% |
| Total Ekuitas / <i>Total Equity</i> | 1,943.8 | 2,200.8 | 13.22% |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / <i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i> | 3,810.3 | 4,007.4 | 5.17% |

Tabel Neraca Konsolidasian*Table of Consolidated Balance Sheet*Dalam Miliar Rp
In Billion Rp

| Uraian <i>Description</i> | 2015 | 2016 | Pertumbuhan <i>Growth</i> |
|--|----------------|----------------|-------------------------------------|
| Total Aset Lancar / <i>Total Current Assets</i> | 2,573.5 | 2,496.2 | -3.01% |
| Total Aset Tidak Lancar / <i>Total Non-Current Assets</i> | 1,236.8 | 1,511.2 | 22.19% |
| TOTAL ASET / TOTAL ASSETS | 3,810.3 | 4,007.4 | 5.17% |
| Total Liabilities Jangka Pendek / <i>Total Short Term Liabilities</i> | 1,560.9 | 1,474.5 | -5.54% |
| Total Liabilitas Jangka Panjang / <i>Total Long Term Liabilities</i> | 305.5 | 332.2 | 8.73% |
| TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES | 1,866.4 | 1,806.6 | -3.20% |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity attributable to owners of the parents entity</i> | 1,894.2 | 2,144.9 | 13.24% |
| Kepentingan Non Pengendali / <i>Controlling Interest</i> | 49.7 | 55.8 | 12.38% |
| Total Ekuitas / <i>Total Equity</i> | 1,943.8 | 2,200.8 | 13.22% |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY | 3,810.3 | 4,007.4 | 5.17% |

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha*Operational Review By Business Segment***Laporan Laba Rugi****Pendapatan Usaha**

Hingga akhir tahun 2016, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 4.650,9 miliar, terdapat selisih sebesar 0,11% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2015 sebesar Rp 4.655,9 miliar. Pendapatan tersebut diperoleh dari bisnis jasa konstruksi berdasarkan progress atau kemajuan fisik di lapangan. Pendapatan lainnya diperoleh dari pendapatan perdagangan, manufaktur dan sewa peralatan.

Beban Pokok Pendapatan

Sepanjang tahun 2016, beban pokok pendapatan mengalami penurunan 3,73% dibandingkan dengan tahun 2015. Beban pokok pendapatan tahun 2016 sebesar Rp 3.743,7 miliar dari Rp 3.888,8 miliar tahun 2015. Adapun komposisi dari beban pokok pendapatan adalah beban pokok pendapatan dari jasa konstruksi, beban pokok atas penjualan Aspal dan Gas, dan beban pokok industri Pile dan Beton Pra Cetak, serta beban atas menyewakan kapal.

Statement of Income**Revenues**

As of the end of 2016, the Company booked revenue of Rp 4,650.9 billion, a difference of 0.11% compared to Rp 4,655.9 billion in 2015. These revenues were earned from the construction business, based on physical progress in the field. Other revenue was derived from trading, manufacturing and equipment rental revenues.

Cost of Goods Sold

In 2016, the cost of goods sold decreased by 3.73% from Rp 3,888.8 billion in 2015 to Rp 3,743.7 billion in 2016. The cost of goods sold comprises the cost of goods sold from construction services, cost of goods sold on the sale of asphalt and gas, and the cost of goods sold from the concrete pile and pre-cast industry, as well as the cost of ship chartering.

Dengan berbagai upaya tersebut, Perseroan tetap menjaga rasio beban pokok pendapatan usaha sebesar 80,49% tahun 2016 dan 83,52% tahun 2015.

Hal ini dicapai dengan menggunakan sistem kontrak pembelian kepada pemasok untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku, karena harga bahan baku merupakan faktor yang paling dominan dalam biaya Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas. Perbaikan ini dirancang untuk mengurangi inefisiensi dalam prosedur operasional dan meminimalkan potensi pemborosan bahan baku dalam proyek-proyek Perseroan, serta untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Laba Kotor

Penurunan beban pokok pendapatan tahun 2016 berdampak pada meningkatnya laba kotor bagi Perseroan. Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp 907,3 miliar pada tahun 2016, naik 18,27% dibandingkan laba kotor tahun 2015 sebesar Rp 767,1 miliar.

Laba Proyek Kerjasama Operasi

Seiring dengan berkembangnya proyek Perseroan, laba kerjasama operasi meningkat 95,46% yaitu Rp 30,8 miliar di tahun 2015, menjadi Rp 60,2 miliar di tahun 2016. Terjadinya pertumbuhan laba proyek kerjasama operasi ini sejalan dengan adanya kerjasama operasi untuk proyek-proyek baru pada tahun 2016.

Laba Sebelum Pajak

Jumlah laba sebelum pajak tahun 2016 tercatat sebesar Rp 402,1 miliar naik 38,12% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 291,1 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penurunan beban pokok pendapatan meskipun ada kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp 87,60 miliar menjadi Rp 430,6 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 70,4 miliar, dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 54,5 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 29,25% karena peningkatan pendapatan di segmen lain dan pendapatan selain dari jasa konstruksi.

Laba Tahun Berjalan

Dengan demikian, pada tahun 2016 Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp 331,7 miliar, terdapat peningkatan sebesar 40,16% dari tahun 2015 yang sebesar Rp 236,6 milyar. Laba tahun berjalan tahun 2016 merupakan pendapatan yang berasal dari jumlah laba tahun berjalan yang

Through these activities, the Company maintained the operating ratio at 80.49% in 2016 and 83.52% in 2015.

This was achieved by using the system of purchase contracts to suppliers to anticipate fluctuations in raw material prices, since the price of raw materials is the most dominant factor in the Company's costs. In addition, the Company also made improvements to increase operational efficiency and productivity. These improvements were designed to reduce inefficiencies in the operational procedures and minimize any potentially wasteful use of raw materials in our projects, as well as to improve the quality of our existing human resources.

Gross Profit

The decline in the cost of goods sold in 2016 resulted in an increase in the Company's gross profit, despite the downturn in income. The Company booked a gross profit of Rp 907.3 billion in 2016, up 18.27% from Rp 767.1 billion in 2015.

Profit from Joint Operation Projects

In line with the development of the Company's projects, profit from joint operation projects increased by 95.46% from Rp 30.8 billion in 2015 to Rp 60.2 billion in 2016. The growth in profit from joint operation projects is due to new joint operation projects won in 2016.

Profit before tax

Total profit before tax in 2016 amounted to Rp 402.1 billion, up 38.12% from Rp 291.1 billion in 2015. The increase was influenced by the decrease in cost of goods sold, in spite of an increase of Rp 87.60 billion in general and administrative expenses to Rp 430.6 billion.

Income Tax Expense

Income tax expense in 2016 amounted to Rp 70.4 billion, an increase of 29.25% from Rp 54.5 billion in 2015, due to the increase in revenues in other business segments and income other than from construction services.

Income For The Year

Therefore, in 2016, the Company booked an income for the year amounting to Rp 331.7 billion, an increase of 40.16% from Rp 236.6 billion in 2015. Income for the year 2016 represents revenues of the Company's income for the year attributable to owners of the parent amounting to Rp 324.4

diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 324,4 miliar dan kepentingan non pengendali sebesar Rp 7,2 miliar.

billion and non-controlling interests amounting to Rp 7.2 billion.

Laba Komprehensif

Perseroan mencatatkan laba komprehensif pada tahun 2016 sebesar Rp 329,7 miliar, terdapat peningkatan sebesar 33,12% dari laba komprehensif yang dibukukan tahun 2015 sebesar Rp 247,7 miliar. Laba komprehensif yang dibukukan tahun 2016 merupakan pendapatan yang berasal dari jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp 322,6 miliar dan kepentingan non pengendali sebesar Rp 7,1 miliar.

Comprehensive Income

In 2016 the Company booked a comprehensive income of Rp 329.7 billion, an increase of 33.12% from Rp 247.7 billion in 2015. The comprehensive income booked in 2015 represents income from the total comprehensive income attributable to the parent entity, amounting to Rp 322.6 billion and non-controlling interests amounting to Rp 7.1 billion.

Tabel Neraca Konsolidasian

Table of Consolidated Balance Sheet

Dalam Miliar Rp
In Billion Rp

| Uraian Description | 2015 | % to Rev | 2016 | % to Rev | Pertumbuhan Growth |
|--|---------|----------|---------|----------|-----------------------|
| Pendapatan Usaha / Revenues | 4,655.9 | 100.00% | 4,650.9 | 100.00% | -0.11% |
| Beban Pokok Pendapatan / Cost of Goods Sold | 3,888.8 | 83.52% | 3,743.7 | 80.49% | -3.73% |
| Laba Kotor / Gross Profit | 767.1 | 16.48% | 907.3 | 19.51% | 18.27% |
| Pendapatan Lain-lain / Others Revenues | 48.0 | 1.03% | 59.0 | 1.27% | 22.98% |
| Beban Penjualan / Selling Expenses | (56.7) | -1.22% | (95.3) | -2.05% | 68.22% |
| Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses | (343.0) | -7.37% | (430.6) | -9.26% | 25.54% |
| Beban Lain-lain / Others Expenses | (18.1) | -0.39% | (9.8) | -0.21% | -46.11% |
| Laba Usaha / Operating Income | 397.3 | 8.53% | 430.5 | 9.26% | 8.38% |
| Beban Keuangan / Financial Expenses | (77.4) | -1.66% | (50.4) | -1.08% | -34.81% |
| Beban Pajak Penghasilan Final / Final Income Tax Expenses | (63.4) | -1.36% | (73.4) | -1.58% | 15.77% |
| Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi / Equity in Net Income (Loss) of Associates | 3.8 | 0.08% | 35.1 | 0.76% | 824.48% |
| Bagian Laba dari Ventura Bersama / Equity in Net Income of Joint Ventures | 30.8 | 0.66% | 60.2 | 1.29% | 95.46% |
| Laba sebelum Pajak / Income before Tax | 291.1 | 6.25% | 402.1 | 8.64% | 38.12% |
| Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses | (54.5) | -1.17% | (70.4) | -1.51% | 29.25% |
| Laba Tahun Berjalan / Income For The Year | 236.6 | 5.08% | 331.7 | 7.13% | 40.16% |
| Laba Komprehensif / Comprehensive Income | 247.7 | 5.32% | 329.7 | 7.09% | 33.12% |
| Laba Tahun Berjalan Pemilik Entitas Induk / Income for the year to Owners of Parents Entity | 233.6 | 5.02% | 324.4 | 6.98% | 38.88% |
| Laba Tahun Berjalan Kepentingan Non Pengendali / Income for the year to Non Controlling Interest | 3.0 | 0.06% | 7.2 | 0.16% | 139.55% |
| Laba Komprehensif Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for Owners of Parents Entity | 244.6 | 5.25% | 322.6 | 6.94% | 31.87% |
| Laba Komprehensif Kepentingan Non Pengendali / Comprehensive Income for Non Controlling Interest | 3.0 | 0.06% | 7.1 | 0.15% | 134.75% |

Arus Kas

Laporan Arus kas

Pada akhir periode tahun 2016, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp 740,2 miliar dari Rp 578,9 miliar pada akhir tahun 2015 atau meningkat sebesar 27,87%. Penyebab meningkatnya saldo kas dan setara kas terutama disebabkan karena meningkatnya penerimaan dari pelanggan.

Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 434,4 miliar, meningkat 20,45% dari kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2015 sebesar Rp 360,7 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya penerimaan dari pihak ketiga.

Kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2016, meningkat sebesar 508,14% menjadi Rp 108,6 miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2015 sebesar Rp 17,9 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya pembelian aset tetap jika dibandingkan tahun 2015 serta meningkatnya penambahan investasi pada ventura bersama.

Kas dari aktivitas pendanaan

Pada sisi pendanaan, Perseroan mencatatkan penurunan kas bersih 25,18% yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2016, sebesar Rp 164,1 miliar. Sementara pada tahun 2015, Perseroan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 219,3 miliar.

Cash Flow

Statements of Cash flows

At the end of 2016, the final balance of cash and cash equivalents amounted to Rp 740.2 billion, an increase of 27.87% from Rp 578.9 billion in 2015. This was largely attributable to receipts from customers.

Cash from Operations

Net cash from operations in 2016 amounted to Rp 434.4 billion, an increase of 20.45% from Rp 360.7 billion in 2015. This increase was mainly due to an increase received from third parties.

Cash from investments

Net cash used for investments in 2016 decreased by 508.14% to Rp 108.6 billion, compared to Rp 17.9 billion in 2015. This increase was due to a rising in the acquisition of fixed assets compared to 2015, and a rising in addition of investment on joint ventures.

Cash from financing activities

With regard to financing, the Company recorded a 25.18% decrease in net cash used in financing activities in 2016, amounting to Rp 164.1 billion. In 2015, net cash used in financing activities amounted to Rp 219.3 billion.

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flows

Dalam Miliar Rp
In Billion Rp

| Uraian Description | 2015 | 2016 | Pertumbuhan Growth |
|---|---------|---------|-----------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities | 360.7 | 434.4 | 20.45% |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities | (17.9) | (108.6) | 508.14% |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities | (219.3) | (164.1) | -25.188% |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalent | 123.5 | 161.7 | 30.94% |
| Pengaruh Perubahan Kurs terhadap Valuta Kas dan Setara Kas / Effect from Exchange Rates Changes in Cash and Cash Equivalent | 1.7 | (0.4) | -123.67% |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent | 453.7 | 578.9 | 27.60% |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Ending Balance of Cash and Cash Equivalent | 578.9 | 740.2 | 27.87% |

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectibility Rate

Tingkat Likuiditas Perseroan

Perseroan mencatat rasio aset lancar dengan menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yaitu sebanyak 1.69 kali.

Company's Liquidity Rate

The Company's current assets ratio reflected the Company's financial stability in meeting its current liabilities which were at 1.69 times.

Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada posisi per akhir 2016, rasio Utang terhadap Modal atau Debt to Equity Ratio (DER), Perseroan mencapai 0,8 kali, lebih kecil dari DER tahun 2015 yang sebesar 1,0 kali. Semakin kecil DER maka Perseroan semakin mampu membayar utangnya.

Solvability Rate

The solvability rate describes the company's capacity to fulfil its non-current liabilities. As of the end of 2016, the Debt to Equity Ratio (DER) of the Company reached 0.8 times, lower than the DER in 2015 which was 1.0. The lower the DER, the higher the capacity of the Company to pay its liabilities.

Rasio Solvabilitas

Solvability Ratio

Dalam Miliar Rp, kecuali dinyatakan lain
In Billion Rp, unless state otherwise

| Uraian Description | 2015 | 2016 | Pertumbuhan Growth |
|--------------------------------------|---------|---------|-----------------------|
| Total Aset / Total Assets | 3,810.3 | 4,007.4 | 5.17% |
| Total Liabilitas / Total Liabilities | 1,866.4 | 1,806.6 | -3.20% |
| Ekuitas / Equity | 1,943.8 | 2,200.8 | 13.22% |
| DER / DER (x) | 1.0 | 0.8 | -14.50% |

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 103 hari, menunjukkan penurunan dari tahun 2015 yang tercatat selama 114 hari.

Collection Period

The Company's collectibility receivables due was at 103 days, demonstrating a decrease from the previous record of 114 days in 2015.



Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan Tersebut.*Company's Capital Structure and Management Policy on Capital Structure***Struktur Modal Perseroan***The capital structure of The Company's*Dalam Miliar Rp, kecuali dinyatakan lain
In Billion Rp, unless state otherwise

| Uraian <i>Description</i> | 2015 | 2016 | Pertumbuhan <i>Growth</i> |
|--|-------------|-------------|-------------------------------------|
| Liabilitas Jangka Pendek / <i>Short Term Liabilities</i> | 1,506.9 | 1,474.5 | -5.54% |
| Liabilitas Jangka Panjang / <i>Long Term Liabilities</i> | 305.5 | 332.2 | 8.73% |
| Total Liabilitas / <i>Total Liabilities</i> | 1,866.4 | 1,806.6 | -3.20% |
| Total Ekuitas / <i>Total Equity</i> | 1,943.8 | 2,200.8 | 13.22% |
| Total Liabilitas dan Ekuitas / <i>Total Liabilities and Equity</i> | 3,810.3 | 4,007.4 | 5.17% |
| Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas / <i>Short Term Liabilities to Equity Ratio (x)</i> | 0.80 | 0.67 | -16.57% |
| Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / <i>Long Term Liabilities to Equity Ratio (x)</i> | 0.08 | 0.08 | 3.38% |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / <i>Debt to Equity Ratio (x)</i> | 0.96 | 0.82 | -14.50% |

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur permodalan Perseroan telah ditetapkan berdasarkan proporsi terhadap risiko usaha yang dimiliki. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Perseroan juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio Liabilitas terhadap Ekuitas.

Management Policy on Capital Structure

The Company's policy on capital structure was determined in proportion to the business risks that arise. The Company manages its capital structure and makes adjustments by considering the changes on economic conditions and the characteristics of the asset risks.

The Company continues to monitor its capital movement on the basis of the Debt to Equity Ratio (DER).

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan*Information and Material Facts Occurring After The Date of The Auditor's Report.*

Pada tahun 2016, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal neraca.

In 2016, there were no material facts and information that occurred after the balance sheet date.

Dividen dan Kebijakan Dividen*Dividend and Dividend Policy*

| Tahun Dividen <i>Dividend's Year</i> | Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i> | Jumlah Dividen (Rp) <i>Amount of Dividends</i> | Dividen Per Saham (Rp) <i>Dividend Per Share</i> | Rasio Pembayaran Dividen <i>Dividend Payout Ratio</i> |
|---|---|---|---|--|
| 2013* | 8 Juli 2014/ July 08, 2014 | 68,495,783,412 | 4.20 | 33.18% |
| 2014 | 3 Juli 2015/ July 03, 2015 | 70,126,635,398 | 4.30 | 32.35% |
| 2015 | 1 Juli 2016/July 01,2016 | 73,388,339,370 | 4.50 | 31.41% |

*Stock Split (1:5) per 1 Oktober 2013 / *Stock Split (1:5) as of October 1, 2013

Kebijakan pembagian dividen diatur dalam Prospektus pada saat *Initial Public Offering* dan Penawaran Umum Terbatas I, yaitu pada bagian "Kebijakan Dividen". Penetapan besaran *dividend payout ratio* dan / atau jumlah dividen setiap tahun buku dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

The Dividend Payment Policy was set out in prospectus at time of the Initial Public Offering and Limited Public Offering I, in "Kebijakan Dividen" section. The determination of the amount of dividend payout ratio and / or the amount of dividends each year is done through The General Meeting of Shareholders.

Penawaran Umum Terbatas I*Limited Public Offering I*

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada tahun 2013 setelah dikurangi biaya emisi adalah sebesar Rp 450,6 miliar. Sampai dengan akhir tahun buku 2016, sisa dana hasil PUT I adalah sebesar Rp 206,4 miliar, sebagaimana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. 4/CS/JK/I/2017 tanggal 12 Januari 2017 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I Periode Desember 2016 dan telah disampaikan pula kepada Bursa Efek Indonesia melalui surat Perseroan No. 3/CS/JK/I/2017 tanggal 12 Januari 2017 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I Periode Desember 2016.

The funds obtained by the Company from the Limited Public Offering I in 2013 after deduction of the issuing cost, amounted to Rp. 450.6 billion. As of the end of the fiscal year 2016, the remaining proceeds from the Limited Public Offering I were Rp. 206.4 billion, which was submitted to the Financial Services Authority (OJK) by letter of the Company No. 4/CS/JK/I/2017 dated January 12, 2017 regarding the Report on the Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering I Period in December 2016 and submitted to the Indonesia Stock Exchange by letter No. 3/CS/JK/I/2017 dated January 12, 2017 regarding the Report on the Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering I Period in December 2016.

Berikut tabel mengenai Penggunaan Dana Hasil PUT I Periode Desember 2016:

The following table shows the Use of Proceeds from the Limited Public Offering I Period in December 2016:

| Uraian <i>Description</i> | Rencana Penggunaan <i>Usage Plan</i> | Realisasi Penggunaan <i>Usage Realization</i> | Sisa Remains |
|---|--|---|------------------------|
| | (Rp) | (Rp) | (Rp) |
| Penyertaan Saham dalam PT Jaya Beton Indonesia <i>Investments in shares of PT Jaya Beton Indonesia</i> | 25,000,000,000 | 25,000,000,000 | - |
| Penyertaan Saham dalam PT Jaya Trade Indonesia <i>Investments in shares of PT Jaya Trade Indonesia</i> | 25,000,000,000 | 25,000,000,000 | - |
| Investasi pada Entitas Anak / Entitas Asosiasi Perseroan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur jalan tol dan sarana air bersih <i>Investments in Subsidiaries / Associates of the Company to fund infrastructure projects, toll roads and water supply systems</i> | 400,587,368,392 | 194,171,139,576 | 206,416,228,816 |
| Jumlah / Total | 450,587,368,392 | 244,171,139,576 | 206,416,228,816 |

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Berpengaruh Terhadap Perseroan

Changes In Accounting Policies That Have Significant Impact On The Company

Perseroan menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia terhadap Laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The Company's consolidated financial statements were in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia. The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada 2016 terdapat standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- Amendemen PSAK 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- Amendemen PSAK 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amendemen PSAK 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Tak berwujud"
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on a going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Changes in Accounting Policy

In 2016, new standards, amendments of standards and interpretations of standards were issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

- *Amendment of PSAK 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements*
- *PSAK 5 (Improvement 2015): "Operating Segments"*
- *PSAK 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"*
- *PSAK 13 (Improvement 2015): "Investment Properties"*
- *Amendment of PSAK 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation*
- *PSAK 16 (Improvement 2015): "Property, Plant and Equipment"*
- *Amendment of PSAK 16: "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*
- *Amendment of PSAK 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*
- *PSAK 19 (Improvement 2015): "Intangible Assets"*
- *PSAK 22 (Improvement 2015): "Business Combination"*
- *Amendment of PSAK 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions*
- *PSAK 25 (Improvement 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK 53 (Improvement 2015): "Sharebased Payments"*

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- Amandemen PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30: "Pungutan"
- PSAK 68 (Improvement 2015): "Fair Value Measurement"
- Amendment of PSAK 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendment of PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- Amendment of PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK 30: "Levies"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpretasi standar diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

The following are the impact of the amendments standards and interpretation of standards above that are relevant the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK 4 (Amandemen 2015) memperkenalkan pengakuan dan pengukuran investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama:
 - Pada biaya perolehan;
 - Sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau
 - Menggunakan metode ekuitas.
- PSAK 4 (Amendment 2015) "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK 4 (Amendment 2015) allows the recognition and measurement of investments in subsidiaries, associates and joint ventures:
 - At acquisition cost;
 - In accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; or
 - Using equity method.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan tersebut diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that when a parent entity ceases to be an investment entity, the date of such change is treated as the default acquisition date and the fair value of the subsidiary at the default acquisition date represents the transferred innate reward.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that dividends from a subsidiary, associate or joint venture entity accounted using the equity method are recognized as deduction against the carrying amount of the investment.

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa.
- PSAK 5 (Improvement 2015) "Operating Segment"
- PSAK 5 (Improvement 2015) adds disclosure requirement made by management when applying the criteria of operating segments aggregation, including brief description of the aggregated operating segments and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments have similar economic characteristics.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
 PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak diisyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.
- PSAK 7 (Improvement 2015) “Related Party Disclosure”
 PSAK 7 (Improvement 2015) adds requirements for related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PSAK 7 (Improvement 2015) clarifies that a reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity and requires that the reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.
- PSAK 16 (Amandemen 2015) “Aset Tetap Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”
 PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat
- PSAK 16 (Amendment 2015) “Property and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amotlization”
 PSAK 16 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated technical or commercial obsolescence of such asset.

PSAK 16 (Amendment 2015) clarifies that a depreciation method that is based on revenue generated by the activities using an asset is not appropriate.
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) “Aset Tetap”
 PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:

 - Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akurnulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- PSAK 16 (Improvement 2015) “Property and Equipment”
 PSAK 16 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amounts of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated depreciation of the asset are accounted for on one of the following:

 - The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated deprecialion is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulaled impairment losses; or

- Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.
- Accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.
- PSAK 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dan pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang diisyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode, ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja
- PSAK 24 (Amendment 2015) "Employee Benefits - Defined Benefit Plan: Employee Contributions"
PSAK 24 (Amendment 2015) states that the attribution of employee or third party contributions depends on whether the contributions are determined based on year of services. If the contributions depend on the year of services, then they are attributed in the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee
- PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian"
PSAK 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
 - Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.
- PSAK 65 (Amendment 2015) "Consolidated Financial Statements - Investment Entities: Exception to Consolidation"
PSAK 65 (Amendment 2015) clarifies that an investment entity only consolidates its subsidiary if both of the following criteria are met:
 - The Subsidiary is an investment entity and
 - Main activities of the subsidiary are providing services related to the investment entity's investment activities.
- PSAK 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas Induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.
- PSAK 65 (Amendment 2015) also clarifies if the subsidiary is an investment entity, regardless of whether those subsidiaries provide the investment related service to the parent or other parties, the parent investment entity shall measure its investment in subsidiaries at fair value through profit or loss.
- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.
- PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation and disclosure of tax amnesty assets and liabilities and accounting policy prescribed in PSAK 70.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan sangat berkomitmen dalam menjaga standar tertinggi dalam hal integritas di seluruh organisasi. Dengan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan memberikan keyakinan kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan, termasuk para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis dan masyarakat, bahwa kepentingan mereka akan terlindungi. Kami yakin bahwa hal ini dapat mendorong reputasi Perseroan sebagai mitra bisnis terpercaya dan bertanggung jawab, membuat Perseroan semakin bersaing, dan memberikan pondasi yang kuat bagi Perseroan untuk terus menciptakan nilai berkelanjutan untuk seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menempatkan kerangka tata kelola perusahaan yang meliputi kebijakan, prosedur dan sistem untuk pengambilan keputusan, pertanggungjawaban dan tata kelola risiko di seluruh organisasi. Bagian penting Perseroan, yang seluruhnya memiliki peran utama dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Elemen utama lainnya dari kerangka tata kelola perusahaan adalah Komite Audit, Sekretaris Perseroan, Unit Audit Internal, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, dan Kode Etik Perseroan.

Komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan meliputi kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan prinsip-prinsip akuntansi Indonesia. Hal ini juga meliputi kepatuhan terhadap ketentuan yang berhubungan dengan praktek etis ketenagakerjaan, kesehatan dan keamanan, manajemen lingkungan, perlindungan konsumen dan keberlanjutan. Perseroan berusaha untuk terus memperbaiki pelaksanaan tata kelola perusahaan dan mengembangkan budaya berbisnis yang etis berdasarkan kode etik, mekanisme manajemen risiko dan pengendalian internal.

Perseroan tidak melakukan penilaian tata kelola perusahaan pada tahun 2016

Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ('Undang-Undang Perusahaan'), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan pengambil keputusan

The Company is strongly committed to upholding the highest standards of integrity throughout the organization. Implementing the principles of corporate governance provides assurance to all the Company's stakeholders, including the shareholders, customers, business partners and the public, that their interests are being protected. We believe that this will reinforce the Company's reputation as a trusted and responsible business partner, make the Company more competitive, and provide a strong foundation for the Company to continue creating sustainable value for all the stakeholders.

The Company has put in place a corporate governance framework that comprises policies, procedures and systems for decision making, accountability and managing risk throughout the organization. The principal organs of the Company, all of which play a key role in implementing corporate governance, are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors. Other key elements of the GCG framework are the Audit Committee, the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, the risk management and internal control systems, and the Company's Code of Conduct.

The Company's commitment to good corporate governance includes compliance with the prevailing laws and regulations of Indonesia, the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority (FSA) and Indonesian accounting principles. This covers compliance with provisions related to ethical labor practices, health and safety, environmental management, consumer protection and sustainability. The Company strives to continuously improve the implementation of corporate governance and to develop a culture of ethical business practice based on our code of conduct, risk management and internal control mechanisms.

The Company did not undertake a GCG assessment in 2016.

General Meeting of Shareholders

As stipulated by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies ('the Company Law'), the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company.

tertinggi dalam Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2016 diadakan pada 1 Juni 2016 di Gedung Jaya, Jl MH Thamrin no. 12, Jakarta Pusat. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diadakan pada waktu dan tempat yang sama. Hasil keputusan, dan pelaksanaan, dari RUPST dan RUPSLB tahun 2015, dan RUPST dan RUPSLB tahun 2016 adalah sebagai berikut.

The Company's 2016 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 1, 2016 at Gedung Jaya, Jl MH Thamrin no. 12, Central Jakarta. An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on the same date at the same venue. The resolutions, and realization thereof, from the 2015 AGMS and EGMS, and the 2016 AGMS and EGMS, are shown below.

| RUPS 2016 | | AGMS 2016 | |
|---|--|---|--|
| Agenda Pertama | | First Agenda | |
| <p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p> | | <p><i>Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31st, 2015, which among others contains the Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement, for the financial year ended on December 31st, 2015, and the supervisory duty report of the Board of Commissioners of the Company as well as granting the release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision that have been conducted in the financial year ended on December 31st, 2015.</i></p> | |
| Keputusan | | Resolution | |
| 1 | <p>Menyetujui untuk menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015; • Laporan Direksi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015; dan • Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Neraca dan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tertanggal 24 Maret 2016 NomorR/165.AGA/rhp.2/2016. | | <p><i>To approve and accept the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2015 include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Supervision Report of Board of Commissioners for the Company's performance for the financial year ended December 31, 2015;</i> • <i>Directors' Report for the Financial Year ended December 31, 2015; and</i> • <i>The Company's Annual Financial Statements that contain the Balance Sheet and Profit/ Loss for the year ended December 31, 2015, which were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dated March 24, 2016 No. R/165.AGA / rhp.2 /2016</i> |
| 2 | <p>Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I sebagaimana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No.22/CS/JK/IV/2016 tanggal 12 April 2016.</p> | | <p><i>Accepting the Report on the Use of Proceeds from the Rights Issue I, which was submitted to the OJK, through its letter No.22 /CS /JK/IV/2016 dated April 12, 2016.</i></p> |
| 3 | <p>Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh Direksi Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p> | | <p><i>Approval to release and discharge the members of the Board of Directors from their responsibilities of the management of the Company and the members of the Board of Commissioners on supervisory action of the Company for the financial year which ended on December 31, 2015 (acquit et de charge), considering that all actions related to business activities that are derived from the core business of the Company and reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2015 and the Directors' Report for the financial year ended on December 31, 2015.</i></p> |

| Agenda Kedua | | Second Agenda | |
|--|---|--|--|
| Persetujuan atas rencana penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. | | Approval of the utilization of the Company's profit for the financial year ended on December 31st, 2015. | |
| Keputusan | | Resolution | |
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> Menyetujui bahwa Laba Bersih 2015 tidak disisihkan untuk dana cadangan dikarenakan dana cadangan Perseroan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor; Menyetujui dan menetapkan bahwa sebesar Rp.73.388.339.370 atau sebesar 31,41% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp4,50 per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perseroan; Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp.160.235.703.679 atau sebesar 68,59% dari Laba Bersih Perseroan akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan; Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen sebagaimana dimaksud huruf b serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk menentukan tanggal "cum dan ex dividen". | <ul style="list-style-type: none"> Approved that the 2015 Net Income not to be used as the reserve fund because the reserve fund of the Company has reached 20% of the total issued and paid-up capital; Approved and determined an amount of Rp73,388,339,370.00 or equivalent to 31.41% of the net profit of the Company or of Rp4.50 per share will be used as payment of dividend to the shareholders of the Company; Approved and determined an amount of Rp160,235,703,679.00 or equivalent to 68.59% of the Net Profit of the Company to be recorded as retained earnings of the Company; Approved the payment of cash dividend to comply with the provisions of dividend withholding tax in accordance with the prevailing tax regulations; Approved and authorized to the Board of Directors with the right of substitution to determine the time and procedure of the dividend distribution as mentioned in point b and announce in accordance with the prevailing regulation including determine the cum and ex-dividend date. | |
| 2 | Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. | Approved to give power and authority to the Board of Directors to do all necessary actions in connection with the implementation of the resolutions mentioned above, including but not limited to make or request all deeds, letters or documents are required, as well as present in the presence of party/authorities, one thing and another without any exceptions. | |
| Agenda Ketiga | | Third Agenda | |
| Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya. | | Appointment of an Independent Public Accountant Firm to audit the books of the Company for the financial year ended on December 31st, 2016 and the granting of authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of such Independent Public Accountant as well as other requirements for its appointment. | |
| Keputusan | | Resolution | |
| 1 | Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2016 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. | Agreed to authorize Board of Directors to appoint an Independent Public Accounting Firm which listed in the OJK and has a good reputation that will audit the financial statements and the books of the Company for the financial year 2016 and to authorize the Board of Directors to determine the amount the Public Accounting Firm honorarium and other requirements relating to the appointment. | |
| 2 | Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan. | Approved to give power and authority to the Board of Commissioners and Board of Directors to do all necessary actions in connection with the implementation of the resolutions mentioned above without any exceptions. | |

| Agenda Keempat | | Fourth Agenda |
|--|--|---|
| Penetapan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. | | Determination of the composition of Board of the Commissioners and the Board of Directors of the Company. |
| Keputusan | | Resolution |
| 1 | <p>Mengangkat kembali:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bapak Ir. Soekrisman dan Bapak Ir. Hiskak Secakusuma, MM sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019. Bapak Andreas Ananto Notorahardjo sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017. Bapak Okky Dharmosetio dan Bapak Umar Ganda sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019. Bapak Indra Satria sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017. Bapak Zali Yahya sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019. | <p>Reappointed:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mr. Soekrisman and Mr. Hiskak Secakusuma as Commissioner for a term of 1 (one) period of 3 (three) years after the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019. Mr. Andreas Ananto Notorahardjo as Independent Commissioner of the Company for 1 (one) year after the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2017. Mr. Okky Dharmosetio and Mr. Umar Ganda as Vice President Director of the Company for a term of 1 (one) period of 3 (three) years after the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019. Mr. Indra Satria as Vice President Director of the Company for 1 (one) year after the closing of this Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2017. Mr. Zali Yahya as a Director of the Company for a term of 1 (one) period of 3 (three) years after the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019. |
| 2 | Mengakhiri masa jabatan Bapak Dr. Ir. Ciputra sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Trisna Muliadi sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bapak Sutopo Kristanto sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, Bapak Yohannes Henky Wijaya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Ida Bagus Rajendra sebagai Direktur Perseroan yang berakhir pada tahun 2016 dan Perseroan mengucapkan terimakasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian beliau selama menjabat dalam Perseroan. | Ending the tenure of Mr. Ciputra as President Commissioner of the company, Mr. Trisna Muliadi as President Director of the Company, Mr. Sutopo Kristanto as Vice President Director of the Company, Mr. Yohannes Henky Wijaya as Vice President Director of the Company and Mr. Ida Bagus Rajendra as a Director of the Company which ended in 2016, and the Company would like to thank and give the highest appreciation for the works and his dedication during their tenures in the Company. |
| 3 | Mengangkat Bapak Trisna Muliadi sebagai Presiden Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019. | Appointed Mr. Trisna Muliadi as President Commissioner of the Company for a term of 1 (one) period of 3 (three) years after the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019. |
| 4 | Mengangkat Bapak Sutopo Kristanto sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019. | Appointed Mr. Sutopo Kristanto as President Director of the Company for a term of 1 (one) period of 3 (three) years after the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019. |
| 5 | Mengangkat Bapak Diaz Moreno sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019. | Appointed Mr. Diaz Moreno as Director of the Company for a term of 1 (one) period of 3 (three) years after the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019. |

| | |
|--|--|
| <p>6 Menetapkan dan mengesahkan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris : Trisna Muliadi • Komisaris : Soekrisman • Komisaris : Hiskak Secakusuma • Komisaris Independen : Edmund Eddy Sutisna • Komisaris Independen : Andreas Ananto Notorahardjo • Direksi <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur : Sutopo Kristanto • Wakil Presiden Direktur : Okky Dharmosetio • Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda • Wakil Presiden Direktur : Indra Satria • Direktur : Diaz Moreno • Direktur : Zali Yahya • Direktur Independen : Hardjanto Agus Priambodo | <p><i>Determined and approved the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner : Trisna Muliadi • Commissioner : Soekrisman • Commissioner : Hiskak Secakusuma • Independent Commissioner : Edmund Eddy Sutisna • Independent Commissioner : Andreas Ananto Notorahardjo • Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> • President Director : Sutopo Kristanto • Vice President Director : Okky Dharmosetio • Vice President Director : Umar Ganda • Vice President Director : Indra Satria • Director : Diaz Moreno • Director : Zali Yahya • Independent Director : Hardjanto Agus Priambodo |
| <p>Agenda Kelima</p> | <p>Fifth Agenda</p> |
| <p>Penetapan uang jasa dan gaji dan/atau tunjangan lainnya anggota Direksi dan honorarium dan/atau tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> | <p><i>Determination of remuneration and salaries and/or other benefits for members of the Board of Directors of the Company and honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company.</i></p> |
| <p>Keputusan</p> | <p>Resolution</p> |
| <p>1 Menetapkan besaran gaji atau honorarium Dewan Komisaris yang kenaikannya tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari besaran gaji atau honorarium tahun lalu.</p> | <p><i>Determined the amount of salary or honorarium of Board of Commissioners that the increase is not higher than 10% of the amount of salary or honorarium last year</i></p> |
| <p>2 Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi.</p> | <p><i>Approved to give power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium and/or remuneration of Board of Directors.</i></p> |
| <p>RUPSLB 2016 EGMS 2016</p> | |
| <p>Agenda</p> | <p>Agenda</p> |
| <p>Persetujuan untuk menjaminkan aset Perseroan.</p> | <p><i>Approval to provide as security the Company's assets.</i></p> |
| <p>Keputusan</p> | <p>Resolution</p> |
| <p>1 Menyetujui rencana Perseroan untuk menjadikan jaminan utang sebagian besar kekayaan yang dimiliki oleh Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjaminan berupa aktiva tetap, piutang dagang dan persediaan barang untuk menjamin kewajiban Perseroan dalam rangka perolehan fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan dari Bank dan/atau Lembaga Keuangan maupun pihak ketiga lainnya, dengan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan di bidang pasar modal.</p> | <p><i>Approved the Company's plan to secure the majority Company's assets which constitute more than 50% of the net assets of the Company in one or more transactions, whether in relation to one another or not, including but not limited to secure fixed assets, accounts receivable and inventory as the guarantee of the Company's obligations in the framework of obtaining the Cash Loan and Non Cash Loan facilities from the Bank and/or other financial institutions or third parties, since the closing of this Meeting until 2021, with the terms that are considered good by the Board of Directors Company and comply with the prevailing regulations on the capital market</i></p> |

| | | |
|---|--|---|
| 2 | <p>Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melaksanakan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas bertindak mewakili Direksi dan karenanya bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas kepada mendiskusikan syarat dan ketentuan daripada dokumen-dokumen tersebut, menandatangani dokumen-dokumen jaminan maupun dokumen-dokumen pelaksanaannya, beserta segala lampiran-lampirannya termasuk pada perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya, dari waktu ke waktu, maupun pengakhirannya, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan, melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, tanpa ada yang dikecualikan.</p> | <p><i>Approved to give power and authority with the right of substitution to the Board of Directors either respectively or jointly to implement the resolution, including but not limited to act on behalf of the Board of Directors and therefore acting for and on behalf of and represent the Company to make or request all deeds, letters or documents are required in connection with the guarantees, including but not limited to discuss the terms and conditions of the security and execution documents with all its annexes, including the amendments and additions from time to time and its termination, appear before the authorities including notary, apply to authorities to obtain approval, reporting or registering it to the authorities as defined in applicable regulations, without any exceptions.</i></p> |
|---|--|---|

Informasi mengenai RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 pada tanggal 3 Juni 2015. Pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut menghasilkan jumlah keputusan sebanyak 9 (Sembilan) keputusan. Per 31 Desember 2016, status realisasi tindak lanjut keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2015 tersebut adalah sebagai berikut:

Information on Previous Year GMS

In 2015, the Company held Annual GMS for Fiscal Year 2014 on June 3, 2015. The Annual GMS generated 9 (nine) resolution. As of December 31, 2016, status of Annual GMS resolutions, as held in 2015, is explained below:

| Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 / Resolution of Annual GMS Fiscal Year 2014 | Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 / Realization of Annual GMS Fiscal Year 2014 Resolution | Realisasi / Realization |
|---|--|----------------------------|
| RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 / Annual GMS Fiscal Year 2014 | 9 (sembilan) keputusan selesai ditindaklanjuti/9(nine) resolutions had been completely followed-up | Terealisasi / Realized |

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST pada 1 Juni 2016

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the AGMS on June 1, 2016

Para anggota Dewan Komisaris di bawah ini menghadiri RUPST:

Soekrisman : Komisaris
Hiskak Secakusuma : Komisaris
Edmund E. Sutisna : Komisaris Independen
Andreas Ananto Notorahardjo : Komisaris Independen

The following members of the Board of Commissioners attended the AGMS:

*Soekrisman : Commissioner
Hiskak Secakusuma : Commissioner
Edmund E. Sutisna : Independent Commissioner
Andreas Ananto Notorahardjo : Independent Commissioner*

Para anggota Direksi di bawah ini menghadiri RUPST:

Trisna Muliadi : Presiden Direktur
Sutopo Kristanto : Wakil Presiden Direktur
Yohannes Henky Wijaya : Wakil Presiden Direktur
Okky Dharmosetio : Wakil Presiden Direktur
Umar Ganda : Wakil Presiden Direktur
Indra Satria : Wakil Presiden Direktur
Ida Bagus Rajendra : Direktur
Zali Yahya : Direktur
Hardjanto Agus Priambodo : Direktur Independen

The following members of the Board of Directors attended the AGMS:

*Trisna Muliadi : President Director
Sutopo Kristaanto : Vice President Director
Yohannes Henky Wijaya : Vice President Director
Okky Dharmosetio : Vice President Director
Umar Ganda : Vice President Director
Indra Satria : Vice President Director
Ida Bagus Rajendra : Director
Zali Yahya : Director
Hardjanto Agus Priambodo : Independent Director*

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap manajemen Perseroan oleh Direksi, dan mendampingi Direksi dalam pengarahannya dan pelaksanaan strategi perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan, termasuk manajemen risiko, dan memberikan arahan dalam perkembangannya. Fungsi nominasi dan remunerasi juga merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melapor kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dewan Komisaris terdiri dari Presiden Komisaris dan empat anggota lain yang dua diantaranya merupakan Komisaris Independen, sesuai dengan undang-undang dan untuk memastikan bahwa kepentingan semua pemegang saham dipertimbangkan secara adil. Setiap

Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association and FSA Rule No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners (BoC) exercises oversight over the management of the Company by the Board of Directors (BoD), and advises the Board of Directors on the direction and execution of corporate strategies. In addition, the Board of Commissioners has overall responsibility for supervising the Company's implementation of good corporate governance, including risk management, and provides guidance on its improvement. The nomination and remuneration functions are also the responsibility of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners reports to the Annual General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners comprises the President Commissioner and four other members, of whom two are Independent Commissioners, as required by law and in order to ensure that the interests of all shareholders are equally taken into account. Each member serves

anggota menjabat selama 3 tahun masa jabatan, yang dapat diperbarui. Dewan Komisaris didampingi oleh Komite Audit dalam memenuhi tugasnya, terutama yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan. Per 31 Desember 2016, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------|----------------------------------|
| Presiden Komisaris | : Trisna Muliadi |
| Komisaris | : Soekrisman |
| Komisaris | : Hiskak Secakusuma |
| Komisaris Independen | : Edmund E. Sutisna |
| Komisaris Independen | : Andreas Ananto Notorahardjo |

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki dua Komisaris Independen untuk memastikan bahwa kepentingan semua pemegang saham dipertimbangkan dengan adil. Hal ini juga sesuai dengan daftar persyaratan dari Bursa Efek Indonesia yaitu paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris harus merupakan komisaris independen.

Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, tanggung jawab utama Direksi adalah untuk menentukan arah strategis Perseroan, menyusun dan melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan, mengelola operasional harian Perseroan, menjaga aset Perseroan dan melindungi kepentingan semua pemegang saham. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perseroan di level operasional, dan memastikan kecukupan serta keberhasilan kendali internal Perseroan terhadap prosedur dan laporan keuangannya.

Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur, tiga Wakil Presiden Direktur dan tiga Direktur, yang salah satunya adalah direktur independen. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama tiga tahun, yang dapat diperbarui. RUPS berhak untuk memberhentikan setiap Direktur sebelum masa jabatannya berakhir, jika dianggap perlu.

for a 3-year term, which may be renewed. The Board of Commissioners is assisted in fulfilling its duties, particularly with regard to corporate governance, by the Audit Committee.

As of December 31, 2016, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

| | |
|--------------------------|----------------------------------|
| President Commissioner | : Trisna Muliadi |
| Commissioner | : Soekrisman |
| Commissioner | : Hiskak Secakusuma |
| Independent Commissioner | : Edmund E. Sutisna |
| Independent Commissioner | : Andreas Ananto Notorahardjo |

Independence of the Board of Commissioners

The Company has two Independent Commissioners in order to ensure that the interests of all shareholders are equally taken into account. It is therefore in compliance with the Indonesia Stock Exchange listing requirement that at least 30% of the Board must be independent commissioners.

Board of Directors

Pursuant to the Company's Articles of Association and FSA Rule No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, the primary responsibilities of the Board of Directors are to determine the strategic direction of the Company, to develop and execute strategies to meet its objectives, to manage the day-to-day operation of the Company, to safeguard its assets and to protect the interests of all the shareholders. In addition, the Board of Directors is responsible for the implementation of good corporate governance principles at the operational level, and ensuring the adequacy and efficacy of the Company's internal controls over its financial procedures and reporting.

The Board of Directors consists of a President Director, three Vice President Directors and three Directors, one of whom is independent. The members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a term of three years, which may be renewed. The GMS reserves the right to dismiss any Director prior to the conclusion of this period, if deemed necessary.

Per 31 Desember 2016, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

| | |
|-------------------------|----------------------------|
| Presiden Direktur | : Sutopo Kristanto |
| Wakil Presiden Direktur | : Okky Dharmosetio |
| Wakil Presiden Direktur | : Umar Ganda |
| Wakil Presiden Direktur | : Indra Satria |
| Direktur | : Diaz Moreno |
| Direktur | : Zali Yahya |
| Direktur Independen | : Hardjanto Agus Priambodo |

As of December 31, 2016, the composition of the Board of Directors was as follows:

| | |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| <i>President Director</i> | <i>: Sutopo Kristanto</i> |
| <i>Vice President Director</i> | <i>: Okky Dharmosetio</i> |
| <i>Vice President Director</i> | <i>: Umar Ganda</i> |
| <i>Vice President Director</i> | <i>: Indra Satria</i> |
| <i>Director</i> | <i>: Diaz Moreno</i> |
| <i>Director</i> | <i>: Zali Yahya</i> |
| <i>Independent Director</i> | <i>: Hardjanto Agus Priambodo</i> |

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas mereka sepanjang tahun dinilai setiap tahun oleh para Pemegang Saham di Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengukur kinerja Perseroan terhadap target-target yang ditentukan untuk tahun tersebut.

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing their duties during the year is assessed annually by the Shareholders at the Annual General Meeting by measuring the Company's performance against the targets specified for the year.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan penilaian mandiri setiap tahun untuk kinerja mereka berdasarkan kriteria-kriteria berikut ini:

In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors also conduct an annual self-assessment of their performance, based on the following criteria:

- Kehadiran mereka dalam rapat;
- Tanggung jawab kolektif mereka sehubungan dengan pemenuhan tugas dan kewajiban terkait dengan manajemen Perseroan, termasuk kewajiban mereka untuk melaksanakan tata kelola perusahaan;
- Kinerja mereka dalam menjaga standar nilai dan etika Perseroan sebagaimana dijelaskan dalam Kode Etik, dan memenuhi kewajiban mereka kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

- *Their attendance at meetings;*
- *Their collective responsibility with regard to fulfilling their duties and obligations related to the management of the Company, including their obligations to implement GCG;*
- *Their performance in maintaining the Company's values and ethical standards as described in the Code of Conduct, and meeting their obligations to the shareholders and other stakeholders.*

Kebijakan Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Para Direktur dan Komisaris Perseroan masing-masing berhak menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, wawasan dan kemampuan mereka. Saat menentukan nilai remunerasi tahunan, kinerja Perseroan sepanjang tahun dan pencapaian perseroan serta target individu juga dipertimbangkan. Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, wewenang untuk menentukan nilai remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah milik Rapat Umum Pemegang Saham, dan mereka dapat mendelegasikan wewenang ini kepada Dewan Komisaris. Total remunerasi yang diberikan kepada para Komisaris dan Direktur Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah Rp 50.409.162.665 dibandingkan dengan Rp 43.874.694.854 pada tahun 2015.

The Company's Directors and Commissioners are each entitled to receive remuneration that is commensurate with their responsibilities and experience, knowledge and skills. When determining the annual amount of the remuneration, the Company's performance over the year and the achievement of corporate and individual targets are also taken into consideration. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the authority to determine the amount of the remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors rests with the General Meeting of Shareholders, and they can delegate this authority to the Board of Commissioners. The total remuneration awarded to the Commissioners and Directors of the Company for the year ending on December 31, 2016 was Rp 50,409,162,665 compared to Rp 43,874,694,854 in 2015.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerations of the Board Commissioners and Directors

Dalam Rp
In Rp

| Remunerasi Remuneration | 2015 | 2016 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Dewan Komisaris / Board of Commissioners | 11,649,184,766 | 11,217,524,675 |
| Direksi / Board of Directors | 32,225,510,088 | 39,191,637,990 |
| Jumlah / Total | 43,874,694,854 | 50,409,162,665 |

Komite Audit

Audit Committe

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam pengawasan mereka terhadap manajemen Perseroan dengan meninjau dan memberikan jaminan integritas dalam laporan dan pengungkapan keuangan Perseroan, memberi pengawasan terhadap audit internal dan keefektifannya, merekomendasikan auditor eksternal yang terpercaya untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan, dan memantau pelaksanaan audit eksternal.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in their supervision of the Company's management by reviewing and providing assurance on the integrity of the Company's financial reports and disclosures, provides oversight over the internal audit and its effectiveness, recommends reputable external auditors to audit the Company's financial statements, and monitors the implementation of the external audit.

Sebagaimana dijelaskan dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

- Melakukan kegiatan audit; yaitu, setiap langkah yang diambil dalam proses audit setiap level dan unit dalam organisasi; dan
- Memantau transparansi sistem komunikasi dan informasi, termasuk proses pelaporan kegiatan operasional, informasi keuangan dan kepatuhan.

Komite Audit terdiri dari tiga anggota, dua diantaranya merupakan ahli independen yang berkualitas dan memiliki pengalaman lebih dalam bidang akuntansi, keuangan, audit dan operasional perseroan. Untuk memastikan jaminan yang lebih lanjut dalam hal independensi dan objektivitas Komite, Komite Audit dipimpin oleh satu orang Komisaris Independen Perseroan. Semua anggota saat ini memiliki kualifikasi, kompetensi dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas Komite Audit mereka secara efektif.

Per 31 Desember 2016, keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Edmund E. Sutisna
 Anggota : Jonathan Isnanto
 Anggota : Roy Kusumaatmaja

Profil Komite Audit

1. Edmund E. Sutisna
 Ketua
 Seorang lulusan Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Teknik tahun 1971 dan mendapat gelar Master of Business Administration dari Syracuse University pada tahun 1989. Beliau kembali diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada Juni 2011 berdasarkan keputusan Direksi No. 04/KOM/JK/VII/2011, tertanggal 25 Juli 2011 tentang Perubahan Komite Audit. Beliau juga telah menjadi seorang Komisaris Independen di Perseroan sejak tahun 2011. Profil lengkap Bapak Sutisna dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.
2. Jonathan Isnanto
 Anggota
 Seorang lulusan Universitas Satya Wacana tahun 1972 dengan gelar Sarjana Ekonomi. Beliau kembali diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2011 berdasarkan keputusan Direksi No. 04/KOM/JK/VII/2011, tertanggal 25 Juli 2011 tentang Perubahan Komite Audit.

As defined in the Audit Committee Charter, its duties and responsibilities include:

- *Conducting audit activities; that is, any measures taken in the process of auditing every level and unit of the organization; and*
- *Monitoring the transparency of communication and information systems, including the process of reporting operational activities, financial information and compliance.*

The Audit Committee comprises three members, at least two of whom are independent experts who are qualified and have extensive experience in accounting, finance, auditing and corporate operations. To ensure further assurance of the Committee's independence and objectivity, the Audit Committee is chaired by one of the Company's Independent Commissioners. All the current members have the required qualifications, competencies and experience to be able to perform their Audit Committee duties effectively.

As at December 31, 2016, the membership of the Audit Committee was as follows:

*Chairman : Edmund E. Sutisna
 Member : Jonathan Isnanto
 Member : Roy Kusumaatmaja*

Audit Committee Profile

1. Edmund E. Sutisna
 Chairman
Graduated from the University of Indonesia with a degree in Engineering in 1971 and earned a Master of Business Administration degree from Syracuse University in 1989. He was appointed as Chairman of the Audit Committee in June 2011 by decree of the Board of Directors No. 04/KOM/JK/VII/2011, dated July 25, 2011 regarding the Change of the Audit Committee. He has also been an Independent Commissioner of the Company since 2011. Mr Sutisna's full profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners.
2. Jonathan Isnanto
 Member
Graduated from Satya Wacana University in 1972 with a degree in Economics. He was reappointed to the Audit Committee in 2011 by decree of the Board of Directors No. 04/KOM/JK/VII/2011, dated July 25, 2011 regarding the Change of the Audit Committee.

3. Roy Kusumaatmaja
Anggota
Seorang lulusan Universitas Trisakti tahun 1987 dengan gelar Sarjana Ekonomi dan mendapat gelar Master of Business Administration dari Texas A&M International University pada tahun 1995. Beliau kembali diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2011 berdasarkan keputusan Direksi No. 04/KOM/JK/VII/2011, tertanggal 25 Juli 2011 tentang Perubahan Komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi; fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

3. Roy Kusumaatmaja
Member
Graduated from Trisakti University in 1987 with a degree in Economics and received a Master of Business Administration degree from Texas A&M International University in 1995. He was reappointed as a member of the Audit Committee in 2011 by decree of the Board of Directors No. 04/KOM/JK/VII/2011, dated July 25, 2011 regarding the Change of the Audit Committee.

Nomination and Remuneration Committee

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee; the nomination and remuneration functions are performed by the Board of Commissioners.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Dewan Komisaris

Assessment of the Committees that support the Board of Commissioners

Perseroan hanya memiliki satu Komite, yaitu Komite Audit. Berdasarkan penilaian atas kehadiran para anggota dalam rapat, dukungan Komite untuk pelaksanaan tata kelola perusahaan, transparansi dan efektifitas laporan keuangan dan proses operasional Perseroan, dan kepatuhannya terhadap peraturan, Komite Audit dinilai telah memiliki kinerja yang efektif pada tahun 2016.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan merupakan kunci kontak utama untuk para pemangku kepentingan eksternal termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), para pemegang saham, akuntan eksternal, konsultan hukum, penilai, investor, analis dan publik.

Tanggung jawab Sekretaris Perseroan meliputi memastikan bahwa semua pemangku kepentingan dapat mengakses informasi yang akurat dan terpercaya dengan tepat waktu tentang Perseroan dan tindakannya. Dalam memenuhi kewajibannya, Sekretaris Perseroan memastikan bahwa penyampaian laporan yang diminta oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia telah dilakukan dan memastikan komunikasi secara rutin dengan para analis, komunitas investasi dan publik secara umum, termasuk dengan mengumumkan informasi mengenai materi kegiatan dan keterbukaan informasi secara tepat

The Company has only one Board Committee, the Audit Committee. Based on an assessment of the members' attendance at meetings, the Committee's support for the implementation of good corporate governance, the transparency and effectiveness of the Company's financial reporting and operational processes, and its compliance with regulations, the Audit Committee is judged to have performed effectively in 2016.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is the Company's principal point of contact for external stakeholders, including the Financial Services Authority (FSA), the Indonesia Stock Exchange, the shareholders, the external accountants, legal consultants, appraisers, investors, analysts and the public.

The Corporate Secretary's responsibilities include ensuring that all these stakeholders are able to access timely, accurate and reliable information about the Company and its actions. In fulfilling this responsibility, the Corporate Secretary ensures that the reports required by the FSA and the Indonesia Stock Exchange are submitted, and communicates frequently with analysts, the investment community and the general public, including by announcing information on any material events and disclosures promptly and transparently. The Corporate Secretary also monitors

dan transparan. Sekretaris Perseroan juga memantau tren harga saham dan perkembangan peraturan, dan segera menginformasikan Dewan Komisaris dan Direksi jika terdapat perubahan.

Selain itu, Sekretaris Perseroan bertanggung jawab untuk mengkoordinir penyelenggaraan rapat internal Perseroan, rapat pemegang saham tahunan dan luar biasa dan pertemuan investor, dan untuk menjaga seluruh data, dokumen dan informasi perseroan.

Per 31 Desember 2016, posisi Sekretaris Perseroan dijabat oleh Hardjanto Agus Priambodo, yang diangkat pada 13 Juni 2013 sesuai Keputusan Direksi No.57/PD/JK/TM/VI/2013. Profilnya dapat dilihat di bagian Profil Direksi.

Komunikasi Eksternal

Sekretaris Perseroan berkomunikasi secara rutin dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2016, pengungkapan dan perincian informasi Perseroan kepada otoritas-otoritas tersebut termasuk:

stock price trends and regulatory developments, and immediately informs the Board of Commissioners and Board of Directors if there is any change.

In addition to the above, the Corporate Secretary is responsible for coordinating the organization of the Company's internal meetings, the annual and extraordinary shareholders' meetings and investor gatherings, and for maintaining all corporate data, documents and information.

As of December 31, 2016, the Corporate Secretary of the Company is Hardjanto Agus Priambodo, who was appointed on June 13, 2013, pursuant to Board of Directors Decree No.57/PD/JK/TM/VI/2013. His profile can be seen in the Profile of Directors.

External Communication

The Corporate Secretary communicates regularly with the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2016, the Company's information dissemination and disclosures to these authorities included the following:

| No | Tanggal Date | Informasi Perusahaan Corporate Information | Publikasi Publication |
|----|---------------------------------------|---|--------------------------|
| 1 | 12 Januari 2016 January 12, 2016 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Desember 2015 Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of December 2015 | BEI IDX |
| 2 | 15 Januari 2016 January 15, 2016 | Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I - Periode Desember 2015 Report on the Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering I - Period in December 2015 | BEI IDX |
| 3 | 15 Januari 2016 January 15, 2016 | Penjelasan atas Volatilitas Explanation on Volatility | BEI IDX |
| 4 | 10 Februari 2016 February 10, 2016 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2016 Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of January 2016 | BEI IDX |
| 5 | 10 Maret 2016 March 10, 2016 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari 2016 Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of February 2016 | BEI IDX |
| 6 | 31 Maret 2016 March 31, 2016 | Penyampaian LK Perseroan per 31 Desember 2015 dan 2014 Submission of the Company's Financial Statements as of December 31, 2015 and 2014 | BEI IDX |
| 7 | 31 Maret 2016 March 31, 2016 | Penyampaian Bukti Iklan LK Perseroan per 31 Desember 2015 dan 2014 Submission of Ads Proof of the Company's Financial Statements as of December 31, 2015 and 2014 | BEI IDX |
| 8 | 8 April 2016 April 8, 2016 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret 2016 Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of March 2016 | BEI IDX |
| 9 | 13 April 2016 April 13, 2016 | Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I - Periode Maret 2016 Report on the Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering I - Period in March 2016 | BEI IDX |
| 10 | 15 April 2016 April 15, 2016 | Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Notification Plan Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders | BEI IDX |

| | | | |
|----|--|--|------------|
| 11 | 25 April 2016 April 25, 2016 | Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Submission of Advertisement Proof on Notification of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i> | BEI IDX |
| 12 | 29 April 2016 April 29, 2016 | Penyampaian LK Interim Perseroan per 31 Maret 2016 dan 2015 <i>Submission of the Company's Financial Statements as of Maret 31, 2016 and 2015</i> | BEI IDX |
| 13 | 02 Mei 2016 May 2, 2016 | Penyampaian Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015 <i>Submission of the Company's Annual Report as of December 31, 2015</i> | BEI IDX |
| 14 | 10 Mei 2016 May 10, 2016 | Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS <i>Submission of Advertisement Proof on the Call for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i> | BEI IDX |
| 15 | 10 Mei 2016 May 10, 2016 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2016 <i>Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of April 2016</i> | BEI IDX |
| 16 | 10 Mei 2016 May 10, 2016 | Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Call for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i> | BEI IDX |
| 17 | 19 Mei 2016 May 19, 2016 | Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> - Tahunan <i>Notification on the Convention Plan of the Company's Public Expose</i> | BEI IDX |
| 18 | 27 Mei 2016 May 27, 2016 | Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Perseroan <i>Submission of Materials of the Company's Public Expose</i> | BEI IDX |
| 19 | 03 Juni 2016 June 3, 2016 | Laporan Hasil <i>Public Expose</i> - Tahunan <i>Submission of Report on the Result of the Company's Public Expose</i> | BEI IDX |
| 20 | 03 Juni 2016 June 3, 2016 | Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS <i>Submission of Advertisement Proof on Resolution of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i> | BEI IDX |
| 21 | 03 Juni 2016 June 3, 2016 | Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai <i>Schedule and Procedure to Distribute Cash Dividend</i> | BEI IDX |
| 22 | 10 Juni 2016 June 10, 2016 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei 2016 <i>Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of May 2016</i> | BEI IDX |
| 23 | 11 Juli 2016 July 11, 2016 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juni 2016 <i>Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of June 2016</i> | BEI IDX |
| 24 | 15 Juli 2016 July 15, 2016 | Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I - Periode Juni 2016 <i>Report on the Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering I - Period in June 2016</i> | BEI IDX |
| 25 | 01 Agustus 2016 August 1, 2016 | Penyampaian LK Interim Perseroan per 30 Juni 2016 dan 2015 <i>Submission of the Company's Financial Statements as of June 30, 2016 and 2015</i> | BEI IDX |
| 26 | 01 Agustus 2016 August 1, 2016 | Penyampaian Bukti Iklan LK Interim Perseroan per 30 Juni 2016 dan 2015 <i>Submission of Ads Proof of the Company's Financial Statements as of June 30, 2016 and 2015</i> | BEI IDX |
| 27 | 10 Agustus 2016 August 10, 2016 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juli 2016 <i>Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of July 2016</i> | BEI IDX |
| 28 | 09 September 2016 September 9, 2016 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Agustus 2016 <i>Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of August 2016</i> | BEI IDX |
| 29 | 10 Oktober 2016 October 10, 2016 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek September 2016 <i>Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of September 2016</i> | BEI IDX |
| 30 | 31 Oktober 2016 October 31, 2016 | Penyampaian LK Interim Perseroan per 30 September 2016 dan 2015 <i>Submission of the Company's Financial Statements as of June 30, 2016 and 2015</i> | BEI IDX |
| 31 | 10 November 2016 November 10, 2016 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2016 <i>Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of October 2016</i> | BEI IDX |
| 32 | 08 Desember 2016 December 08, 2016 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek November 2016 <i>Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of November 2016</i> | BEI IDX |

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal (UAI) Perseroan memberikan jaminan yang independen dan objektif tentang operasional Perseroan serta layanan konsultasi untuk memberikan nilai tambah dan memperkuat operasional yang dimaksud. UAI melaksanakan audit internal rutin untuk menilai dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan dengan cara yang sistematis dan terencana, yang pada akhirnya membantu Perseroan untuk mencapai tujuan-tujuannya.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Ir. Tonadi Iswadi, lahir di Jakarta, 6 Desember 1951, berusia 65 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 22 Februari 2010, berdasarkan Surat Keputusan No. 01/BOC /KOM/ JK/II/2010 tertanggal 22 Februari 2010 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Beliau memulai karirnya sebagai Manajer Lapangan (1980-1981), sebelum akhirnya mejadi Kepala Proyek (1981-1991), Kepala Unit AMP (1991-1997) dan Kepala Unit Audit Internal (2010-sekarang).

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melapor kepada Presiden Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, sebagaimana ditentukan dalam Piagam Audit Internal, adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam prosedur Perseroan yang terkait.
- Melakukan audit dan penilaian terhadap efisiensi dan efektifitas kegiatan yang berhubungan dengan keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lainnya.
- Memberikan hasil temuan audit dan rekomendasi untuk perbaikan dalam kegiatan yang diperiksa di seluruh level manajemen.

The Company's Internal Audit Unit (IAU) provides independent and objective assurance on the Company's operations as well as consulting services to provide added value and strengthen said operations. The IAU performs regular internal audits to assess and improve the effectiveness of its risk management, control and governance processes in a systematic, planned manner, which ultimately helps the Company to achieve its objectives.

The Internal Audit Unit is headed by the Head of the Internal Audit Unit.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Ir. Tonadi Iswadi, born in Jakarta, December 6, 1951, age 65. He has served as the Head of the Company's Internal Audit Unit since February 22, 2010, pursuant to Decree No. 01 BOC/KOM/JK/ II/2010 dated February 22, 2010 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit. He began his career as a Site Manager (1980-1981), before becoming Head of Project (1981-1991), Head of the AMP Unit (1991-1997) and Head of the Internal Audit Unit (2010- present).

Internal Audit Unit Organization Structure

The Internal Audit Unit reports to the President Director.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, as specified in the Internal Audit Charter, are as follows:

- *Develop and implement an annual internal audit plan.*
- *Carry out checks on the implementation of the internal control system on relevant Company procedures.*
- *Undertake audits and assessments of the efficiency and effectiveness of activities related to finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and others.*
- *Provide audit findings and recommendations for improvements on the activities examined at all levels of management.*

- Membuat laporan audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas audit internal yang telah dilaksanakan.
- Melakukan audit khusus jika diperlukan.
- *Create audit reports and submit the reports to the President Director.*
- *Monitor, analyze, and report on the implementation of the improvements that have been suggested.*
- *Work with the Audit Committee.*
- *Develop a program to evaluate the quality of internal audits that have been conducted.*
- *Conduct special audits if necessary.*

Pelaksanaan Program Audit Internal

Pelaksanaan program audit internal merujuk pada Piagam Internal Audit dan peraturan Perseroan yang berhubungan. Tugas yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal pada tahun 2016 meliputi hal-hal berikut ini:

- Menyusun program kerja tahunan untuk tahun 2017 dan melaporkan pelaksanaan program kerja tahun 2016.
- Mengaudit kepatuhan sistem dan prosedur, menilai kelayakan pengendalian internal dan menyarankan perbaikan yang berhubungan dengan efisiensi dan efektifitas sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.
- Melakukan audit operasional dan keuangan untuk proyek-proyek yang sedang dikerjakan oleh PT Jaya Konstruksi MP Tbk, terutama proyek-proyek yang dikelola sendiri oleh Perseroan dan proyek-proyek operasional gabungan (JO) yang dipimpin oleh PT Jaya Konstruksi MP Tbk. Hasil dari audit tersebut disajikan dalam bentuk hasil temuan dan rencana tindakan perbaikan, yang disetujui oleh pihak yang diaudit untuk melaksanakan dan memberikan laporan tertulis tentang perkembangan tindakan tersebut.
- Memberi layanan konsultasi untuk tim operasional proyek tentang aspek pengelolaan finansial dan melaporkan proyek yang dikelola oleh Perseroan dan tentang laporan keuangan proyek operasional gabungan serta hal-hal lainnya terkait operasional.
- *Developed the annual work program for 2017 and reported the implementation of the work program in 2016.*
- *Audited the compliance systems and procedures, assessed the adequacy of internal controls and suggested improvements with regard to the efficiency and effectiveness of the resources owned by the Company.*
- *Conducted operational and financial audits on the ongoing projects of PT Jaya Konstruksi MP Tbk, specifically projects managed by the Company itself and joint operation (JO) projects in which PT Jaya Konstruksi MP Tbk is the Leader. The results of the audits were presented in the form of findings and remedial/ improvement action plans, which the auditees have agreed to implement and provide written reports on the progress of such actions.*
- *Provided consulting services to project operational teams on aspects of financial management and reporting for projects managed by the Company and on financial reporting for JO projects as well as other operational matters.*

Implementation of the Internal Audit Program

The implementation of the internal audit program refers to the Internal Audit Charter and the relevant Company regulations. The tasks carried out by the Internal Audit Unit in 2016 include the following:

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan dapat terkena risiko, dalam menjalani kegiatan bisnisnya, yang dapat memiliki efek material dalam operasional dan kinerja finansial. Kami telah mengambil langkah untuk mengurangi dampak potensial dari risiko-risiko tersebut dengan mengembangkan kerangka manajemen risiko yang komprehensif yang meliputi sistem dan pengendalian untuk mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko di setiap level operasional. Kerangka tersebut dievaluasi secara rutin dan diperbarui dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan politik dan ekspansi bisnis, dan memastikan bahwa seluruh risiko yang berhubungan telah teridentifikasi dan bahwa kendali serta tindakan untuk mengurangi risiko-risiko tersebut terlaksana dengan efektif.

Kami menerapkan manajemen risiko sebagai bagian integral dalam seluruh operasional harian. Sebelum suatu proyek baru dapat diproses, Departemen Legal melakukan penilaian risiko yang komprehensif sehingga setiap tindakan pencegahan atau pengurangan yang dibutuhkan dapat diambil. Kami memiliki jaminan asuransi yang sesuai untuk semua fasilitas gudang dan fasilitas distribusi kami, dan selain itu sebagian besar proyek diasuransikan selama masa konstruksi.

Pada tahun 2016, tidak ditemukan adanya dampak terhadap dari risiko-risiko yang signifikan, hal ini menunjukkan efektivitas sistem manajemen risiko.

Risiko bisnis utama yang mungkin dialami Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kompetisi Bisnis
Sektor konstruksi di Indonesia sangat bersaing, dengan para operator lokal dan asing yang bersaing untuk kontrak. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap potensi pertumbuhan Perseroan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap kondisi finansial Perseroan.
2. Risiko Kenaikan Harga Bahan Mentah
Inflasi dan gangguan terhadap keseimbangan penawaran dan permintaan mempengaruhi harga bahan mentah yang diperlukan Perseroan untuk melaksanakan proyek-proyeknya.

The Company may be exposed to risks, in the course of its regular business activities, that could have a material effect on operational and financial performance. We have taken measures to mitigate the potential impact of such risks by developing a comprehensive risk management framework that comprises systems and controls to identify, assess and manage risks at every level of our operations. The framework is regularly evaluated and updated to take into account changing economic and political conditions and the expansion of the business, and ensure that all relevant risks have been identified and that the controls and actions to mitigate them are operating effectively.

We implement risk management as an integral part of all day-to-day operations. Before any new project can proceed, the Legal Department conducts a comprehensive risk assessment so that any necessary preventive or mitigating actions can be taken. We have adequate insurance coverage for all our storage and distribution facilities, and in addition most projects are insured during the construction phase.

The absence of any impacts on the Company from any significant risks in 2016 demonstrates the effectiveness of the risk management system.

The key business risks to which the Company may be exposed are as follows:

1. *Risk of Business Competition*
The construction sector in Indonesia is very competitive, with both local and foreign operators competing for contracts. This could negatively impact the Company's growth potential and therefore its financial condition.
2. *Risk of Increased Raw Material Prices*
Inflation and disruption to the balance of supply and demand affect the prices of the raw materials the Company needs to execute its projects.

- | | |
|--|--|
| <p>3. Fluktuasi Mata Uang dan Risiko Tingkat Suku Bunga Piutang dan hutang dalam mata uang asing berisiko terhadap fluktuasi mata uang kecuali jika instrumen hedging digunakan. Menggunakan bunga fasilitas pinjaman yang tetap atau tidak tetap membuat Perseroan berisiko terhadap kenaikan tingkat suku Bunga yang disebabkan oleh mekanisme pasar.</p> | <p>3. <i>Currency Fluctuation and Interest Rate Risk</i> <i>Receivables and payables in foreign currency are subject to the risk of currency fluctuation unless hedging instruments are employed. Using fixed or floating interest loan facilities exposes the Company to rising interest rates caused by market mechanisms.</i></p> |
| <p>4. Risiko Pengurangan Proyek Tidak ada jaminan bahwa para klien kami saat ini akan terus mempercayakan pelaksanaan proyek-proyek baru mereka kepada Perseroan, atau bahwa Perseroan akan terus memenangkan kontrak dari klien-klien baru. Pesanan yang berkurang akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.</p> | <p>4. <i>Risk of Diminishing Projects</i> <i>There is no guarantee that existing clients will continue to appoint the Company to carry out their new projects, or that the Company will win contracts from new clients. Diminishing orders will affect the financial performance of the Company.</i></p> |
| <p>5. Risiko Kegagalan Pembayaran Jika pemilik proyek menunda pembayaran atau tidak dapat membayar, biaya Perseroan untuk pendanaan dan tagihan yang belum dibayarkan akan meningkat, yang akan berdampak negatif terhadap pemasukan Perseroan.</p> | <p>5. <i>Risk of Payment Failure</i> <i>If the owner of a project postpones payment or fails to pay, the Company's cost of funds and outstanding receivables will increase, which will have a negative impact on the Company's income.</i></p> |
| <p>6. Risiko Tenaga Kerja Kemampuan Perseroan untuk merekrut dan mempertahankan jumlah orang yang cukup yang memiliki kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan dalam konstruksi dan pemeliharaan memiliki dampak signifikan dalam kemampuan dalam menyelesaikan proyek.</p> | <p>6. <i>Manpower Risk</i> <i>The Company's ability to recruit and retain sufficient numbers of people who have the necessary skills and expertise in construction and maintenance has a significant impact on our ability to successfully deliver projects.</i></p> |
| <p>7. Risiko Ekonomi, Sosial dan Politik Ketidakpastian kondisi sosial dan/atau politik atau perubahan kebijakan ekonomi dan moneter pemerintah dapat berakibat pada iklim investasi yang merugikan dan terhambatnya pembangunan. Kondisi seperti ini dapat berujung pada penundaan proyek-proyek yang akan datang atau pembatalan proyek-proyek yang sedang berjalan, yang dapat berdampak buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.</p> | <p>7. <i>Economic, Social and Political Risk</i> <i>Volatility in social and/or political conditions or changes in the government's economic and monetary policies can result in an unfavorable investment climate and put constraints on development. Such conditions could lead to the postponement of upcoming projects or the cancellation of existing projects, which would adversely affect the Company's financial performance.</i></p> |
| <p>8. Risiko Kelangkaan Bahan Mentah Setiap kelangkaan bahan mentah dapat mengganggu ketepatan waktu dan penyelesaian proyek akibat tertundanya pengadaan, dan dapat berujung pada kenaikan harga bahan mentah, yang akan mempengaruhi margin Perseroan.</p> | <p>8. <i>Risk of Raw Material Scarcity</i> <i>Any scarcity in raw materials can compromise the timely and completion of a project by causing delays in procurement, and can lead to increased raw material prices, which will affect the Company's margins.</i></p> |

Pengendalian Internal

Internal Control

Kerangka pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mengelola risiko kegagalan untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan dan memberikan kepastian yang wajar namun tidak absolut terhadap kerugian materi atau laporan yang salah.

Elemen utama dalam kerangka pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- **Penilaian Risiko**
Evaluasi berkala untuk proses kerja proyek melibatkan pemahaman mengenai risiko-risikonya. Untuk setiap proyek, kami berusaha untuk mengelola risiko melalui pengendalian untuk mencegah atau mengurangi dampak dari risiko yang timbul tersebut.
- **Pengendalian kegiatan**
Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur yang diatur dalam acuan operasional untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan Perseroan.
- **Informasi dan Komunikasi**
Saat ini Perseroan sedang merancang dan mengembangkan sistem informasi menggunakan *Enterprise Resource Planning (ERP)* untuk mempercepat proses pengolahan data menjadi informasi untuk mempercepat dan memperkuat pengambilan keputusan di setiap level manajemen.
- **Pemantauan**
Seluruh aspek kegiatan operasional kami dipantau untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan telah dilaksanakan.

Kode Etik Perseroan

Perseroan berusaha untuk melakukan bisnis secara etis dan dengan integritas untuk mempertahankan reputasi kami yang profesional, dapat dipercaya dan bertanggung jawab serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan kami. Hal ini merupakan tanggung jawab kami sebagai perseroan yang baik dan juga penting untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Nilai utama Perseroan yaitu integritas, keadilan, komitmen, disiplin dan motivasi dijelaskan dalam Kode Etik, yang juga memaparkan tentang prosedur, perilaku dan pengendalian yang mengarahkan pelaksanaan dari nilai-nilai tersebut dalam kegiatan bisnis sehari-hari para anggota organisasi. Kode Etik didistribusikan ke seluruh karyawan dan tersedia di situs web kami, www.

The Company's internal control framework is designed to manage the risk of failure to achieve the Company's business objectives and provides reasonable but not absolute assurance against material loss or misstatement.

The key features of the internal control framework are as follows:

- **Risk Assessment**
Periodic evaluations of project work processes involve understanding the risks. For each project, we strive to manage risk through controls to prevent or reduce the impact of the risk occurring.
- **Control of activities**
The Company has policies and procedures which are set out in operational guidelines to ensure the application of corporate governance in achieving the Company's objectives.
- **Information and Communication**
The Company is currently designing and developing information systems using Enterprise Resource Planning (ERP) to speed up the processing of data into information to accelerate and strengthen decision making at every level of management.
- **Monitoring**
All aspects of our operational activities are consistently monitored to ensure that corporate governance is being applied.

Corporate Code of Conduct

The Company strives to do business ethically and with integrity in order to uphold our reputation for professionalism, reliability and accountability and maintain our stakeholders' trust. This is our responsibility as a good corporate citizens and is also essential for the sustainable growth of the business.

The Company's core values of integrity, fairness, commitment, discipline and motivation are defined in our Code of Conduct, which also outlines the procedures, behaviors and controls that guide the application of these values in the day-to-day business of all members of the organization. The Code of Conduct is distributed to all employees and is available on our

jayakonstruksi.com. Manajemen dan para karyawan diingatkan secara rutin tentang tanggung jawab mereka untuk mematuhi Kode Etik.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Para karyawan didorong untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran Kode Etik atau pelanggaran lainnya atau perilaku ilegal, dan memiliki beberapa pilihan sistem pelaporan untuk mereka. Dalam kebanyakan kasus, para karyawan disarankan untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran melalui Supervisor, Manajer Personalia atau Advisor mereka, namun jika mereka tidak ingin atau tidak dapat melakukan hal ini, mereka dapat melaporkan, secara anonim dan rahasia, melalui jalur lain, yang diatur dalam Kode Etik. Perseroan selalu berusaha untuk melindungi identitas individu yang melaporkan pelanggaran.

Semua laporan dinilai oleh satu tim investigasi dan jika ternyata ditemukan suatu pelanggaran, tindakan yang sepadan akan diambil.

Sanksi Administratif

Meskipun kami telah berupaya sebaik mungkin untuk mengungkapkan semua informasi keuangan secara tepat waktu, kami telah menerima sanksi administrasi atas keterlambatan dalam pelaporan pemberitahuan rencana *public expose* tahun 2016.

Akses terhadap Informasi

Informasi mengenai Perseroan dapat diakses di situs web kami, www.jayakonstruksi.com.

Pertanyaan dapat dikirim ke:

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B

Jalan Bintaro Raya

Jakarta 12330 - Indonesia

Email : corporate@jayakonstruksi.com

Tel : (021) 7363939

Fax : (021) 736 3959

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Keragaman Dewan Komisaris dan Direksi terlihat dari latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman kerja mereka yang beragam. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan peluang yang sama untuk setiap orang di Perseroan, terlepas dari jenis kelamin, umur, latar belakang, etnis dan cara pandang mereka.

website, www.jayakonstruksi.com. Management and employees are regularly reminded of their responsibility to comply with the Code of Conduct.

Whistleblowing System

Employees are encouraged to report violations or suspected breaches of the Code of Conduct, or any other violations or illegal behaviour, and have various reporting options available to them. In most cases, employees are advised to report violations or suspected violations through their Supervisor, Personnel Manager or Advisor, but if they are unwilling or unable to do this, they can report, anonymously and confidentially, through other channels, which are set out in the Code of Conduct. The Company makes every effort to protect the identity of individuals who report violations.

All reports are assessed by an investigative team and if a violation is found, commensurate action is taken.

Administrative Sanctions

In spite of our best efforts to disclose all financial information on time, we received an administrative sanction for the late reporting of public expose plan notification on 2016.

Access to Information

Information about the Company can be accessed at our website, www.jayakonstruksi.com.

Inquiries can also be made to:

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B

Jalan Bintaro Raya

Jakarta 12330 - Indonesia

Email : corporate@jayakonstruksi.com

Tel : (021) 7363939

Fax : (021) 736 3959

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in their diverse educational background, expertise and work experience. The Company is committed to providing equal opportunity for everyone in the Company, regardless of their gender, age, background, ethnicity and views.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Pengelolaan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak buruk operasionalnya terhadap lingkungan, dan hingga saat ini kami telah membangun sistem tata kelola lingkungan (EMS). Tujuan dari EMS adalah untuk memastikan bahwa Perseroan: memberikan produk dan pelayanan dengan tanggung jawab lingkungan secara penuh; menggunakan sumber energi dengan bijak dan secara efisien dalam semua kegiatan operasional; mematuhi semua peraturan, standar yang berlaku dan praktek terbaik tentang lingkungan hidup; menggunakan teknologi dan praktek operasional untuk mengelola dan mengurangi risiko terhadap keamanan dan kesehatan tempat kerja; dan mendorong setiap karyawan untuk melaporkan, yang dijamin kerahasiaannya, setiap kondisi atau praktek yang mungkin dapat berakibat pada terganggunya alam, kesehatan atau keamanan masyarakat.

Sistem tata kelola lingkungan milik Perseroan telah tersertifikasi standar ISO 14001:2004 sejak tahun 2004 dan mendapat audit tahunan dari lembaga penilai bertaraf internasional, SGS. Sistem tersebut juga mendapat audit internal dua kali setahun untuk menilai keberhasilannya dan memberi kepastian bahwa EMS telah sesuai dengan praktek terbaik saat ini. Hasil temuan audit menginformasikan program perbaikan dan tindakan perbaikan untuk EMS, yang kemudian dibahas secara internal, atau melalui *outsourcing* konsultan eksternal atau pelatihan. Mengurangi jumlah temuan dari audit EMS merupakan salah satu *key performance indicators* (KPI) untuk Manajemen, dan hal tersebut menjadi prioritas Perseroan.

Sejalan dengan komitmen EMS kami, kami selalu mencari cara untuk membuat penggunaan sumber daya menjadi lebih efisien. Seluruh proyek Jaya Konstruksi saat ini menggunakan baja untuk cetakan, daripada kayu, untuk menghindari tingkat pemborosan kayu. Baja kemudian akan didaur ulang atau dijual kembali untuk kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Sebelum memulai setiap pekerjaan proyek baru, rencana kualitas, keamanan, kesehatan dan

Corporate Social Responsibility for Environmental Management

The Company is committed to minimizing the adverse impacts of our operations on the environment, and to this end we have established an environmental management system (EMS). The purpose of the EMS is to ensure that the Company: delivers products and services with full environmental accountability; uses energy sources prudently and efficiently in all operations; complies with all applicable regulations, standards and best practices on the environment; adopts technologies and operational practices to manage and reduce risks to workplace safety and health; and encourages every employee to report, under guarantee of confidentiality, any condition or practice that may result in disturbances to the environment, health or peoples' safety.

The Company's EMS has been certified to ISO 14001:2004 standard since 2004 and undergoes an annual audit by an internationally recognized assessor, SGS. The system also undergoes a twice-yearly internal audit to assess its efficacy and provide assurance that the EMS is aligned with current best practices. The audit findings inform the program of improvements and remedial actions for the EMS, which can be addressed internally, or through outsourcing external consultants or training. Reducing the number of findings from the EMS audits is one of the key performance indicators (KPIs) for Management, and as such is a priority for the Company.

In line with our EMS commitments, we are constantly seeking ways to make resource use more efficient. All Jaya Konstruksi projects now use steel for molds, instead of wood, to avoid wood wastage. The steel is later recycled or resold for other purposes.

Before work begins on any new project, a quality, safety, health and environment (QSHE) plan is

lingkungan (QSHE) dipersiapkan, yang menentukan semua risiko-risiko yang berhubungan dengan kualitas, keamanan, kesehatan dan lingkungan, dan bagaimana risiko-risiko tersebut akan diatasi. Rencana QSHE juga mengatur standar minimal yang harus dicapai oleh seluruh pihak terkait, termasuk para vendor dan subkontraktor serta Perseroan, dan membuat KPI untuk mengurangi konsumsi energi dan limbah, menjaga kualitas udara, dan menjaga tingkat kebisingan. Hal tersebut dipantau setiap bulan. Melalui pemantauan rutin terhadap rencana QSHE ini, kami memberi kepastian dalam pelaksanaan EMS di lapangan.

Perseroan telah menangkap peluang dari kenaikan permintaan untuk desain ramah lingkungan dalam proyek-proyek konstruksi dengan mendukung pelatihan dan sertifikasi *GreenShip* untuk beberapa insinyur. Skema *GreenShip*, yang dijalankan oleh *Green Building Council* Indonesia, berdasarkan sistem penilaian global untuk bangunan berkelanjutan dengan indikator tambahan yang mencerminkan kondisi di Indonesia. Para insinyur Perseroan dengan sertifikasi *GreenShip* telah memenuhi syarat untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam perencanaan, pelaksanaan dan operasional bangunan dan lingkungan. Hal ini menunjukkan kapasitas Perseroan untuk bekerja berdasarkan standar lingkungan yang ketat dan mematuhi praktek terbaik dalam keberlanjutan.

prepared, specifying all risks relating to quality, safety, health and environment, and how they will be mitigated. The QSHE plan also sets out the minimum standards that must be upheld by all parties involved, including vendors and subcontractors as well as the Company, and establishes KPIs for the reduction of energy consumption and waste, maintaining air quality, and keeping noise to acceptable levels. These are monitored on a monthly basis. Through this regular monitoring of the QSHE plan, we provide assurance on the implementation of the EMS in the field.

The Company has addressed the increasing demand for environment-friendly design in construction projects by supporting GreenShip training and certification for a number of engineers. The GreenShip scheme, operated by the Green Building Council of Indonesia, is based on global rating systems for sustainable construction with additional indicators that address conditions in Indonesia. The Company's GreenShip certified engineers are therefore qualified to apply sustainability principles in the planning, implementation and operation of buildings and environments. This demonstrates the Company's capacity to work to strict environment standards and comply with best practices on sustainability.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Tanggung Jawab Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keamanan di Tempat Kerja

Corporate Social Responsibility for Labor Practices, Health and Safety in the Workplace

Praktek Ketenagakerjaan

Tujuan dari kebijakan manajemen sumber daya manusia Perseroan adalah untuk memastikan bahwa karyawan kami memiliki kombinasi yang tepat antara kompetensi teknis dan personal agar Perseroan dapat mencapai tujuan-tujuan bisnisnya untuk jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan ini meliputi komitmen untuk menyediakan tempat kerja yang merata dan inklusif dengan memastikan bahwa setiap karyawan, terlepas dari etnis, usia dan jenis kelamin mereka, memiliki peluang dan

Labor Practices

The goal of the Company's human resource management policy is to ensure that our people have the right mix of technical and personal competencies to enable the Company to achieve its short and long-term business objectives. This policy includes a commitment to providing an equal and inclusive work place by ensuring that every employee, regardless of their ethnicity, age and gender, has equal opportunities and access with regard to recruitment, career development,

akses yang sama sehubungan dengan rekrutmen, pengembangan karir, promosi jabatan dan kompensasi. Hal ini dipastikan dengan melaksanakan sistem berbasis prestasi yang ketat, dengan mempertimbangkan langkah-langkah objektif seperti nilai dan kompetensi KPI. Dasar dari manajemen sumber daya manusia Perseroan adalah Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, yang melaksanakan peraturan turunan dan daerah, yang berhubungan. Perseroan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku tentang ketenagakerjaan, termasuk peraturan mengenai Upah Minimum Regional di setiap daerah operasional kami.

Perseroan menyediakan remunerasi yang bersaing, jaminan sosial dan tunjangan kesehatan melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi program pensiun, asuransi kecelakaan dan santunan kematian, serta tunjangan pensiun dan pendidikan untuk tanggungan karyawan jika karyawan tersebut meninggal dunia. Tunjangan kesehatan tertentu juga diberikan kepada anggota keluarga karyawan terdekat.

Kesehatan dan Keamanan

Perseroan berkomitmen untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk semua karyawan, subkontraktor, pemasok dan masyarakat umum yang memasuki lokasi operasional kami. Kami berusaha untuk menanamkan budaya aman kepada para karyawan kami sehingga identifikasi bahaya dan kendali risiko merupakan bagian integral dari setiap operasional dan menjadi tanggung jawab setiap karyawan.

Sistem manajemen kesehatan dan keamanan tempat kerja di seluruh Grup tersertifikasi oleh standar OHSAS 18001:2007. Entitas anak kami, Jaya Teknik juga meraih standar ISO 9001:2015. Kepatuhan Perseroan terhadap standar-standar tersebut dinilai oleh tim audit internal setiap proyek dua kali dalam satu tahun, audit internal oleh tim OHSAS dua kali dalam satu tahun, dan audit eksternal OHSAS dua kali setiap tahun oleh lembaga penilai eksternal, SGS. Para subkontraktor kami tunduk pada persyaratan kontrak untuk melaksanakan standar keamanan ISO. Untuk setiap proyek besar, kami menugaskan seorang petugas kesehatan dan keamanan untuk memperkuat pemantauan keamanan dan pencegahan kecelakaan di lokasi kerja.

Kami percaya bahwa peningkatan kesadaran rutin mengenai pentingnya kesehatan dan keamanan saat bekerja merupakan kunci utama dalam membangun budaya keamanan, dan sampai saat ini Komite

promotion and compensation. This is assured by applying a strictly merit-based system, taking into consideration objective measures such as KPI scores and competencies. The basis for the Company's human resource management is Law No. 13/2003 regarding Employment, its implementing directives and local regulations, where relevant. The Company complies with all applicable provisions on employment, including the regulations on the Regional Minimum Wage in each area in which we operate.

The Company provides competitive remuneration, social security and health benefits through BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, which include a pension program, accident insurance and death benefits, as well as pensions and education benefits for employee's dependents in case of the death of the employee. Certain health benefits are also provided for members of employees' immediate families.

Health and Safety

The Company is committed to ensuring a safe and healthy working environment for all our employees, subcontractors, suppliers and members of the public who enter our operational sites. We are working to instill a safety culture among all our employees so that hazard identification and risk control are an integral part of every operation and are the responsibility of every employee.

The workplace health and safety management system across the Group is certified to OHSAS 18001:2007 standard. Our subsidiary Jaya Teknik has also achieved ISO 9001:2015 standard. The Company's compliance with these standards is assessed through an internal audit of every project twice a year, an internal audit by the OHSAS team twice a year, and a twice-yearly external OHSAS audit by an external assessor, SGS. Our subcontractors are subject to a contractual requirement to implement ISO safety standards. For every major project, we assign a health and safety officer to strengthen on-site safety monitoring and accident prevention.

We believe that regular awareness-raising on the importance of health and safety at work is a key factor in establishing a safety culture, and to this end the Health and Safety Committee conducts

Kesehatan dan Keamanan melakukan kampanye keamanan sepanjang tahun. Para karyawan yang bekerja di lapangan mendapat *in-house training* dan sesi kesadaran tentang kesadaran bahaya dan kompetensi keamanan paling tidak setiap dua bulan. Pelatihan eksternal juga diberikan apabila dibutuhkan. Pelatihan rutin meliputi pertolongan pertama, pencegahan kecelakaan dan kebakaran, pemadaman api untuk petugas keamanan, dan kesiapan darurat. Setiap unit bisnis juga memberikan pelatihan khusus, sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Kami memastikan bahwa di semua lokasi, tanda keamanan yang jelas dan konsisten serta perlengkapan keamanan tersedia dan digunakan. Seluruh karyawan menerima Manual Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan yang dapat mereka bawa dan baca setiap saat. Kami juga berusaha menghindari kecelakaan di sekitar lokasi proyek, terutama dalam proyek jalan, berkoordinasi dengan kepolisian setempat tentang keamanan jalan.

Kinerja keamanan kami diukur berdasarkan beberapa indikator, meliputi jumlah jam kerja yang aman, jam pelatihan dan tingkat kecelakaan. Indikator-indikator tersebut dipantau melalui audit-audit keamanan setiap tahun serta audit rutin internal dan eksternal.

Selain yang telah disebutkan di atas, setiap unit bisnis melaksanakan program tahunan yaitu kegiatan kesehatan dan keamanan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasi masing-masing. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Jaya Trade:

- Cek kesehatan untuk seluruh karyawan PT Jaya Trade Indonesia dan anak perusahaannya, bekerja sama dengan laboratorium kesehatan Prodia.
- Sesi-sesi untuk para karyawan mengenai BPJS Ketenagakerjaan, skema asuransi nasional untuk para karyawan, di kantor pusat.
- Pelatihan keselamatan berbasis perilaku untuk semua anak perusahaan PT Jaya Trade Indonesia.
- Penyediaan peralatan keselamatan tempat kerja, termasuk tabung APAR dan sepatu pengaman.

Jaya Teknik:

- Sesi-sesi informasi tentang tempat kerja yang sehat dan aman di seluruh proyek berskala besar untuk memastikan bahwa semua karyawan memahami pentingnya keamanan kesehatan di tempat kerja dan hal tersebut merupakan persyaratan hukum.
- Pelatihan pertolongan pertama.
- Pelatihan kebakaran.

safety campaigns throughout the year. Employees working in the field receive in-house training and awareness sessions on routine hazard awareness and safety competencies every two months at a minimum. External training is also provided when necessary. The regular trainings cover first aid, accident and fire prevention, firefighting for safety officers, and emergency readiness. Each business unit also provides more specific training, as outlined below. We ensure that at all sites, there is clear and consistent safety signage and adequate safety equipment is available and used. All employees receive a Health, Safety and Environment Manual that they can carry with them and refer to at any time. We also strive to avoid accidents around our project sites, particularly on road projects, by coordinating with the local police on road safety.

Our safety performance is measured against a number of indicators, including the number of safe working hours, training hours and the incident rate. These indicators are monitored through the annual safety audits as well as the routine internal and external audits.

In addition to the above, each business unit conducts an annual program of health and safety activities tailored to the needs of their respective operations. Activities carried out in 2016 include the following:

Jaya Trade:

- *Medical check-up for all employees of PT Jaya Trade Indonesia and its subsidiaries, in collaboration with Prodia medical labs.*
- *Information sessions for employees on BPJS Ketenagakerjaan, the national insurance scheme for employees, at the head office.*
- *Behavior-based safety training for all subsidiaries of PT Jaya Trade Indonesia.*
- *Provision of workplace safety equipment, including fire extinguishers and safety shoes.*

Jaya Teknik:

- *Information sessions on workplace health and safety in all large-scale projects to ensure that all employees understand the importance of health safety in the workplace and that it is a legal requirement.*
- *First aid training.*
- *Fire training.*

- Pelatihan dan sertifikasi untuk pemasangan dan pemeriksaan *scaffolding*.
- Diskusi Kesehatan untuk para karyawan, dengan ahli kesehatan sebagai pembicara tamu.
- Mempertahankan sertifikasi dalam beberapa aspek keamanan utama, termasuk kesehatan dan keamanan pekerjaan umum (OHS), OHS untuk Elevator dan Eskalator, OHS untuk *Scaffolding*, dll.
- *Training and certification on installing and inspecting scaffolding.*
- *Health Talks for employees, with medical professionals as guest speakers.*
- *Maintaining certification on several key safety aspects, including general occupational health and safety (OHS), OHS for Lifts and Escalators, OHS for Scaffolding, etc.*

Jaya Beton Indonesia-Jaya Daido Concrete:

- Sertifikasi keamanan untuk *boiler, autoclave*, alat angkat, listrik, penangkal petir.
- Uji rutin untuk peralatan bekerja sama dengan Kantor Tenaga Kerja Tangerang.

Jaya Beton Indonesia-Jaya Daido Concrete:

- Safety certification of *boilers, autoclaves, lifting equipment, electricity, lightning conductors.*
- *Regular testing of equipment in collaboration with the Tangerang Labor Office.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Pelanggan

Corporate Social Responsibility to Consumers

Kami memastikan bahwa seluruh produk dan pelayanan kami mematuhi peraturan yang berlaku dan standar industri untuk memastikan keamanannya bagi para pelanggan dan pengguna. Selain itu, jika ada proses-proses yang mempengaruhi kelayakan setiap produk dan pelayanan yang disubkontrak, kami melakukan pengendalian spesifik untuk memastikan bahwa proses-proses tersebut memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan. Setiap unit bisnis telah menetapkan kebijakan peduli pelanggan untuk menghadapi pertanyaan dan keluhan secara tepat waktu dan profesional.

We ensure that all our products and services comply with the applicable regulations and industry standards to ensure their safety for customers and users. In addition, if there are processes that influence the suitability of any products and services that are subcontracted, we exercise specific controls to ensure that these processes meet the specified standards. Each business unit has defined customer care policies to deal with enquiries and complaints in a timely and professional manner.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahun 2016 termasuk:

Activities carried out in 2016 include the following:

Jaya Trade:

- Menyelenggarakan Seminar Aspal bekerja sama dengan Esso untuk para kontraktor pengembang jalan dan para pemilik proyek.
- Mengadakan pertemuan-pertemuan pelanggan untuk para kontraktor aspal di beberapa anak perusahaan PT Jaya Trade Indonesia bekerja sama dengan Kantor Pekerjaan Umum (PU) di Medan, Jambi, Lampung dan Solo.
- Berpartisipasi dalam acara-acara Himpunan Pengembang Jalan Indonesia (HPJI) sebagai narasumber mengenai aspal.

Jaya Trade:

- *Organizing an Asphalt Seminar in cooperation with Esso for road development contractors and project owners.*
- *Holding customer gatherings for asphalt contractors in a number of PT Jaya Trade Indonesia subsidiaries in cooperation with local Public Works Offices in Medan, Jambi, Lampung and Solo.*
- *Participating in HPJI (Indonesian Road Development Association) events as a resource on asphalt.*

Jaya Teknik:

- Mengembangkan program Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM) untuk mengatasi keluhan pelanggan.

Jaya Teknik:

- *Developing a Customer Relationship Management (CRM) program to deal with complaints from customers.*

- Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan pemerintah dengan memberikan manual kepada setiap unit kerja.
- Mengganti bahan terlarang Freon R 22 dengan Freon R 32 dan R 410.
- Ensuring compliance with government provisions by providing a manual for each work unit.
- Replacing prohibited substance Freon R 22 with Freon R 32 and R 410.

Jaya Beton Indonesia-Jaya Daido Concrete:

- Mempertahankan sertifikasi Bangunan Hijau dan Produk Ramah Lingkungan
- Memastikan bahwa setiap keluhan mengenai kualitas produk diselesaikan secepat mungkin.
- Maintaining Green Building and Green Product certification.
- Ensuring that every complaint about product quality is resolved as quickly as possible.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Pembangunan Sosial dan Komunitas

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Perseroan berkomitmen tidak hanya dalam pengurangan dampak negatif dari operasional kami terhadap komunitas tempat bekerja kami juga memberikan manfaat bagi mereka. Sampai saat ini, kami terus melibatkan secara konstruktif komunitas-komunitas tersebut dan berkontribusi untuk perkembangan sosial dan ekonomi mereka sebagai sebuah aspek integral dari tujuan-tujuan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

The Company is committed not only to minimizing any negative impacts of our operations on the communities where we work but also to benefit them. To this end, we seek to engage constructively with these communities and contribute to their social and economic development as an integral aspect of our corporate sustainable growth objectives.

Kebijakan CSR Perseroan ditingkatkan pada tahun 2016 dengan rencana kerja CSR yang diharapkan dapat membuat kegiatan-kegiatan CSR kami menjadi lebih terarah serta memastikan manfaat yang lebih besar untuk para pemangku kepentingan maupun Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan OJK.

The Company's CSR policy was augmented in 2016 by a CSR work plan which is expected to make our CSR activities more directed and ensure greater benefits for both stakeholders and the Company as well as ensuring compliance with OJK's guidance.

Perseroan memberikan manfaat langsung kepada komunitas-komunitas tempat kami bekerja dengan menyediakan peluang-peluang kerja dan berkontribusi dalam memperbaiki infrastruktur setempat. Kegiatan-kegiatan tersebut membantu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan berkontribusi dalam memperbaiki mata pencaharian masyarakat di komunitas-komunitas terkait.

The Company provides direct benefit to the communities where we work by providing employment opportunities and contributing to the improvement of local infrastructure. These activities help to drive the growth of local economies and contribute to improving the livelihoods of the people in the communities concerned.

Jaya Grup sangat memprioritaskan penyediaan akses pendidikan, terutama untuk anak-anak yang kurang mampu. Setiap tahun, kami berkontribusi untuk hal ini dengan memberikan beasiswa kepada anak-anak para karyawan serta beasiswa untuk sekolah atau kuliah kepada para pelajar berprestasi melalui Yayasan Marga Jaya Sejahtera. Kami juga berkontribusi secara rutin dalam pembangunan dan renovasi bangunan sekolah dan fasilitas di daerah miskin dan melengkapinya dengan menyumbangkan peralatan sekolah, termasuk buku, komputer dan perlengkapan laboratorium.

The Jaya Group places a high priority on providing access to education, particularly for underprivileged children. Each year, we contribute to this by awarding scholarships to employees' children as well as scholarships to schools and universities for other high achieving students through the Marga Jaya Sejahtera Foundation. We also regularly contribute to the construction and renovation of school buildings and facilities in poorer communities and complement this by donating educational supplies, including books, computers and laboratory equipment.

Kami memenuhi kebutuhan sosial dan kesehatan dengan bekerja sama dengan organisasi masyarakat dan lembaga amal setempat untuk mendukung kegiatan panti asuhan, masjid dan promosi kesehatan komunitas setempat. Melalui kolaborasi kami dengan Palang Merah Indonesia yang telah berlangsung lama, kami menyelenggarakan donor darah paling tidak setiap enam bulan sekali di Jaya Konstruksi dan beberapa anak perusahaan kami. Selain itu, seluruh unit bisnis kami menjadikan momentum Idul Adha untuk menyumbangkan hewan-hewan kurban kepada komunitas-komunitas setempat sehingga daging kurbannya dapat didistribusikan kepada keluarga-keluarga yang membutuhkan.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Perseroan dan unit-unit bisnis kami. Beberapa program dan kegiatan tambahan dilaksanakan oleh masing-masing unit bisnis pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Jaya Trade:

- Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia menyelenggarakan dua acara donor darah yang bertepatan dengan hari jadi PT Jaya Trade Indonesia dan hari jadi PT Pembangunan Jaya.
- Menyelenggarakan Program Kerja Praktek Industri untuk sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan setempat di beberapa anak perusahaan kami.
- Memprioritaskan rekrutmen daerah untuk mengisi lowongan kerja (tahun 2016 kami merekrut 29 pria dan wanita yang ditempatkan di masing-masing wilayah mereka).
- Menyumbang untuk proyek perbaikan jalan dan infrastruktur di wilayah operasional kami.

Jaya Teknik:

- Menyediakan peluang kerja praktek untuk 50 siswa dan siswi serta memberikan uang saku harian.

Jaya Beton Indonesia-Jaya Daido Concrete:

- Menyediakan peralatan pengasapan untuk komunitas di sekitar fasilitas kerja untuk membantu pencegahan demam berdarah.

We address social and health needs by partnering with local community organizations and charities to support local orphanages, mosques and community health promotion activities. Through our longstanding collaboration with the Indonesian Red Cross, we organize blood donor drives at least twice a year in Jaya Konstruksi and some of our subsidiaries. In addition, all our business units mark the Idul Adha holiday by donating animals to local communities so that the meat can be distributed among needy families.

These activities are carried out by the Company and our business units. Some of the additional programs and activities carried out by the respective business units in 2016 are outlined below:

Jaya Trade:

- *Working with the Indonesian Red Cross to organize two blood donor events to coincide with the anniversary of PT Jaya Trade Indonesia and the anniversary of PT Pembangunan Jaya.*
- *Organizing an Industry Work Experience Program for local high schools and vocational high schools in several of our subsidiaries.*
- *Prioritizing local recruitment to fill vacancies (in 2016 we recruited 29 men and women who were placed in their respective local areas).*
- *Donating to road improvement and public infrastructure projects in our operational areas.*

Jaya Teknik:

- *Providing work experience opportunities for 50 male and female students and paying them a daily allowance.*

Jaya Beton Indonesia-Jaya Daido Concrete:

- *Providing fogging equipment to the communities around the plants to help prevent dengue fever.*



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

The Statement Letter of The Board of Commissioners and Directors to The Responsibility on The 2016 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the 2016 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk is complete and we take full responsibility for the validity of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2017/April 2017

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



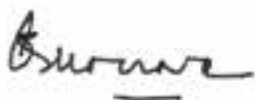
Trisna Muliadi
Presiden Komisaris
President Commissioner



Soekrisman
Komisaris
Commissioner



Hiskak Secakusuma
Komisaris
Commissioner



Edmund Eddy Sutisna
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Andreas Ananto Notorahardjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



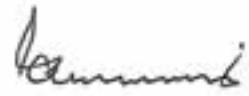
Sutopo Kristanto
Presiden Direktur
President Director



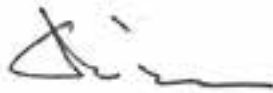
Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Indra Satria
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Diaz Moreno
Direktur
Director



Zali Yahya
Direktur
Director



Hardjanto Agus Priambodo
Direktur Independen
Independent Director

Laporan Keuangan

Financial Reports

The bottom of the page features a decorative graphic consisting of several overlapping, semi-transparent red rectangular and trapezoidal shapes. These shapes are arranged in a way that creates a sense of depth and movement, with some appearing to be layered on top of others. The colors range from a bright, vibrant red to a darker, more muted red, creating a gradient effect. The overall design is modern and professional, complementing the title above.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
serta Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Tanggal
1 Januari 2015/ 31 Desember 2014**

***PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015,
and Statement of Consolidated
Financial Position
January 1, 2015/ December 31, 2014***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

| | | |
|--|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | Board of Directors' Statement Letter |
| Laporan Auditor Independen | | Independent Auditor's Report |
| Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 | | Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015, and Statement of Consolidated Financial Position as of January 1, 2015/December 31, 2014 |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 | <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> |

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/213.AGA/rhp.3/2017

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan dalam Catatan 53 atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2016 untuk tujuan perbandingan. Sesuai PSAK 1 laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2015/31 Desember 2014 disajikan yang merupakan laporan posisi keuangan awal periode komparatif. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 53 to the consolidated financial statements, certain accounts in the 2015 consolidated financial statements have been reclassified in accordance with the presentation of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 for the purpose of comparison. Accordingly to comply with SFAS 1, the consolidated statement of financial position as of January 1, 2015/December 31, 2014 has been presented which is the statement of financial position of the comparative beginning periods. Our opinion on previous consolidated financial statements is not modified in respect to this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 24 Maret / March 24, 2017

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2016 dan 2015 serta
1 Januari 2015/ 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**
As of December 31, 2016 and 2015, and
January 1, 2015/ December 31, 2014
(In Full Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2016 Rp | 2015 Rp | 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014 Rp | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|--|
| ASET | | | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | | | Current Assets |
| Kas dan Setara Kas | 4, 49 | 740,194,001,905 | 578,856,540,251 | 453,651,194,876 | Cash and Cash Equivalents |
| Piutang Usaha | | | | | Accounts Receivable |
| Pihak Berelasi | 5, 44, 47.a, 49 | 107,650,132,619 | 104,127,363,880 | 97,294,990,652 | Related Parties |
| Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | 5, 47.a, 49 | 599,870,567,530 | 671,251,258,917 | 691,350,813,372 | Third Parties - net of allowance for impairment of accounts receivable |
| Piutang Retensi | | | | | Retention Receivables |
| Pihak Berelasi | 6, 44, 47.a, 49 | 8,463,088,150 | 37,831,716,583 | 284,094,150 | Related Party |
| Pihak Ketiga | 6, 47.a, 49 | -- | 8,588,429,174 | 7,213,630,000 | Third Parties |
| Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja | | | | | Gross Amount Due from Customers |
| Pihak Berelasi | 7, 44, 47.a | 146,219,641,994 | 176,657,624,746 | 199,398,588,602 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 7, 47.a | 427,610,149,587 | 369,332,045,205 | 592,316,534,160 | Third Parties |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | | | | | Others Current Financial Assets |
| Pihak Berelasi | 8, 44, 49 | 17,438,536,950 | 1,907,451,763 | 3,816,850,671 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 8,49 | 9,357,828,430 | 8,758,875,551 | 10,246,817,491 | Third Parties |
| Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan | 9, 47.a | 237,788,094,692 | 239,926,191,572 | 270,084,897,840 | Inventories -net of allowance for impairment of inventories |
| Uang Muka pada Ventura Bersama | 10, 44 | 16,684,297,664 | 17,232,732,500 | 14,756,075,656 | Advance in Joint Ventures |
| Uang Muka | 11 | 64,550,561,478 | 263,259,732,532 | 294,994,508,595 | Advances |
| Biaya Dibayar di Muka | 12 | 11,476,520,246 | 10,228,304,775 | 7,898,798,941 | Prepaid Expenses |
| Pajak Dibayar di Muka | 22.a | 108,847,664,068 | 85,538,305,101 | 70,645,240,187 | Prepaid Taxes |
| Total Aset Lancar | | 2,496,151,085,313 | 2,573,496,572,550 | 2,713,953,035,193 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | | Non Current Assets |
| Aset Pajak Tangguhan | 22.e | 36,474,730,956 | 29,424,912,247 | 28,161,499,059 | Deferred Tax Assets |
| Piutang Pihak Berelasi | 44 | 7,204,573,917 | 3,604,573,917 | 3,114,573,917 | Due From Related Parties |
| Investasi pada Ventura Bersama | 13, 44 | 345,755,771,068 | 305,876,151,649 | 243,230,382,321 | Investments in Joint Ventures |
| Investasi pada Entitas Asosiasi | 14 | 375,021,095,072 | 178,461,229,073 | 174,660,377,355 | Investments in Associates |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 15 | 4,520,000,000 | 4,520,000,000 | 4,520,000,000 | Other Non Current Financial Assets |
| Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 16 | 702,440,920,303 | 673,014,634,774 | 630,022,484,980 | Fixed Assets - net of accumulated depreciation |
| Goodwill - Neto | 17 | 25,135,682,040 | 25,135,682,040 | 25,135,682,040 | Goodwill - Net |
| Aset Lain-lain | 18 | 14,683,421,169 | 16,739,737,994 | 39,496,073,036 | Other Assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 1,511,236,194,525 | 1,236,776,921,694 | 1,148,341,072,708 | Total Non Current Assets |
| TOTAL ASET | | 4,007,387,279,838 | 3,810,273,494,244 | 3,862,294,107,901 | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015 serta
1 Januari 2015/ 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of December 31, 2016 and 2015, and
January 1, 2015/ December 31, 2014
(In Full Rupiah)**

| | Catatan/ Notes | 2016 Rp | 2015 Rp | 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014 Rp | |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | | Short Term Liabilities |
| Utang Bank | 19, 49 | 299,424,481,095 | 404,372,641,958 | 564,212,447,866 | Bank Loan |
| Utang Usaha | | | | | Accounts Payable |
| Pihak Berelasi | 20, 44, 47. a, 49 | 5,554,174,280 | 1,509,100,000 | 56,535,250 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 20, 47. a, 49 | 391,551,550,897 | 360,868,713,849 | 321,357,658,414 | Third Parties |
| Utang Proyek | 21 | 20,032,583,577 | 47,269,084,014 | 38,672,842,902 | Project Payables |
| Utang Pajak | 22. b | 81,991,050,676 | 83,441,256,020 | 52,752,097,434 | Taxes Payable |
| Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja | | | | | Gross Amount Due to Customers |
| Pihak Berelasi | 23, 44 | 7,417,464,330 | 6,371,590,493 | 22,899,695,435 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 23 | 62,052,333,343 | 84,513,436,864 | 82,138,452,465 | Third Parties |
| Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya | | | | | Other Short Term Financial Liabilities |
| Pihak Berelasi | 24, 44, 49 | 250,898,018 | 6,750,318,632 | 6,425,579,583 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 24, 49 | 11,644,430,653 | 16,259,932,568 | 23,353,369,578 | Third Parties |
| Uang Muka dari Pelanggan | | | | | Advance from Customer |
| Pihak Berelasi | 25, 44 | 38,708,308,242 | 42,278,568,274 | 57,987,947,182 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 25 | 88,176,295,002 | 131,744,711,509 | 135,410,346,236 | Third Parties |
| Pendapatan Diterima Dimuka | | | | | Unearned Income |
| Pihak Berelasi | | -- | -- | 82,634,000 | Related Parties |
| Beban Akrual | 26, 49 | 435,400,989,269 | 344,355,612,540 | 526,493,187,677 | Accrued Expenses |
| Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun | | | | | Current Maturities of Long-Term Liabilities |
| Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya | 27, 49 | 23,487,891,495 | 23,481,933,313 | 20,320,616,678 | Bank and Other Financial Institutions |
| Utang Sewa Pembiayaan | 28, 49 | 8,788,512,800 | 7,723,517,295 | 10,173,033,830 | Lease Liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 1,474,480,963,677 | 1,560,940,417,329 | 1,862,336,444,530 | Total Short Term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | | Long Term Liabilities |
| Liabilitas Manfaat Kesejahteraan | | | | | Employee Benefit |
| Karyawan - Pesangon | 43 | 51,484,937,281 | 40,941,660,685 | 45,589,480,853 | Liabilities - Severance |
| Utang Pihak Berelasi | 44 | 146,497,647,711 | 113,247,775,822 | 49,853,316,667 | Due To Related Parties |
| Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama | 13, 44 | 9,009,765,717 | 4,214,713,611 | 3,973,850,796 | Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures |
| Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun | | | | | Long Term Liabilities- Net of Current Maturities |
| Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya | 27, 49 | 98,366,278,620 | 118,416,462,649 | 114,627,866,646 | Bank and Other Financial Institutions |
| Utang Sewa Pembiayaan | 28, 49 | 20,869,891,982 | 22,418,865,722 | 16,628,921,006 | Lease Liabilities |
| Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto | 29 | 5,926,555,457 | 6,248,986,384 | 4,302,086,037 | Deferred Income of Sales and Leaseback Fixed Assets-Net |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 332,155,076,768 | 305,488,464,873 | 234,975,522,005 | Total Long Term Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | 1,806,636,040,445 | 1,866,428,882,202 | 2,097,311,966,535 | TOTAL LIABILITIES |
| Ekuitas | | | | | Equity |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | | Equity Attributable to Owner of the Parent |
| Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham | | | | | Capital Stock - par value Rp 20 per share as of |
| Modal Dasar 30.000.000.000 saham | | | | | Authorized Capital 30,000,000,000 shares |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 16.308.519.860 saham | 30 | 326,170,397,200 | 326,170,397,200 | 326,170,397,200 | Issued and Fully Paid-up 16,308,519,860 shares |
| Tambahan Modal Disetor | 31 | 556,981,135,256 | 555,447,467,028 | 555,447,467,028 | Additional Paid - in Capital |
| Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali | 32 | 4,781,112,218 | 4,781,112,218 | 4,781,112,218 | Difference in Transaction with Non Controlling Interest |
| Saldo Laba | | 1,252,057,463,144 | 1,002,923,233,112 | 837,482,795,531 | Retained Earnings |
| Pendapatan Komprehensif Lain | | 4,913,960,019 | 4,829,385,677 | (4,243,812,465) | Other Comprehensive Income |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | 2,144,904,067,837 | 1,894,151,595,235 | 1,719,637,959,512 | Equity Attributable to Owners of the Parent |
| Kepentingan Non Pengendali | 34 | 55,847,171,556 | 49,693,016,807 | 45,344,181,854 | Non Controlling Interest |
| Total Ekuitas | | 2,200,751,239,393 | 1,943,844,612,042 | 1,764,982,141,366 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 4,007,387,279,838 | 3,810,273,494,244 | 3,862,294,107,901 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| PENDAPATAN USAHA | 35, 47.a | 4,650,940,587,932 | 4,655,901,024,842 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 36, 47.a | (3,743,689,256,302) | (3,888,831,438,268) | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | | 907,251,331,630 | 767,069,586,574 | GROSS PROFIT |
| Pendapatan Lain-lain | 40, 47.a | 58,975,918,342 | 47,955,743,418 | Others Incomes |
| Beban Penjualan | 37, 47.a | (95,333,281,473) | (56,670,154,778) | Selling Expenses |
| Beban Umum dan Administrasi | 38, 47.a | (430,611,335,069) | (343,010,114,406) | General and Administrative Expenses |
| Beban Lain-lain | 41, 47.a | (9,751,104,858) | (18,093,820,083) | Others Expenses |
| LABA USAHA | | 430,531,528,572 | 397,251,240,725 | OPERATING INCOME |
| Beban Keuangan | 39, 47.a | (50,432,930,190) | (77,359,387,683) | Financial Expenses |
| Beban Pajak Penghasilan Final | | (73,386,038,880) | (63,391,536,517) | Final Income Tax Expenses |
| Bagian Laba dari Entitas Asosiasi | 14, 47.a | 35,138,129,166 | 3,800,851,718 | Equity in Net Income of Associates |
| Bagian Laba dari Ventura Bersama | 13, 47.a | 60,217,353,740 | 30,808,270,251 | Equity in Net Income of Joint Ventures |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 402,068,042,408 | 291,109,438,494 | INCOME BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 22.c, 47.a | (70,407,855,769) | (54,474,454,965) | INCOME TAX EXPENSES |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 331,660,186,639 | 236,634,983,529 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss |
| Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja | 43 | (2,345,307,752) | 2,315,133,705 | Actuarial Gain (Loss) of Post Employment Benefit |
| Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja Entitas Asosiasi | 14 | (1,027,095) | -- | Actuarial Gain (Loss) of Post Employment Benefit of Associate |
| Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | 282,487,789 | (369,768,726) | Income Tax Related Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss |
| Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss |
| Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan | | (612,234,490) | 12,822,604,063 | Exchange Differences on Translation of Financial Statements |
| Lindung Nilai atas Arus Kas | | 543,750,000 | (543,750,000) | Cash Flow Hedge |
| Pajak Penghasilan Terkait Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | 153,058,622 | (3,205,651,007) | Income Tax Related Items that May be Reclassified subsequently to Profit or Loss |
| Total Penghasilan Komprehensif Lain | | (1,979,272,926) | 11,018,568,035 | Total Other Comprehensive Income |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 329,680,913,713 | 247,653,551,564 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | | INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 324,447,420,017 | 233,624,043,049 | Owner of the Parent |
| Kepentingan Non Pengendali | 34, 47.a | 7,212,766,622 | 3,010,940,480 | Non Controlling Interest |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 331,660,186,639 | 236,634,983,529 | INCOME FOR THE YEAR |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | | COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 322,607,143,744 | 244,640,271,121 | Owner of the Parent |
| Kepentingan Non Pengendali | 34, 47.a | 7,073,769,969 | 3,013,280,443 | Non Controlling Interest |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 329,680,913,713 | 247,653,551,564 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA PER SAHAM DASAR | 42 | 19.89 | 14.33 | BASIC EARNINGS PER SHARE |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| Catatan/ Notes | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Parent Entity</i> | | | | | | Jumlah/ Total | Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | | |
|------------------------------------|--|--|--|--------------------------------------|--------------------------|--|----------------------|---|---------------------------------|--------------------------|--|
| | Modal Disetor/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i> | Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i> | Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transaction with Non Controlling Interest</i> | Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> | | Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge | | | | | Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i> |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | | |
| Saldo per 1 Januari 2015 | 326,170,397,200 | 555,447,467,028 | 4,781,112,218 | 65,234,079,440 | 772,248,716,091 | -- | (4,243,812,465) | 1,719,637,959,512 | 45,344,181,854 | 1,764,982,141,366 | <i>Balance as of January 1, 2015</i> |
| Penyesuaian Hak | | | | | 4,914 | 26 | (4,940) | -- | 1,335,554,510 | 1,335,554,510 | <i>Adjustment of Non Controlling Interest</i> |
| Kepentingan Non Pengendali | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | <i>Non Controlling Interest</i> |
| Dividen Tunai | 33 | -- | -- | -- | (70,126,635,398) | -- | -- | (70,126,635,398) | -- | (70,126,635,398) | <i>Cash Dividend</i> |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | -- | -- | -- | -- | 235,567,068,065 | (543,750,000) | 9,616,953,056 | 244,640,271,121 | 3,013,280,443 | 247,653,551,564 | <i>Comprehensive Income For the Year</i> |
| Saldo per 31 Desember 2015 | 326,170,397,200 | 555,447,467,028 | 4,781,112,218 | 65,234,079,440 | 937,689,153,672 | (543,749,974) | 5,373,135,651 | 1,894,151,595,235 | 49,693,016,807 | 1,943,844,612,042 | <i>Balance as of December 31, 2015</i> |
| Penyesuaian Hak | | | | | | (210) | 236 | -- | (931,139,992) | (931,139,992) | <i>Adjustment of Non Controlling Interest</i> |
| Kepentingan Non Pengendali | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | <i>Non Controlling Interest</i> |
| Selisih antara Aset dan Liabilitas | | | | | -- | -- | -- | 1,533,668,228 | 11,524,772 | 1,545,193,000 | <i>Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty</i> |
| Pengampunan Pajak | -- | 1,533,668,228 | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | <i>Liabilities of Tax Amnesty</i> |
| Dividen Tunai | 33 | -- | -- | -- | (73,388,339,370) | -- | -- | (73,388,339,370) | -- | (73,388,339,370) | <i>Cash Dividend</i> |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | -- | -- | -- | -- | 322,522,569,612 | 543,750,000 | (459,175,868) | 322,607,143,744 | 7,073,769,969 | 329,680,913,713 | <i>Comprehensive Income For the Year</i> |
| Saldo per 31 Desember 2016 | 326,170,397,200 | 556,981,135,256 | 4,781,112,218 | 65,234,079,440 | 1,186,823,383,704 | -- | 4,913,960,019 | 2,144,904,067,837 | 55,847,171,556 | 2,200,751,239,393 | <i>Balance as of December 31, 2016</i> |

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari Pelanggan | 4,660,361,540,334 | 4,844,430,282,167 | Received from Customers |
| Pembayaran kepada Pemasok | (4,056,233,270,673) | (3,777,086,354,215) | Payments to Suppliers |
| Penerimaan (Pembayaran) dari (kepada) Pihak Ketiga | 127,253,365,653 | (299,610,306,419) | Received (Payments) from (to) Third Parties |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | (72,697,136,902) | (141,582,711,928) | Income Tax Payment |
| Pembayaran kepada Karyawan | (192,929,114,040) | (158,513,207,727) | Payments to Employees |
| Pembayaran Bunga | (50,294,874,634) | (127,373,458,283) | Interest Payment |
| Penerimaan Bunga | 18,993,476,752 | 20,387,321,866 | Interest Received |
| Pembayaran Pengampunan Pajak | (46,355,790) | -- | Tax Amnesty Payment |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | <u>434,407,630,700</u> | <u>360,651,565,461</u> | Net Cash Provided by Operation Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Deposito yang Dijaminkan | | | Pledge Time Deposits |
| Pencairan | 3,408,591,297 | 2,250,000,000 | Disbursement |
| Penempatan | (2,273,970,167) | (3,418,457,297) | Placement |
| Aset Tetap | | | Fixed Assets |
| Penjualan | 6,583,956,000 | 3,174,512,263 | Sales |
| Pembelian | (142,110,628,365) | (107,677,315,969) | Acquisition |
| Penambahan Investasi pada Ventura Bersama | (52,076,845,225) | (510,000,000) | Addition of Investment on Joint Ventures |
| Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama | 77,209,631,652 | 72,509,322,893 | Redemption of Investment on Joint Ventures |
| Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi | 750,000,000 | -- | Sale Investment in Associate |
| Aset Lain-lain | | | Other Assets |
| Pembelian | (91,800,000) | (980,472,028) | Acquisition |
| Penjualan | -- | 25,194,501,998 | Sales |
| Pembayaran Uang Muka Investasi | -- | (8,400,000,000) | Payment of Investment Advance |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | <u>(108,601,064,808)</u> | <u>(17,857,908,140)</u> | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran Utang Bank | (4,185,356,771,447) | (3,564,516,839,863) | Payment of Bank Loan |
| Penerimaan Utang Bank | 4,060,364,384,737 | 3,411,626,946,593 | Received of Bank Loan |
| Pembayaran Dividen | (73,388,339,370) | (70,126,635,398) | Payments of Dividend |
| Penerimaan dari Pihak Berelasi | 33,249,871,889 | 400,000,000 | Received from Related Parties |
| Penerimaan dari Utang Sewa Pembiayaan | 17,747,256,665 | 22,389,383,001 | Received of Lease Payable |
| Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan | (18,231,234,900) | (19,048,954,820) | Payment of Lease Payable |
| Penerimaan melalui Pengampunan Pajak | 1,545,193,000 | -- | |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | <u>(164,069,639,426)</u> | <u>(219,276,100,487)</u> | Net Cash Used in Financing Activities |
| KENAIKAN NETO | | | INCREASE NET |
| KAS DAN SETARA KAS | 161,736,926,466 | 123,517,556,834 | CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| PENGARUH PERUBAHAN KURS | | | EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES |
| VALUTA KAS DAN SETARA KAS | (399,464,812) | 1,687,788,541 | IN CASH AND CASH EQUIVALENT |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 578,856,540,251 | 453,651,194,876 | BEGINNING BALANCE OF CASH |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u>740,194,001,905</u> | <u>578,856,540,251</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| | | | ENDING BALANCE OF CASH |
| | | | AND CASH EQUIVALENTS |

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 52

Additional information of non cash activities is presented in Note 52

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.4 tanggal 1 Juni 2016 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0054798, tanggal 6 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan;
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pengembangan lahan dan bangunan; dan
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang ekspor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*).

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pembangunan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.a. Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (the "Company") was established dated December 23, 1982 in accordance with Notarial Deed No.45 of Hobropoerwanto, SH which has been amended with Notarial Deed No. 21 with same notary, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No.96, Supplement No.1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No.4, dated June 1, 2016 of Aryanti Artisari, SH, M.Kn., notary in Jakarta. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-AH.01.03-0054798, dated June 6, 2016.

In accordance with article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, to accomplished the Company's objectives in accordance with article 1, the Company may performs its main and support operations.

The Company's main operations are as follows:

- a. Operating in the field of development;*
- b. Operating in trading;*
- c. Operating in industrial; and*
- d. Operating in services.*

The Company's support operations are as follows:

- a. Operating in the field of land and building development; and*
- b. Operating in export-import and trading of chemical.*

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is one of the Subsidiaries of PT Pembangunan Jaya and it started its commercial operations in 1982.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 per saham.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp100 per share and the exercise price of Rp615 per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.

On July 2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Head of Executive Pengawas Pasar Modal (OJK) in its letters No. S-183/D.04/2013 dated June 21, 2013 regarding the Company's limited public offering of 326,170,397 shares, with the par value of Rp100 per share and the exercise price of Rp1,400 per share.

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Tempat Kedudukan/ Domicile | Kegiatan Usaha/ Nature of Business | Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations | Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) | | Total Aset/ Total Assets | |
|--|----------------------------------|---|---|--|-------|-----------------------------|-------------------|
| | | | | 2016 | 2015 | 2016 | 2015 |
| | | | | % | % | Rp | Rp |
| Dikonsolidasi/ Consolidated | | | | | | | |
| Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership | | | | | | | |
| PT Jaya Trade Indonesia (JTI) | Jakarta | Perdagangan/Trading | 1971 | 99.99 | 99.99 | 1,154,222,194,273 | 1,105,080,199,389 |
| PT Jaya Beton Indonesia (JBI) | Tangerang | Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product | 1978 | 99.90 | 99.90 | 545,163,670,119 | 489,373,319,347 |
| PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) | Jakarta | Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa/ Trading, Mechanical Electrical, Contractor & Services | 1970 | 99.99 | 99.99 | 733,425,302,837 | 744,676,370,282 |
| PT Jaya Daido Concrete (JDC) | Tangerang | Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product | 1991 | 88.76 | 88.76 | 54,384,286,709 | 49,677,898,642 |
| PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT) | Jakarta | Pembangunan dan Jasa/ Contractor and Services | 2009 | 75.00 | 75.00 | 116,471,983,972 | 93,196,908,867 |
| Dikonsolidasi/ Consolidated | | | | | | | |
| Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Trade Indonesia Indirect Ownership through PT Jaya Trade Indonesia | | | | | | | |
| PT Jaya Gas Indonesia | Jakarta | Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer | 1970 | 99.99 | 99.99 | 137,813,468,365 | 124,156,499,767 |
| PT Metroja Mandiri | Tangerang | Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer | 1978 | 99.20 | 99.20 | 8,749,487,712 | 7,341,545,034 |
| PT Toba Gena Utama | Belawan | Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer | 1991 | 99.00 | 99.00 | 116,107,343,988 | 84,352,197,349 |
| PT Adibaroto Nugratama | Jakarta | Dealer Aspal dan Gas Pertamina/ Pertamina Asphalt and LPG Dealer | 1994 | 77.50 | 77.50 | 13,802,174,840 | 19,068,781,062 |
| PT Adigas Jaya Pratama | Bandung | Dealer Gas Pertamina/ LPG Pertamina Dealer | 1997 | 80.00 | 80.00 | 6,552,050,830 | 5,835,739,928 |
| PT Kenrope Utama | Bekasi | Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation | 1997 | 80.00 | 80.00 | 17,802,035,383 | 20,292,766,898 |
| PT Sarana Bitung Utama | Bitung | Dealer Aspal / Asphalt Dealer | 1997 | 99.00 | 99.00 | 75,783,044,844 | 68,043,758,196 |
| PT Sarana Lampung Utama | Lampung | DealerAspal/Asphalt Dealer | 2004 | 99.00 | 99.00 | 42,478,561,077 | 36,054,816,890 |
| PT Sarana Lombok Utama | Lombok | Perdagangan Aspal/Asphalt Trading | 2006 | 99.00 | 99.00 | 83,792,503,625 | 72,792,121,019 |
| PT Sarana Merpati Utama | Bandung | Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer | 2006 | 99.00 | 80.00 | 1,045,949,337 | 1,483,329,653 |
| PT Global Bitumen Utama | Cirebon | Dealer Aspal dan Gas/ Asphalt and LPG Dealer | 2008 | 99.00 | 99.00 | 72,772,466,086 | 66,774,575,885 |
| PT Sarana Jambi Utama | Jambi | Perdagangan Aspal/Asphalt Trading | 2008 | 99.00 | 99.00 | 74,793,277,101 | 77,526,519,618 |
| PT Sarana Aceh Utama | Aceh | Perdagangan Aspal/Asphalt Trading | 2009 | 99.00 | 99.00 | 60,501,291,809 | 54,891,365,144 |
| PT Sarana Mbay Utama | Flores | Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer | 2009 | 98.96 | 98.60 | 19,879,648,468 | 27,124,277,878 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Tempat Kedudukan/ Domicile | Kegiatan Usaha/ Nature of Business | Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations | Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) | | Total Aset/ Total Assets | |
|---|----------------------------------|--|---|--|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | | | | 2016 % | 2015 % | 2016 Rp | 2015 Rp |
| PT Kenrope Sarana Pratama | Bekasi | Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ Station LPG and Bulk Transportation | 2010 | 80.00 | 80.00 | 2,652,517,155 | 2,395,577,635 |
| PT Sarana Sampit Mentaya Utama | Sampit | Perdagangan Aspal/Asphalt Trading | 2010 | 99.00 | 99.00 | 72,841,162,151 | 47,136,130,894 |
| PT Kenrope Utama Sentul | Bogor | Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ Station LPG and Bulk Transportation | 2011 | 80.00 | 80.00 | 1,988,010,569 | 1,531,705,404 |
| PT Sarana Sumber Daya Utama Jaya Trade Pte Ltd | Jakarta Singapura | Pertambangan/ Mining Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels | 2011 2014 | 99.00 100.00 | 99.00 100.00 | 1,000,000,000 183,107,151,600 | 1,000,000,000 194,305,471,950 |
| Kepemilikan Tidak Langsung Melalui | | | | | | | |
| PT Jaya Beton Indonesia | | | | | | | |
| <i>Indirect Ownership through</i> | | | | | | | |
| PT Jaya Beton Indonesia | | | | | | | |
| PT Jaya Celcon Prima | Jakarta | Manufaktur/Manufacturer | 1980 | 55.00 | 55.00 | 61,722,765,030 | 60,486,441,471 |

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

| | 2016 | 2015 | |
|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Komisaris | | | Commissioners |
| Presiden Komisaris | : Trisna Muliadi | Dr. (HC) Ir. Ciputra | : President Commissioner |
| Komisaris | : Soekrisman | Soekrisman | : Commissioners |
| | Hiskak Secakusuma, MM | Hiskak Secakusuma, MM | |
| Komisaris Independen | : Edmund E. Sutisna | Edmund E. Sutisna | : Independent Commissioners |
| | Andreas Ananto Notorahardjo | Andreas Ananto Notorahardjo | |
| Direksi | | | Directors |
| Presiden Direktur | : Sutopo Kristanto | Trisna Muliadi | : President Director |
| Wakil Presiden Direktur | : Okky Dharmosetio | Sutopo Kristanto | : Vice President Directors |
| | Umar Ganda | Yohannes Henky Wijaya | |
| | Indra Satria | Okky Dharmosetio | |
| | | Umar Ganda | |
| | | Indra Satria | |
| Direktur | : Diaz Moreno | Ida Bagus Rajendra | : Directors |
| | Zali Yahya | Zali Yahya | |
| Direktur Independen | : Hardjanto Agus Priambodo | Hardjanto Agus Priambodo | : Independent Director |

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing 1.920 dan 1.713 orang (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries ("the Group")' number of employees as of December 31, 2016 and 2015 are 1,920 and 1,713, respectively (unaudited).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komit1 Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1.e. Audit Committee

Based on a decree of the meeting of the board of commissioners dated July 25, 2011 No.04/KOM/JK/VII/2011, be effective as of June 7, 2016, the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

| Komite Audit | | | Audit Committee |
|---------------------|------------------------|---|-------------------------|
| Ketua | : Edmund E. Sutisna | : | Head of Audit Committee |
| Anggota | : Drs Jonathan Isnanto | : | Members |
| | Drs Roy Kusumaatmaja | | |

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Hardjanto Agus Priambodo.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary are Tonadi Iswadi and Hardjanto Agus Priambodo.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- Amandemen PSAK 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- Amandemen PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

- Amendment of PSAK 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK 5 (Improvement 2015): "Operating Segments"
- PSAK 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"
- PSAK 13 (Improvement 2015): "Investments Property"
- Amendment of PSAK 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 16 (Improvement 2015): "Property, Plant and Equipment"
- Amendment of PSAK 16: "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- Amendment of PSAK 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK 19 (Improvement 2015): "Intangible Assets"
- PSAK 22 (Improvement 2015): "Business Combination"
- Amendment of PSAK 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK 25 (Improvement 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 53 (Improvement 2015): "Share-based Payments"
- PSAK 68 (Improvement 2015): "Fair Value Measurement"
- Amendment of PSAK 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendment of PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- Amendment of PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30: "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpretasi standar diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri",

PSAK 4 (Amandemen 2015) memperkenalkan pengakuan dan pengukuran investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama:

- Pada biaya perolehan;
- Sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau
- Menggunakan metode ekuitas.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan tersebut diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi",

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dari

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK 30: "Levies"

The following are the impact of the amendments standards and interpretation of standards above that are relevant the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK 4 (Amendment 2015) "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"

PSAK 4 (Amendment 2015) allows the recognition and measurement of investments in subsidiaries, associates and joint ventures:

- At acquisition cost;
- In accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; or
- Using equity method.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that when a parent entity ceases to be an investment entity, the date of such change is treated as the default acquisition date and the fair value of the subsidiary at the default acquisition date represents the transferred innate reward.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that dividends from a subsidiary, associate or joint venture entity accounted using the equity method are recognized as deduction against the carrying amount of the investment.

- PSAK 5 (Improvement 2015) "Operating Segment"

PSAK 5 (Improvement 2015) adds disclosure requirement made by management when applying the criteria of operating segments aggregation, including brief description of the aggregated operating segments and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments have similar economic characteristics.

- PSAK 7 (Improvement 2015) "Related Party Disclosure"
PSAK 7 (Improvement 2015) adds requirements related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is

kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak diwajibkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

- PSAK 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:

- Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PSAK 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

- PSAK 16 (Amendment 2015) "Property and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

PSAK 16 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated technical or commercial obsolescence of such asset.

PSAK 16 (Amendment 2015) clarifies that a depreciation method that is based on revenue generated by the activities using an asset is not appropriate.

- PSAK 16 (Improvement 2015) "Property and Equipment"

PSAK 16 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amounts of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated depreciation of the asset are accounted for on one of the following:

- The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
- Accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dan pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang diisyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode, ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.
- PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian"
PSAK 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
 - Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas Induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- PSAK 24 (Amendment 2015) "Employee Benefits - Defined Benefit Plan: Employee Contributions"
PSAK 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contribution are determined based on year of services. If the contribution depend on the year of services, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.
- PSAK 65 (Amendment 2015) "Consolidated Financial Statements – Investment Entities: Exception to Consolidation"
PSAK 65 (Amendment 2015) clarifies that an investment entity only consolidate its subsidiary if both of the following criteria are met:
 - The Subsidiary is an investment entity and
 - Main activities of the subsidiary are providing services related to the investment entity's investment activities.

PSAK 65 (Amendment 2015) also clarifies if the subsidiary is an investment entity, regardless of whether those subsidiaries provide the investment related service to the parent or other parties, the parent investment entity shall measure its investment in subsidiaries at fair value through profit or loss.

- PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation and disclose of tax amnesty assets and liabilities and accounting policy prescribed in PSAK 70.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and

menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan

non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of Jaya Trade Pte. Ltd., a JTI's subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Jaya Trade Pte. Ltd at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

| | 2016 | 2015 | |
|---------|-------------|-------------|---------|
| | Rp | Rp | |
| EURO 1 | 14,161.55 | 15,069.68 | EURO 1 |
| USD 1 | 13,436.00 | 13,795.00 | USD 1 |
| SGD 1 | 9,298.92 | 9,751.19 | SGD 1 |
| JPY 100 | 11,540.49 | 11,452.42 | JPY 100 |
| MYR 1 | 2,996.11 | 3,209.65 | MYR 1 |
| CNY 1 | 1,936.86 | 2,124.40 | CNY 1 |

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;

2.f. Related Parties Transactions and Balance

Related parties are the people or entities which are has relation with reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

2.k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost of inventories of the Company and subsidiaries' (JTI and JTN) is determined using the first-in, first-out method.

On other subsidiaries (JBI and JDC), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and sparepart, which are determined using the first-in, first-out method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories might be written down due to those inventories are damaged, if they have become wholly or partially obsolete, if their selling prices have declined, or if the estimated costs of completion or the estimated costs to be incurred to make the sale have increased.

2.k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.1. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.1. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using straight-line method.

2.m. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other*

penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

| | Masa Manfaat/ Economic Life | |
|----------------------|--|--------------------------------------|
| Bangunan Gedung | 4 - 20 Tahun/Years | <i>Buildings and Infrastructures</i> |
| Mesin dan Peralatan | 2 - 12 Tahun/Years | <i>Machineries and Equipments</i> |
| Perabotan Kantor | 4 - 8 Tahun/Years | <i>Office Equipments</i> |
| Kendaraan | 4 - 8 Tahun/Years | <i>Vehicles</i> |
| Terminal Aspal Curah | 15 Tahun/Years | <i>Bulk Asphalt Terminals</i> |
| Kapal | 20 Tahun/Years | <i>Vessels</i> |

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.q. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value.

Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera.

Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.

Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.r. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset.

The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and stated with "Deferred Gains from Sales and Lease Back of Fixed Assets – Net" account and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately.*

If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used.

If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Beban Legal Hak atas *Software*; 10 % garis lurus

Beban Legal Hak atas Tanah; 3,33 % garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.u. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.s. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life
Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Legal Software Right Cost; 10% straight line

Legal Land Right Cost; 3.33 % straight line

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.t. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

At financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.u. Advance from Customer

Advance from customer represents advance which is received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and would be calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sampai dengan 2013, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Grup telah mengubah program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DP Jaya menjadi program iuran pasti. Perubahan ini berlaku efektif sejak awal tahun 2014.

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Untill 2013, The Group has defined benefit retirement plan covering all of their permanent, which is the defined benefit will be paid by calculating the pension basic income and employees term of work. The Group has changed the defined benefit pension plan administered by the DP Jaya into defined contribution plans. This change is effective from the beginning of 2014.

Defined Benefit Plan

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

2.w. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas.

Kepentingan non pengendali disajikan terpisah dalam laba rugi dan dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

2.x. Selisih Transaksi Dengan Pihak Non Pengendali

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup.

Untuk pembelian dari kepentingan non pengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait.

Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2.w. Non Controlling Interests

Part ownership of minority shareholders in the equity of subsidiaries are presented as "Non Controlling Interests", which is a part of profit or loss and net assets not owned by the majority shareholders.

Non-controlling interests are presented separately in the profit or loss and equity in the consolidated statement of financial position, separately from parent shareholder's equity. The balance of non-controlling interests can be negative (deficit).

2.x. Difference in Transaction with Non Controlling Interests

Group treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of Group.

For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

When Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of comprehensive income.

2.y. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survey.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction..

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Construction Revenue

Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on completion of a physical proportion of the contract work.

Method used to determine contract revenue for the year is percentage of completion. Method used to determine completion of contract is survey method.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.z. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba

2.z. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability.

If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 1. entitas kena pajak yang sama; atau
 2. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 1. *the same taxable entity; or*
 2. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.aa. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

2.bb. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.cc. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.aa. Stock Issuance Cost

Effective on January 1, 2000, based on decision letter from Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, shares issuing cost is recorded as a deduction of capital shares and presented as a part of equity on "Additional Paid-in Capital" account.

2.bb. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- for which separate financial information is available.*

2.cc. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the

ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

(b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) **Other Financial Liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any

secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option,

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle

atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55

on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Group uses derivatives and other hedging instruments. PSAK No. 55 allows three types of

memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas. Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar

hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge;*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Group uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge. *The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.*

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group

diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2.dd. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 16.308.519.860 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

2.ee. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

2.dd. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

The weighted average number of shares is 16,308,519,860 shares for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

2.ee. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Asset and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions **Income tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax.

There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. More detailed information is disclosed in Note 22.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 16.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimated useful life of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.n). Carrying value of property and equipment is disclosed in Note 16.

Employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences on the result of actuary and significant changes in assumptions which are determined may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 43.

Allowance for Impairment Loss

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group consider based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of accounts receivable. Further details are disclosed in Note 5.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.cc.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No.55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.cc.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| Kas / Cash on Hand | | |
| Rupiah | | |
| Kas Kantor Pusat/ Cash on Head Office | 4,683,792,806 | 4,840,018,949 |
| Kas Luar Kota / Cash on Sites | 6,171,809,745 | 15,594,771,533 |
| Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | | |
| SGD | 2,129,453 | 4,592,792 |
| JPY | 57,700 | 57,260 |
| USD | -- | 134,569,451 |
| Sub Total | 10,857,789,704 | 20,574,009,985 |
| Bank/ Cash in Banks | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 39,903,124,717 | 3,156,339,875 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 6,164,619,116 | 14,247,890,572 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 4,568,370,052 | 4,559,198,183 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 3,787,798,333 | 13,608,722,218 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1,776,069,996 | 884,201,090 |
| PT Bank Permata Tbk | 1,243,683,057 | 94,327,090 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 968,860,332 | 506,514,839 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 731,915,192 | 4,566,091 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 368,937,953 | 108,571,859 |
| PT Bank Mega Tbk | 284,295,564 | 219,563,260 |
| PT Bank DKI | 206,998,662 | 6,458,954,551 |
| PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung | 31,377,116 | 31,752,116 |
| PT Bank Syariah Mandiri | 3,931,821 | 4,271,904 |
| PT Bank QNB Indonesia | 2,700,023 | -- |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 1,873,871 | 1,278,797 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1,835,629 | 140,179,399 |
| PT BPD Aceh | 1,160,988 | 203,317,444 |
| PT Bank Kaltim | 506,002 | 1,095,943 |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | -- | 13,880,889 |
| Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | | |
| USD | | |
| Oversea - Chinese Banking Corporation Limited | 7,277,020,634 | 4,541,039,893 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 6,717,344,067 | 24,989,532,967 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 658,413,754 | 311,446,099 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 210,330,100 | 1,104,155,249 |
| PT Bank Permata Tbk | 87,354,960 | 90,428,846 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 24,234,425 | 24,629,228 |
| PT Bank Mega Tbk | 22,533,650 | 24,018,612 |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 18,588,437 | 19,873,215 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 4,998,998 | 118,983,944 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 2,785,650 | -- |
| JPY | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 251,479,493 | -- |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 12,478,359 | 17,674,348 |
| SGD | | |
| Oversea - Chinese Banking Corporation Limited | 8,316,884 | 1,255,345 |
| Sub Total | 75,343,937,835 | 75,487,663,866 |

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| Deposito Berjangka/ Time Deposits | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 238,150,000,000 | 272,450,000,000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 136,000,000,000 | 152,000,000,000 |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | 66,225,000,000 | 1,150,000,000 |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 33,000,000,000 | -- |
| PT Bank Bukopin Tbk | 40,000,000,000 | -- |
| PT Bank Central Asia Tbk | 35,000,000,000 | -- |
| PT Bank Mega Tbk | 20,000,000,000 | -- |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 80,585,000,000 | 20,800,000,000 |
| PT Bank MNC International | 5,000,000,000 | -- |
| PT Bank Permata Tbk | 32,274,366 | 33,197,890 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | -- | 21,361,668,510 |
| PT Bank DKI | -- | 10,000,000,000 |
| PT Bank QNB Indonesia | -- | 5,000,000,000 |
| Sub Total | 653,992,274,366 | 482,794,866,400 |
| Total | 740,194,001,905 | 578,856,540,251 |

| | | |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Jangka Waktu Deposito Berjangka/ <i>Term on Time Deposits</i> | 1 Bulan/ <i>Month</i> | 1 Bulan/ <i>Month</i> |
| Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ <i>Contractual Interest Rate on Time Deposits per Annum</i> | 6.25% - 7.75% | 5% - 11.25% |
| Jangka Waktu Deposito <i>On Call/ Term on Deposits On Call</i> | < 1 Bulan/ <i>Month</i> | < 1 Bulan/ <i>Month</i> |
| Tingkat Bunga Kontraktual Deposito <i>On Call</i> per Tahun/ <i>Contractual Interest Rate on Deposits On Call per Annum</i> | 4.00% - 5.00% | 5.00% - 6.50% |

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:
- a. *Total accounts receivable by customers are as follows:*

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|---|------------------------|------------------------|
| Pihak Berelasi (Catatan 44)/ Related Parties (Note 44) | 107,650,132,619 | 104,127,363,880 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT PLN (Persero) | 52,925,200,611 | 5,492,728,446 |
| Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wil. I Prov. Jawa Tengah | 14,130,137,067 | -- |
| PT Hakaaston | 13,712,447,100 | 3,462,393,082 |
| Dinas Pemuda dan Olahraga | 11,530,338,389 | -- |
| PT Purna Arena Yudha | 10,423,547,400 | 8,426,606,650 |
| PT Tiara Metropolitan Indah | 10,236,587,875 | 3,146,840,056 |
| Shimizu Corporation | 8,444,320,029 | 389,349,801 |
| PT Berkah Bumi Ciherang | 7,505,237,600 | 3,015,614,000 |
| PT Mattel Indonesia | 7,298,155,660 | -- |
| KSO Satrio Tower | 7,107,202,670 | 3,660,850,312 |
| PT Brantas Abipraya | 6,975,302,400 | -- |
| PT Nindya Karya (Persero) | 6,545,000,000 | -- |
| PT Conbloc Infratecno | 6,332,579,925 | 10,832,579,925 |
| PT Utama Karya (Persero) | 6,118,347,185 | 5,371,682,959 |
| PT Sinarbali Binakarya | 6,016,179,500 | -- |
| PT Megasari Makmur | 5,947,859,522 | 11,141,330,800 |
| PT Wahana Sentra Sejati | 5,398,991,694 | -- |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|---|------------------------|------------------------|
| PT Wirataco Mitra Mulia | 5,397,506,500 | -- |
| PT Utama Prima | 5,110,161,800 | -- |
| PT Ridlatama Bantera Construct | 5,001,526,750 | 9,003,752,750 |
| PT Kadi International | 4,875,727,900 | 5,761,008,000 |
| PT Trisakti Manunggal Perkasa Internasional | 4,787,220,000 | 5,146,979,500 |
| PT Budi Mulya Djaya Abadi | 4,107,223,905 | 5,868,564,450 |
| PT Alhas Jaya Group | 3,947,322,500 | 5,125,726,000 |
| PT Multi Karya Cemerlang | 2,897,643,000 | 12,914,595,800 |
| Samsung C&T Corp. | 2,623,842,533 | 19,901,470,760 |
| Pemerintah Provinsi DKI Jakarta | 2,248,806,767 | 19,846,498,031 |
| PT Tectonia Grandis | 1,978,504,500 | 5,689,281,250 |
| PT Piramida Raya Persada | 1,793,315,000 | 6,121,818,000 |
| PT Nusa Raya Cipta Tbk | 1,732,189,536 | 5,039,145,078 |
| PT Andesmont Sakti | 1,347,210,000 | 6,681,326,500 |
| DPU Provinsi DKI Jakarta | -- | 28,625,044,000 |
| PT Dirgantara Aspalindo | -- | 12,902,048,000 |
| PT Sarananeka Indah Pancar | -- | 12,508,340,464 |
| PU Bontang | -- | 11,721,707,608 |
| PT Ericko Grant Dinarto | -- | 7,877,600,000 |
| PT Putra Sinar Permaja | -- | 6,349,720,755 |
| PT Pyramida Raya | -- | 6,121,818,000 |
| PT Angkasa Pura II (Persero) | -- | 5,512,392,614 |
| PT Kresna Karya | -- | 5,360,832,000 |
| PT Tata Citra Perkasa | -- | 5,304,353,175 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)/ <i>Others (each below Rp 5 Billions)</i> | 436,810,944,812 | 461,116,716,701 |
| Sub Total | 671,306,580,130 | 725,440,715,467 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ <i>Less: Allowance for Impairment of Account Receivables</i> | (71,436,012,600) | (54,189,456,550) |
| Sub Total | 599,870,567,530 | 671,251,258,917 |
| Total - Neto | 707,520,700,149 | 775,378,622,797 |

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.725.000.000.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

All of the Company's accounts receivable of which there are and there will be bound by fiduciary with total value amounting to Rp1,725,000,000,000 to obtain facility Transactional Working Capital Credit Switchable facility Non Cash Loan in the form of bank guarantees an/or LC and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 19).

Piutang usaha entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 19).

Subsidiaries' accounts receivable (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals (see Notes 19).

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

b. Accounts receivable by business segments are as follows:

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|---------------------------------|-----------------|-----------------|--|
| Pihak-pihak Berelasi | | | Related Parties |
| Jasa Konstruksi | 66,776,406,445 | 90,134,158,270 | <i>Construction Services</i> |
| Beton | 37,272,234,227 | 10,743,023,586 | <i>Concretes</i> |
| Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan | 3,601,491,947 | 3,250,182,024 | <i>Repair and Maintenance Services</i> |
| Sub Total | 107,650,132,619 | 104,127,363,880 | <i>Sub Total</i> |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|---|-------------------------------|-------------------------------|--|
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Aspal | 310,491,882,690 | 358,027,846,514 | Asphalt |
| Jasa Konstruksi | 108,437,357,611 | 171,907,010,752 | Construction Services |
| Beton | 147,942,546,018 | 90,021,497,727 | Concretes |
| Gas | 54,599,811,596 | 57,378,190,670 | Gases |
| Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan | 34,945,673,501 | 28,044,327,211 | Repair and Maintenance Services |
| Handling Equipment | 14,819,166,372 | 20,009,272,741 | Handling Equipment |
| Oli | 70,142,342 | 52,569,852 | Lubricant |
| Sub Total | <u>671,306,580,130</u> | <u>725,440,715,467</u> | Sub Total |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha | <u>(71,436,012,600)</u> | <u>(54,189,456,550)</u> | Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivable |
| Sub Total | <u>599,870,567,530</u> | <u>671,251,258,917</u> | Sub Total |
| Total - Neto | <u>707,520,700,149</u> | <u>775,378,622,797</u> | Total - Net |

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

c. Accounts receivable by currencies are as follows:

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| Rupiah | 761,036,098,815 | 796,182,243,635 |
| Mata Uang Asing/ Foreign Currency | | |
| USD | 17,920,613,934 | 33,385,835,712 |
| Total | <u>778,956,712,749</u> | <u>829,568,079,347</u> |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha | | |
| Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivable | <u>(71,436,012,600)</u> | <u>(54,189,456,550)</u> |
| Total | <u>707,520,700,149</u> | <u>775,378,622,797</u> |

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

d. Accounts receivable by aging schedule are as follows:

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| ≤ 1 bulan/ month | 352,855,219,039 | 482,948,942,346 |
| > 1 - 3 bulan/ months | 228,981,874,815 | 214,589,278,560 |
| > 3 - 6 bulan/ months | 58,661,094,323 | 28,698,010,567 |
| > 6 bulan/ months - 1 tahun/ Year | 39,890,266,063 | 27,579,015,094 |
| > 1 tahun/ Years | 98,568,258,509 | 75,752,832,780 |
| Total | <u>778,956,712,749</u> | <u>829,568,079,347</u> |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha | | |
| Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivable | <u>(71,436,012,600)</u> | <u>(54,189,456,550)</u> |
| Total | <u>707,520,700,149</u> | <u>775,378,622,797</u> |

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

e. The movement in the allowance for impairment of uncollectible accounts receivable are as follows:

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|-----------------------------------|------------------|------------------|------------------------|
| Saldo Awal | 54,189,456,550 | 38,948,152,181 | Beginning Balance |
| Penyisihan Selama | | | Provision During |
| Tahun Berjalan (Catatan 38) | 37,095,477,655 | 32,211,444,233 | the Year (see Note 38) |
| Pemulihan Selama | | | Recovery During |
| Tahun Berjalan (Catatan 40) | (19,354,744,318) | (16,168,514,082) | the Year (see Note 40) |
| Penghapusan Selama tahun Berjalan | (444,202,861) | (882,851,338) | Write Off Current Year |

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing | (49,974,426) | 81,225,556 | <i>Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Allowance Foreign Currency</i> |
| Saldo Akhir | 71,436,012,600 | 54,189,456,550 | Ending Balance |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of account receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of accounts receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|---|----------------------|-----------------------|
| Pihak Berelasi (Catatan 44)/ Related Parties (Note 44) | 8,463,088,150 | 37,831,716,583 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| Proyek Jl. Cipto Mangunkusumo Kalimantan Timur | -- | 7,284,049,174 |
| Proyek Gerbang Tol Cikupa | -- | 1,304,380,000 |
| Sub Total | -- | 8,588,429,174 |
| Total | 8,463,088,150 | 46,420,145,757 |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi kepada pihak berelasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of retention receivables from related parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of constructions cost and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) up to financial position dates are as follows:

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Beban Kontrak Kumulatif | 5,944,106,852,420 | 4,243,877,264,988 | <i>Accummulated Contract Costs</i> |
| Laba Yang Diakui | 656,472,966,445 | 453,134,037,942 | <i>Recognized Profits</i> |
| | 6,600,579,818,865 | 4,697,011,302,930 | |
| Penerbitan Termin Kumulatif | (6,026,750,027,284) | (4,151,021,632,979) | <i>Accummulated Progress Billings</i> |
| Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja | 573,829,791,581 | 545,989,669,951 | Gross Amount Due from Customers |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|---|------------------------|------------------------|
| Pihak Berelasi (Catatan 44)/ Related Parties (Note 44) | 146,219,641,994 | 176,657,624,746 |
| Pihak Ketiga | | |
| Proyek Jl. SP Gn Kemala | 30,457,974,195 | 25,117,690,751 |
| Proyek Gedung International Financial Center | 30,375,394,340 | 38,668,716,965 |
| Proyek Jl. Negara KM 34 - SP Benangin | 27,317,902,864 | 10,821,474,878 |
| Proyek Soho - Pancoran | 25,654,084,449 | 11,457,100,789 |
| Proyek Harco Glodok | 18,715,842,720 | 1,017,558,366 |
| Proyek Puri Indah Tower | 16,104,255,476 | 16,374,051,545 |
| Proyek TOL Manado - Bitung | 14,610,505,143 | -- |
| Proyek Pembangunan Depo Cawang | 13,055,798,946 | -- |
| Proyek Sopo Del Office Tower | 12,579,720,843 | -- |
| Proyek Bank Indonesia | 12,193,118,213 | 11,694,114,343 |
| Proyek Springhill Terrace | 11,567,260,354 | 6,084,189,400 |
| Proyek Puri Indah Financial Tower | 10,769,487,072 | 14,766,144,190 |
| Proyek Green Bay Pluit | 10,177,712,410 | -- |
| Proyek Hotel Indigo | 8,109,119,200 | -- |
| Proyek Stadion Pakansari Bogor | 8,097,884,451 | -- |
| Proyek Jl. Biha Krui | 8,000,000,283 | 15,793,523,285 |
| Proyek Normalisasi Saluran Wilayah Cengkareng | 7,700,320,654 | -- |
| Proyek Rusun Rawabuaya III | 7,645,195,360 | -- |
| Proyek OM Kualanamu | 7,586,639,365 | -- |
| Proyek VDGS Terminal 3 Soekarno Hatta | 6,978,512,546 | -- |
| Proyek Telkom Landmark Tower | 6,637,036,612 | 6,522,587,137 |
| Proyek South Quarter | 5,041,657,864 | 7,520,128,023 |
| Proyek Gd TKBM Tanjung Priok Cs | 4,310,310,583 | 4,391,482,356 |
| Proyek Jl. Manggopoh Padang Sawah | 2,204,682,994 | 12,678,655,176 |
| Proyek Jl. Layang Trunojoyo | 1,660,292,459 | 12,651,077,442 |
| Proyek Ciputra World 2 Tahap 2 | -- | 13,752,947,634 |
| Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat | -- | 12,035,882,476 |
| Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa | -- | 10,798,148,423 |
| Proyek Jl. Padang Sawah Simpang Empat | -- | 9,324,303,229 |
| Proyek Greenbay Condo | -- | 8,409,763,397 |
| Proyek Jl SP Pulau Rengas | -- | 7,428,235,881 |
| Proyek Maintenance BHS | -- | 7,149,568,548 |
| Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa Tahap II | -- | 7,060,105,235 |
| Proyek JL. Ciater - Tigaraksa | -- | 5,386,740,875 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ <i>Others (each below Rp 5 Billions)</i> | 120,059,440,191 | 92,427,854,861 |
| Sub Total | 427,610,149,587 | 369,332,045,205 |
| Total | 573,829,791,581 | 545,989,669,951 |

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijaminan untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Cession of gross amount due from customers and/or contract which are obtained by the Company are pledged to obtained facility Transactional Working Capital Credit Revolving Switchable Non Cash Loan in the form of bank guarantees an/or LC and/or SKBDN and/or SBLC with the from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 19).

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Other Current Financial Assets

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Pihak Berelasi (Catatan 44) | 17,438,536,950 | 1,907,451,763 | Related Parties (Note 44) |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Investasi pada Surat | | | Investment in |
| Berharga Negara - Neto | 5,180,000,000 | 5,025,000,000 | Government Bond - Net |
| PT Jagat Karsa Mandiri Utama | 1,417,186,471 | -- | PT Jagat Karsa Mandiri Utama |
| Piutang Karyawan | 1,032,524,606 | 1,297,912,223 | Employees Loan |
| Bunga Deposito dan | | | Interest on Time Deposit |
| Surat Berharga | 449,496,518 | 632,778,589 | and Bond |
| Lain-lain | 1,278,620,835 | 1,803,184,739 | Others |
| Sub Total | 9,357,828,430 | 8,758,875,551 | Sub Total |
| Total | 26,796,365,380 | 10,666,327,314 | Total |

Piutang karyawan merupakan piutang Grup atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Employees' loan represent loan provided by the Group to employees who have work for the Company for more than 5 (five) years. The interest rate of employees' loan is 4% per annum. Meanwhile the employees' loan for subsidiaries' employees given to the permanent employees and there is no interest charge.

Investasi pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp4.115.000.000.

Investment in security represents investment in Government Bond FR 0048 with par value and acquisition cost amounted to Rp5,000,000,000 and Rp4,115,000,000, respectively.

Nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.180.000.000 dan Rp5.025.000.000. Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun. Meskipun jatuh tempo surat berharga tersebut lebih dari satu periode akuntansi, investasi tersebut diperoleh untuk diperdagangkan sehingga diklasifikasikan sebagai aset lancar.

As of December 31, 2016 and 2015 this bond is stated at market value amounting to Rp5,180,000,000 and Rp5,025,000,000, respectively. The Government Bond FR 0048 with interest rate amounting to 9% per annum will be due on September 15, 2018. Although the maturity of that security is more than one accounting period, that investment is held for trading so that is classified as current assets.

9. Persediaan

9. Inventories

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Inventories based on type are as follows:

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|--------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------|
| Barang Dagangan | | | Merchandise |
| Aspal | 80,893,464,105 | 73,316,853,848 | Asphalts |
| Forklift | 21,959,519,927 | 24,423,425,435 | Forklift |
| Gas dan Peralatan Elpiji | 6,402,187,237 | 7,053,425,200 | Gases and LPG Equipments |
| Suku Cadang | 6,627,894,976 | 6,387,749,127 | Spareparts |
| Oli | 1,878,890,838 | 841,844,396 | Lubricant |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | 2016 | 2015 | |
|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Barang Produksi dan Proyek | | | <i>Industrial Goods and Project</i> |
| Barang Jadi | 85,424,708,517 | 83,621,811,717 | <i>Finished Goods</i> |
| Bahan Bangunan | 12,323,557,188 | 18,344,158,291 | <i>Building Materials</i> |
| Bahan Baku | 11,384,002,770 | 17,605,066,131 | <i>Raw Materials</i> |
| Bahan Pembantu | 9,832,429,554 | 7,480,168,397 | <i>Indirect Materials</i> |
| Persediaan dalam Proses | 11,845,579 | 95,653,406 | <i>Work in Process</i> |
| Lain-lain | | | <i>Others</i> |
| Bahan Bakar | 1,412,456,103 | 1,294,653,711 | <i>Fuel</i> |
| Lain-lain | 3,201,340,916 | 2,722,351,583 | <i>Others</i> |
| Sub Total | <u>241,352,297,710</u> | <u>243,187,161,242</u> | <i>Sub Total</i> |
| <i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i> | | | <i>Less: Allowance for</i> |
| Penurunan Nilai Persediaan | <u>(3,564,203,018)</u> | <u>(3,260,969,670)</u> | <i>Impairment of Inventory</i> |
| Total | <u>237,788,094,692</u> | <u>239,926,191,572</u> | Total |

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

b. *Movement of allowance for impairment of inventories are as follows:*

| | 2016 | 2015 | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Saldo Awal | 3,260,969,670 | 2,906,873,343 | <i>Beginning Balance</i> |
| Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 38) | <u>303,233,348</u> | <u>354,096,327</u> | <i>Allowance for Impairment of Inventory (Note 38)</i> |
| Saldo Akhir | <u>3,564,203,018</u> | <u>3,260,969,670</u> | Ending Balance |

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19).

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as bank loan collaterals (see Note 19).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's inventories have been insured to Construction All Risk (CAR), meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

| | Nilai Pertanggungan/Sum Insured | | | |
|--|--|-----------------|-------------|-----------------|
| | 2016 | | 2015 | |
| PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries</i> | | | | |
| PT Chubb General Insurance | IDR | 235,856,946,806 | IDR | 303,779,597,806 |
| Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia/ <i>Subsidiary of PT Jaya Beton Indonesia</i> | | | | |
| PT Asuransi Umum Mega | USD | 326,000 | USD | 326,000 |
| PT Asuransi Umum Mega | IDR | 1,845,000,000 | | -- |
| PT Jaya Teknik Indonesia | | | | |
| PT Asuransi Umum Mega | IDR | 11,500,000,000 | IDR | 11,500,000,000 |

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

10. Uang Muka Pada Ventura Bersama

10. Advance in Joint Ventures

| <u>Nama Anggota/ Name of Member</u> | <u>Proyek/ Project</u> | <u>2016 Rp</u> | <u>2015 Rp</u> |
|--|--|-----------------------|-----------------------|
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya | MRT CP 104 & 105 | 3,912,953,600 | 3,882,099,520 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation | Akses Tanjung Priok | 3,277,048,790 | 3,234,978,217 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor | Jl Lahusa & Lolowau | 2,172,178,911 | 2,172,178,911 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp. | MRT CP 103 | 1,632,109,741 | 1,631,359,741 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada | Jl Geumpang - Tutut | 1,056,744,585 | 1,056,744,585 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra | Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung | 864,119,974 | -- |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya | Pemb. Bendungan Cipanas Paket 1 | 743,211,329 | -- |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka | Pelebaran Jl Tomata | 716,700,424 | 1,396,809,857 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya | Jl. Tol Semarang - Solo | 711,862,801 | 874,932,898 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta Rekayasa | Rusun Kemayoran | 571,572,342 | -- |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya | FO SP Surabaya | 334,533,793 | 329,966,894 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras | Pemb. Underpass Matraman Salemba | 224,679,445 | -- |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya | Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi | 159,042,454 | -- |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan | Jaringan Air Soeta | 114,762,375 | -- |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya - Adhi Karya | JUFMP-4 Sentiong - Sunter | 86,543,236 | 168,305,173 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya | Jl. Rigid Suvarna Sutera | 39,827,814 | 39,827,814 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta | Gd. Kantor Bandung Barat | 29,237,668 | 29,237,668 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya Beton Precast | Normalisasi Kali Jakarta 2 | 25,079,052 | -- |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | RPTRA - Jakarta Barat | 5,823,181 | -- |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | RPTRA - Jakarta Timur | 2,253,143 | -- |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | RPTRA - Jakarta Utara | 2,226,393 | -- |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | RPTRA - Jakarta Selatan | 1,248,271 | -- |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | RPTRA - Jakarta Pusat | 538,342 | -- |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya | Bandara Sepinggan | -- | 1,909,351,986 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan | Floodway Cisangkuy | -- | 445,413,072 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya | Sudetan Kali Ciliwung | -- | 61,526,164 |
| Total | | 16,684,297,664 | 17,232,732,500 |

11. Uang Muka

11. Advance

| | 2016 | 2015 | |
|--|-----------------------|------------------------|---------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Uang Muka Pembelian Transaksi Dalam Penyelesaian | 43,569,615,912 | 49,116,732,567 | Purchase Advances |
| Uang Muka Sub Kontraktor Instalasi LPG | 15,363,389,332 | 40,304,376,593 | Transaction on Process |
| Proyek dalam Penyelesaian | 1,485,949,060 | 2,029,328,395 | Advance to Subcontractors |
| Uang Muka Pembelian Aset Tetap | 888,296,331 | 1,579,983,171 | LPG Installation |
| Uang Muka Investasi | 429,748,400 | 2,508,523,384 | Project In Progress |
| Lain-lain | 247,719,233 | 2,964,551,285 | Purchase Advances for Fixed Assets |
| Total | 64,550,561,478 | 263,259,732,532 | Investment Advance |
| | | | Others |
| | | | Total |

Uang muka investasi pada tahun 2015 merupakan setoran modal dari PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT) kepada PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) dan setoran modal dari Perusahaan kepada PT Jakarta Tollroad Development (JTD).

Investment advance in year 2015 represents paid in capital of the PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT) to PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) and paid in capital of the Company to PT Jakarta Tollroad Development (JTD).

Berdasarkan surat No.002/DIR-JAPT/EXT/XI/15 tanggal 27 November 2015 mengenai persetujuan para pemegang saham JAPT untuk membayar uang muka setoran modal sebesar Rp21.000.000.000 dan porsi yang sudah dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar Rp8.400.000.000. Pada tanggal 8 Januari 2016, pembayaran uang muka setoran modal tersebut sudah diaktakan menjadi setoran modal (Catatan 14).

Based letter No. 002/DIR-JAPT/EXT/XI/15 dated November 27, 2015 regarding agreement of JAPT's shareholders to pay advance of payment capital amounting to Rp21,000,000,000 and portion which has been paid by the Company is amounting to Rp8,400,000,000. On January 8, 2016, pay advance of payment capital has been written on Deed become paid-in capital (Note 14).

Berdasarkan akta notaris No.68 tanggal 23 Januari 2013 oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham JTD untuk membayar uang muka setoran modal sebesar Rp752.030.537.496 dan porsi yang sudah dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar Rp154.167.939.576. Pada tanggal 22 April 2016, pembayaran uang muka setoran modal tersebut sudah diaktakan menjadi setoran modal (Catatan 14).

Based on notarial deed No. 68 dated January 23, 2013 by a notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn regarding agreement of JTD's shareholders to pay advance of payment capital amounting to Rp752,030,537,496 and portion which has been paid by the Company is amounting to Rp154,167,939,576. On April 22, 2016, pay advance of payment capital has been written on Deed become paid-in capital (Note 14).

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances are advance of purchasing and procurement of raw material from third parties which is not received by the Group.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Transaction on process are advances that have been paid by the Group to support operations in the head office and project construction.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Advance to subcontractors are advance which is paid by the Company to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances for fixed assets are advance payments of purchasing fixed assets from third parties which is not received by Group.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JBI).

Projects in progress represents advances on construction projects of subsidiaries' fixed assets (JBI).

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka Grup per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp11.476.520.246 dan Rp10.228.304.775 merupakan pembayaran Grup atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

Prepaid expenses of the Group as of December 31, 2016, and 2015 amounting to Rp11,476,520,246 and Rp10,228,304,775, respectively are payments made by the Group for rental and insurance premium and will be amortized as rent expenses and insurance expenses based on project term period.

13. Investasi Pada Ventura Bersama dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama

13. Investment in Joint Venture and Accumulated Equity in Net Losses of Joint Ventures

| | | 2016 | | | |
|---|------------------------------------|----------------------------------|---|--|--------------------------------|
| Nama Anggota/ Name of Member | Proyek/ Project | Saldo awal/ Beginning Balance | Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition | Setoran (penarikan)/Koreksi / Payment (Withdrawal)/ Correction | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures | | | | | |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation | Akses Tanjung Priok | 147,776,937,834 | (33,059,044,694) | (9,000,000,000) | 105,717,893,140 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya | MRT CP 104 & 105 | 24,694,000,001 | 8,057,422,852 | 24,152,885,000 | 56,904,307,853 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp. | MRT CP 103 | 23,268,295,946 | 2,337,591,069 | 26,000,000,000 | 51,605,887,015 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya | Bandara Sepinggan | 23,979,776,631 | -- | (9,949,712,815) | 14,030,063,816 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast | Normalisasi Kali Jakarta 2 | -- | 11,143,747,412 | -- | 11,143,747,412 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya | Jl.Tol Semarang - Solo | 1,756,547,633 | 8,373,738,442 | -- | 10,130,286,075 |
| Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco | Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta | 10,031,528,552 | 34,242,060 | -- | 10,065,770,612 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya | Rusun Kemayoran (Wisma Atlet) | -- | 9,748,482,800 | -- | 9,748,482,800 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia | Hotel & Resident Pondok Indah | 620,104,026 | 8,695,694,403 | -- | 9,315,798,429 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya | Terminal Bus Pulo Gebang | 8,523,195,770 | -- | -- | 8,523,195,770 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya | FO SP Surabaya | -- | 6,789,848,979 | -- | 6,789,848,979 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya | JUFMP4 - Sentiong - Sunter | 3,286,857,287 | 8,424,120,830 | (5,321,714,322) | 6,389,263,795 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Multi Graha Istaka | Pelebaran Jalan Tomata | 310,674,837 | 5,533,248,708 | -- | 5,843,923,545 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan | Jaringan Air Soeta | -- | 4,343,749,469 | 1,433,960,225 | 5,777,709,694 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya | Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung | -- | 4,940,826,662 | -- | 4,940,826,662 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya | Jedi Paket 2A Cengkareng | 4,778,824,932 | -- | -- | 4,778,824,932 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung | Pasar Senen Blok 3 | -- | 3,450,311,625 | 490,000,000 | 3,940,311,625 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya | Jl. Rigid Suvarna Sutera | 505,404,660 | 3,386,544,732 | -- | 3,891,949,392 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III | Pemb. Lapangan Hoki GBK | -- | 4,167,444,589 | -- | 4,167,444,589 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2016

| Nama Anggota/ Name of Member | Proyek/ Project | Saldo awal/ Beginning Balance | Pengkakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition | Setoran | Saldo Akhir/ Ending Balance |
|--|--|----------------------------------|--|---|--------------------------------|
| | | | | (penarikan)/Koreksi / Payment (Withdraw)/ Correction | |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya | Normalisasi Kali Ciliwung | 2,899,934,122 | 3,146,117,324 | (3,858,339,031) | 2,187,712,415 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada | Gedung Unisi, Tembilahan Riau | 1,649,101,741 | 502,709,496 | -- | 2,151,811,237 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta | Gd. Kantor Bandung Barat | 3,753,438,748 | 26,031,558 | (1,916,790,000) | 1,862,680,306 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Modern Widya Tehnical | Jl. Pendekat Jembatan Mahakam | -- | 1,523,562,703 | -- | 1,523,562,703 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan | Floodway Cisangkuy | -- | 1,308,053,281 | -- | 1,308,053,281 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah | JL.Sumbawa PAL IV Km.70 | 2,312,796,489 | (822,415,971) | (550,000,000) | 940,380,518 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin PT Air Minum Indonesia | RPTRA Jakarta Barat | -- | 550,196,291 | -- | 550,196,291 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya | Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi | 510,000,000 | -- | -- | 510,000,000 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya | JI Pangkalan Lada | -- | 287,447,184 | -- | 287,447,184 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya | JI Pangkalan Lada | 241,187,137 | -- | -- | 241,187,137 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah | JI Semarang - Demak | 236,775,987 | -- | -- | 236,775,987 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa | Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri | -- | 113,665,940 | -- | 113,665,940 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta | Ciputra World | 44,661,249,139 | 2,009,068,102 | (46,613,075,484) | 57,241,757 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah | JI Tohpati - Kusamba, Bali | 42,355,607 | -- | -- | 42,355,607 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana | JI Payakumbuh - Pangkalan | 24,494,685 | -- | -- | 24,494,685 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia | Apartement Pondok Indah | 12,669,885 | -- | -- | 12,669,885 |
| Sub Total | | 305,876,151,649 | 65,012,405,846 | (25,132,786,427) | 345,755,771,068 |
| Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures | | | | | |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | RPTRA Jakarta Utara | -- | (9,560,833) | -- | (9,560,833) |
| Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia | Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall | (241,121,847) | (109,223,715) | -- | (350,345,562) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti | JI Sekayu Mangun Jaya Sumsel | (742,004,330) | -- | -- | (742,004,330) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | RPTRA Jakarta Timur | -- | (1,038,074,971) | -- | (1,038,074,971) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada | JI Geumpang - Tutut | (1,054,763,483) | -- | -- | (1,054,763,483) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | RPTRA Jakarta Pusat | -- | (1,940,014,763) | -- | (1,940,014,763) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | RPTRA Jakarta Selatan | -- | (1,698,177,824) | -- | (1,698,177,824) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor | JI Lahusa & Lolowau | (2,176,823,951) | -- | -- | (2,176,823,951) |
| Sub Total | | (4,214,713,611) | (4,795,052,106) | -- | (9,009,765,717) |
| | | 301,661,438,038 | 60,217,353,740 | (25,132,786,427) | 336,746,005,351 |

2015

| Nama Anggota/ Name of Member | Proyek/ Project | Saldo awal/ Beginning Balance | Pengkakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition | Setoran | Saldo Akhir/ Ending Balance |
|---|--------------------------------------|----------------------------------|--|---|--------------------------------|
| | | | | (penarikan)/Koreksi / Payment (Withdraw)/ Correction | |
| Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures | | | | | |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation | Akses Tanjung Priok | 144,472,586,390 | (14,695,648,556) | 18,000,000,000 | 147,776,937,834 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta | Ciputra World | 22,984,001,938 | 21,677,247,201 | -- | 44,661,249,139 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya | MRT CP 104 & 105 | 14,575,047,544 | 1,918,952,457 | 8,200,000,000 | 24,694,000,001 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya | Bandara Sepinggan | 22,260,289,139 | 1,719,487,492 | -- | 23,979,776,631 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp. | MRT CP 103 | 5,775,164,930 | 1,293,131,016 | 16,200,000,000 | 23,268,295,946 |
| Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco | Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta | 8,024,603,046 | 3,906,925,508 | (1,900,000,002) | 10,031,528,552 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya | Terminal Bus Pulo Gebang | 8,786,726,399 | (263,530,629) | -- | 8,523,195,770 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | | 2015 | | | |
|--|--|----------------------------------|--|--|--------------------------------|
| Nama Anggota/ Name of Member | Proyek/ Project | Saldo awal/ Beginning Balance | Pengkakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition | Setoran (penarikan)/Koreksi / Payment (Withdraw)/ Correction | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya | Jedi Paket 2A Cengkareng | 4,718,203,621 | 1,560,621,311 | (1,500,000,000) | 4,778,824,932 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta | Gd. Kantor Bandung Barat | 495,582,715 | 3,257,856,033 | -- | 3,753,438,748 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya | JUFMP4 - Sentiong - Sunter | -- | 3,286,857,287 | -- | 3,286,857,287 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya | Normalisasi Kali Ciliwung | 2,945,120,511 | 4,746,551,360 | (4,791,737,749) | 2,899,934,122 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah | JL.Sumbawa PAL IV Km.70 | 4,507,044,552 | 5,751,937 | (2,200,000,000) | 2,312,796,489 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya | JI.Tol Semarang - Solo | -- | 1,756,547,633 | -- | 1,756,547,633 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada | Gedung Unisi, Tembilian Riau | 1,649,101,741 | -- | -- | 1,649,101,741 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia | Hotel & Resident Pondok Indah | 742,098,195 | (121,994,169) | -- | 620,104,026 |
| PT Air Minum Indonesia | | -- | -- | 510,000,000 | 510,000,000 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya | JI. Rigid Suvarna Sutera | -- | 505,404,660 | -- | 505,404,660 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Multi Graha Istaka | Pelebaran Jalan Tomata | -- | 309,174,837 | 1,500,000 | 310,674,837 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya | JI Pangkalan Lada | 339,313,124 | -- | (98,125,987) | 241,187,137 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah | JI Semarang - Demak | 53,804,666 | 182,971,321 | -- | 236,775,987 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah | JI Tohpati - Kusamba, Bali | 864,529,240 | 2,826,367 | (825,000,000) | 42,355,607 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana | JI Payakumbuh - Pangkalan | 24,494,685 | -- | -- | 24,494,685 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia | Apartement Pondok Indah | 12,669,885 | -- | -- | 12,669,885 |
| Sub Total | | 243,230,382,321 | 31,049,133,066 | 31,596,636,262 | 305,876,151,649 |
| Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures | | | | | |
| Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia | Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall | -- | (241,121,847) | -- | (241,121,847) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti | JI Sekayu Mangun Jaya Sumsel | (742,004,330) | -- | -- | (742,004,330) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada | JI Geumpang - Tutut | (1,055,022,515) | 259,032 | -- | (1,054,763,483) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor | JI Lahusa & Lolowau | (2,176,823,951) | -- | -- | (2,176,823,951) |
| Sub Total | | (3,973,850,796) | (240,862,815) | -- | (4,214,713,611) |
| | | 239,256,531,525 | 30,808,270,251 | 31,596,636,262 | 301,661,438,038 |

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:

| | | 2016 | | | |
|---|--|-------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------------|
| Nama Anggota/ Name of Member | Proyek/ Project | Aset/Assets | Liabilitas/ Liabilities | Pendapatan/ Revenue | Laba (Rugi)/ Income (Loss) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung | Pasar Senen Blok 3 | 40,584,484,301 | 30,543,032,006 | 89,060,000,000 | 7,041,452,295 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta | Ciputra World | 521,012,162 | 361,107,268 | -- | 5,580,744,727 |
| Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia | Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall | 6,748,477,254 | 7,433,373,248 | 809,100,000 | (214,164) |
| Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco | Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta | 1,635,351,624,436 | 1,440,110,726,841 | 257,103,135,146 | 684,841,171 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation | Akses Tanjung Priok | 434,876,462,733 | 82,483,485,602 | 109,900,887,380 | (110,196,815,646) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya | MRT CP 104 & 105 | 666,842,822,190 | 276,717,663,409 | 824,199,681,050 | 53,716,152,347 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp. | MRT CP 103 | 916,430,331,456 | 457,153,518,368 | 380,979,592,511 | 11,687,955,346 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast | Normalisasi Kali Jakarta 2 | 130,185,433,771 | 100,486,875,242 | 215,969,738,850 | 27,859,368,529 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya | JI.Tol Semarang - Solo | 84,028,269,487 | 58,702,554,299 | 168,472,685,082 | 20,934,346,105 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya | Rusun Kemayoran (Wisma Atlet) | 190,763,798,387 | 165,109,896,282 | 286,743,988,963 | 25,653,902,105 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| 2016 | | | | | |
|---|---|-------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------------|
| Nama Anggota/ Name of Member | Proyek/ Project | Aset/Assets | Liabilitas/ Liabilities | Pendapatan/ Revenue | Laba (Rugi)/ Income (Loss) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia | Hotel & Resident Pondok Indah | 138,172,400,682 | 119,540,803,826 | 168,223,242,119 | 17,391,388,806 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya | FO SP Surabaya | 79,190,342,181 | 65,876,932,810 | 140,942,960,436 | 13,313,409,371 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya | JUFMP4 - Sentiong - Sunter | 96,508,217,752 | 75,210,671,765 | 226,323,619,238 | 28,080,402,768 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Multi Graha Istaka | Pelebaran Jalan Tomata | 117,263,663,439 | 107,304,240,565 | 81,818,268,667 | 9,222,081,180 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan | Jaringan Air Soeta | 138,705,914,599 | 122,561,241,606 | 154,980,638,925 | 12,410,712,768 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya | Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung | 27,364,527,594 | 21,188,494,267 | 58,102,959,015 | 6,176,033,327 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya | Jl. Rigid Suvarna Sutera | 47,236,511,340 | 39,293,757,487 | 68,379,374,654 | 6,911,315,780 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III | Pemb. Lapangan Hoki GBK | 48,020,306,133 | 43,746,003,990 | 37,494,060,662 | 4,274,302,142 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya | Normalisasi Kali Ciliwung | 68,325,139,586 | 63,832,869,354 | 68,499,014,933 | 6,420,647,600 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada | Gedung Unisi, Tembilahan Riau | 3,735,352,062 | 149,000,000 | (9) | 837,849,160 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta | Gd. Kantor Bandung Barat | 14,365,617,296 | 6,954,891,207 | -- | 51,042,270 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Modern Widya Tehnical | Jl. Pendekat Jembatan Mahakam | 30,387,317,662 | 27,617,203,655 | 13,688,322,116 | 2,770,114,006 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan | Floodway Cisangkuy | 32,789,742,781 | 29,519,650,449 | 33,382,298,195 | 3,270,133,203 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah | JL.Sumbawa PAL IV Km.70 | 2,840,696,173 | 1,130,938,419 | -- | (1,495,301,765) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | RPTRA Jakarta Pusat | 123,774,973,882 | 125,764,732,614 | 14,682,040,626 | (1,989,758,732) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | RPTRA Jakarta Utara | 36,154,191,166 | 36,163,997,148 | 35,934,407,209 | (9,805,982) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | RPTRA Jakarta Selatan | 27,752,743,862 | 29,494,464,707 | 27,225,578,952 | (1,741,720,845) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | RPTRA Jakarta Barat | 27,786,741,342 | 27,222,976,144 | 27,770,759,990 | 563,765,199 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | RPTRA Jakarta Timur | 32,362,477,766 | 33,427,170,044 | 32,341,758,952 | (1,064,692,278) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya | Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi | 30,827,745,775 | 25,228,313,097 | 16,282,722,482 | 958,157,281 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa | Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri | 25,071,299,872 | 25,017,347,770 | 2,360,949,383 | 206,665,345 |
| 2015 | | | | | |
| Nama Anggota/ Name of Member | Proyek/ Project | Aset/Assets | Liabilitas/ Liabilities | Pendapatan/ Revenue | Laba (Rugi)/ Income (Loss) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya | Bandara Sepinggan | 27,914,890,777 | 3,935,114,147 | -- | 1,719,487,491 |
| Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia | Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall | 6,154,268,152 | 6,625,000,000 | -- | (472,787,936) |
| Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco | Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta | 2,525,479,593,402 | 2,330,923,536,979 | 1,085,599,900,409 | 78,138,510,158 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah | Jl Tohpati - Kusamba, Bali | 2,881,418,878 | 264,103,255 | -- | 5,138,844 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya | Jedi Paket 2A Cengkareng | 47,567,458,989 | 31,683,027,545 | 85,470,155,353 | 5,157,071,039 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya | Normalisasi Kali Ciliwung | 75,634,116,879 | 69,759,955,590 | 97,834,699,585 | 9,714,042,926 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta | Gd. Kantor Bandung Barat | 33,617,266,120 | 26,257,582,300 | 102,621,758,308 | 6,387,953,006 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya | Jl.Tol Semarang - Solo | 42,049,728,862 | 37,659,630,012 | 32,624,520,546 | 4,390,098,850 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta | Ciputra World | 131,157,605,439 | 7,098,580,038 | 21,134,090,528 | 60,214,575,558 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia | Hotel & Resident Pondok Indah | 100,035,299,925 | 88,795,091,874 | 86,952,816,403 | (243,988,338) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya | JUFMP4 - Sentiong - Sunter | 76,372,633,422 | 65,416,442,464 | 60,389,408,035 | 10,956,190,958 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp. | MRT CP 103 | 566,760,452,241 | 358,731,685,754 | 219,140,106,647 | 6,465,655,069 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya | MRT CP 104 & 105 | 757,261,441,785 | 523,436,470,351 | 622,648,369,953 | 12,793,016,373 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Multi Graha Istaka | Pelebaran Jalan Tomata | 51,560,535,073 | 51,043,743,678 | 7,305,648,390 | 515,291,395 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya | Jl. Rigid Suvarna Sutera | 23,033,979,401 | 22,002,541,318 | 18,669,914,579 | 1,031,438,083 |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah | JL.Sumbawa PAL IV Km.70 | 5,344,775,440 | 1,139,715,919 | 171,418,813,259 | (10,635,499,918) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation | Akses Tanjung Priok | 620,361,934,320 | 64,772,141,541 | 336,166,766,380 | (48,985,495,187) |
| Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada | Gedung Unisi, Tembilahan Riau | 3,666,039,414 | 393,949,018 | -- | -- |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia ("AMI") didirikan tanggal 30 Juni 2015 sesuai dengan Akta Notaris Putranto Nur Utomo, SH.M.Kn, No.04.

Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-2449637.AH.01.01.TAHUN 2015, tanggal 3 Agustus 2015. Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 510 saham dengan nilai Rp510.000.000.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia ("AMI") was established dated June 30, 2015 in accordance with Notarial Deed No.04 of Putranto Nur Utomo, SH.M.Kn.

That establishment deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No.AHU-2449637.AH.01.01.TAHUN 2015, dated August 3, 2015. The Company has investment amounting to 510 shares or Rp510,000,000.

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

| | Kepemilikan/ Ownership % | 2016 | | | | 31 Des/ Dec 31 Rp |
|-------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---|--|---|-------------------------|
| | | 1 Jan/ Jan 1 Rp | Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption) Rp | Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Rp | Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp | |
| Entitas Asosiasi/ Associates | | | | | | |
| PT Jaya Sarana Pratama | 40.00 | 35,670,106,973 | -- | -- | 4,654,408,539 | 40,324,515,512 |
| PT Jaya Ancol Pratama Tol | 40.00 | 83,552,045,472 | 8,400,000,000 | (1,027,095) | 23,269,131,535 | 115,220,149,912 |
| PT Sarana Tirta Utama | 35.00 | 13,626,000,722 | -- | -- | (46,756,798) | 13,579,243,924 |
| PT Jaya Mitra Sarana | 25.00 | 4,871,999,717 | -- | -- | 722,049,822 | 5,594,049,539 |
| PT Jakarta Tollroad Development | 20.50 | 39,794,380,305 | 154,167,033,222 | -- | 6,341,722,658 | 200,303,136,185 |
| PT Mitra Kerta Raharja | 0.00 | 946,695,884 | (1,144,269,294) | -- | 197,573,410 | -- |
| Total | | 178,461,229,073 | 161,422,763,928 | (1,027,095) | 35,138,129,166 | 375,021,095,072 |

| | Kepemilikan/ Ownership % | 2015 | | | | 31 Des/ Dec 31 Rp |
|-------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---|---|---|-------------------------|
| | | 1 Jan/ Jan 1 Rp | Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption) Rp | Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp | Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp | |
| Entitas Asosiasi/ Associates | | | | | | |
| PT Jaya Sarana Pratama | 40.00 | 39,839,774,667 | -- | (4,169,667,694) | 35,670,106,973 | 35,670,106,973 |
| PT Jaya Ancol Pratama Tol | 40.00 | 84,004,835,844 | -- | (452,790,372) | 83,552,045,472 | 83,552,045,472 |
| PT Sarana Tirta Utama | 35.00 | 14,630,914,657 | -- | (1,004,913,935) | 13,626,000,722 | 13,626,000,722 |
| PT Jaya Mitra Sarana | 25.00 | 4,331,526,080 | -- | 540,473,637 | 4,871,999,717 | 4,871,999,717 |
| PT Jakarta Tollroad Development | 20.51 | 30,643,908,731 | -- | 9,150,471,574 | 39,794,380,305 | 39,794,380,305 |
| PT Mitra Kerta Raharja | 20.00 | 1,209,417,376 | -- | (262,721,492) | 946,695,884 | 946,695,884 |
| Total | | 174,660,377,355 | -- | 3,800,851,718 | 178,461,229,073 | 178,461,229,073 |

Berdasarkan akta jual beli saham No.229 tanggal 22 April 2016 dari Notaris Suhadi, SH di Tangerang, Perusahaan menjual seluruh saham PT Mitra Kerta Raharja yang dimiliki sebanyak 1.320 saham kepada PT Mata Data dengan harga jual sebesar Rp750.000.000.

Based on deed of share sale and purchase No.229 dated April 22, 2016 of Notary Suhadi, SH in Tangerang, the Company sold all of its shares owned amounting to 1.320 shares to PT Mata Data with selling price amounting to Rp750,000,000.

Kerugian atas penjualan investasi sebesar Rp394.269.294 dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari beban lain-lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 41).

Loss of sale on investment amounting to Rp394,269,294 is recorded by the Company as a part of other expenses at Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 41)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.10 tanggal 29 Juni 2016 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto, SH. disetujui

Based on Deed of Statement of Shareholder's Decision No.10 on June 29, 2016, of Notary Retno Rini Purwaningsih Dewanto, SH it is approved to increase the authorized capital of PT Jakarta Tollroad

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

peningkatan modal dasar PT Jakarta Tollroad Development (JTD) dari Rp55.716.000.000 menjadi Rp500.000.000.000, yang terdiri dari 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal yang disetor JTD yang semula sebesar Rp13.929.000.000 menjadi sebesar Rp128.525.000.000 yang terdiri dari 128.525 saham.

Development (JTD) from Rp55,716,000,000 to Rp500,000,000,000, which consists of 500,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 and the paid-in capital JTD from amounting to Rp13,929,000,000 become amounting become Rp128,525,000,000 which consists of 128,525 shares.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 26.350 saham dengan nilai Rp154.167.033.222 dengan persentase kepemilikan sebesar 20,5%.

The Company has total of 26,350 shares with a value of Rp154,167,033,222, with a percentage of ownership equal to 20.5%.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of associates are as follows:

| 2016 | | | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|------------------|
| Aset/Assets | Liabilitas/ Liabilities | Pendapatan/ Revenue | Laba (Rugi)/ Income (Loss) | |
| Entitas Asosiasi/ Associates | | | | |
| PT Jaya Sarana Pratama | 105,440,422,551 | 4,278,480,001 | -- | 11,636,021,348 |
| PT Jaya Ancol Pratama Tol | 288,099,092,517 | 46,150,000 | -- | 58,172,828,837 |
| PT Sarana Tirta Utama | 41,497,873,794 | 2,700,034,011 | 13,521,658,650 | (133,590,854) |
| PT Jaya Mitra Sarana | 21,768,748,948 | 1,429,208,308 | 4,123,636,044 | 2,888,199,289 |
| PT Jakarta Tollroad Development | 972,296,741,013 | 714,360,475 | -- | 30,932,444,196 |
| 2015 | | | | |
| Aset/Assets | Liabilitas/ Liabilities | Pendapatan/ Revenue | Laba (Rugi)/ Income (Loss) | |
| Entitas Asosiasi/ Associates | | | | |
| PT Jaya Sarana Pratama | 89,200,567,431 | 25,300,000 | -- | (10,424,169,235) |
| PT Jaya Ancol Pratama Tol | 229,906,513,680 | 26,400,000 | -- | (1,131,975,931) |
| PT Sarana Tirta Utama | 42,471,435,752 | 3,540,005,116 | 7,434,436,770 | (2,871,182,670) |
| PT Jaya Mitra Sarana | 22,043,788,034 | 2,557,211,294 | 14,849,889,120 | 2,161,894,549 |
| PT Jakarta Tollroad Development | 860,380,720,268 | 20,267,704,814 | -- | 44,460,984,825 |
| PT Mitra Kerta Raharja | 7,230,801,748 | 45,643,325,855 | 1,281,662,533 | (1,313,607,459) |

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non Current Financial Assets

| 2016 dan/and 2015 | | | | |
|--|---------------------|---|-----------------------|----------------------|
| Kepemilikan/ Ownership | 1 Jan/ Jan 1 | Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption) | 31 Des/ Dec 31 | |
| % | Rp | Rp | Rp | |
| Tersedia Untuk Dijual/ Available For Sale | | | | |
| PT Industri Tata Udara | 10.00 | 4,200,000,000 | -- | 4,200,000,000 |
| PT Damai Indah Golf | 0.10 | 320,000,000 | -- | 320,000,000 |
| Total | | 4,520,000,000 | -- | 4,520,000,000 |

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

| | | 2016 | | | | | | |
|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|-----------------------------------|----------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial | Saldo Akhir/ Ending Balance | | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | | |
| Biaya Perolehan | | | | | | | Acquisition Cost | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | Direct Ownership | |
| Tanah | 67,040,172,090 | 241,063,221 | -- | -- | -- | 67,281,235,311 | Land | |
| Bangunan Gedung | 102,038,682,761 | 6,339,505,171 | -- | 500,000,000 | -- | 108,878,187,932 | Buildings and Infrastructures | |
| Mesin dan Peralatan | 383,287,097,637 | 64,348,058,091 | 21,433,754,258 | 3,242,855,148 | -- | 429,444,256,618 | Machineries and Equipments | |
| Perabotan Kantor | 21,631,014,045 | 2,050,309,766 | 56,721,741 | 10,955,000 | -- | 23,635,557,070 | Office Equipments | |
| Kendaraan | 278,255,435,159 | 52,167,214,045 | 16,638,068,895 | 10,696,924,548 | -- | 324,481,504,857 | Vehicles | |
| Kapal | 200,027,500,000 | -- | -- | -- | (5,205,500,000) | 194,822,000,000 | Vessel | |
| Terminal Aspal Curah | 119,860,266,276 | 16,964,478,071 | -- | (5,873,524,546) | -- | 130,951,219,801 | Bulk Asphalt Terminals | |
| | <u>1,172,140,167,968</u> | <u>142,110,628,365</u> | <u>38,128,544,894</u> | <u>8,577,210,150</u> | <u>(5,205,500,000)</u> | <u>1,279,493,961,589</u> | | |
| Aset Tetap Dalam Penyelesaian | | | | | | | Construction in Progress | |
| Mesin dan Peralatan | 3,554,400,652 | -- | -- | (3,253,810,148) | -- | 300,590,504 | Machineries and Equipments | |
| | <u>3,554,400,652</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>(3,253,810,148)</u> | <u>--</u> | <u>300,590,504</u> | | |
| Aset Sewa Pembiayaan | | | | | | | Asset under Capital Lease | |
| Mesin dan Peralatan | 53,203,881,860 | 18,570,562,500 | -- | -- | -- | 71,774,444,360 | Machineries and Equipments | |
| Kendaraan | 5,323,400,002 | -- | -- | (5,323,400,002) | -- | -- | Vehicles | |
| | <u>58,527,281,862</u> | <u>18,570,562,500</u> | <u>--</u> | <u>(5,323,400,002)</u> | <u>--</u> | <u>71,774,444,360</u> | | |
| Total Biaya Perolehan | <u>1,234,221,850,482</u> | <u>160,681,190,865</u> | <u>38,128,544,894</u> | <u>--</u> | <u>(5,205,500,000)</u> | <u>1,351,568,996,453</u> | Total Acquisition Cost | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated Depreciation | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | Direct Ownership | |
| Bangunan Gedung | 29,985,389,220 | 5,055,585,067 | -- | -- | -- | 35,040,974,287 | Buildings and Infrastructures | |
| Mesin dan Peralatan | 255,831,715,311 | 39,103,375,399 | 8,140,668,748 | (123,406,646) | -- | 286,671,015,316 | Machineries and Equipments | |
| Perabotan Kantor | 13,183,036,509 | 1,531,205,651 | 54,623,907 | 123,406,646 | -- | 14,783,024,899 | Office Equipments | |
| Kendaraan | 171,937,844,883 | 40,312,945,366 | 15,012,655,029 | 2,451,483,346 | -- | 199,689,618,566 | Vehicles | |
| Kapal | 11,140,414,355 | 9,664,129,701 | -- | -- | (212,946,972) | 20,591,597,084 | Vessel | |
| Terminal Aspal Curah | 49,556,044,404 | 7,076,295,788 | -- | -- | -- | 56,632,340,192 | Bulk Asphalt Terminals | |
| | <u>531,634,444,682</u> | <u>102,743,536,971</u> | <u>23,207,947,684</u> | <u>2,451,483,346</u> | <u>(212,946,972)</u> | <u>613,408,570,344</u> | | |
| Aset Sewa Pembiayaan | | | | | | | Asset under Capital Lease | |
| Mesin dan Peralatan | 15,190,088,196 | 8,270,010,705 | -- | -- | -- | 23,460,098,901 | Machineries and Equipments | |
| Kendaraan | 2,123,275,925 | 328,207,421 | -- | (2,451,483,346) | -- | -- | Vehicles | |
| | <u>17,313,364,121</u> | <u>8,598,218,126</u> | <u>--</u> | <u>(2,451,483,346)</u> | <u>--</u> | <u>23,460,098,901</u> | | |
| Total Akumulasi Penyusutan | <u>548,947,808,803</u> | <u>111,341,755,097</u> | <u>23,207,947,684</u> | <u>--</u> | <u>(212,946,972)</u> | <u>636,868,663,245</u> | Total Accumulated Depreciation | |
| Cadangan Penurunan Nilai | | | | | | | Allowance for Impairment | |
| Mesin dan Peralatan | 12,259,406,905 | -- | -- | -- | -- | 12,259,406,905 | Machineries and Equipments | |
| Nilai Buku | <u>673,014,634,774</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>702,440,920,303</u> | Book Value | |

| | | 2015 | | | | | | |
|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|-----------------------------------|----------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial | Saldo Akhir/ Ending Balance | | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | | |
| Biaya Perolehan | | | | | | | Acquisition Cost | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | Direct Ownership | |
| Tanah | 67,040,172,090 | -- | -- | -- | -- | 67,040,172,090 | Land | |
| Bangunan Gedung | 90,857,202,825 | 11,508,889,686 | 327,409,750 | -- | -- | 102,038,682,761 | Buildings and Infrastructures | |
| Mesin dan Peralatan | 335,293,959,257 | 47,449,262,973 | 483,670,552 | 1,027,545,959 | -- | 383,287,097,637 | Machineries and Equipments | |
| Perabotan Kantor | 17,630,957,224 | 3,984,231,824 | 16,274,996 | 32,099,993 | -- | 21,631,014,045 | Office Equipments | |
| Kendaraan | 250,192,748,665 | 43,098,092,234 | 15,035,405,740 | -- | -- | 278,255,435,159 | Vehicles | |
| Kapal | 174,047,850,000 | -- | -- | -- | 25,979,650,000 | 200,027,500,000 | Vessel | |
| Terminal Aspal Curah | 114,486,741,730 | -- | -- | 5,373,524,546 | -- | 119,860,266,276 | Bulk Asphalt Terminals | |
| | <u>1,049,549,631,791</u> | <u>106,040,476,717</u> | <u>15,862,761,038</u> | <u>6,433,170,498</u> | <u>25,979,650,000</u> | <u>1,172,140,167,968</u> | | |
| Aset Tetap Dalam Penyelesaian | | | | | | | Construction in Progress | |
| Mesin dan Peralatan | 2,977,207,352 | 1,636,839,252 | -- | (1,059,645,952) | -- | 3,554,400,652 | Machineries and Equipments | |
| | <u>2,977,207,352</u> | <u>1,636,839,252</u> | <u>--</u> | <u>(1,059,645,952)</u> | <u>--</u> | <u>3,554,400,652</u> | | |
| Aset Sewa Pembiayaan | | | | | | | Asset under Capital Lease | |
| Mesin dan Peralatan | 37,581,231,060 | 15,622,650,800 | -- | -- | -- | 53,203,881,860 | Machineries and Equipments | |
| Kendaraan | 10,696,924,548 | -- | -- | (5,373,524,546) | -- | 5,323,400,002 | Vehicles | |
| | <u>48,278,155,608</u> | <u>15,622,650,800</u> | <u>--</u> | <u>(5,373,524,546)</u> | <u>--</u> | <u>58,527,281,862</u> | | |
| Total Biaya Perolehan | <u>1,100,804,994,751</u> | <u>123,299,966,769</u> | <u>15,862,761,038</u> | <u>--</u> | <u>25,979,650,000</u> | <u>1,234,221,850,482</u> | Total Acquisition Cost | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated Depreciation | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | Direct Ownership | |
| Bangunan Gedung | 25,579,082,859 | 4,733,716,111 | 327,409,750 | -- | -- | 29,985,389,220 | Buildings and Infrastructures | |
| Mesin dan Peralatan | 230,097,622,489 | 25,777,070,397 | 10,402,333 | (32,575,242) | -- | 255,831,715,311 | Machineries and Equipments | |
| Perabotan Kantor | 11,568,593,762 | 1,587,723,498 | 5,855,993 | 32,575,242 | -- | 13,183,036,509 | Office Equipments | |
| Kendaraan | 147,275,433,353 | 34,867,821,031 | 13,686,147,575 | 3,480,738,074 | -- | 171,937,844,883 | Vehicles | |
| Kapal | 1,021,758,611 | 9,756,748,454 | -- | -- | 361,907,290 | 11,140,414,355 | Vessel | |
| Terminal Aspal Curah | 42,309,669,398 | 7,246,375,006 | -- | -- | -- | 49,556,044,404 | Bulk Asphalt Terminals | |
| | <u>457,852,160,472</u> | <u>83,969,454,497</u> | <u>14,029,815,651</u> | <u>3,480,738,074</u> | <u>361,907,290</u> | <u>531,634,444,682</u> | | |
| Aset Sewa Pembiayaan | | | | | | | Asset under Capital Lease | |
| Mesin dan Peralatan | 8,940,773,948 | 6,249,314,248 | -- | -- | -- | 15,190,088,196 | Machineries and Equipments | |
| Kendaraan | 3,989,575,351 | 1,614,438,648 | -- | (3,480,738,074) | -- | 2,123,275,925 | Vehicles | |
| | <u>12,930,349,299</u> | <u>7,863,752,896</u> | <u>--</u> | <u>(3,480,738,074)</u> | <u>--</u> | <u>17,313,364,121</u> | | |
| Total Akumulasi Penyusutan | <u>470,782,509,771</u> | <u>91,833,207,393</u> | <u>14,029,815,651</u> | <u>--</u> | <u>361,907,290</u> | <u>548,947,808,803</u> | Total Accumulated Depreciation | |
| Cadangan Penurunan Nilai | | | | | | | Allowance for Impairment | |
| Mesin dan Peralatan | -- | 12,259,406,905 | -- | -- | -- | 12,259,406,905 | Machineries and Equipments | |
| Nilai Buku | <u>630,022,484,980</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>673,014,634,774</u> | Book Value | |

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2016 terdiri atas mesin dan peralatan masing-masing telah mencapai penyelesaian pembangunan sebesar 80% dan target penyelesaian pada tahun 2017.

Construction in progress in 2016 consist of machineries and equipment have reached a settlement construction of 80%, respectively and finishing target in 2017.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|---------------------------|------------------------|-----------------------|----------------------------|
| Beban Pokok | | | |
| Pendapatan (Catatan 36) | 76,019,543,843 | 61,290,446,983 | Cost of Revenues (Note 36) |
| Beban Umum dan | | | General and Administration |
| Administrasi (Catatan 38) | 35,181,586,254 | 30,542,760,410 | Expenses (Note 38) |
| Total | 111,201,130,097 | 91,833,207,393 | Total |

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19).

Land and buildings owned by the Company and subsidiary (JTI and subsidiaries) are pledged as collaterals for the bank loans (see Note 19).

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JDC) menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In the year 2016 and 2015, the Company and subsidiaries (JTI and JDC) had disposed part of its fixed assets with details as follows:

| Jenis Aset Tetap | 2016 | | | Type of Fixed Asset |
|---------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---|---------------------------|
| | Nilai Buku/ Book Value | Harga Penjualan/ Selling Price | Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset | |
| Mesin dan Peralatan | 92,043,844 | 1,002,528,391 | 910,484,547 | Machineries and Equipment |
| Kendaraan | 1,625,413,866 | 3,469,954,775 | 1,844,540,909 | Vehicles |
| Perabotan Kantor | 2,097,834 | 2,097,834 | -- | Office Equipments |
| Total (Catatan 40) | | | 2,755,025,456 | Total (Note 40) |

| Jenis Aset Tetap | 2015 | | | Type of Fixed Asset |
|---------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---|---------------------------|
| | Nilai Buku/ Book Value | Harga Penjualan/ Selling Price | Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset | |
| Mesin dan Peralatan | 473,268,219 | 473,268,219 | -- | Machineries and Equipment |
| Kendaraan | 1,359,677,168 | 2,700,744,044 | 1,341,066,876 | Vehicles |
| Perabotan Kantor | -- | 500,000 | 500,000 | Office Equipments |
| Total (Catatan 40) | | | 1,341,566,876 | Total (Note 40) |

Perusahaan, JTI dan JBI memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (Catatan 28).

The Company, JTI and JBI obtained *Financial Leasing-Sales and Lease Back* facility based on an agreement with PT Jaya Fuji Leasing Pratama (Note 28).

Aset tetap pada Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group' fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

| | Nilai Pertanggungan/Sum Insured | | | |
|--|---------------------------------|-----------------|------|-----------------|
| | 2016 | | 2015 | |
| PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk | | | | |
| PT Asuransi Astra Buana | IDR | 142,876,000,111 | IDR | 144,147,752,453 |
| PT Asuransi Umum Mega | IDR | 31,191,966,913 | IDR | 28,011,260,000 |
| PT Asuransi Jasa Tania | IDR | 20,000,000,000 | | -- |
| PT Asuransi Raksa Pratikara | | -- | IDR | 1,169,926,913 |
| PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak | | | | |
| PT Asuransi Ace Jaya Proteksi | IDR | 223,862,834,262 | IDR | 193,227,000,629 |
| PT Avrist General Insurance | IDR | 39,267,500,000 | IDR | 39,267,500,000 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | Nilai Pertanggungan/Sum Insured | |
|--|---------------------------------|---------------------|
| | 2016 | 2015 |
| PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak | | |
| PT Asuransi Allianz Utama Indonesia | IDR 145,211,233,845 | IDR 128,491,593,289 |
| PT AIG Insurance Indonesia | IDR 3,616,340,359 | IDR 3,199,954,455 |
| PT Asuransi Indrapura | IDR 3,872,647,096 | IDR 3,426,750,000 |
| PT Chartis Insurance Indonesia | USD 1,361,755.31 | IDR 98,185,219,069 |
| PT Asuransi Umum Mega | USD 1,950,644.69 | USD 1,950,644.69 |
| PT Jaya Teknik Indonesia | | |
| PT Asuransi Umum Mega | IDR 16,500,000,000 | IDR 16,500,000,000 |
| PT AIG Insurance Indonesia | IDR 341,700,000 | IDR 341,700,000 |
| PT Jaya Daido Concrete | | |
| PT Asuransi FPG Indonesia | IDR 16,217,980,000 | -- |
| PT Mitra Iswara & Rorimpandey | -- | IDR 24,032,560,000 |

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible damages.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets on December 31, 2016 and 2015.

17. Goodwill - Neto

17. Goodwill - Net

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized the goodwill arised from the acquisition of subsidiaries with details as follows:

| | Harga Perolehan/ Acquisition Cost | Nilai Buku/ Carrying Amount | Goodwill Juli/ July 2007 | Akumulasi Amortisasi s.d 31 Des 2010/ Accumulated Amortization till Dec 31, 2010 | Goodwill per 31 Des 2016 dan 2015/ Carrying Value as of Dec 31, 2016 and 2015 |
|--------------------------|---|-----------------------------------|--------------------------------|---|---|
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp |
| PT Jaya Trade Indonesia | 865,385,000 | 623,116,783 | 242,268,217 | 26,396,609 | 215,871,608 |
| PT Jaya Beton Indonesia | 3,608,485,000 | 1,337,534,862 | 2,270,950,138 | 435,281,188 | 1,835,668,950 |
| PT Jaya Daido Concrete | 22,126,600,000 | 1,919,027,600 | 20,207,572,400 | 3,957,493,858 | 16,250,078,542 |
| PT Jaya Teknik Indonesia | 26,866,412,000 | 18,620,224,217 | 8,246,187,783 | 1,412,124,843 | 6,834,062,940 |
| Total | 53,466,882,000 | 22,499,903,462 | 30,966,978,538 | 5,831,296,498 | 25,135,682,040 |

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai goodwill, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai goodwill pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of goodwill. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment of goodwill on December 31, 2016 and 2015.

18. Aset Lain-lain

18. Other Assets

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|-------------------------------------|---------------|---------------|---|
| Security Deposit - Sewa Pembiayaan | 5,259,098,842 | 6,038,835,300 | Security Deposit - Leasing Bank Statements |
| Rekening Koran | | | Autocollection Pertamina |
| Autocollection Pertamina | 4,155,563,950 | 1,269,629,869 | Pledged Time Deposits |
| Deposito yang Dijaminkan | 2,618,970,167 | 3,727,591,297 | Certificate of Membership |
| Sertifikat Keanggotaan | 595,000,000 | 595,000,000 | Legal Land Right Cost - Net |
| Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih | 540,492,336 | 563,972,797 | Prepaid Expenses |
| Sewa Dibayar di Muka | 250,000,000 | 375,000,000 | |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Beban Legal Hak atas <i>Software</i> | -- | 3,318,353,731 | <i>Legal Software Right Cost</i> |
| Bank Garansi | 1,251,236,874 | 700,000,000 | <i>Bank Guarantee</i> |
| Jaminan | -- | 150,290,000 | <i>Guarantee</i> |
| Deposit Materai | 13,059,000 | 1,065,000 | <i>Stamp Deposits</i> |
| Total | 14,683,421,169 | 16,739,737,994 | Total |

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan entitas anak Perusahaan (JTI dan JTN) sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19) dengan rincian sebagai berikut:

Time deposits which are presented as other assets are used by the Company's subsidiaries (JTI and JTN) as pledged for issuing bank guarantee in the performance of certain construction projects. The term period of the time deposits is 1 (one) month with automatic roll over and as collateral of bank loans (Note 19) with details as follows:

| 2016 | | | | |
|--|-------------------------------|---------------------------------------|--------------------------|----------------------|
| Bank | No. Deposito/ No. Deposits | Tingkat Bunga/ Interest Rate | Jatuh Tempo/ Maturity | Nominal |
| PT Jaya Trade Indonesia | | | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | BCA 634-0282351 | 4.75% | 6-Jan-17 | 14,000,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | BCA 634-0256130 | 4.75% | 20-Jan-17 | 25,000,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | BCA 634-0266305 | 4.75% | 13-Jan-17 | 280,000,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | BCA 634-0253441 | 4.75% | 6-Jan-17 | 15,000,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | BCA 634-0256911 | 4.75% | 20-Jan-17 | 10,000,000 |
| PT Jaya Teknik Indonesia | | | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | PAB 0394845 | 5.75% | 20-Feb-17 | 483,000,000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | PAB 0311436 | 4.25% | 8-Feb-17 | 55,970,167 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | PAB 0311431 | 4.50% | 6-Feb-17 | 1,155,000,000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | PAB 0394825 | 4.25% | 10-Jan-17 | 26,000,000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | PAB 0540342 | 4.75% | 1-Feb-17 | 500,000,000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | PAB 0633190 | 4.75% | 30-Mar-17 | 55,000,000 |
| | | | | 2,618,970,167 |

| 2015 | | | | |
|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|--------------------------|----------------------|
| Bank | No. Deposito/ No. Deposits | Tingkat Bunga/ Interest Rate | Jatuh Tempo/ Maturity | Nominal |
| Perusahaan/ The Company | | | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | AI065753 | 5.50% | 30-Jan-16 | 2,331,000,000 |
| PT Jaya Trade Indonesia | | | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 10276 | 5.25% | 1-Feb-16 | 320,500,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 634-0266305 | 5.25% | 4-Jan-16 | 280,000,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 634-0215832 | 5.25% | 18-Jan-16 | 135,000,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 681619 | 5.25% | 28-Jan-16 | 103,689,753 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 681650 | 5.25% | 1-Feb-16 | 51,595,794 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 634-0220640 | 5.25% | 7-Jan-16 | 50,000,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 634-0215603 | 5.25% | 1-Feb-16 | 40,000,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 634-0256130 | 5.25% | 11-Jan-16 | 25,000,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 634-0252258 | 5.25% | 28-Jan-16 | 24,000,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 634-0282351 | 5.25% | 28-Jan-16 | 14,000,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 634-0216405 | 5.25% | 1-Feb-16 | 10,000,000 |
| PT Jaya Teknik Indonesia | | | | |
| PT Bank DKI | 001039 | 1.00% | 18-Jan-16 | 342,805,750 |
| | | | | 3,727,591,297 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Security deposit – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

Security deposit – leasing represents security deposit owned by JBI on PT Jaya Fuji Leasing Pratama related with *Financial Leasing – Sales and Leaseback* transaction.

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Bank statement Autocollection Pertamina is specific saving account which is made for transaction procurement of asphalt who is done by JTI and some of JTI's subsidiaries.

19. Utang Bank

19. Bank Loans

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|-------------------------------|------------------------|------------------------|
| Utang Bank/ Bank Loans | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 195,639,626,106 | 328,140,316,750 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 103,784,854,989 | 76,232,325,208 |
| Total | 299,424,481,095 | 404,372,641,958 |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1) Berdasarkan Addendum XI tanggal 6 Oktober 2016 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 antara Perusahaan dan Bank Mandiri, Addendum IV atas Perjanjian Kredit Modal Kerja II No.CRO.KP/052/KMK/14 tanggal 6 Oktober 2016, Addendum I atas Perjanjian Kredit Modal Kerja III No.CRO.KP/014/KMK/2016 tanggal 6 Oktober 2016 dan Addendum XVIII atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP-COD/028/PNCL/2006 tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1) Based on Deed of Addendum XI dated October 6, 2016 of the Working Capital I Credit Agreement No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 between the Company and Bank Mandiri, Addendum IV dated October 6, 2016 of the Working Capital II Credit Agreement No.CRO.KP/052/KMK/14, Addendum I dated October 6, 2016 of the Working Capital III Credit Agreement No.CRO.KP/014/KMK/2016 and Addendum XVIII on the Non Cash Loan Facility Agreement dated October 20, 2016 No.KP-COD/028/PNCL/2006, the Company obtained credit facility with the following details:

| | | |
|--------------------|---|------------------|
| a. Jenis fasilitas | Kredit Modal Kerja I/ <i>Working Capital Credit I</i> | a. Facility Type |
| Plafon | Rp300,000,000,000 | Limit |
| Sifat | <i>Revolving switchable Non Cash Loan</i> | Nature |
| Jangka Waktu | 9 Oktober 2016 s/d 8 Oktober 2017/ <i>October 9, 2016 to October 8, 2017</i> | Period |
| Tingkat Bunga | 10.00% p.a (<i>floating rate</i>) | Interest |
| b. Jenis fasilitas | Kredit Modal Kerja II / <i>Working Capital Credit II</i> | b. Facility Type |
| Plafon | Rp 100,000,000,000 | Limit |
| Sifat | <i>Revolving switchable Non Cash Loan</i> | Nature |
| Jangka Waktu | 9 Oktober 2016 s/d 8 Oktober 2017/ <i>October 9, 2016 to October 8, 2017</i> | Period |
| Tingkat Bunga | 10.00% p.a (<i>floating rate</i>) | Interest |
| c. Jenis fasilitas | Kredit Modal Kerja III / <i>Working Capital Credit III</i> | c. Facility Type |
| Plafon | Rp 50,000,000,000 | Limit |
| Sifat | <i>Revolving – Non Rekening Koran/ Non Overdraft</i> | Nature |
| Jangka Waktu | 9 Oktober 2016 s/d 8 Oktober 2017/ <i>October 9, 2016 to October 8, 2017</i> | Period |
| Tingkat Bunga | 10.00% p.a (<i>floating rate</i>) | Interest |

| | | |
|--------------------|---|------------------|
| d. Jenis fasilitas | <i>Non Cash Loan Bank Garansi dan/atau LC dan/atau SKBDN dan/atau SBLC/ Non Cash Loan Guarantee Bank and/or LC and/or SKBDN and/or SBLC</i> | d. Facility Type |
| Plafon | Rp 900,000,000,000 | Limit |
| Sifat | <i>Revolving</i> | Nature |
| Jangka Waktu | 9 Oktober 2016 s/d 8 Oktober 2017/ <i>October 9, 2016 to October 8, 2017</i> | Period |

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 7, dan 16) :

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No.993/Bintaro dan No.137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp156.047.000.000;
- Jaminan bukan aset tetap berupa seluruh piutang usaha yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp1.725.000.000.000 dan *cessie* atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang telah diperoleh; dan
- *Cessie* atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 120%, *DSCR* minimal 150% dan *DER* maksimal 250%.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp55.000.000.000.

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 7, and 16):

- *Fixed assets collateral are 2 HGBs No.993/Bintaro and No. 137/Jatinegara with binding value amounting to Rp156,047,000,000;*
- *Non fixed asset collateral are all of accounts receivable and will be bound by fiduciary with total value amounting to Rp1,725,000,000,000 and cession of gross amount due from customers and/or obtained contract; and*
- *Cessie of gross amount due from customers and/or contract which are obtained by the Company.*

Other requirements on working capital credit facility to the Company is always maintain the Financial Covenant is current ratio at least 120%, a minimum DSCR of 150% and a maximum of DER of 250%.

The balance of the above credit facilities on December 31, 2016 and 2015 is amounting to Rp50,000,000,000 dan Rp55,000,000,000, respectively.

2) Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, Entitas Anak (JTI) memperoleh beberapa fasilitas pinjaman, fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui Surat Addendum Perjanjian Kredit No. OPS.CRO/CCL.691-693/ADD/2016 tanggal 7 Oktober 2016, dengan rincian sebagai berikut:

2) *Based on credit agreement No. CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010, Deed No. 28 dated November 28, 2010 by Aliya Sriwendayani Azhar, SH, M.Kn, notary in Jakarta, Subsidiary (JTI) obtained some loan facilities, those facilities have been amended several times, most recently by Addendum Credit Agreement Letter No.OPS.CRO/CCL.691-693/ADD/2016 dated October 7, 2016, with the following details:*

| | | |
|--------------------|---|------------------|
| a. Jenis fasilitas | <i>Kredit Modal Kerja Revolving/ Revolving Working Capital Credit</i> | a. Facility Type |
| Plafon | Rp45,000,000,000 | Limit |
| Sifat | <i>Revolving</i> | Nature |
| Jangka Waktu | 9 Oktober 2016 s/d 8 Oktober 2017/ <i>October 9, 2016 to October 8, 2017</i> | Period |
| Bunga | 10.00% p.a (<i>floating rate</i>) | Interest |
| b. Jenis fasilitas | <i>Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap/ Working Capital Fixed Loan</i> | b. Facility Type |
| Plafon | Rp130,000,000,000 | Limit |

| | | |
|--------------------|---|-------------------------|
| Sifat | <i>Revolving</i> | Nature |
| Jangka Waktu | 9 Oktober 2016 s/d 8 Oktober 2017/ <i>October 9, 2016 to October 8, 2017</i> | Period |
| Bunga | 10.00% p.a (<i>floating rate</i>) | Interest |
| c. Jenis fasilitas | <i>Non Cash Loan (SKBDN)/Non Cash Loan(LC)</i> | c. <i>Facility Type</i> |
| Plafon | Rp43,000,000,000 | Limit |
| Sifat | <i>Revolving Plafond</i> | Nature |
| Setoran Jaminan | 5% | Security Deposit |
| Jangka Waktu | 9 Oktober 2016 s/d 8 Oktober 2017/ <i>October 9, 2016 to October 8, 2017</i> | Period |

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9, dan 16):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
- Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- b. Aset tetap terdiri dari:
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama;
 - Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama;
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama;
 - Mesin dan peralatan dan kendaraan JTI di Belawan; dan
 - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 9, and 16):

- a. *Non fixed assets consists of:*
- *Accounts receivable and inventory of JTI and subsidiary.*
- b. *Fixed assets consists of:*
- *Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama;*
 - *Machinery and equipment PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama and PT Sarana Aceh Utama;*
 - *Vehicles under the name of PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama;*
 - *Machinery and equipment and vehicle of JTI in Belawan; and*
 - *All of machinery and equipment and vehicle which are bounded by fiduciary and Cross Collateral & Cross default with Working Capital Fixed Loan, Investment Loan and Non Cash Loan.*

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp23.357.624.306 dan Rp133.129.564.750.

The balance of JTI's loan on December 31, 2016, and 2015 is amounting to Rp23,357,624,306 and Rp133,129,564,750, respectively.

- 3) Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. CRO.KP/198/KMK/2012 Addendum V, Akta No. 12 tanggal 14 September 2012 yang dibuat oleh Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, entitas anak (JTN) memperoleh pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit, sebagai berikut:
- 3) *Based on the working capital loan agreement No. CRO.KP/198/KMK/2012 Addendum V, Deed No. 12 dated September 14, 2012 made by Lenny Janis Ishak, SH, notary in Jakarta, a subsidiary (JTN) obtained a loan and extension of the credit period, as follows:*

| | | |
|--------------------|--|-------------------------|
| a. Jenis fasilitas | Kredit Modal Kerja Transaksional/ <i>Working Capital Transactional</i> | a. <i>Facility Type</i> |
| Plafon | Rp190,000,000,000 | Limit |
| Jatuh Tempo | 8 Oktober 2017/ <i>October 8, 2017</i> | Maturity Date |
| Bunga | 10.00% p.a (<i>floating rate</i>) | Interest |

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. CRO.KP/199/KMK/2012 Addendum VI, Akta

Based on the working capital loan agreement No. CRO.KP/199/KMK/2012 Addendum VI, Deed No. 13 dated September 14, 2012 made by Lenny

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

No. 13 tanggal 14 September 2012 yang dibuat oleh Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, entitas anak (JTN) memperoleh pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit, sebagai berikut:

Janis Ishak, SH, notary in Jakarta, a subsidiary (JTN) obtained a loan and extension of the credit period, as follows:

| | | |
|--------------------|---|------------------|
| b. Jenis fasilitas | Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran/ <i>Revolving Working Capital Loan Overdraft</i> | b. Facility Type |
| Plafon | Rp10,000,000,000 | Limit |
| Jatuh Tempo | 8 Oktober 2017/ October 8, 2017 | Maturity Date |
| Bunga | 10.00% p.a (floating rate) | Interest |

Berdasarkan perjanjian *Non Cash Loan* No. CRO.KP/200/NCL/2012 Addendum VI, Akta No. 14 tanggal 14 September 2012 yang dibuat oleh Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, entitas anak (JTN) memperoleh pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit, sebagai berikut:

Based on the Non Cash Loan agreement No. CRO.KP/200/NCL/2012 Addendum VI, Deed No. 14 dated September 14, 2012 made by Lenny Janis Ishak, SH, notary in Jakarta, a subsidiary (JTN) obtained a loan and extension of the credit period, as follows:

| | | |
|--------------------|---------------------------------|------------------|
| c. Jenis fasilitas | Non Cash Loan | c. Facility Type |
| Plafon | Rp540,000,000,000 | Limit |
| Jatuh Tempo | 8 Oktober 2017/ October 8, 2017 | Maturity Date |

Berdasarkan perjanjian fasilitas *Treasury Line* No. CRO.KP/283/TL/14 Addendum II, Akta No. 15 tanggal 4 Desember 2014 yang dibuat oleh Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta, entitas anak (JTN) memperoleh pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit, sebagai berikut:

Based on the Treasury Line facility agreement No. CRO.KP/283/TL/14 Addendum II, Deed No. 15 dated December 4, 2014 made by Lenny Janis Ishak, SH, notary in Jakarta, a subsidiary (JTN) obtained a loan and extension of the credit period, as follows:

| | | |
|--------------------|---------------------------------|------------------|
| d. Jenis fasilitas | Treasury Lines | d. Facility Type |
| Plafon | USD 2,500,000 | Limit |
| Jatuh Tempo | 8 Oktober 2017/ October 8, 2017 | Maturity Date |

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja dan *Non Cash Loan* adalah (Catatan 5, 9, dan 16):

The Collaterals for Working Capital and Non Cash Loan facilities which consists of (Notes 5, 9, and 16):

- Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m² dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp51.998.000.000, dan
- Non-aset Tetap berupa seluruh piutang dagang dan persediaan dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek/ SPK/ kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000.000.

- *Fixed assets such as land and buildings covering an area of 1,066 sqm and supplementary facilities building located on it (Gedung Jaya Teknik) SHGB No. 437 evidence of ownership on behalf of PT Jaya Teknik Indonesia with a binding value of Rp51,998,000,000, and*
- *Non fixed assets such as all account receivables and inventory, in this case there is and there will include projects / SPK / contracts funded by Bank Mandiri which biding with fiduciary value amounting to Rp1,301,478,000,000.*

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp122.282.001.800 dan Rp140.010.752.000.

The balance of JTN credit facilities on December 31, 2016 and 2015 is amounting to Rp122,282,001,800 and Rp140,010,752,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1) Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur SH, MKn, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diubah, terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No.0640/SPPJ/SLK-KOM/2016 tanggal 14 Desember 2016 dengan akta No.118, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

| | | |
|-----------------|---|---------------|
| Jenis fasilitas | <i>Omnibus Time Loan Revolving, Bank Garansi, Letter of Credit (L/C) (Sight dan Usance) yang tidak mengikat/ Uncommitted Omnibus Time Loan Revolving, Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) (Sight and Usance)</i> | Facility Type |
| Plafon | Rp 200,000,000,000 | Limit |
| Jangka Waktu | 19 Desember 2016 s/d 19 Desember 2017/ <i>December 19, 2016 to December 19, 2017</i> | Maturity Date |

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp225.000.000.000; dan
- Jaminan kas sebesar 10,00% dari fasilitas *non cash loan* yang dibuka.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 100%, *DSCR* minimal 100% dan *DER* maksimal 200%.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp51.000.000.000 dan Rp30.000.000.000.

2) Sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No.0001A/SLK/2015 tanggal 5 Januari 2015 serta surat pemberitahuan perpanjangan sementara No.2392/SLK/2015 tanggal 2 Desember 2015, JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI menerima fasilitas *take over* pinjaman di CIMB Niaga sebesar Rp225.000.000.000 sekaligus tambahan sebesar Rp20.000.000.000 sehingga menjadi sebesar Rp245.000.000.000.

Berdasarkan dengan surat pemberitahuan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No.0488A/SLK/2016 tanggal 25 April 2016, JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1) *Based on Deed No. 72 dated June 19, 2012 from Notary Satria Amiputra Amimakmur SH, MKn, regarding credit agreement, that agreement have been changed, most recently by Notification Letters of Extension of Period Time No.0640/SPPJ/SLK-KOM/2016 dated December 14, 2016 with deed No.118, the Company obtained credit facilities with the following details:*

| | | |
|-----------------|---|---------------|
| Jenis fasilitas | <i>Omnibus Time Loan Revolving, Bank Garansi, Letter of Credit (L/C) (Sight dan Usance) yang tidak mengikat/ Uncommitted Omnibus Time Loan Revolving, Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) (Sight and Usance)</i> | Facility Type |
| Plafon | Rp 200,000,000,000 | Limit |
| Jangka Waktu | 19 Desember 2016 s/d 19 Desember 2017/ <i>December 19, 2016 to December 19, 2017</i> | Maturity Date |

The collaterals for all loan facilities are as follows:

- *Fiduciary collaterals of accounts receivable amounting to Rp225,000,000,000; and*
- *Cash collateral amounting to 10.00% from issued non cash loan facilities.*

Other requirements on working capital credit facility to the Company is always maintain the Financial Covenant is current ratio at least 100%, a minimum DSCR of 100% and a maximum of DER of 200%.

The balance of the above credit facility on December 31, 2016 and 2015 is amounting to Rp51,000,000,000 and Rp30,000,000,000.

2) *In Accordance with the letter of the credit No. 0001A/SLK/2015 dated January 5, 2015 and the letter of notification of temporary extention No. 2392/SLK/2015 dated December 2, 2015 JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI receive facilities take over loans at CIMB Niaga amounting Rp225,000,000,000 and additional amounting Rp20,000,000,000, so as to be amounting Rp245,000,000,000.*

Based on notification letter of addition and extension of credit facilities No.0488A/SLK/2016 dated April 25, 2016, JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama and PT Global

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Utama, PT Sarana Lampung Utama dan
PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas
kredit dengan perincian sebagai berikut :

*Bitumen Utama) receive credit facilities with details
as follows:*

| | | |
|--------------------------------------|--|--------------------------------------|
| 1. PT Jaya Trade Indonesia | | 1. PT Jaya Trade Indonesia |
| a. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) | a. Facility Type |
| Plafon | Rp28,000,000,000 | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | Maturity Date |
| b. Jenis fasilitas | Time Loan Revolving (T/L Revolving) | b. Facility Type |
| Plafon | Rp72,000,000,000 | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | Maturity Date |
| 2. PT Sarana Bitung Utama | | 2. PT Sarana Bitung Utama |
| a. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L) | a. Facility Type |
| Plafon | Rp5,000,000,000 | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | Maturity Date |
| b. Jenis fasilitas | Time Loan Revolving (T/L Revolving) | b. Facility Type |
| Plafon | Rp7,000,000,000 | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | Maturity Date |
| 3. PT Sarana Jambi Utama | | 3. PT Sarana Jambi Utama |
| a. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) | a. Facility Type |
| Plafon | Rp5,000,000,000 | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | Maturity Date |
| b. Jenis fasilitas | Time Loan Revolving (T/L Revolving) | b. Facility Type |
| Plafon | Rp22,000,000,000 | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | Maturity Date |
| 4. PT Sarana Aceh Utama | | 4. PT Sarana Aceh Utama |
| a. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) | a. Facility Type |
| Plafon | Rp5,000,000,000 | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | Maturity Date |
| b. Jenis fasilitas | Time Loan Revolving (T/L Revolving) | b. Facility Type |
| Plafon | Rp7,000,000,000 | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | Maturity Date |
| 5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama | | 5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama |
| a. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) | a. Facility Type |
| Plafon | Rp5,000,000,000 | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | Maturity Date |
| b. Jenis fasilitas | Time Loan Revolving (T/L Revolving) | b. Facility Type |
| Plafon | Rp7,000,000,000 | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | Maturity Date |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | | | | |
|----|----------------------------|---|----|----------------------------|
| 6. | PT Sarana Mbay Utama | | 6. | PT Sarana Mbay Utama |
| | a. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) | | a. Facility Type |
| | Plafon | Rp2,000,000,000 | | Limit |
| | Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | | Interest Rate |
| | Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | | Maturity Date |
| | b. Jenis fasilitas | Time Loan Revolving (T/L Revolving) | | b. Facility Type |
| | Plafon | Rp5,000,000,000 | | Limit |
| | Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | | Interest Rate |
| | Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | | Maturity Date |
| 7. | PT Sarana Lombok Utama | | 7. | PT Sarana Lombok Utama |
| | a. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L) I/ Local Credit (K/L) I | | a. Facility Type |
| | Plafon | Rp5,000,000,000 | | Limit |
| | Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | | Interest Rate |
| | Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | | Maturity Date |
| | b. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L) II/Local Credit (K/L) II | | b. Facility Type |
| | Plafon | Rp5,000,000,000 | | Limit |
| | Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | | Interest Rate |
| | Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | | Maturity Date |
| | c. Jenis fasilitas | Installment Loan | | c. Facility Type |
| | Plafon | Rp416,666,666.63 | | Limit |
| | Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | | Interest Rate |
| | Tanggal Jatuh Tempo | 20 Juni 2016/ June 20, 2016 | | Maturity Date |
| 8. | PT Sarana Lampung Utama | | 8. | PT Sarana Lampung Utama |
| | a. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) | | a. Facility Type |
| | Plafon | Rp12,500,000,000 | | Limit |
| | Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | | Interest Rate |
| | Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | | Maturity Date |
| | b. Jenis fasilitas | Time Loan Revolving (T/L Revolving) | | b. Facility Type |
| | Plafon | Rp500,000,000 | | Limit |
| | Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | | Interest Rate |
| | Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | | Maturity Date |
| | c. Jenis fasilitas | Installment Loan | | c. Facility Type |
| | Plafon | Rp1,458,333,314 | | Limit |
| | Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | | Interest Rate |
| | Tanggal Jatuh Tempo | 24 Oktober 2016/October 24, 2016 | | Maturity Date |
| 9. | PT Global Bitumen Utama | | 9. | PT Global Bitumen Utama |
| | Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L) | | Facility Type |
| | Plafon | Rp20,000,000,000 | | Limit |
| | Tingkat suku bunga | 10,25% per tahun/ 10.25% per annum | | Interest Rate |
| | Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ March 6, 2017 | | Maturity Date |

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya

JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) also receive other facilities are Omnibus T/L Revolving and

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

yaitu Omnibus T/L Revolving dan Forward Line dengan perincian sebagai berikut:

Forward Line with details as follows:

| | | |
|---------------------|---|----------------------|
| Jenis fasilitas | <i>Omnibus T/L Revolving</i> | <i>Facility Type</i> |
| Plafon | Rp75,000,000,000 | <i>Limit</i> |
| Tingkat suku bunga | 10,50% per tahun/ <i>10.50% per annum</i> | <i>Interest Rate</i> |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ <i>March 6, 2017</i> | <i>Maturity Date</i> |
| | | |
| Jenis fasilitas | <i>Forward Line</i> | <i>Facility Type</i> |
| Plafon | USD5,000,000 | <i>Limit</i> |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Maret 2017/ <i>March 6, 2017</i> | <i>Maturity Date</i> |

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9, dan 16):

The collateral for all loan facilities were as follows (Notes 5, 9, and 16):

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352/Sidanegara atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah;
 - Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533/Cimandala atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Sukaraja, Bogor, Jawa Barat;
 - Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45/Cikiwul atas nama PT Kenrope Utama yang terletak di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat;
 - Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168/Pegangsaan Dua atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara;
 - Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391/Kenari atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Senen, Jakarta Pusat;
 - Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194/Harjamekar atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat;
 - 3 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
 - Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama;
 - Persediaan berupa aspal;
 - 4 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
 - Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2120/Cicau atas nama PT Global Bitumen Utama yang terletak di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.1352/Sidanegara registered in the name of PT Jaya Trade Indonesia located in middle Cilacap, Cilacap, Middle Java;*
 - *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.533/Cimandala registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia located in Sukaraja, Bogor, West Java;*
 - *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.45/Cikiwul registered in the name of PT Kenrope Utama located in Bantar Gebang, Bekasi, West Java;*
 - *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.6168/Pegangsaan Dua registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia located in Kelapa Gading, North Jakarta;*
 - *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.391/Kenari registered in the name of PT Jaya Trade Indonesia located in Senen, Central Jakarta;*
 - *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.194/Harjamekar registered in the name of PT Jaya Trade Indonesia located in Cibitung, Bekasi, West Java;*
 - *3 Units TAC (Building, Machinery, and Equipment);*
 - *Machinery and Equipment in SPPBE PT Kenrope Utama;*
 - *Asphalt Inventory;*
 - *4 Units TAC (Building, Machinery, and Equipment);*
 - *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.2120/Cicau registered in the name of PT Global Bitumen Utama located in Cikarang, Bekasi, West Java;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- Kendaraan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok;
- Persediaan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok; dan
- Piutang milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

| | 2016 | 2015 |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| PT Jaya Trade Indonesia | 3,819,708,215 | 16,169,895,780 |
| PT Sarana Bitung Utama | 1,370,516,572 | 4,178,472,711 |
| PT Sarana Jambi Utama | 1,649,018,959 | 2,565,617,419 |
| PT Sarana Aceh Utama | 1,501,100,773 | 2,109,056,543 |
| PT Sarana Sampit Mentaya Utama | 2,502,955,310 | 2,117,976,958 |
| PT Sarana Mbay Utama | 1,004,631,701 | 1,155,726,920 |
| PT Sarana Lombok Utama | 4,752,130,846 | 4,559,776,553 |
| PT Sarana Lampung Utama | 2,887,066,106 | 2,304,404,684 |
| PT Global Bitumen Utama | 15,902,815,992 | 2,971,856,039 |
| Total | 35,389,944,474 | 38,132,783,607 |

- 3) Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 123 tanggal 14 Desember 2016, JBI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

| | | | | |
|-----------|---|--|---|----------------------|
| Fasilitas | : | Kredit Lokal (Rekening Koran)/ <i>Local Credit</i> | : | <i>Facility</i> |
| | | (<i>Overdraft</i>) | | |
| Plafond | : | Rp 50,000,000,000 | : | <i>Limit</i> |
| Bunga | : | 10.00% per tahun/ <i>per annum</i> | : | <i>Interest Rate</i> |

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp17.394.910.515 dan Rp8.099.541.601.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- *Vehicle owned by PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok;*
- *Inventory owned by PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok; and*
- *Receivables owned by PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok.*

The balance of JTI credit facility on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

| | 2016 | 2015 |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| PT Jaya Trade Indonesia | 3,819,708,215 | 16,169,895,780 |
| PT Sarana Bitung Utama | 1,370,516,572 | 4,178,472,711 |
| PT Sarana Jambi Utama | 1,649,018,959 | 2,565,617,419 |
| PT Sarana Aceh Utama | 1,501,100,773 | 2,109,056,543 |
| PT Sarana Sampit Mentaya Utama | 2,502,955,310 | 2,117,976,958 |
| PT Sarana Mbay Utama | 1,004,631,701 | 1,155,726,920 |
| PT Sarana Lombok Utama | 4,752,130,846 | 4,559,776,553 |
| PT Sarana Lampung Utama | 2,887,066,106 | 2,304,404,684 |
| PT Global Bitumen Utama | 15,902,815,992 | 2,971,856,039 |
| Total | 35,389,944,474 | 38,132,783,607 |

- 3) *Based on Deed of Credit Agreement Amdament No.123 dated December 14, 2016, JBI obtain credit facility with detail as follows:*

| | | | | |
|----------------------|---|------------------------------------|---|----------------------|
| <i>Facility</i> | : | <i>Local Credit</i> | : | <i>Facility</i> |
| | | (<i>Overdraft</i>) | | |
| <i>Limit</i> | : | Rp 50,000,000,000 | : | <i>Limit</i> |
| <i>Interest Rate</i> | : | 10.00% per tahun/ <i>per annum</i> | : | <i>Interest Rate</i> |

The balance of JBI credit facility on December 31, 2016 and 2015 is amounting Rp17,394,910,515 and Rp8,099,541,601.

20. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

**Pihak Berelasi (Catatan 44)/
Related Parties (Note 44)**

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Beton Megah Perkasa Setia
PT Multi Welindo
PT Wijaya Karya Beton
CV Sinar Harapan Baru
Nohmi Bosai Ltd.

20. Accounts Payable

- a. *Detail of accounts payable by customers are as follows:*

| | 2016 | 2015 |
|------------------------------|----------------|----------------|
| | Rp | Rp |
| | 5,554,174,280 | 1,509,100,000 |
| PT Sinar Indah Jaya Kencana | 19,073,903,415 | 18,771,457,849 |
| PT Beton Megah Perkasa Setia | 18,467,253,000 | -- |
| PT Multi Welindo | 14,461,040,089 | 13,930,468,954 |
| PT Wijaya Karya Beton | 9,285,900,000 | -- |
| CV Sinar Harapan Baru | 7,373,178,889 | -- |
| Nohmi Bosai Ltd. | 6,824,281,113 | 2,854,185,500 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| PT Teknik Bayu Murni | 6,346,270,907 | 7,664,037,263 |
| PT Cahaya Artha Semesta | 5,805,771,072 | 905,239,683 |
| Vision Box Hk Limited | 5,696,864,150 | -- |
| PT Subur Buana R | 5,492,839,885 | 4,206,677,590 |
| PT Ercon Pratama | 5,414,773,515 | 680,333,440 |
| PT Bumi Steel Indonesia | 5,411,933,920 | 3,902,309,760 |
| PT Kingdom Indah | 4,393,894,309 | 10,888,497,789 |
| Johnson Controls PTE LTD | 2,779,452,375 | 5,482,598,561 |
| Vanderlandee Industries B.V | -- | 36,270,806,412 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)/ <i>Others (below Rp 5 Billions)</i> | 274,724,194,258 | 255,312,101,048 |
| Sub Total | 391,551,550,897 | 360,868,713,849 |
| Total | 397,105,725,177 | 362,377,813,849 |

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. *Detail of accounts payable by currencies are as follows:*

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|---|------------------------|------------------------|
| Rupiah | 371,572,489,779 | 292,867,495,213 |
| Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i> | | |
| Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> | 12,895,632,699 | 67,539,261,372 |
| Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i> | 6,884,868,685 | -- |
| Euro | 5,696,864,150 | 60,504,313 |
| Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> | 55,869,864 | 1,525,101,815 |
| Yuan Cina/ <i>China Yuan</i> | -- | 385,451,136 |
| Total | 397,105,725,177 | 362,377,813,849 |

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. *Detail of accounts payable by aging schedule are as follows:*

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|---|------------------------|------------------------|
| ≤ 1 bulan/ <i>month</i> | 249,197,534,407 | 355,851,143,679 |
| > 1 - 3 bulan/ <i>months</i> | 88,900,820,106 | 3,178,188,347 |
| > 3 - 6 bulan/ <i>months</i> | 29,925,924,789 | 598,298,994 |
| > 6 bulan/ <i>months</i> - 1 tahun/ <i>year</i> | 13,960,482,991 | 1,611,860,918 |
| > 1 tahun/ <i>year</i> | 15,120,962,884 | 1,138,321,911 |
| Total - Neto | 397,105,725,177 | 362,377,813,849 |

21. Utang Proyek

21. Project Payables

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|--|---------------|------------|
| Nama Proyek/ <i>Name of Project</i> | | |
| PLBN Nanga Badau | 2,397,801,211 | -- |
| Jl. SP GN Kemala - PG Tampak Lampung | 2,143,984,433 | -- |
| Peningkatan Jalan Penjaringan | 2,138,321,783 | -- |
| Jl. Negara Km 34 - SP Benangin | 1,808,178,265 | -- |

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Jl. Layang Trunojoyo | 1,128,972,405 | 4,407,228,279 |
| Kantor Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana | 1,107,166,985 | -- |
| Jl. Padang Sawah - Simpang Empat | 777,490,672 | 8,605,715,200 |
| Jl. Biha - Krui Lampung | 676,480,940 | 6,887,327,121 |
| Jl. Manggopoh - Padang Sawah | 669,121,135 | 6,810,732,865 |
| Jl. Wawar - Congot | 585,890,237 | 1,140,638,938 |
| Jl. Akses Gede Bage | 273,189,500 | 1,202,896,635 |
| Jl. Cibaliung CS | 117,960,344 | 4,244,243,797 |
| Jl. Cipto Mangunkusumo Kal-Tim | 31,211,408 | 3,983,449,546 |
| Normalisasi Kali Jakarta | -- | 2,462,076,050 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)/ <i>Others (below Rp 1 Billion)</i> | 6,176,814,259 | 7,524,775,583 |
| Total | 20,032,583,577 | 47,269,084,014 |

22. Perpajakan

22. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|----------------------------|------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Perusahaan | | | The Company |
| Pajak Pertambahan Nilai | 91,662,912,135 | 62,293,116,569 | Value Added Tax |
| Sub Total | 91,662,912,135 | 62,293,116,569 | Sub Total |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Pajak Penghasilan | | | Income Tax |
| Pasal 23 | 41,734,598 | 51,419,946 | Article 23 |
| Pasal 28A tahun 2016 | 8,499,904,090 | -- | Article 28A Year 2016 |
| Pasal 28A tahun 2015 | 4,389,131,080 | 6,356,659,010 | Article 28A Year 2015 |
| Pasal 28A tahun 2014 | -- | 10,748,174,216 | Article 28A Year 2014 |
| Pasal 28A tahun 2013 | 1,405,510,628 | 1,405,510,628 | Article 28A Year 2013 |
| Pasal 28A tahun 2011 | 2,285,000 | 2,285,200 | Article 28A Year 2011 |
| Pasal 28A tahun 2010 | 548,111,250 | 548,111,250 | Article 28A Year 2010 |
| Lebih Bayar PPh Badan 2010 | -- | 99,507,561 | Overpayment of Income Tax 2010 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 2,298,075,287 | 4,033,520,721 | Value Added Tax |
| Sub Total | 17,184,751,933 | 23,245,188,532 | Sub Total |
| Total | 108,847,664,068 | 85,538,305,101 | Total |

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|---------------------|---------------|---------------|---------------------|
| Perusahaan | | | The Company |
| Pajak Penghasilan | | | Income Tax |
| Pasal 4 (2) | 3,288,774,474 | 1,031,223,232 | Article 4(2) |
| Pasal 21 | 291,110,408 | 2,461,453,161 | Article 21 |
| Pasal 23 | 538,465,958 | 182,532,707 | Article 23 |
| Pasal 29 | 2,708,905,012 | 237,639,588 | Article 29 |
| Sub Total | 6,827,255,852 | 3,912,848,688 | Sub Total |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Pajak Penghasilan | | | Income Tax |
| Pasal 4 (2) | 381,107,353 | 425,529,288 | Article 4 (2) |
| Pasal 15 | 54,640,809 | 91,652,326 | Article 15 |

| | 2016 | 2015 | |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------|
| | Rp | Rp | |
| Pasal 21 | 9,047,627,401 | 6,575,183,112 | Article 21 |
| Pasal 22 | 43,793,644 | 82,067,000 | Article 22 |
| Pasal 23 | 2,964,452,217 | 3,939,410,623 | Article 23 |
| Pasal 25 | 2,429,994,223 | 1,058,768,216 | Article 25 |
| Pasal 29 | 26,416,192,001 | 19,955,047,471 | Article 29 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 33,825,987,176 | 47,400,749,296 | Value Added Tax |
| Sub Total | <u>75,163,794,824</u> | <u>79,528,407,332</u> | Sub Total |
| Total | <u>81,991,050,676</u> | <u>83,441,256,020</u> | Total |

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expenses)

| | 2016 | | | |
|---|------------------------------------|---------------------------------------|--|---|
| | Perusahaan/ The Company | Entitas Anak/ Subsidiaries | Konsolidasian/ Consolidated | |
| Kini | (3,684,098,268) | (72,145,137,710) | (75,829,235,978) | Current |
| Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya | (549,280,214) | (643,611,875) | (1,192,892,089) | Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination |
| Total Beban Pajak Kini | <u>(4,233,378,482)</u> | <u>(72,788,749,585)</u> | <u>(77,022,128,067)</u> | Total Current Tax Expense |
| Beban Pajak Tangguhan | -- | 6,614,272,298 | 6,614,272,298 | Deferred Income Tax Expense |
| Total Beban Pajak Penghasilan | <u>(4,233,378,482)</u> | <u>(66,174,477,287)</u> | <u>(70,407,855,769)</u> | Total Income Tax Expense |
| | | | | |
| | 2015 | | | |
| | Perusahaan/ The Company | Entitas Anak/ Subsidiaries | Konsolidasian/ Consolidated | |
| Kini | (897,508,084) | (57,463,539,847) | (58,361,047,931) | Current |
| Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya | (46,650,751) | (905,589,204) | (952,239,955) | Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination |
| Total Beban Pajak Kini | <u>(944,158,835)</u> | <u>(58,369,129,051)</u> | <u>(59,313,287,886)</u> | Total Current Tax Expense |
| Beban Pajak Tangguhan | -- | 4,838,832,921 | 4,838,832,921 | Deferred Income Tax Expense |
| Total Beban Pajak Penghasilan | <u>(944,158,835)</u> | <u>(53,530,296,130)</u> | <u>(54,474,454,965)</u> | Total Income Tax Expense |

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax
A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income is as follows:

| | 2016 | 2015 | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Laba Bersih Akuntansi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan | 402,068,042,408 | 291,109,438,494 | Net Income Before Provision for Income Tax |
| Laba (Rugi) Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan | <u>(250,814,448,463)</u> | <u>(160,559,468,268)</u> | Subsidiaries' Income (Expense) |
| | 151,253,593,945 | 130,549,970,226 | Income Tax Before |
| Bagian Laba dari Ventura Bersama | (60,292,335,395) | (27,142,466,590) | Equity in Net Income of Joint Ventures |
| Pendapatan Final Konstruksi Bersih | <u>(72,091,048,862)</u> | <u>(95,818,608,611)</u> | Construction Final Net Income |
| | 18,870,209,688 | 7,588,895,025 | |
| Laba Komersil Non Final | <u>18,870,209,688</u> | <u>7,588,895,025</u> | Non-final Taxable Income |
| Beda Tetap | | | Permanent Differences |
| Pendapatan Bunga | 14,373,578,777 | 17,569,884,037 | Interest Revenue |
| Laba (Rugi) dari Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi | 155,000,000 | (162,500,000) | Gain (Loss) from Increase (Decrease) in Value of Investment |
| Pendapatan Sewa | 469,660,810 | 413,128,655 | Rental Revenue |
| Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi | 11,193,704,608 | 4,718,082,388 | Income (Loss) Portion from Associated |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|----------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------|
| Denda Pajak | (1,828,191,459) | (2,310,588,352) | Tax Penalties |
| Biaya Provisi kredit | (1,384,825,008) | (413,370,845) | Credit Provision Expense |
| Biaya Bunga Pinjaman Bank | (18,845,111,112) | (15,815,773,194) | Interest Bank Loans |
| | <u>4,133,816,616</u> | <u>3,998,862,689</u> | |
| Taksiran Laba Kena Pajak | | | Estimated Taxable Income |
| Perusahaan | 14,736,393,072 | 3,590,032,336 | The Company |
| Entitas Anak | <u>288,580,550,840</u> | <u>229,854,159,388</u> | Subsidiaries |
| | 303,316,943,912 | 233,444,191,724 | |
| Taksiran Rugi Fiskal | | | Estimated Fiscal Loss |
| Entitas Anak | | (4,054,905,908) | Subsidiaries |
| Taksiran Pajak Penghasilan | | | Estimated Income Tax |
| Perusahaan | 3,684,098,268 | 897,508,084 | The Company |
| Entitas Anak | <u>72,145,137,710</u> | <u>57,463,539,847</u> | Subsidiaries |
| | 75,829,235,978 | 58,361,047,931 | |
| PPH Badan | | | Corporate Income Tax |
| Pasal 28A | | | Article 28A |
| Entitas Anak | -- | 10,748,174,216 | Subsidiaries |
| | -- | <u>10,748,174,216</u> | |
| Pasal 29 | | | Article 29 |
| Perusahaan | 2,708,905,012 | 237,639,588 | The Company |
| Entitas Anak | <u>26,416,192,001</u> | <u>19,955,047,471</u> | Subsidiaries |
| | <u>29,125,097,013</u> | <u>20,192,687,059</u> | |

Labanya kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of Group's subsidiaries are as follows:

| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan | 2015 Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss Rp | Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp | 2016 Rp | Deferred Tax Assets (Liabilities) |
|---|-----------------------|---|--|-----------------------|--|
| Entitas Anak | | | | | Subsidiaries |
| Penyusutan Aset Tetap | 12,811,485,445 | 1,491,879,907 | -- | 14,303,365,352 | Depreciation Expense |
| Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon | 5,763,899,119 | 949,231,730 | 282,487,789 | 6,995,618,638 | Employee Benefit Expense - Severance |
| Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan | (1,791,046,125) | -- | 153,058,622 | (1,637,987,503) | Exchange Differences on Translation of Financial Statements |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha | 12,629,323,808 | 4,173,160,661 | -- | 16,802,484,469 | Allowance for Impairment of Account Receivables |
| Cadangan Konsultan Fee | 11,250,000 | -- | -- | 11,250,000 | Provision for Consultant Fee |
| Total Aset Pajak Tangguhan | <u>29,424,912,247</u> | <u>6,614,272,298</u> | <u>435,546,411</u> | <u>36,474,730,956</u> | Total Deferred Tax Assets |
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan | 2014 Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss Rp | Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp | 2015 Rp | Deferred Tax Assets (Liabilities) |
| Entitas Anak | | | | | Subsidiaries |
| Penyusutan Aset Tetap | 10,959,437,930 | 1,852,047,515 | -- | 12,811,485,445 | Depreciation Expense |
| Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon | 5,973,974,961 | 159,692,884 | (369,768,726) | 5,763,899,119 | Employee Benefit Expense - Severance |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan | 2014 | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charges) to Profit or Loss</i> | Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i> | 2015 | Deferred Tax Assets (Liabilities) |
|--|-----------------------|---|---|-----------------------|--|
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun | 50,817,681 | (50,817,681) | -- | -- | Employee Benefit Expense - Pension |
| Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan | 1,414,604,882 | -- | (3,205,651,007) | (1,791,046,125) | Exchange Differences on Translation of Financial Statements |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha | 8,862,805,105 | 3,766,518,703 | -- | 12,629,323,808 | Allowance for Impairment of Account Receivables |
| Rugi Fiskal | 888,608,500 | (888,608,500) | -- | -- | Fiscal Loss |
| Cadangan Konsultan Fee | 11,250,000 | -- | -- | 11,250,000 | Provision for Consultant Fee |
| Total Aset Pajak Tangguhan | 28,161,499,059 | 4,838,832,921 | (3,575,419,733) | 29,424,912,247 | Total Deferred Tax Assets |

**f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan
Pajak**

Perusahaan

Pada tahun 2016 dilakukan pemeriksaan Pajak
Pertambahan Nilai Perusahaan dengan hasil rincian
selama tahun 2016 sebagai berikut:

**f. Tax Assessment Letter and Tax Collection
Letter**

The Company

In 2016, there are the Company's Value Added Tax
audit with details of result for years 2016 as follows:

| Tahun Pajak/ Tax Year | Objek Pajak/ Tax Object | Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak/ Total Over (Under) Tax Payment (Rp) |
|--------------------------------|--|--|--------------------------------------|---|
| 2014 | SKPN PPN/ Nil Tax Assessment Letter Value Added Tax | 00028/507/14/054/16 | 25-Jul-16 | NIHIL / NIL |
| 2014 | SKPKB PPN/Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00070/207/14/054/16 | 25-Jul-16 | (10,500,000) |
| 2014 | SKPKB PPN/Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00069/207/14/054/16 | 25-Jul-16 | (6,456,926) |
| 2014 | SKPKB PPN/Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00068/207/14/054/16 | 25-Jul-16 | (4,500,000) |
| 2014 | SKPLB PPN/Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00025/407/14/054/16 | 25-Jul-16 | 4,783,862,859 |
| 2014 | SKPKB PPN/Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00073/207/14/054/16 | 14-Sep-16 | (415,406,685) |
| 2014 | SKPKB PPN/Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00072/207/14/054/16 | 14-Sep-16 | (128,157,234) |
| 2014 | SKPLB PPN/Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00028/407/14/054/16 | 14-Sep-16 | 2,507,900,527 |
| 2014 | SKPLB PPN/Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00027/407/14/054/16 | 14-Sep-16 | 490,784,111 |
| 2014 | SKPLB PPN/Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00030/407/14/054/16 | 10-Oct-16 | 3,062,579,484 |
| 2015 | SKPKB PPN/Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00020/207/15/054/16 | 10-Nov-16 | (90,767,790) |
| 2015 | SKPLB PPN/Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00035/407/15/054/16 | 10-Nov-16 | 1,046,010,955 |
| 2014 | SKPLB PPN/Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00032/407/14/054/16 | 22-Nov-16 | 2,417,012,559 |
| 2014 | SKPLB PPN/Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00031/407/14/054/16 | 22-Nov-16 | 1,955,568,259 |

| Tahun Pajak/ Tax Year | Objek Pajak/ Tax Object | Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak/ Total Over (Under) Tax Payment (Rp) |
|-----------------------------|--|--|-----------------------------------|---|
| 2015 | SKPLB PPN/Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00038/407/15/054/16 | 24-Nov-16 | 736,433,383 |
| 2015 | SKPLB PPN/Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00039/407/15/054/16 | 28-Nov-16 | 784,639,606 |
| 2015 | SKPLB PPN/Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00040/407/15/054/16 | 28-Nov-16 | 535,526,342 |
| 2015 | SKPLB PPN/Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00042/407/15/054/16 | 13-Dec-16 | 5,632,632,450 |
| | | | | 23,297,161,900 |

| Tahun Pajak/ Tax Year | Objek Pajak/ Tax Object | Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp) |
|-----------------------------|---|--|-----------------------------------|--|
| 2015 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00211/107/15/054/16 | 28-Nov-16 | 214,151,382 |
| 2015 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 000210/107/15/054/1 | 28-Nov-16 | 233,510,455 |
| 2015 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00198/107/15/054/16 | 10-Nov-16 | 322,148,709 |
| 2014 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00207/107/14/054/16 | 10-Oct-16 | 74,834,913 |
| 2014 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00187/107/14/054/16 | 14-Sep-16 | 150,334,058 |
| 2014 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00186/107/14/054/16 | 14-Sep-16 | 283,162,327 |
| | | | | 1,278,141,844 |

Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPN tersebut dengan detail sebagai berikut:

The Company submit objection of those Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax with details as follows:

| Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar/ Tax Under Payment Assessment Letter | | | Surat Keberatan/ Objection Letter | |
|--|------------------|--|--------------------------------------|------------------|
| Nomor/ Number | Tanggal/ Date | Total Kurang Bayar/ Total Under Payment (Rp) | Nomor/ Number | Tanggal/ Date |
| 00020/207/15/054/16 | 10-Nov-16 | 90,767,790 | 020/WPD/JK/OD/I/2017 | 30-Jan-17 |
| 00073/207/14/054/16 | 14-Sep-16 | 415,406,685 | 191/WPD/JK/OD/XI/2016 | 14-Nov-16 |
| 00072/207/14/054/16 | 14-Sep-16 | 128,157,234 | 190/WPD/JK/OD/XI/2016 | 14-Nov-16 |
| | | 634,331,709 | | |

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima lebih bayar atas Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the Company received amount overpayment of Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) through Excess Tax Payment Order (SPMKP) with details as follows:

| Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak/ Excess Tax Payment Order | | | Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ Tax Over Payment Assessment Letter | |
|--|--|-----------------------|--|---|
| Nomor/ Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total (Rp) | Nomor/ Number | Total Menurut Perusahaan/ Total Per Company (Rp) |
| 80468(054-0468-2016) | 11-Agust-16 | 4,783,862,859 | 00025/407/14/054/16 | 4,793,922,737 |
| 80547(054-0547-2016) | 07-Nop-16 | 3,062,579,484 | 00030/407/14/054/16 | 3,226,728,691 |
| 80584(054-0584-2016) | 06-Des-16 | 2,417,012,559 | 00032/407/14/054/16 | 2,735,206,068 |
| 80583(054-0583-2016) | 06-Des-16 | 1,955,568,259 | 00031/407/14/054/16 | 2,084,605,090 |
| | | 12,219,023,161 | | 12,840,462,586 |

Direktorat Jendral Pajak (DJP) menetapkan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak atas PPN Masa Mei 2014 sebesar Rp4.783.862.859 sedangkan menurut Perusahaan sebesar Rp4.793.922.737 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.00025/407/14/054/16 tanggal 25 Juli 2016. Pada 11 Agustus 2016, DJP menerbitkan SPMKP No.80468(054-0468-2016), kas yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.762.405.933 tanggal 23 Agustus 2016 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN tahun 2014 sebesar Rp21.456.926 dengan detail sebagai berikut:

The Directorate General of Taxation (DGT) determined that the Company had an overpayment of VAT Period May 2014 amounting to Rp 4,783,862,859 whereas according the Company amounting to Rp4.793.922.737 based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00025/407/14/054/16 dated July 25, 2016. On August 11, 2016, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No.80468(054-0468-2016), cash which is received by the Company is amounting to Rp 4,762,405,933 dated August 23, 2016 and the remaining of overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letters of VAT year 2014 amounting to Rp21,456,926 with details as follows:

| Kompensasi/ Compensation | | | |
|-------------------------------------|---|--|-----------------------|
| Nomor/ Number | Masa Pajak/ Tax Period | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total (Rp) |
| 00070/207/14/054/16 | April | 25 Juli/ July 2016 | 10,500,000 |
| 00069/207/14/054/16 | Februari/ February | 25 Juli/ July 2016 | 6,456,926 |
| 00068/207/14/054/16 | Januari/ January | 25 Juli/ July 2016 | 4,500,000 |
| | | | 21,456,926 |

Direktorat Jendral Pajak (DJP) menetapkan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak atas PPN Masa Oktober 2014 sebesar Rp3.062.579.484 sedangkan menurut Perusahaan sebesar Rp3.226.728.691 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00030/407/14/054/16 tanggal 10 Oktober 2016. Pada 7 November 2016, DJP menerbitkan SPMKP No.80547(054-0547-2016), kas yang diterima Perusahaan sebesar Rp 2.987.744.571 tanggal 10 November 2016 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak atas PPN Masa Oktober 2014 No.00207/107/14/054/16 sebesar Rp74.834.913.

The Directorate General of Taxation (DGT) determined that the Company had an overpayment of VAT Period October 2014 amounting to Rp 3,062,579,484 whereas according the Company amounting to Rp3,226,728,691 based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00030/407/14/054/16 dated October 10, 2016. On November 7, 2016, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No.80547(054-0547-2016), cash which is received by the Company is amounting to Rp2,987,744,571 dated November 10, 2016 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Collection Letter of VAT October 2014 No.00207/107/14/054/16 amounting to Rp74,834,913.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak/ <i>Excess Tax Payment Order</i> | | | Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ <i>Tax Over Payment Assessment Letter</i> | | Surat Keberatan/ <i>Objection Letter</i> | |
|---|--|----------------------|---|---|---|-------------------------|
| Nomor/ <i>Number</i> | Tanggal Terbit/ <i>Issued Date</i> | Total (Rp) | Nomor/ <i>Number</i> | Total Menurut Perusahaan/ <i>Total Per Company (Rp)</i> | Tanggal/ <i>Date</i> | Nomor/ <i>Number</i> |
| 80515(054-0515-2016) | 11-Oct-16 | 2,507,900,527 | 00028/407/14/054/16 | 3,362,721,988 | 14-Nov-16 | 193/WPD/JK/OD/XI/2016 |
| 80516(054-0516-2016) | 11-Oct-16 | 490,784,111 | 00027/407/14/054/16 | 578,170,599 | 14-Nov-16 | 192/WPD/JK/OD/XI/2016 |
| 80582(054-0582-2016) | 6-Dec-16 | 1,046,010,955 | 00035/407/15/054/16 | 3,201,482,334 | 30-Jan-17 | 025/WPD/JK/OD/II/2017 |
| 80593(054-0593-2016) | 14-Dec-16 | 784,639,606 | 00039/407/15/054/16 | 1,985,987,121 | 30-Jan-17 | 024/WPD/JK/OD/II/2017 |
| 80592(054-0592-2016) | 14-Dec-16 | 535,526,342 | 00040/407/15/054/16 | 1,627,462,394 | 30-Jan-17 | 023/WPD/JK/OD/II/2017 |
| 80591(054-0591-2016) | 14-Dec-16 | 736,433,383 | 00038/407/15/054/16 | 1,111,018,690 | 30-Jan-17 | 022/WPD/JK/OD/II/2017 |
| | | 6,101,294,924 | | 11,866,843,126 | | |

Pada tahun 2016 dilakukan pemeriksaan pajak Perusahaan dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan selama tahun 2011 – 2016 sebagai berikut:

In 2016 there are the Company's tax audit which details result of tax examination for years 2011 – 2016 as follows:

| Tahun Pajak/ Tax Year | Objek Pajak/ Tax Object | Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak/ Total Over (Under) Tax Payment (Rp) |
|--------------------------------|--|--|--------------------------------------|---|
| 2011 | SKPN PPh Pasal 21/ Nil Tax Assessment Letter Income Tax Article 21 | 00003/501/11/054/16 | 26-Oct-16 | NIHIL / NIL |
| 2011 | SKPN PPh Pasal 21/ Nil Tax Assessment Letter Income Tax Article 21 | 00004/501/11/054/16 | 26-Oct-16 | NIHIL / NIL |
| 2011 | SKPN PPh Pasal 21/ Nil Tax Assessment Letter Income Tax Article 21 | 00005/501/11/054/16 | 26-Oct-16 | NIHIL / NIL |
| 2011 | SKPN PPh Final Pasal 21/ Nil Tax Assessment Letter Final Income Tax Article 21 | 00003/543/11/054/16 | 26-Oct-16 | NIHIL / NIL |
| 2011 | SKPN PPh Pasal 23/ Nil Tax Assessment Letter Income Tax Article 23 | 00021/503/11/054/16 | 26-Oct-16 | NIHIL / NIL |
| 2011 | SKPN PPh Pasal 23/ Nil Tax Assessment Letter Income Tax Article 23 | 00022/503/11/054/16 | 26-Oct-16 | NIHIL / NIL |
| 2011 | SKPN PPh Final Pasal 4 (2)/ Nil Tax Assessment Letter Final Income Tax Article 4 (2) | 00033/540/11/054/16 | 26-Oct-16 | NIHIL / NIL |
| 2011 | SKPN PPh Final Pasal 4 (2)/ Nil Tax Assessment Letter Final Income Tax Article 4 (2) | 00032/540/11/054/16 | 26-Oct-16 | NIHIL / NIL |
| 2011 | SKPKB PPh Pasal 21/Tax Under Payment Assessment Letter Income tax Article 21 | 00009/201/11/054/16 | 26-Oct-16 | (6,773,292) |
| 2011 | SKPKB PPh Final Pasal 4 (2)/Tax Under Payment Assessment Letter Final Income tax Article 4 (2) | 00008/240/11/054/16 | 26-Oct-16 | (24,223,242) |
| 2011 | SKPKB PPh Badan/ Tax Under Payment Assessment Letter Corporate Income tax | 00017/206/11/054/16 | 26-Oct-16 | (549,280,214) |
| 2011 | SKPKB PPh Pasal 23/Tax Under Payment Assessment Letter Income tax Article 23 | 00011/203/11/054/16 | 26-Oct-16 | (551,646,367) |
| | | | | (1,131,923,115) |

| Tahun Pajak/ Tax Year | Objek Pajak/ Tax Object | Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp) |
|--|--|---|--|---|
| 2013 | STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Februari/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period February | 00006/140/13/054/16 | 30-Mar-16 | 14,632,283 |
| 2014 | STP PPh Pasal 23 Masa Februari/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23 period February | 00002/103/14/054/16 | 30-Mar-16 | 6,647,400 |
| 2014 | STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Oktober/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period October | 00010/140/14/054/16 | 30-Mar-16 | 788,468 |
| 2014 | STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Januari/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period January | 00007/140/14/054/16 | 30-Mar-16 | 324,113 |
| 2014 | STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Maret/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period March | 00008/140/14/054/16 | 30-Mar-16 | 213,308 |
| 2014 | STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Juli/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period July | 00009/140/14/054/16 | 30-Mar-16 | 170,624 |
| 2015 | STP PPh Final Pasal 4(2) Masa Oktober/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period October | 00016/140/15/054/16 | 30-Mar-16 | 100,000 |
| 2016 | STP PPh Final Pasal 4(2) Masa September/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article 4(2) period September | 00040/140/16/054/16 | 6-Dec-16 | 1,140,497 |
| | | | | 24,016,693 |

Pada tanggal 23 Nopember 2016, Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB atas Pajak Penghasilan tersebut sebesar Rp1.131.923.115 melalui Surat Setoran Pajak No.S-01036672/SKP/WPJ.07/KP.0803/2016.

In November 23, 2016, the Company paid fully amount underpayment of those SKPKB of Income Tax amounting to Rp1,131,923,115 through Tax Payment Slip No.S-01036672/SKP/WPJ.07/KP.0803/2016.

Perusahaan telah membayar beberapa Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan di atas melalui Surat Setoran Pajak berikut ini:

The Company has paid some Tax Collection Letter of Income Tax above through Tax Payment Slip as follows:

| Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter | | | Surat Setoran Pajak/ Tax Payment Slip | |
|---|--|---|--|--------------------------|
| Nomor/ Number | Dibebankan ke Laba Rugi 2016/ Charges to Profit or Loss in 2016 | Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp) | Nomor/ Number | Tanggal/ Date |
| 00016/140/15/054/16 | 100,000 | 100,000 | S-01013890/SKP/ WPJ.07/ KP.0803/2016 | 10-May-16 |
| 00006/140/13/054/16 | 14,632,283 | 14,632,283 | S-01013891/SKP/ WPJ.07/ KP.0803/2016 | 10-May-16 |
| 00002/103/14/054/16 | 6,647,400 | 6,647,400 | S-01013892/SKP/ WPJ.07/KP.0803/2016 | 10-May-16 |
| 21,379,683 | | 21,379,683 | | |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada Tanggal 15 September 2016, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan Surat Pembetulan atas Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

In September 15, 2016, Directorate General of Taxation (DGT) issued Correction Letter of Tax Collection Letter as follows:

| Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter | | | Surat Pembetulan Direktorat Jenderal Pajak/ Director General of Taxes Correction Letter | |
|---|------------------|--|--|--|
| Nomor/ Number | Tanggal/ Date | Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp) | Nomor/ Number | Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp) |
| 00009/140/14/054/16 | 30-Mar-16 | 170,624 | KEP-00081/WPJ.07/ KP.0803/2016 | -- |
| 00008/140/14/054/16 | 30-Mar-16 | 213,308 | KEP-00081/WPJ.07/ KP.0803/2016 | -- |
| 00007/140/14/054/16 | 30-Mar-16 | 324,113 | KEP-00081/WPJ.07/ KP.0803/2016 | -- |
| | | 708,045 | | -- |

Pada 6 Februari 2017, Perusahaan telah membayar STP No.00040/140/16/054/16 atas PPh Final 4 (2) Masa September 2016 dengan No.SSP S01004909/SKP/WPJ.07/KP.0803/2017 sebesar Rp1.140.497 (Catatan 48).

On February 6, 2017, the Company has paid Tax Collection Letter No.00040/140/16/054/16 of Final Income Tax Article 4 (2) September 2016 with Tax Payment Slip No.S01004909/SKP/WPJ.07/KP.0803/2017 amounting to Rp1,140,497 (Note 48).

Pada tanggal 10 Januari 2017, Perusahaan menerima SPMKP No.80022(054-0022-2017) atas SPKLB No.00042/407/15/054/16 atas SKPLB PPN Barang & Jasa Masa Februari 2015 sebesar Rp5.632.632.450 (Catatan 48).

On January 10, 2017, the Company received Excess Tax Payment Order No.80022 (054-0022-2017) over Tax Over Payment Assessment No.00042/407/15 /054/16 of VAT February 2015 amounting to Rp5,632,632,450 (Note 48).

Pada tanggal 21 Januari 2015, Perusahaan menerima seluruh lebih bayar atas SKPLB No.00050/407/13/054/14. Jumlah lebih bayar yang diterima adalah sebesar Rp9.371.919.361 melalui SPMKP No.80033(054-0033-2015).

On January 21, 2015, the Company received fully amount overpayment of SKPLB No.00050/407/13 /054/14. Overpayment received are amounting to Rp9,371,919,361 through SPMKP No.80033(054-0033-2015).

Pada tahun 2015 dilakukan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan dengan hasil rincian selama tahun 2015 sebagai berikut:

In 2015, there are the Company's Value Added Tax audit with details of result for years 2015 as follows:

| Tahun Pajak/ Tax Year | Objek Pajak/ Tax Object | Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak/ Total Over (Under) Tax Payment (Rp) |
|--------------------------------|---|--|--------------------------------------|---|
| 2013 | SKPN PPN/ Nil Tax Assessment Letter Value Added Tax | 00010/507/13/054/15 | 4-Mar-15 | NIHIL / NIL |
| 2013 | SKPN PPN/ Nil Tax Assessment Letter Value Added Tax | 00023/507/13/054/15 | 1-Jun-15 | NIHIL / NIL |
| 2013 | SKPN PPN/ Nil Tax Assessment Letter Value Added Tax | 00024/507/13/054/15 | 1-Jun-15 | NIHIL / NIL |
| 2013 | SKPN PPN/ Nil Tax Assessment Letter Value Added Tax | 00025/507/13/054/15 | 1-Jun-15 | NIHIL / NIL |
| 2013 | SKPN PPN/ Nil Tax Assessment Letter Value Added Tax | 00026/507/13/054/15 | 1-Jun-15 | NIHIL / NIL |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| Tahun Pajak/ Tax Year | Objek Pajak/ Tax Object | Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak/ Total Over (Under) Tax Payment (Rp) |
|-----------------------------|---|--|-----------------------------------|---|
| 2013 | SKPN PPN/ Nil Tax Assessment Letter Value Added Tax | 00027/507/13/054/15 | 1-Jun-15 | NIHIL / NIL |
| 2013 | SKPN PPN/ Nil Tax Assessment Letter Value Added Tax | 00028/507/13/504/15 | 1-Jun-15 | NIHIL / NIL |
| 2013 | SKPKB PPN/Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00023/207/13/054/15 | 4-Mar-15 | (25,715,484) |
| 2013 | SKPKB PPN/Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00060/207/13/054/15 | 1-Jun-15 | (27,320,268) |
| 2013 | SKPKB PPN/Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00059/207/13/054/15 | 1-Jun-15 | (170,695,640) |
| 2013 | SKPLB PPN/Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax | 00009/407/13/054/15 | 20-Mar-15 | 5,179,759,702 |
| | | | | 4,956,028,310 |

| Tahun Pajak/ Tax Year | Objek Pajak/ Tax Object | Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total Tagihan Pajak/ Total of Tax Collection (Rp) |
|-----------------------------|---|--|-----------------------------------|--|
| 2013 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00218/107/13/054/14 | 31-Des-14 | 76,850,093 |
| 2013 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00016/107/13/054/15 | 04-Mar-15 | 5,041,000 |
| 2013 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00109/107/13/054/15 | 01-Jun-15 | 398,911,963 |
| 2013 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00106/107/13/054/15 | 01-Jun-15 | 346,830,441 |
| 2013 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00105/107/13/054/15 | 01-Jun-15 | 313,677,874 |
| 2013 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00107/107/13/054/15 | 01-Jun-15 | 307,882,735 |
| 2013 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00108/107/13/054/15 | 01-Jun-15 | 245,714,569 |
| 2013 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00104/107/13/054/15 | 01-Jun-15 | 127,973,132 |
| 2013 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00107/107/13/054/15 | 01-Jun-15 | 307,882,735 |
| 2013 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00108/107/13/054/15 | 01-Jun-15 | 245,714,569 |
| 2013 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00104/107/13/054/15 | 01-Jun-15 | 127,973,132 |
| 2013 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00110/107/13/054/15 | 01-Jun-15 | 103,398,905 |
| 2013 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 00103/107/13/054/15 | 01-Jun-15 | 87,623,480 |
| | | | | 2,013,904,192 |

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80066(054-0066-2015) atas Surat Ketetapan

On March 20, 2015, the Company received Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 80066(054-0066-2015) of Overpayment Tax Assessment Letter

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pajak Lebih Bayar No.00009/407/13/054/15 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp5.179.759.702. Jumlah yang diterima Perusahaan melalui SPMKP tersebut sebesar Rp5.154.044.218 dan sebesar Rp25.715.484 dikompensasi dengan SKPKB PPN No.00023/207/13/054/15 dan Surat Tagihan Pajak PPN No.00016/107/13/054/15 melalui potongan SPMKP tersebut.

STP di atas sudah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2015 dilakukan pemeriksaan pajak Perusahaan dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan selama tahun 2012 sebagai berikut:

No.00009/407/13/054/15 with overpayment amounting to Rp5,179,759,702. Amount received by the Company through this SPMKP is Rp5,154,044,218 and an amount of Rp25,715,484 have been compensated with Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax No.00023/207/13/054/15 and Tax Collection Letter of Value Added Tax No.00016/107/13/054/15 through deduction of that SPMKP.

Those Tax Collection Letter have been paid and expensed in current year by the Company.

In 2015 there are the Company's tax audit which details result of tax examination for years 2012 as follows:

| Tahun Pajak/ Tax Year | Objek Pajak/ Tax Object | Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total Tagihan Pajak/ Total of Tax Collection (Rp) |
|-----------------------------|--|--|--------------------------------|--|
| 2012 | STP PPh 4(2) Dividen Masa Juni 2012/ Tax Collection Letter of Dividen Income Tax Article 4(2) period June 2012 | 00006/140/12/054/15 | 12-Mar-15 | 7,600,382 |
| 2012 | STP PPh 26 Dividen Masa Juni 2012/ Tax Collection Letter of Dividen Income Tax Article 26 period June 2012 | 00002/104/12/054/15 | 12-Mar-15 | 31,885,067 |
| 2012 | STP PPh 23 Dividen Masa Juni 2012/ Tax Collection Letter of Dividen Income Tax Article 23 period June 2012 | 00002/103/12/054/15 | 12-Mar-15 | 4,997,288 |
| | | | | 44,482,737 |

STP di atas sudah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan oleh Perusahaan.

Those Tax Collection Letter have been paid and expensed in current year by the Company.

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

JTN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00003/406/14/073/16 tanggal 11 Januari 2016 tentang kelebihan pembayaran PPh Badan Tahun 2014 sebesar Rp424.986.000. JTN mengajukan restitusi atas kelebihan pembayaran pajak tersebut melalui surat permohonan tanggal 15 Januari 2016 No. 047/Keu/JTI/I/2016. Kementerian Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00028.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 tentang Pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada Perusahaan. Dan berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 80156073-01560-2016 tanggal 9 Februari 2016, JTN menerima pengembalian pajak melalui Rekening Bank Mandiri Cabang KCP Jakarta Gedung Jaya sebesar Rp424.986.000. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima JTN pada tanggal 16 Februari 2016.

JTN received a Tax Overpayment Assessment Letter No. 00003/406/14/073/16 dated January 11, 2016 regarding the overpayment of 2014 corporate income tax amounting to Rp424,986,000. JTN submitted refund of overpayment of that tax through the application letter dated January 15, 2016 No. 047/Keu/JTI/I/2016. The Ministry of Finance issued a Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-00028.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 on the return of overpaid taxes to the Company. And based on Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) Number 80156073-01560-2016 dated February 9, 2016, JTN received tax refund through the Account Bank Mandiri KCP Jakarta Jaya Building amounting to Rp424,986,000. Refund of tax overpayment has been received by JTN on February 16, 2016.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2015, JTN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00087/406/13/073/15 tanggal 23 Juni 2015 atas Pajak Penghasilan Pasal 22 tahun 2013 sebesar Rp1.061.330.750. JTN memutuskan untuk memanfaatkan sebagian dari lebih bayar tersebut dengan melakukan kompensasi pajak atas kurang bayar pajak dan sisanya dikembalikan tunai.

In 2015, JTN received the Tax Overpayment Assessment Letter for Income Tax Article 22 year 2013 No.00087/406/13/073/15 dated June 23, 2015 amounting to Rp1.061.330.750. JTN decided to use some of the overpayment with tax compensation for tax underpayment and the remaining balance will be refunded as cash.

Rincian kurang bayar pajak yang dikompensasi adalah sebagai berikut :

The details of underpayment tax which will be compensated are as follows:

| No. Surat Ketetapan / No. Assessment Letter | Tahun Pajak / Tax Year | Objek Pajak / Tax Object | Kurang Bayar Pajak / Underpayment Tax |
|--|-----------------------------------|--|--|
| 0002/177/13/073/15 | 2013 | Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax | Rp 26,955,969 |
| 0003/177/13/073/15 | 2015 | Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax | Rp 21,207,482 |
| 0004/177/13/073/15 | 2013 | Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax | Rp 42,492,656 |
| 0004/177/15/073/15 | 2015 | Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax | Rp 37,449,190 |
| 00010/177/14/073/15 | 2014 | Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax | Rp 67,549,191 |
| 00156/107/13/073/15 | 2013 | Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax | Rp 8,104,488 |
| 00157/107/13/073/15 | 2013 | Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax | Rp 15,319,978 |
| 00040/101/10/073/15 | 2010 | PPH Pasal 21/ Income Tax Article 21 | Rp 100,000 |
| Total | | | Rp 219,178,954 |

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jendral Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80245073-0245-2015 pada tanggal 8 Juli 2015 yaitu sebesar Rp 842.151.796 ke rekening Bank Mandiri JTN.

Cash compensation is returned by the Director General of Taxes which was paid through the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 80245073-0245-2015 dated July 8, 2015 amounting to Rp842,151,796 to JTN's Mandiri account number.

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan Entitas Anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and Subsidiaries

Pada tahun 2016, JTI dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, JTI and subsidiaries receive Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Decision Letter of Directorate General of Taxes of corporate income tax year 2014 with details as follows:

| Nama Perusahaan/ Name of Company | Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ Tax Over Payment Assessment Letter | | Total (Rp) | Surat Permohonan Pengembalian Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2014/ Repayment Application Letter Excess Payments of Corporate Income Tax year 2014 | | Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak/ Decision Letter of Directorate General of Taxes | | Kompensasi dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak/ Compensation and Excess Tax Payment Order | | |
|---|--|------------------|---------------|--|------------------|--|------------------|--|---|---------------|
| | Nomor/ Number | Tanggal/ Date | | Nomor/ Number | Tanggal/ Date | Nomor/ Number | Tanggal/ Date | Nomor/ Number | Objek Pajak/ Tax Object | Total (Rp) |
| PT Jaya Trade Indonesia | 00009/40 6/14/073/ 16 | 28-Jan-16 | 7,211,628,007 | 025/JTI/III/16 | 4-Feb-16 | KEP- 00035.PPh /WPJ.06/K P.1203/20 16 | 22-Feb-16 | 00035/203/95/023/97 | SKPKB PPh Pasal 23/Tax Under Payment Assessment Letter Income tax Article 23 | 922,087,531 |
| | | | | | | | | 00023/109/12/073/15 | STP atas Bunga / Tax | 3,071,204 |
| | | | | | | | | 00024/109/12/073/15 | Collection Letter of | 21,000,862 |
| | | | | | | | | 00035/107/98/101/98 | | 150,000 |
| | | | | | | | | 00197/101/97/101/98 | | 50,000 |
| | | | | | | | | 01916/107/98/212/99 | | 25,000 |
| | | | | | | | | 00624/107/98/212/99 | | 75,000 |
| | | | | | | | | 01814/107/99/212/99 | STP PPN/ Tax | 75,000 |
| | | | | | | | | 02362/107/99/212/99 | Collection Letter of | 75,000 |
| | | | | | | | | 00915/107/99/212/99 | Value Added Tax | 75,000 |
| | | | | | | | | 00384/107/00/212/99 | | 300,000 |
| | | | | | | | | 00448/107/99/212/99 | | 75,000 |
| | | | | | | | | 02238/107/98/212/99 | | 75,000 |
| | | | | | | | | 00059/107/01/212/01 | | 300,000 |
| | | | | | | | | | Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP)/ Tax Over Payment Assessment Letter | 6,264,193,410 |
| 7,211,628,007 | | | | | | | | | | |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| Nama Perusahaan/ Name of Company | Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ Tax Over Payment Assessment Letter | | | Surat Permohonan Pengembalian Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2014/ Repayment Application Letter Excess Payments of Corporate Income Tax year 2014 | | Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak/ Decision Letter of Directorate General of Taxes | | Kompensasi dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak/ Compensation and Excess Tax Payment Order | | |
|--|--|------------------|---------------|--|------------------|--|------------------|--|---|--|
| | Nomor/ Number | Tanggal/ Date | Total (Rp) | Nomor/ Number | Tanggal/ Date | Nomor/ Number | Tanggal/ Date | Nomor/ Number | Objek Pajak/ Tax Object | Total (Rp) |
| Entitas Anak PT Jaya Trade Indonesia/ PT Jaya Trade Indonesia's Subsidiaries | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | 00088/107/08/609/09 | STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax | 500,000 |
| PT Jaya Gas Indonesia | 00032/40 6/14/073/ 16 | 28-Mar-16 | 618,885,649 | 097/JGI/III/16 | 31-Mar-16 | KEP- 00069.pph/ WPJ.06/K P.1203/20 16 | 22-Apr-16 | 00367/101/96/609/96 | STP PPh Pasal 21/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 | 75,000 |
| | | | | | | | | 80333073-0333-2016 | Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP)/ Tax Over Payment Assessment Letter | 618,310,649 |
| | | | | | | | | | | 618,885,649 |
| PT Sarana Mbay Utama | 00001/40 6/14/923/ 16 | 05-Apr-16 | 540,770,250 | 114/SMBU/IV/16 | 12-Apr-16 | KEP- 00001.PP H/WPJ.31/ KP.0803/2 016 | 02-Mei-16 | 00001/103/13/923/16 | STP PPh Pasal 23/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23 | 3,481,803 |
| | | | | | | | | 00367/101/96/609/69 | Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP)/ Tax Over Payment Assessment Letter | 200,000 |
| | | | | | | | | 80008 | | 537,088,447 |
| | | | | | | | | | | 540,770,250 |
| PT Global Bitumen Utama | 00004/40 6/14/426/ 16 | 26-Apr-16 | 503,718,686 | 132/GBU/V/16 | 03-Mei-16 | KEP- 00008.PP H/WPJ.22/ KP.0603/2 016 | 24-Mei-16 | 00001/104/13/426/16 00002/104/13/426/16 00002/104/14/426/16 00003/104/13/426/16 | STP PPh Pasal 26/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 26 | 97,726,484 194,846,630 53,662,304 157,483,268 |
| | | | | | | | | | | 503,718,686 |
| | | | | | | | | | | 8,875,002,592 |

Pada tahun 2015, JTI dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013 dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, JTI and subsidiaries receive Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Decision Letter of Directorate General of Taxes of corporate income tax year 2013 with details as follows:

| Nama Perusahaan/ Name of Company | Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ Tax Over Payment Assessment Letter | | | Surat Permohonan Pengembalian Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2014/ Repayment Application Letter Excess Payments of Corporate Income Tax year 2014 | | Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak/ Decision Letter of Directorate General of Taxes | | Kompensasi dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak/ Compensation and Excess Tax Payment Order | | |
|--|--|------------------|---------------|--|------------------|--|------------------|--|--|----------------------|
| | Nomor/ Number | Tanggal/ Date | Total (Rp) | Nomor/ Number | Tanggal/ Date | Nomor/ Number | Tanggal/ Date | Nomor/ Number | Objek Pajak/ Tax Object | Total (Rp) |
| | | | | | | | | 00125/207/95/023/97 | SKPKB PPN/Tax Under Payment Assessment Letter of Value Added Tax | 4,989,072,119 |
| PT Jaya Trade Indonesia | 00041/40 6/13/073/ 15 | 9-Apr-15 | 5,917,667,125 | 080/JTI/IV/15 | 21-Apr-15 | KEP- 00048.PP H/WPJ.01/ KP.1203/2 015 | 29-Apr-15 | 00035/203/95/023/97 | SKPKB PPh Badan Tahun 1995/Tax Under Payment Assessment Letter of Corporate Income Tax Year 1995 | 922,087,531 |
| | | | | | | | | 00075/296/95/023/97 | | 6,507,475 |
| | | | | | | | | | | 5,917,667,125 |
| Entitas Anak PT Jaya Trade Indonesia/ PT Jaya Trade Indonesia's Subsidiaries | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | 00583/101/13/101/14 | STP PPh Pasal 21/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 | 91,282 |
| | | | | | | | | 00051/207/13/101/14 | SKPKB PPh Pasal 21/Tax Under Payment Assessment Letter | 25,200,000 |
| | | | | | | | | 00004/201/13/101/14 | Income tax Article 21 | 5,653,743 |
| PT Sarana Aceh Utama | 00002/40 6/13/101/ 14 | 30-Dec-14 | 850,188,521 | 003/SAU/II/15 | 19-Jan-15 | KEP- 0001.PPH/ WPJ.25/K P.0103/20 15 | 22-Jan-15 | 00014/203/13/101/14 | SKPKB PPh Pasal 23/Tax Under Payment Assessment Letter Income tax Article 23 | 7,722,164 |
| | | | | | | | | 80017/WPJ.25/KP.01/2 015 | Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP)/ Tax Over Payment Assessment Letter | 811,521,332 |
| | | | | | | | | | | 850,188,521 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| Nama Perusahaan/ Name of Company | Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ Tax Over Payment Assessment Letter | | | Surat Permohonan Pengembalian Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2014/ Repayment Application Letter Excess Payments of Corporate Income Tax year 2014 | | Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak/ Decision Letter of Directorate General of Taxes | | Kompensasi dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak/ Compensation and Excess Tax Payment Order | | |
|-------------------------------------|--|------------------|-----------------------|--|------------------|---|------------------|--|---|---|
| | Nomor/ Number | Tanggal/ Date | Total (Rp) | Nomor/ Number | Tanggal/ Date | Nomor/ Number | Tanggal/ Date | Nomor/ Number | Objek Pajak/ Tax Object | Total (Rp) |
| PT Global Bitumen Utama | 00003/40 6/12/324/ 14 | 21-Apr-15 | 1,287,810,996 | 093/GBU/IV/15 | 04-Mei-15 | KEP- 0005.PPH/ WPJ.22/K P.0603/20 15 | 15-Mei-15 | 80054/426-0054-2015 | Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP)/ Tax Over Payment Assessment Letter | 1,287,810,996 |
| PT Toba Gena Utama | 00029/40 6/13/123/ 15 | 09-Apr-15 | 1,803,833,523 | 081/TGU/IV/15 | 21-Apr-15 | KEP- 00040.PP H/WPJ.01/ KP.0703/2 015 | 08-Mei-15 | 80168 | Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP)/ Tax Over Payment Assessment Letter | 1,803,833,523 |
| PT Sarana Jambi Utama | 00001/40 6/13/334/ 15 | 13-Apr-15 | 1,303,616,985 | 076/SJU/IV/15 | 20-Apr-15 | KEP- 00030/WP J.27/KP.08 /2015 | 07-Mei-15 | 80007 | STP PPh Badan Tahun 2013/ Tax Collection Letter of Corporate Income Tax Year 2013 | 200,000 |
| PT Sarana Mbay Utama | 00002/40 6/13/923/ 15 | 28-Apr-15 | 823,281,064 | 004/SMBU/IV/15 | 04-Mei-15 | KEP- 00002.PP H/WPJ.31/ KP.0803/2 015 | 12-Mei-15 | 80007 | Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP)/ Tax Over Payment Assessment Letter | 823,281,064 |
| PT Sarana Lombok Utama | 00005/40 6/13/915/ 15 | 24-Apr-15 | 1,781,478,673 | 095/SLo/V/15 | 06-Mei-15 | KEP- 1008.LB.4 06.13.915. 15 | 18-Mei-15 | 80012/915-0008-2015 | Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP)/ Tax Over Payment Assessment Letter | 1,781,478,673 |
| | | | <u>13,767,876,887</u> | | | | | | | <u>1,781,478,673</u> <u>13,767,876,887</u> |

PT Jaya Beton Indonesia (JBI) dan Entitas Anak
Pada tahun 2016 dilakukan pemeriksaan pajak Perusahaan dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan selama tahun 2007 sampai dengan 2016 sebagai berikut:

PT Jaya Beton Indonesia (JBI) and Subsidiaries
In 2016 there are the Company's tax audit which details result of tax examination for years 2007 till 2016 as follows:

| Tahun Pajak/ Tax Year | Objek Pajak/ Tax Object | Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total Kurang Bayar Pajak/ Total Under Tax Payment (Rp) |
|--------------------------|---|---|--------------------------------|---|
| 2016 | SKPKB PPh Pasal 23/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23 | 00027/207/16/038/16 | 22-Nop-16 | 199,940,521 |
| Tahun Pajak/ Tax Year | Objek Pajak/ Tax Object | Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp) |
| 2007 | STP PPh Badan/ Tax Collection Letter of Corporate Income Tax | 00080/106/07/031/07 | 06-Sep-16 | 31,348,382 |
| 2015 | STP PPh Badan/ Tax Collection Letter of Corporate Income Tax | 00060/106/15/038/16 | 08-Mar-16 | 31,901,062 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| Tahun Pajak/ Tax Year | Objek Pajak/ Tax Object | Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp) |
|--|---|---|--|---|
| 2015 | STP PPh Badan/ <i>Tax Collection Letter of Corporate Income Tax</i> | 00060/106/15/038/16 | 08-Mar-16 | 127,604,245 |
| 2015 | STP PPh Badan/ <i>Tax Collection Letter of Corporate Income Tax</i> | 00013/106/15/038/16 | 06-Mar-16 | 31,901,061 |
| 2016 | STP PPh Badan/ <i>Tax Collection Letter of Corporate Income Tax</i> | 00163/106/16/038/16 | 09-Nop-16 | 143,204,777 |
| 2016 | STP PPh Badan/ <i>Tax Collection Letter of Corporate Income Tax</i> | 00164/106/16/038/16 | 11-Nop-16 | 127,304,246 |
| 2016 | STP PPh Badan/ <i>Tax Collection Letter of Corporate Income Tax</i> | 00165/106/16/038/16 | 11-Nop-16 | 111,403,715 |
| 2016 | STP PPh Badan/ <i>Tax Collection Letter of Corporate Income Tax</i> | 00159/106/16/038/16 | 08-Nop-16 | 31,482,931 |
| 2016 | STP PPh Badan/ <i>Tax Collection Letter of Corporate Income Tax</i> | 00166/106/16/038/16 | 11-Nop-16 | 26,252,443 |
| 2016 | STP PPh Badan/ <i>Tax Collection Letter of Corporate Income Tax</i> | 11161/106/16/038/16 | 09-Nop-16 | 21,021,955 |
| 2016 | STP PPh Badan/ <i>Tax Collection Letter of Corporate Income Tax</i> | 00162/106/16/038/16 | 09-Nop-16 | 15,791,465 |
| 2016 | STP PPh Badan/ <i>Tax Collection Letter of Corporate Income Tax</i> | 00160/106/16/038/16 | 09-Nop-16 | 10,560,977 |
| 2016 | STP PPh Badan/ <i>Tax Collection Letter of Corporate Income Tax</i> | 00158/106/16/038/16 | 08-Nop-16 | 5,330,489 |
| 2008 | STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Tax Collection Letter of Income Tax Article 21</i> | 00007/101/08/038/11 | 06-Sep-16 | 200,000 |
| 2008 | STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Tax Collection Letter of Income Tax Article 21</i> | 00006/101/08/038/11 | 06-Sep-16 | 771,605 |
| 2008 | STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Tax Collection Letter of Income Tax Article 21</i> | 00008/101/08/038/11 | 06-Sep-16 | 665,916 |
| 2010 | STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Tax Collection Letter of Income Tax Article 21</i> | 00094/101/10/038/11 | 06-Sep-16 | 11,800,593 |
| | | | Total | <u>728,545,861</u> |

Pada tahun 2016 dilakukan pemeriksaan pajak Perusahaan dengan hasil pemeriksaan pajak pertambahan nilai selama tahun 2011 sampai dengan 2016 sebagai berikut:

In 2016 there are the Company's tax audit which details result of tax examination for years 2011 till 2016 as follows:

| Tahun Pajak/ Tax Year | Objek Pajak/ Tax Object | Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp) |
|--|---|---|--|---|
| 2011 | Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i> | 00019/107/11/038/13 | 06-Sep-16 | 971,349 |
| 2012 | Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i> | 00033/107/12/038/13 | 06-Sep-16 | 634,673 |

| Tahun Pajak/ Tax Year | Objek Pajak/ Tax Object | Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number | Tanggal Terbit/ Issued Date | Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection (Rp) |
|--|---|---|--|---|
| 2012 | Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i> | 00032/107/12/038/13 | 06-Sep-16 | 984,065 |
| 2016 | Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i> | 00058/107/16/038/16 | 10-Agust-16 | 19,296,713 |
| 2016 | Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i> | 00062/107/16/038/16 | 10-Agust-16 | 13,473,677 |
| 2016 | Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i> | 00256/107/16/038/16 | 23-Nop-16 | 500,000 |
| | | | Total | <u>35,860,477</u> |

STP dan SKPKB di atas sudah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan oleh JBI.

Those Tax Collection Letter and Tax Under Payment Assessment Letter have been paid and expensed in current year by JBI.

g. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

Pada tahun 2016, beberapa entitas anak JTI (PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Jaya Gas Indonesia, PT Metroja Mandiri, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Mbay Utama, dan PT Toba Gena Utama) ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.

Beberapa entitas anak JTI telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 25 November 2016 sampai dengan 16 Januari 2017 (Catatan 48).

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak yang berasal dari luar Grup adalah sebesar Rp1.545.193.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp46.355.790 dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

g. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated this tax amnesty.

In year 2016, some of JTI' subsidiaries (PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Jaya Gas Indonesia, PT Metroja Mandiri, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Mbay Utama, and PT Toba Gena Utama) participate in tax amnesty program.

Some of JTI's subsidiaries has received Certificate of Tax Amnesty (SKPP) between dated November 25, 2016 until January 16, 2017 (Note 48).

Assets tax amnesty which is declared is cash. Total assets tax amnesty which is come from outside the group is amounting to Rp1,545,193,000. Total redemption money which is paid in program tax amnesty is amounting to Rp46,355,790 that is recorded as part of other expenses at Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

23. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

23. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of constructions cost and progress billings that had been done by subsidiary (JTN) up to financial position dates are as follows:

| | <u>2016</u> <u>Rp</u> | <u>2015</u> <u>Rp</u> | |
|---------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|
| Beban Kontrak Kumulatif | 571,441,396,637 | 558,840,439,705 | <i>Accummulated Contract Cost</i> |
| Laba yang Diakui | 61,920,953,537 | 58,987,823,988 | <i>Recognized Profit</i> |
| | <u>633,362,350,174</u> | <u>617,828,263,693</u> | |
| Penerbitan Termin Kumulatif | <u>(702,832,147,847)</u> | <u>(708,713,291,050)</u> | <i>Accummulated Progress Billings</i> |
| Liabilitas Bruto | | | <i>Gross Amount</i> |
| Kepada Pemberi Kerja | <u>(69,469,797,673)</u> | <u>(90,885,027,357)</u> | <i>Due to Customers</i> |

| | <u>2016</u> <u>Rp</u> | <u>2015</u> <u>Rp</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Pihak Berelasi (Catatan 44)/ Related Parties (Note 44) | <u>7,417,464,330</u> | <u>6,371,590,493</u> |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| Proyek Kota Kasablanka 3 | 4,041,736,545 | -- |
| Proyek DKI Radio Trunking | 2,635,952,397 | -- |
| Proyek Gracia Building | 2,272,891,017 | -- |
| Proyek Satrio Tower | 1,985,312,946 | -- |
| Proyek Bank Mandiri - Rempoa | 1,625,505,135 | -- |
| Proyek X-Ray Terminal 3 | 1,255,502,341 | -- |
| Proyek RS Kanker Dharmais | 1,212,296,578 | -- |
| Proyek Universitas Mandiri | 1,198,533,546 | -- |
| Proyek Apartemen Saveria | 1,047,800,540 | -- |
| Proyek Citibank Tech Room | -- | 9,620,731,019 |
| Proyek CWJ 2 Office | -- | 9,043,742,328 |
| Proyek DPRD DKI Blok H | -- | 3,862,436,479 |
| Proyek Imigrasi | -- | 3,196,935,828 |
| Proyek Software Interkoneksi Pemerintah Daerah DKI Jakarta | -- | 3,164,307,516 |
| Proyek Dampak Kebakaran T2 | -- | 3,090,218,504 |
| Proyek Delegate Convergence Gd Nusantara V | -- | 2,723,447,000 |
| Proyek Pemeliharaan Radio Trunking 2015 | -- | 1,749,689,568 |
| Proyek Apartemen Casa de Parco | -- | 1,568,329,674 |
| Proyek Harco Glodok | -- | 1,167,672,910 |
| Proyek Sampoerna Strategic Square - Instalasi | -- | 1,112,929,140 |
| Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)/ <i>Others (below Rp 1 Billion)</i> | <u>44,776,802,298</u> | <u>44,212,996,898</u> |
| Sub Total | <u>62,052,333,343</u> | <u>84,513,436,864</u> |
| Total | <u>69,469,797,673</u> | <u>90,885,027,357</u> |

24. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

24. Other Short Term Financial Liabilities

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Pihak Berelasi (Catatan 44) | 250,898,018 | 6,750,318,632 | Related Parties (Note 44) |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Aspal | 3,744,275,587 | 5,567,335,023 | Asphalt |
| Utang Titipan Customer | 2,539,549,019 | 4,175,424,874 | Advance from Customer |
| Handling & Heavy Equipment | 932,179,496 | 1,581,385,583 | Handling & Heavy Equipment |
| Liabilitas Derivatif | -- | 543,750,000 | Derivatif Liability |
| Lain-lain | 3,759,957,932 | 4,392,037,088 | Others |
| Sub Total | 11,644,430,653 | 16,259,932,568 | Sub Total |
| Total | 11,895,328,671 | 23,010,251,200 | Total |

25. Uang Muka dari Pelanggan

25. Advance from Customer

Uang Muka dari Pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Advance from Customer was the balance of projects advance received by the Company and advance from customer received by subsidiaries with details as follows :

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| Pihak Berelasi (Catatan 44)/ Related Parties (Note 44) | 38,708,308,242 | 42,278,568,274 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| Satker PJJN Wilayah 1 Provinsi Sulawesi Utara | 22,952,627,031 | 23,222,150,727 |
| Satker Jalan Provinsi Lampung | 18,141,021,182 | 18,141,021,182 |
| PT Pelita Agung | 11,240,063,680 | 11,240,063,680 |
| Pembangunan RSUD Muara Teweh | 8,080,353,955 | -- |
| PT Multi Structure Sarana | 3,752,543,100 | -- |
| PT Pondok Indah Hotel | 3,300,394,240 | -- |
| PT Bali Ragawisata | 1,796,909,091 | -- |
| PT Bank Permata | 1,086,090,910 | -- |
| PT Brantas Abipraya (Persero) | 1,073,169,858 | -- |
| Pejabat Pembuat Komitmen Pengembangan | | |
| Pos Lintas Batas Negara | -- | 20,982,986,727 |
| Pemda Provinsi DKI Jakarta | -- | 14,075,155,009 |
| POKJA II B Kementerian PU Dirjen Bina Marga | -- | 10,591,470,545 |
| PT Bumi Serpong Damai | -- | 2,715,000,000 |
| PT Tiara Metropolitan Indah | -- | 2,517,265,501 |
| Pokja Pekerjaan Konstruksi ULP Pemerintah Kota Bontang | -- | 2,121,065,470 |
| PT Duta Satya Adi Perkasa | -- | 2,046,271,091 |
| PT Bunga Raya Lestari | -- | 1,998,651,818 |
| PT Wahana Sentra Sejati | -- | 1,877,840,909 |
| PT Antilope Madju Puri Indah | -- | 1,841,564,782 |
| PT Ramayana Cipta Perkasa | -- | 1,220,516,364 |
| PT Acset Indonusa | -- | 1,106,946,000 |
| Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)/ Others (below Rp 1 billion) | 16,753,121,955 | 16,046,741,704 |
| Sub Total | 88,176,295,002 | 131,744,711,509 |
| Total | 126,884,603,244 | 174,023,279,783 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

26. Beban Akrua

26. Accrued Expenses

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|--------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Proyek | 272,972,625,747 | 224,260,190,578 | Project |
| Beban Angkutan | 43,970,092,077 | 35,693,013,189 | Transportation Expense |
| Bonus | 36,091,875,619 | 30,381,313,114 | Bonus |
| Pegawai | 40,610,011,226 | 18,364,925,183 | Employees |
| Biaya Operasional | 18,442,641,655 | 12,305,733,232 | Operational Expense |
| Beban Pemeliharaan | 13,511,003,016 | 14,042,739,333 | Maintenance Expense |
| Jasa Pemasangan | 3,348,780,280 | 3,134,919,325 | Installation Service |
| Dana Pensiun | 1,280,812,353 | 1,124,177,614 | Pension Fund |
| Jasa Profesional | 876,987,727 | 795,465,725 | Professional Fees |
| Beban Bunga | 696,972,223 | 558,916,667 | Interest Expenses |
| Pembelian Aset | -- | 2,062,980,749 | Assets Purchasing |
| Lain-lain | 3,599,187,346 | 1,631,237,831 | Others |
| Total | 435,400,989,269 | 344,355,612,540 | Total |

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the period related to the construction of the projects.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by subsidiary (JTI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

Bonus merupakan beban akrual kepada pegawai, anggota direksi dan dewan komisaris Grup.

Bonus represents accrued expenses to employee, board of directors and commissioners of Group.

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

Accrued expense for transportation expense represents expense which has not been paid by subsidiaries (JBI and JTI) for transporting piles (concrete) to the project location and load on the sale of transport.

27. Utang Bank Jangka Panjang

27. Long Term Bank Loans

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Utang Bank/ Bank Loans | | |
| Oversea - Chinese Banking Corporation Limited | 106,144,400,000 | 123,879,100,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 15,709,770,115 | 18,019,295,962 |
| <i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun/ Less : Current Portion</i> | | |
| Utang Bank/ Bank Loans | | |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Limited | (14,510,880,000) | (14,898,600,000) |
| PT Bank Central Asia Tbk | (8,977,011,495) | (8,583,333,313) |
| Sub Total | (23,487,891,495) | (23,481,933,313) |
| Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Loans | 98,366,278,620 | 118,416,462,649 |

Oversea – Chinese Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Kredit oleh TSMP Law Corporation tanggal 30 September 2014, Jaya Trade PTE, Ltd, entitas anak JTI, mendapatkan

Oversea – Chinese Banking Corporation Limited

Based on Credit Agreement by TSMP Law Corporation dated September 30, 2014, Jaya Trade PTE, Ltd, JTI's Subsidiary, obtained credit loan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

beberapa fasilitas pinjaman kredit dengan rincian *facilities with the following details:*
sebagai berikut:

| | | | | |
|---------------|---|---|---|----------------|
| a. Fasilitas | : | Derivatif Tingkat Bunga / <i>Derivatives interest rates</i> | : | a. Facility |
| Tujuan Kredit | : | Lindung nilai atas tingkat bunga Fasilitas Derivatif/ <i>Hedging over interest rate derivatives facility</i> | : | Credit Purpose |
| Plafond | : | USD 10,150,000 | : | Limit |
| b. Fasilitas | : | Rekening Koran (PRK) / <i>Overdraft</i> | : | b. Facility |
| Tujuan Kredit | : | Modal Kerja/ <i>Working Capital</i> | : | Credit Purpose |
| Suku Bunga | : | Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)/ <i>Aggregate cost of financing and the margin that is relevant (SGD), agregat overnight USD LIBOR and the margin that is relevant (USD)</i> | : | Interest Rate |
| c. Fasilitas | : | <i>Multi-Currency Spesific Advance</i> | : | c. Facility |
| Tujuan Kredit | : | Modal Kerja/ <i>Working Capital</i> | : | Credit Purpose |
| Sifat | : | <i>Revolving Basis</i> | : | Nature |
| Plafond | : | SGD1,500,000 dan/and USD 1,500,000 | : | Limit |
| Suku Bunga | : | Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)/ <i>Aggregate cost of financing and the margin that is relevant (SGD), agregat overnight USD LIBOR and the margin that is relevant (USD)</i> | : | Interest Rate |
| d. Fasilitas | : | <i>Revolving Credit</i> | : | d. Facility |
| Tujuan Kredit | : | Bagian dari pembiayaan pembelian kapal oleh Jaya Trade Pte Ltd/ <i>Part of financing the purchase of a vessel by Jaya Trade Pte Ltd</i> | : | Credit Purpose |
| Sifat | : | <i>Revolving Basis</i> | : | Nature |
| Plafond | : | USD 10,150,000 | : | Limit |
| Suku Bunga | : | Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)/ <i>Aggregate cost of financing and the margin that is relevant (SGD), agregat overnight USD LIBOR and the margin that is relevant (USD)</i> | : | Interest Rate |

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut adalah kapal yang dimiliki oleh Jaya Trade PTE, Ltd.

The collaterals for all loan facilities is vessel which is owned by Jaya Trade PTE, Ltd

Saldo pinjaman Jaya Trade PTE, Ltd pada tanggal 31 Desember 2016 adalah USD7,900,000 atau Rp106.144.400.000.

The balance of Jaya Trade PTE, Ltd credit facility on December 31, 2016 is USD7,900,000 or Rp106,144,400,000.

Saldo pinjaman Jaya Trade PTE, Ltd pada tanggal 31 Desember 2015 adalah USD8,980,000 atau Rp123.879.100.000.

The balance of Jaya Trade PTE, Ltd credit facility on December 31, 2015 is USD8,980,000 or Rp123,879,100,000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Utang bank entitas anak JTI (PT Sarana Lampung Utama dan PT Sarana Lombok Utama) ke PT Bank Central Asia merupakan fasilitas *Installment Loan* (Catatan 19).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

JTI subsidiary's (PT Sarana Lampung Utama and PT Sarana Lombok Utama) bank loan to PT Bank Central Asia is credit Installment Loan (Note 19).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Saldo pinjaman entitas anak JTI (PT Sarana Lampung Utama dan PT Sarana Lombok Utama) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Nihil dan Rp2.916.666.649.

The balance of JTI subsidiary's (PT Sarana Lampung Utama and PT Sarana Lombok Utama) credit facility on December 31, 2016 and 2015 are Nil and Rp2.916.666.649.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.123 tanggal 14 Desember 2016, JBI mendapatkan fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Deed Credit Agreement Amendment No.123 dated December 14, 2016, JBI obtained credit facility as follows:

| | | |
|------------|---|---------------|
| Fasilitas | Kredit Lokal (Rekening Koran)/ Local Credit (Overdraft) | Facility |
| Plafond | Rp50,000,000,000 | Limit |
| Suku Bunga | 10.00% per tahun/ 10,00% per annum | Interest Rate |
| Fasilitas | Omnibus Time Loan Revolving, Bank Garansi, Letter of Credit (L/C), Surat Kredit dan SKBDN/ Omnibus Time Loan Revolving, Bank Guarantee, Letter of Credit (L/C), Credit Letter and SKBDN | Facility |
| Plafond | Rp35,000,000,000 | Limit |
| Suku Bunga | 10.00% per tahun/ 10,00% per annum | Interest Rate |
| Fasilitas | Kredit Investasi - 1/ Credit Investment - 1 | Facility |
| Plafond | Rp25,000,000,000 | Limit |
| Suku Bunga | 10.00% per tahun/ 10,00% per annum | Interest Rate |
| Fasilitas | Kredit Investasi - 2/ Credit Investment - 2 | Facility |
| Plafond | Rp5,000,000,000 | Limit |
| Suku Bunga | 10.00% per tahun/ 10,00% per annum | Interest Rate |

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 15 Desember 2017.

This facility will end on December 15, 2017

Atas persetujuan kredit di atas, JBI memberikan jaminan berupa 1 unit tanah dan bangunan di Jl Desa Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 3/ Krikilan dan sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4/ Banjaran atas nama JBI dan jaminan piutang senilai Rp30.000.000.000.

With the credit agreement above, JBI guarantee of 1 unit land and building at Jl. Desa Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, certificates usage rights building number 3/ Krikilan and certificates usage rights building number 4/ Banjaran on behalf of JBI and receivable collateral amounting to Rp30,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JBI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan yaitu Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 1 (satu) kali, Debt per Equity Ratio tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali, dan Current Ratio minimal sebesar 1 (satu) kali.

Based on the loan, JBI required to keep the financial ratio namely Debt Service Coverage Ratio at least of 1 (one) times, Debt per Equity Ratio may not exceed 3 (three) times, and Current Ratio at least of 1 (one) times.

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp15.709.770.115 dan Rp15.102.629.313.

The balance of JBI credit facility on December 31, 2016 and 2015 is Rp15,709,770,115 and Rp15,102,629,313, respectively.

28. Utang Sewa Pembiayaan

28. Lease Liabilities

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Pihak Berelasi (lihat Catatan 46)/ Related Party (see Note 46) | 29,658,404,782 | 30,142,383,017 |
| Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun/ Less : Current Portion | (8,788,512,800) | (7,723,517,295) |
| Total | 20,869,891,982 | 22,418,865,722 |

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut: *The Company has obtained financial lease facilities as follows:*

| | |
|--|--|
| 1) Perjanjian Leasing No. LA 2014 – 003 | 1) Leasing Agreement No. LA 2014 - 003 |
| Perusahaan Financing | PT Jaya Fuji Leasing Pratama <i>Finance Company</i> |
| Jenis Sewa Pembiayaan | <i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i> <i>Type of Lease</i> |
| Aset Sewa Pembiayaan | 1 Hidromek Motor Grader 3EAA0002/2014 1 Cummins Genset/ KTA 19-G4 J1401017 <i>Asset Under Finance Lease</i> |
| Nilai Perolehan | Rp2,362,111,800 <i>Acquisition Cost</i> |
| Nilai Pembiayaan | Rp1,889,688,000 <i>Value of Financing</i> |
| Uang Tanggungan | Rp472,423,800 <i>Security Deposit</i> |
| Suku Bunga | BI Rate + 2,75% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.75 % spread p.a.</i> <i>Interest Rate</i> |
| Tanggal Perjanjian | 12 Desember 2014/ December 12, 2014 <i>Agreement Date</i> |
| Jangka Waktu | 23 Januari 2015 - 23 Desember 2017/ <i>January 23, 2015 - December 23, 2017</i> <i>Period</i> |
| 2) Perjanjian Leasing No. LA 2014 – 005 | 2) Leasing Agreement No. LA 2014 - 005 |
| Perusahaan Financing | PT Jaya Fuji Leasing Pratama <i>Finance Company</i> |
| Jenis Sewa Pembiayaan | <i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i> <i>Type of Lease</i> |
| Aset Sewa Pembiayaan | Stone Crushing Plant <i>Asset Under Finance Lease</i> |
| Nilai Perolehan | Rp2,860,000,000 <i>Acquisition Cost</i> |
| Nilai Pembiayaan | Rp2,288,000,000 <i>Value of Financing</i> |
| Uang Tanggungan | Rp572,000,000 <i>Security Deposit</i> |
| Suku Bunga | BI Rate + 2,75% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.75 % spread p.a.</i> <i>Interest Rate</i> |
| Tanggal Perjanjian | 19 November 2014/ November 19, 2014 <i>Agreement Date</i> |
| Jangka Waktu | 1 Januari 2015 - 1 Desember 2017/ <i>January 1, 2015 - December 1, 2017</i> <i>Period</i> |
| 3) Perjanjian Leasing No. LA 2015 – 001 | 3) Leasing Agreement No. LA 2015 - 001 |
| Perusahaan Financing | PT Jaya Fuji Leasing Pratama <i>Finance Company</i> |
| Jenis Sewa Pembiayaan | <i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i> <i>Type of Lease</i> |
| Aset Sewa Pembiayaan | 3 Unit Foton Wheel Loader FL936F-II 1 Unit Hitachi Hydraulic Excavator 2 Unit Cummins Genset BP500/KTA 19-G4 <i>Asset Under Finance Lease</i> |
| Nilai Perolehan | Rp4,087,078,800 <i>Acquisition Cost</i> |
| Nilai Pembiayaan | Rp3,269,000,000 <i>Value of Financing</i> |
| Uang Tanggungan | Rp818,078,800 <i>Security Deposit</i> |
| Suku Bunga | BI Rate + 2,75% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.75 % spread p.a.</i> <i>Interest Rate</i> |
| Tanggal Perjanjian | 22 Januari 2015/ January 22, 2015 <i>Agreement Date</i> |
| Jangka Waktu | 23 Januari 2015 - 23 Desember 2017/ <i>January 23, 2015 - December 23, 2017</i> <i>Period</i> |
| 4) Perjanjian Leasing No. LA 2015 – 003 | 4) Leasing Agreement No. LA 2015 - 003 |
| Perusahaan Financing | PT Jaya Fuji Leasing Pratama <i>Finance Company</i> |
| Jenis Sewa Pembiayaan | <i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i> <i>Type of Lease</i> |
| Aset Sewa Pembiayaan | Stone Crushing Plant <i>Asset Under Finance Lease</i> |
| Nilai Perolehan | Rp2,860,000,000 <i>Acquisition Cost</i> |
| Nilai Pembiayaan | Rp2,288,000,000 <i>Value of Financing</i> |
| Uang Tanggungan | Rp572,000,000 <i>Security Deposit</i> |
| Suku Bunga | BI Rate + 2,75% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.75 % spread p.a.</i> <i>Interest Rate</i> |
| Tanggal Perjanjian | 20 Maret 2015/ March 20, 2015 <i>Agreement Date</i> |
| Jangka Waktu | 7 Mei 2015 - 7 Mei 2018/ <i>May 7, 2015 - May 7, 2018</i> <i>Period</i> |

| | |
|---|--|
| 5) Perjanjian Leasing No. LA 2015 – 006 | 5) Leasing Agreement No. LA 2015 - 006 |
| Perusahaan Financing | PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | <i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i> |
| Aset Sewa Pembiayaan | 1 unit Kato Truck Crane |
| Nilai Perolehan | Rp5,426,652,000 |
| Nilai Pembiayaan | Rp4,341,320,000 |
| Uang Tanggungan | Rp1,085,332,000 |
| Suku Bunga | BI Rate + 2,75% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.75 % spread p.a.</i> |
| Tanggal Perjanjian | 21 Agustus 2015/ August 21, 2015 |
| Jangka Waktu | 3 Oktober 2015 - 3 September 2018/ <i>October 3, 2015 - September 3, 2018</i> |
| | Finance Company |
| | Type of Lease |
| | Asset Under Finance Lease |
| | Acquisition Cost |
| | Value of Financing |
| | Security Deposit |
| | Interest Rate |
| | Agreement Date |
| | Period |
| 6) Perjanjian Leasing No. LA 2016 - 01A | 6) Leasing Agreement No. LA 2016 - 01A |
| Perusahaan Financing | PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | <i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i> |
| Aset Sewa Pembiayaan | 1 Cold Planner - CAT - PM - 200 |
| Nilai Perolehan | Rp6,050,000,000 |
| Nilai Pembiayaan | Rp4,840,000,000 |
| Uang Tanggungan | Rp1,210,000,000 |
| Suku Bunga | BI Rate + 2,5% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.5 % spread p.a.</i> |
| Tanggal Perjanjian | 21 Maret 2016/ March 21, 2016 |
| Jangka Waktu | 36 bulan/ 36 months |
| | Finance Company |
| | Type of Lease |
| | Asset Under Finance Lease |
| | Acquisition Cost |
| | Value of Financing |
| | Security Deposit |
| | Interest Rate |
| | Agreement Date |
| | Period |
| 7) Perjanjian Leasing No. LA 2016 - 01B | 7) Leasing Agreement No. LA 2016 - 01B |
| Perusahaan Financing | PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | <i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i> |
| Aset Sewa Pembiayaan | 1 Cold Milling – Wirtgen W2000 |
| Nilai Perolehan | Rp7,150,000,000 |
| Nilai Pembiayaan | Rp5,720,000,000 |
| Uang Tanggungan | Rp1,430,000,000 |
| Suku Bunga | BI Rate + 2,5% spread per tahun/ <i>BI Rate + 2.5 % spread p.a.</i> |
| Tanggal Perjanjian | 20 Mei 2016/ May 20, 2016 |
| Jangka Waktu | 36 bulan/ 36 months |
| | Finance Company |
| | Type of Lease |
| | Asset Under Finance Lease |
| | Acquisition Cost |
| | Value of Financing |
| | Security Deposit |
| | Interest Rate |
| | Agreement Date |
| | Period |
| JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa <i>JBI has obtained financial lease facilities as follows:</i> pembiayaan dengan rincian sebagai berikut: | |
| 8) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 004 | 8) Leasing Agreement No. LA 2013 - 004 |
| Perusahaan Financing | PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | <i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i> |
| Nilai Perolehan | Rp6,788,123,260 |
| Nilai Pembiayaan | Rp5,430,000,000 |
| Uang Tanggungan | Rp1,358,123,260 |
| Suku Bunga | BI Rate + 3 % spread per tahun/ <i>BI Rate + 3 % spread p.a.</i> |
| Tanggal Perjanjian | 30 September 2013/ September 30, 2013 |
| Jangka Waktu | 36 bulan/ 36 months |
| | Finance Company |
| | Type of Lease |
| | Acquisition Cost |
| | Value of Financing |
| | Security Deposit |
| | Interest Rate |
| | Agreement Date |
| | Period |
| 9) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 001 | 9) Leasing Agreement No. LA 2014 - 001 |
| Perusahaan Financing | PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | <i>Financial Leasing - Sale and Lease Back</i> |
| Nilai Perolehan | Rp6,106,169,050 |
| Nilai Pembiayaan | Rp4,884,900,000 |
| Uang Tanggungan | Rp1,221,269,050 |
| Suku Bunga | BI Rate + 3 % spread per tahun/ <i>BI Rate + 3 % spread p.a.</i> |
| | Finance Company |
| | Type of Lease |
| | Acquisition Cost |
| | Value of Financing |
| | Security Deposit |
| | Interest Rate |

| | | |
|--------------------|---------------------------|----------------|
| Tanggal Perjanjian | 19 Mei 2014/ May 19, 2014 | Agreement Date |
| Jangka Waktu | 36 bulan/ 36 months | Period |

| | | |
|---|--|--------------------|
| 10) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 002 | 10) Leasing Agreement No. LA 2014 - 002 | |
| Perusahaan Financing | PT Jaya Fuji Leasing Pratama | Finance Company |
| Jenis Sewa Pembiayaan | Financial Leasing - Sale and Lease Back | Type of Lease |
| Nilai Perolehan | Rp4,848,689,950 | Acquisition Cost |
| Nilai Pembiayaan | Rp3,878,000,000 | Value of Financing |
| Uang Tanggungan | Rp970,689,950 | Security Deposit |
| Suku Bunga | BI Rate + 3 % spread per tahun/ BI Rate + 3 % spread p.a. | Interest Rate |
| Tanggal Perjanjian | 6 Agustus 2014/ August 6, 2014 | Agreement Date |
| Jangka Waktu | 36 bulan/ 36 months | Period |

| | | |
|---|--|--------------------|
| 11) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 004 | 11) Leasing Agreement No. LA 2014 - 004 | |
| Perusahaan Financing | PT Jaya Fuji Leasing Pratama | Finance Company |
| Jenis Sewa Pembiayaan | Financial Leasing - Sale and Lease Back | Type of Lease |
| Nilai Perolehan | Rp2,800,000,000 | Acquisition Cost |
| Nilai Pembiayaan | Rp2,240,000,000 | Value of Financing |
| Uang Tanggungan | Rp560,000,000 | Security Deposit |
| Suku Bunga | BI Rate + 3 % spread per tahun/ BI Rate + 3 % spread p.a. | Interest Rate |
| Tanggal Perjanjian | 18 September 2014/ September 18, 2014 | Agreement Date |
| Jangka Waktu | 36 bulan/ 36 months | Period |

| | | |
|---|--|--------------------|
| 12) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 002 | 12) Leasing Agreement No. LA 2015 - 002 | |
| Perusahaan Financing | PT Jaya Fuji Leasing Pratama | Finance Company |
| Jenis Sewa Pembiayaan | Financial Leasing - Sale and Lease Back | Type of Lease |
| Nilai Perolehan | Rp3,248,920,000 | Acquisition Cost |
| Nilai Pembiayaan | Rp2,599,136,000 | Value of Financing |
| Uang Tanggungan | Rp649,784,000 | Security Deposit |
| Suku Bunga | BI Rate + 3 % spread per tahun/ BI Rate + 3 % spread p.a. | Interest Rate |
| Tanggal Perjanjian | 20 Februari 2015/ February 20, 2015 | Agreement Date |
| Jangka Waktu | 36 bulan/ 36 months | Period |

| | | |
|---|--|--------------------|
| 13) Perjanjian Leasing No. LA 2016 - 003 | 13) Leasing Agreement No. LA 2016 - 003 | |
| Perusahaan Financing | PT Jaya Fuji Leasing Pratama | Finance Company |
| Jenis Sewa Pembiayaan | Financial Leasing - Sale and Lease Back | Type of Lease |
| Nilai Perolehan | Rp3,120,562,500 | Acquisition Cost |
| Nilai Pembiayaan | Rp2,496,450,000 | Value of Financing |
| Uang Tanggungan | Rp624,112,500 | Security Deposit |
| Suku Bunga | BI Rate + 2,5 % spread per tahun/ BI Rate + 2.5 % spread p.a. | Interest Rate |
| Tanggal Perjanjian | 20 Oktober 2016/ October 20, 2016 | Agreement Date |
| Jangka Waktu | 36 bulan/ 36 months | Period |

| | | |
|---|--|--------------------|
| 14) Perjanjian Leasing No. LA 2016 - 002 | 14) Leasing Agreement No. LA 2016 - 002 | |
| Perusahaan Financing | PT Jaya Fuji Leasing Pratama | Finance Company |
| Jenis Sewa Pembiayaan | Financial Leasing - Sale and Lease Back | Type of Lease |
| Nilai Perolehan | Rp2,250,000,000 | Acquisition Cost |
| Nilai Pembiayaan | Rp1,800,000,000 | Value of Financing |
| Uang Tanggungan | Rp450,000,000 | Security Deposit |
| Suku Bunga | BI Rate + 2,5 % spread per tahun/ BI Rate + 2.5 % spread p.a. | Interest Rate |
| Tanggal Perjanjian | 30 Juni 2016/ June 20, 2016 | Agreement Date |
| Jangka Waktu | 36 bulan/ 36 months | Period |

**29. Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali
 Aset Tetap Ditangguhkan - Neto**

**29. Deferred Income of Sales and Leaseback Fixed
 Assets - Net**

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) dari transaksi sewa pembiayaan Sales and Leaseback dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

Deferred income represents gain on sales of the Company and subsidiaries (JTI and JBI)'s fixed assets generated from Sales and Leaseback transactions and will be amortized proportionally over the remaining estimated useful life of the leased assets.

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|
| Laba Ditangguhkan | 19,890,030,585 | 15,637,504,567 | Deferred Income |
| Penambahan selama Tahun Berjalan | 2,108,333,334 | 4,252,526,034 | Addition During the Year |
| Dikurangi: Amortisasi | (16,071,808,462) | (13,641,044,217) | Less: Amortization |
| Total | 5,926,555,457 | 6,248,986,384 | Total |

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Changes of deferred income amortization are as follows:

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Saldo Awal | 13,641,044,217 | 11,335,418,530 | Beginning Balance |
| Amortisasi selama Tahun Berjalan (Catatan 40) | 2,430,764,245 | 2,305,625,687 | Amortization During the Year (Note 40) |
| Saldo Akhir | 16,071,808,462 | 13,641,044,217 | Ending Balance |

30. Modal Saham

30. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The shareholder's composition on December 31, 2016 and 2015 is as follows:

| Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders | Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company | 2016 | | Total Modal Disetor/ Total Capital Shares Rp |
|---|---|-------------------------------------|---|--|
| | | Total Saham/ Common Stocks | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | |
| PT Pembangunan Jaya | | 9,929,587,750 | 60.89 | 198,591,755,000 |
| Ir. Soekrisman | Komisaris/Commissioner | 147,985,350 | 0.91 | 2,959,707,000 |
| Ir. Hiskak Secakusuma, MM | Komisaris/Commissioner | 147,523,800 | 0.90 | 2,950,476,000 |
| Ir. Indra Satria, SE | Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director | 25,000,000 | 0.15 | 500,000,000 |
| Okky Dharmosetio | Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director | 9,000,000 | 0.06 | 180,000,000 |
| Umar Ganda | Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director | 8,750,000 | 0.05 | 175,000,000 |
| Zali Yahya | Direktur/Director | 6,000,000 | 0.04 | 120,000,000 |
| Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ Founder Shareholders (each below 5%) | | 931,721,955 | 5.71 | 18,634,439,100 |

| Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders | Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company | 2016 | | |
|--|--|-------------------------------|--|--|
| | | Total Saham/ Common Stocks | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Total Modal Disetor/ Total Capital Shares Rp |
| UBS AG Singapore Non - Treaty Masyarakat | | 1,118,580,165 | 6.86 | 22,371,603,300 |
| | | 3,984,370,840 | 24.43 | 79,687,416,800 |
| Total | | 16,308,519,860 | 100.00 | 326,170,397,200 |

| Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders | Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company | 2015 | | |
|---|---|-------------------------------|--|--|
| | | Total Saham/ Common Stocks | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Total Modal Disetor/ Total Capital Shares Rp |
| PT Pembangunan Jaya | | 9,929,587,750 | 60.89 | 198,591,755,000 |
| Dr. (HC) Ir. Ciputra | Presiden Komisaris/ President Commissioner | 325,528,800 | 2.00 | 6,510,576,000 |
| Ir. Soekrisman | Komisaris/Commissioner | 147,985,350 | 0.91 | 2,959,707,000 |
| Ir. Hiskak Secakusuma, MM | Komisaris/Commissioner | 147,523,800 | 0.90 | 2,950,476,000 |
| Ir. Indra Satria, SE | Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director | 25,000,000 | 0.15 | 500,000,000 |
| Okky Dharmosetio | Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director | 9,000,000 | 0.06 | 180,000,000 |
| Umar Ganda | Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director | 8,750,000 | 0.05 | 175,000,000 |
| Ir. IB Rajendra, MBA, PhD | Direktur/Director | 6,192,330 | 0.04 | 123,846,600 |
| Zali Yahya | Direktur/Director | 6,000,000 | 0.04 | 120,000,000 |
| Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%) | | 600,000,825 | 3.68 | 12,000,016,500 |
| UBS AG Singapore Non - Treaty Masyarakat | | 860,820,665 | 5.28 | 17,216,413,300 |
| | | 4,242,130,340 | 26.01 | 84,842,606,800 |
| Total | | 16,308,519,860 | 100.00 | 326,170,397,200 |

31. Tambahan Modal Disetor

31. Additional Paid In Capital

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Tambahan Modal Disetor | | | Additional Paid in Capital |
| Penawaran Umum Perdana | 179,728,566,051 | 179,728,566,051 | Initial Public Offering |
| Penawaran Umum Terbatas | 417,970,328,692 | 417,970,328,692 | Limited Public Offering |
| Selisih Nilai | | | Difference in Value of |
| Transaksi Restrukturisasi | | | Restructuring Transactions |
| Entitas Sepengendali | (42,251,427,715) | (42,251,427,715) | of Entities under Common Control |
| Selisih antara Aset dan | | | Differences between Assets and |
| Liabilitas Pengampunan Pajak | 1,533,668,228 | -- | Liabilities Tax Amnesty |
| Total Tambahan Modal Disetor | 556,981,135,256 | 555,447,467,028 | Total Additional Paid in Capital |

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, of which has been notarized by Sutjipto, SH, MKn, on the Ammandement of Article Associate No. 119 dated July 25, 2007, about the approval on the paid capital increased, that

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp179.728.566.051.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1.400 atau sebesar Rp456.638.555.800 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.100.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187.408 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.328.692.

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sehingga tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp555.447.467.028.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

partially comes from the issuance of 203,250 shares with par Rp1,000. The shares were partially taken by all the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting Rp4,000 per share. The difference from the par value was recorded as additional paid in capital amounting to Rp609,750,000.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting Rp32,837,300,000, so the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounting to Rp609,754,572.

In relation with Company's initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of Mandatory Convertible Bonds Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp615 per share, Rp160 per share and Rp250 per share, respectively, resulted a differences with par value of Rp184,821,991,500 recorded as additional paid in capital.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp5,703,180,021 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp179,728,566,051.

In July 2013, in relation with Limited public offering with HMETD amounting to 326.170.397 shares or 10% with offering price of Rp 1,400 or amounting to Rp456,638,555,800 raises additional paid-in capital of Rp424,021,516,100.

All costs that occurred in limited public offering amounting to Rp 6.051.187.408 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp417,970,328,692.

In accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", difference in value from restructuring transactions of entities under common control had been reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statement as of December 31, 2013, so company's additional paid in capital as of December 31, 2013 become amounting to Rp555,447,467,028.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Selain itu, beberapa entitas anak JTI mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah sebesar Rp1.533.668.228, diakui sebagai tambahan modal disetor.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

In addition, some of JTI's subsidiaries participate in program tax amnesty on 2016. Change in equity of subsidiaries on this program amounting to Rp1,533,668,228, recognized as additional paid in capital.

32. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

| Entitas Anak/ Subsidiary | Tanggal Transaksi/ Transaction | Kepemilikan Awal/ Initial Ownership | Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership | Nilai Ekuitas/ Equity Value | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Total | |
|-----------------------------|--------------------------------------|--|--|--------------------------------|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| | | | | | | 2016 Rp | 2015 Rp |
| PT Jaya Daido Concrete | 20-Dec-10 | 98.625% | 88.763% | 22,585,169,020 | 27,366,281,238 | 4,781,112,218 | 4,781,112,218 |
| | | | | | | <u>4,781,112,218</u> | <u>4,781,112,218</u> |

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiaries are reflected as Difference In Equity Transactions of Subsidiaries with the following detail:

33. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 1 Juni 2016 yang telah dinotariskan oleh Liestiani Wang, SH, M.Kn. No.1 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2015 sebesar Rp73.388.339.370 atau 31,41% dari laba bersih Perusahaan.

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 3 Juni 2015 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No.4 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2014 sebesar Rp70.126.635.398 atau 32,35% dari laba bersih Perusahaan.

33. Dividend and General Reserve

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 1, 2016 which have been notarialized by Liestiani Wang, SH, M.Kn. No.1 in Jakarta, the stockholders approved dividend payment for the financial year 2015 amounting to Rp73,388,339,370 or 31.41% of the Company's net income.

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 3, 2015 which have been notarialized by Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No.4 in Jakarta, the stockholders approved dividend payment for the financial year 2014 amounting to Rp70,126,635,398 or 32.35% of the Company's net income.

34. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih/
a. Non Controlling Interest to Net Assets

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Daido Indonesia

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Total

34. Non Controlling Interest

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| PT Jaya Trade Indonesia | 7,409,133,213 | 5,966,921,603 |
| PT Jaya Teknik Indonesia | 11,889 | 10,343 |
| PT Jaya Beton Indonesia | 18,090,383,216 | 18,923,734,165 |
| PT Jaya Daido Indonesia | 1,222,503,996 | 1,507,058,606 |
| PT Jaya Konstruksi Pratama Tol | 29,125,139,242 | 23,295,292,090 |
| Total | <u>55,847,171,556</u> | <u>49,693,016,807</u> |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

| | 2016 | 2015 |
|--|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| b Kepentingan Nonpengendali atas Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>b. Non Controlling Interest to Comprehensive Income For the Year</i> Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> | | |
| PT Jaya Trade Indonesia | 1,533,191,518 | 903,346,755 |
| PT Jaya Teknik Indonesia | 2,154 | 2,000 |
| PT Jaya Beton Indonesia | 6,809,078 | 2,103,378,954 |
| PT Jaya Daido Indonesia | (284,554,611) | 104,892,747 |
| PT Jaya Konstruksi Pratama Tol | 5,818,321,830 | (98,340,013) |
| Total | 7,073,769,969 | 3,013,280,443 |

35. Pendapatan Usaha

35. Revenues

| | 2016 | 2015 | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Jasa Konstruksi | 2,148,192,281,009 | 1,921,369,958,999 | Construction Services |
| Aspal | 1,255,545,828,079 | 1,572,346,884,567 | Asphalts |
| Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak | 522,035,897,561 | 386,090,081,029 | Manufacture - Piles and Concretes |
| Gas | 424,828,087,474 | 497,019,110,575 | Gases |
| Penyewaan Kapal | 42,101,359,125 | 42,174,093,750 | Charter of Vessels |
| Handling Equipment | 70,320,238,977 | 84,662,492,986 | Handling Equipments |
| Oli | 1,076,279,977 | 225,674,555 | Lubricant |
| Pendapatan Jasa | | | Service Revenue |
| Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan | 159,530,914,378 | 138,859,518,053 | Repair and Maintenance Services |
| Jasa Pancang | 22,995,961,421 | 10,207,293,219 | Pegging Services |
| Lainnya | 4,313,739,931 | 2,945,917,109 | Others |
| Total | 4,650,940,587,932 | 4,655,901,024,842 | Total |

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp471.352.211.499 dan Rp478.648.645.954 (Catatan 44).

Revenues generated from related parties are amounting to Rp471,352,211,499 and Rp478,648,645,954 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 44).

36. Beban Pokok Pendapatan

36. Cost of Revenues

| | 2016 | 2015 | |
|--|-------------------|-------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Jasa Konstruksi | 1,842,470,320,047 | 1,531,023,749,775 | Construction Service |
| Aspal | 897,300,759,454 | 1,381,798,841,350 | Asphalts |
| Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak | 432,613,801,153 | 346,846,704,904 | Manufacture - Piles and Concretes |
| Gas | 365,632,467,144 | 431,742,168,332 | Gases |
| Handling Equipment | 52,309,704,178 | 65,612,754,926 | Handling Equipments |
| Penyewaan Kapal | 26,943,766,274 | 29,117,098,643 | Charter of Vessels |
| Oli | 1,022,306,746 | 184,244,210 | Lubricant |
| Pendapatan Jasa | | | Service Revenue |
| Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan | 103,599,823,122 | 94,573,188,406 | Repair and Maintenance Services |

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|--------------|--------------------------|--------------------------|------------------|
| Jasa Pancang | 18,761,650,735 | 6,013,021,801 | Pegging Services |
| Lainnya | 3,034,657,449 | 1,919,665,921 | Others |
| Total | 3,743,689,256,302 | 3,888,831,438,268 | Total |

37. Beban Penjualan

37. Marketing Expenses

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Angkut | 61,791,122,148 | 39,635,194,091 | Transportation |
| Pemasaran | 11,881,432,881 | 11,276,027,198 | Marketing |
| Pemancangan | 21,660,726,444 | 5,758,933,489 | Installation |
| Total | 95,333,281,473 | 56,670,154,778 | Total |

38. Beban Umum dan Administrasi

38. General and Administrative Expenses

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|--|------------------------|------------------------|--|
| Pegawai | 220,884,762,588 | 169,319,773,041 | Employees |
| Perbaikan dan Pemeliharaan | 43,307,849,879 | 40,264,558,034 | Repair and Maintenance |
| Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5) | 37,095,477,655 | 32,211,444,233 | Impairment of Accounts Receivable (Note 5) |
| Penyusutan Aset Tetap (Catatan 16) | 35,181,586,254 | 30,542,760,410 | Depreciation of Fixed Assets (Note 16) |
| Perjalanan Dinas | 14,147,225,531 | 10,060,597,286 | Travelling |
| Kesejahteraan Pegawai | 9,968,889,738 | 5,010,271,632 | Employee Benefit |
| Rumah Tangga | 9,425,612,400 | 8,377,432,130 | Housing |
| Telekomunikasi, Air dan Listrik | 7,878,562,439 | 7,201,574,278 | Telecommunication, Water and Electric |
| Asuransi | 7,638,092,634 | 7,037,475,769 | Insurance |
| Kerugian Penurunan Nilai Piutang Retensi (Catatan 44) | 7,245,550,000 | -- | Impairment of Retention Receivable (Note 44) |
| Pendidikan dan Pelatihan | 6,464,374,486 | 5,128,431,208 | Education and Training |
| Kantor | 5,747,930,237 | 6,808,024,279 | Office |
| Iuran dan Izin | 5,005,368,465 | 3,711,840,234 | Subscription and License |
| Beban Jasa Profesional | 4,426,029,859 | 4,432,483,301 | Professional Fees |
| Representasi dan Jamuan Tamu | 4,036,170,686 | 3,532,845,304 | Representation and Entertainment |
| Sewa Gudang, Kantor, Truk | 2,239,337,879 | 2,786,774,471 | Warehouse, Office & Truck Rent |
| Alat Tulis dan Cetak | 1,368,156,123 | 1,438,546,084 | Stationaries |
| Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9) | 303,233,348 | 354,096,327 | Allowance for Inventories Obsolescence (Note 9) |
| Beban Lain-lain | 8,247,124,868 | 4,791,186,385 | Others |
| Total | 430,611,335,069 | 343,010,114,406 | Total |

39. Beban Keuangan

39. Financial Expenses

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
| Beban Bunga - Neto | 46,235,511,495 | 74,111,182,850 | Interest Expenses - Net |
| Beban Provisi Bank | 4,197,418,695 | 3,248,204,833 | Bank's Provisions |
| Total | 50,432,930,190 | 77,359,387,683 | Total |

40. Pendapatan Lain-lain

40. Others Incomes

| | 2016 | 2015 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Pendapatan Bunga | 19,176,758,823 | 20,329,599,828 | <i>Interest Income</i> |
| Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5) | 19,354,744,318 | 16,168,514,082 | <i>Recovery of Impairment of Accounts Receivable (Note 5)</i> |
| <i>Management Fee (Billing Rate)</i> | 11,176,579,743 | 2,764,108,080 | <i>Management Fee (Billing Rate)</i> |
| Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 16) | 2,755,025,456 | 1,341,566,876 | <i>Gain on Sale of Fixed Assets (Note 16)</i> |
| Amortisasi Laba Ditangguhkan (Catatan 29) | 2,430,764,245 | 2,305,625,687 | <i>Amortization of Deferred Income (Note 29)</i> |
| Pendapatan Sewa | 2,066,311,010 | 856,069,838 | <i>Rental Income</i> |
| Klaim Asuransi | 155,000,000 | 72,787,150 | <i>Insurance Claim</i> |
| Laba dari Investasi - Surat Berharga | 100,517,500 | -- | <i>Gain from Investment - Bond</i> |
| Lain-lain | 1,760,217,247 | 4,117,471,877 | <i>Others</i> |
| Total | 58,975,918,342 | 47,955,743,418 | Total |

41. Beban Lain-lain

41. Others Expenses

| | 2016 | 2015 | |
|--|----------------------|-----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Denda dan Bunga Pajak | 3,470,735,663 | 2,166,105,828 | <i>Tax Interest and Penalties</i> |
| Kekurangan Pembayaran Pajak | 3,457,739,257 | 2,155,744,491 | <i>Underpayment Tax</i> |
| Beban Administrasi Bank | 1,341,278,566 | 1,106,072,678 | <i>Bank Charges</i> |
| Rugi Selisih Kurs | 997,765,523 | 2,000,099,690 | <i>Loss of Foreign Exchange</i> |
| Rugi Penjualan Investasi (Catatan 14) | 394,269,294 | -- | <i>Loss of Sale on Investment (Note 14)</i> |
| Uang Tebusan Pengampunan Pajak | 46,355,790 | -- | <i>Redemption of Tax Amnesty</i> |
| Penurunan Nilai Aset tetap | -- | 10,295,136,505 | <i>Impairment of Fixed Assets</i> |
| Rugi dari Investasi - Surat Berharga | -- | 162,500,000 | <i>Loss from Investment - Bond</i> |
| Lain-lain | 42,960,765 | 208,160,891 | <i>Other</i> |
| Total | 9,751,104,858 | 18,093,820,083 | Total |

42. Laba per Saham

42. Earning Per Share

| | 2016 | 2015 | |
|-------------------------------|-----------------|-----------------|--------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Lab per Saham Dasar | | | Net Income |
| Lab Bersih | 324,447,420,017 | 233,624,043,049 | <i>Net Income</i> |
| Saham Beredar (Lembar) | | | Outstanding Shares |
| Rata-rata Tertimbang | | | <i>Weighted Average Number</i> |
| Jumlah Saham Beredar | 16,308,519,860 | 16,308,519,860 | <i>of Outstanding Shares</i> |
| Lab per Saham (Rp) | 19.89 | 14.33 | Earnings per Share (Rp) |

43. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun

Biaya pensiun iuran pasti pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp9.843.916.372 dan Rp7.685.295.183.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Program Imbalan Kerja

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah 1.436 dan 1.309 (tidak diaudit).

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pesangon diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 31 Desember 2016 dan 2015 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (2016 dan 2015: Dayamandiri Dharmakonsilindo) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

43. Pension Plan and Employee Benefits Liabilities

Pension Plan

Contribution pension program expenses in the year 2016 and 2015 amounting Rp9,843,916,372 and Rp7,685,295,183, respectively.

The plan is managed by Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Regulation No.11 year 1992.

Employee Benefits Program

The Group have calculated its liabilities regarding Labor Law No.13/2003. The number of employees who is entitled to get employee benefits program in 2016 and 2015 are 1,436 and 1,309 (unaudited).

The gains and losses actuarial arising of adjustment, changes in assumptions actuarial and change in the severance program recognized wholly in other comprehensive income .

As of December 31 2016 and 2015, the Group computed the estimated liability for employee benefits based on the Independent Actuary's calculation (2016 and 2015: Dayamandiri Dharmakonsilindo) in accordance with the implementation of SPAK No.24 (Revised 2013) regarding Employee Benefits using Projected Unit Credit Method.

Defined employee benefits program give exposure the Group to actuarial risk like interest rate risk, and salary risk.

Interest Rate Risk

Decreasing the bonds interest will increase program liability.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members's salary will increase that program liability.

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

| | Perubahan Asumsi/ Change in Assumption | 2016 | 2015 | |
|-----------------------|---|---|---|----------------------|
| | | Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation | Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation | |
| Tingkat diskonto | Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1% | 48,033,547,794 55,444,611,317 | 34,260,608,869 39,827,482,273 | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1% | 55,557,950,288 47,889,532,934 | 39,922,398,790 34,143,643,812 | Salary increase rate |

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pesangon adalah sebagai berikut: *Expected maturity analysis of undiscounted severance benefit is as follows:*

| | Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp | 10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp | lebih dari 20 Tahun/ more than 20 Years Rp | |
|---------------|--|---------------------------------------|--|-----------------|
| Manfaat Pasti | 37,401,238,005 | 19,048,097,876 | 21,859,048,166 | Defined Benefit |

a. Perubahan pada liabilitas yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen:

a. *The changes of liability that is recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:*

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Nilai Kini Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - | | | Present Value of Estimated Liabilities for Employee |
| Awal periode | 40,941,660,685 | 45,589,480,852 | Benefit - Beginning Period |
| Biaya Jasa Kini | 4,318,462,864 | 1,279,387,488 | Current Service Cost |
| Beban jasa lalu karena perubahan rencana | -- | 2,583,219,603 | Past service cost due to plan amendment |
| Beban jasa lalu karena kurtailmen | (702,943,002) | (2,109,219,185) | Past service cost due to curtailment |
| Beban Bunga | 3,559,675,170 | 3,155,366,337 | Interest Cost |
| Pembayaran Manfaat | (1,770,920,894) | (7,306,677,159) | Benefit Payment |
| Cadangan untuk kelebihan pembayaran manfaat | -- | 16,104,796 | Provision for excess benefit payment |
| Kewajiban diasumsikan karena biaya jasa lalu (Keuntungan) Kerugian dari perubahan asumsi keuangan | 2,793,694,706 | 49,131,658 | Liability assumed due to recognition of past services (Gain)/Loss from changes in financial assumptions |
| (Keuntungan) Kerugian dari penyesuaian pengalaman | (499,189,308) | 170,551,170 | (Gain)/Loss from experience adjustments |
| Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon | 51,484,937,281 | 40,941,660,685 | Estimated Liabilities for Employee Benefit-Severance |

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

b. *Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:*

| | 2016 Rp | 2015 Rp | |
|--|----------------|----------------|--|
| Kewajiban Bersih Awal Tahun | 40,941,660,685 | 45,589,480,853 | Net Liability at Beginning of Year |
| Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan | 9,968,889,738 | 5,010,271,632 | Employee Welfare Benefit Expenses Recognized in Current Year |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | <u>2016</u> <u>Rp</u> | <u>2015</u> <u>Rp</u> | |
|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------|--|
| Kelebihan Pembayaran Manfaat | -- | (36,280,936) | <i>Excess benefits paid</i> |
| Pembayaran Manfaat | (1,770,920,894) | (7,306,677,159) | <i>benefits paid</i> |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 2,345,307,752 | (2,315,133,705) | <i>Other Comprehensive Income</i> |
| Kewajiban Pada Akhir Tahun | <u>51,484,937,281</u> | <u>40,941,660,685</u> | <i>Liabilities At the End of the Year</i> |

c. Beban manfaat karyawan - pesangon adalah sebagai berikut:

c. *Accrue benefits - severance are as follows:*

| | <u>2016</u> <u>Rp</u> | <u>2015</u> <u>Rp</u> | |
|---|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Biaya Jasa Kini | 4,318,462,864 | 3,862,607,091 | <i>Current Service Cost</i> |
| Biaya Bunga | 3,559,675,170 | 3,155,366,337 | <i>interest expense</i> |
| Biaya Jasa Lalu - <i>Non Vested Benefit</i> | -- | (2,129,339,237) | <i>past service expense - Non Vested Benefit</i> |
| Kelebihan Pembayaran Manfaat | -- | 36,280,936 | <i>Excess benefits paid</i> |
| Pengakuan Langsung Karyawan Baru | 14,300,324 | 37,304,143 | <i>direct recognition of new employee</i> |
| Beban jasa lalu karena kurtailmen | (702,943,002) | -- | <i>Past service cost due to curtailment</i> |
| Kewajiban diasumsikan karena biaya jasa lalu | 2,779,394,382 | 48,052,362 | <i>Liability assumed due to recognition of past services</i> |
| Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan | <u>9,968,889,738</u> | <u>5,010,271,632</u> | <i>Employee Welfare Benefit Expenses Recognized in Current Year</i> |

Alokasi beban manfaat karyawan untuk 31 Desember 2016 dan 2015 sudah dibebankan ke Beban umum dan Administrasi. (Lihat Catatan 38)

The allocation of the expense of employee benefits for December 31, 2016 and 2015 has been allocated in General and Administrative Expense. (See Note 38)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

| | <u>2016</u> | <u>2015</u> | |
|--------------------------|---|---|------------------------------|
| Tingkat Diskonto | 8.40% - 8.55% | 9.05% - 9.10% | <i>Discount Rate</i> |
| Tingkat Kenaikan Gaji | 7% | 7% | <i>Salary Increase Rate</i> |
| Tingkat Mortalitas | Tabel Mortalita Indonesia 3 2011 | Tabel Mortalita Indonesia 3 2011 | <i>Mortality Rate</i> |
| Tingkat Cacat | 10% x Tabel Mortalita Indonesia 3 2011 | 10% x Tabel Mortalita Indonesia 3 2011 | <i>Disability Rate</i> |
| Usia Pensiun Normal | 55 tahun | 55 tahun | <i>Normal Retirement Age</i> |
| Tingkat Pengunduran Diri | 1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun | 1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun | <i>Resignation Rate</i> |

44. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

44. Transactions and Balances with Related Parties

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Grup. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

The Group have engaged in financial transactions with shareholders' and/or management which same with the Group. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with normal activities.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follow:

| | 2016 Rp | 2015 Rp | Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities | |
|---|------------------------|------------------------|---|-------------|
| | | | 2016 % | 2015 % |
| Piutang Usaha/ Accounts Receivable | | | | |
| PT Jaya Real Property Tbk | 25,169,694,183 | 21,152,406,488 | 0.63 | 0.56 |
| JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco | 13,958,459,414 | 56,300,696,662 | 0.35 | 1.48 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precaast | 17,853,231,283 | -- | 0.45 | -- |
| PT Metropolitan Development | 10,275,293,470 | 10,109,167,893 | 0.26 | 0.27 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya | 9,007,918,922 | 5,347,372,900 | 0.22 | 0.14 |
| JO Pembangunan Jaya Property | 8,950,150,000 | -- | 0.22 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation | 7,219,904,759 | 21,438,700 | 0.18 | 0.00 |
| PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk | 4,416,259,662 | -- | 0.11 | -- |
| PT Sarana Pembangunan Jaya | 2,799,244,297 | 3,536,658,008 | 0.07 | 0.09 |
| PT Sarananeka Indahpancar | 2,377,167,562 | -- | 0.06 | -- |
| PT Metropolitan Kentjana Tbk | 2,955,373,417 | 135,750,350 | 0.07 | 0.00 |
| KSO Jaya Kass Indonesia | 1,125,000,000 | 1,125,000,000 | 0.03 | 0.03 |
| PT Budimulia Prima Realty | -- | 2,700,418,000 | -- | 0.07 |
| PT Marga Lingkar Jakarta | -- | 2,109,917,018 | -- | 0.06 |
| Lain-lain Dibawah Rp1 Miliar/ Others Below Rp1 Billion | 1,542,435,650 | 1,588,537,861 | 0.04 | 0.04 |
| Total | 107,650,132,619 | 104,127,363,880 | 2.69 | 2.73 |
| Piutang Retensi/ Retention Receivables | | | | |
| PT Jaya Real Property Tbk | 9,806,874,150 | 12,844,560,900 | 0.24 | 0.34 |
| PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk | 5,901,764,000 | -- | 0.15 | -- |
| PT Marga Lingkar Jakarta | -- | 24,987,155,683 | -- | 0.66 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivable | (7,245,550,000) | -- | 0.18 | -- |
| Total | 8,463,088,150 | 37,831,716,583 | 0.24 | 0.34 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | 2016 | 2015 | Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities | |
|--|------------------------|------------------------|---|-------------|
| | Rp | Rp | 2016 % | 2015 % |
| Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers | | | | |
| Proyek Ciputra World Jakarta - Office | 16,968,298,343 | 15,681,214,355 | 0.42 | 0.41 |
| Proyek Baggage Handling System | | | | |
| Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta | 14,278,781,321 | 51,690,049,158 | 0.36 | 1.36 |
| Proyek Senen Jaya Blok 3&4 | 14,054,186,244 | 1,021,447,349 | 0.35 | 0.03 |
| Proyek Airport Security System | | | | |
| Terminal 3 Bandara Soeta | 12,500,579,572 | 16,332,172,900 | 0.31 | 0.43 |
| Proyek Bintaro Life Style | 8,081,010,665 | 9,825,798,063 | 0.20 | 0.26 |
| Pekerjaan Aspal (Hotmix) ATP | 7,844,847,307 | -- | 0.20 | -- |
| Pondok Indah Kartika Apartment | 7,495,415,143 | -- | 0.19 | -- |
| NS 9 Piers Tanjung Priok | 6,848,626,078 | -- | 0.17 | -- |
| Ciputra World Jakarta Project | 5,844,191,142 | -- | 0.15 | -- |
| Proyek Hold Baggage Screening | | | | |
| Terminal 3 Bandara Soeta (X-Ray) | 5,668,956,542 | 18,958,448,194 | 0.14 | 0.50 |
| Proyek Hotel Pondok Indah | 4,787,796,472 | 3,153,961,432 | 0.12 | 0.08 |
| The Accent Bintaro Life Style | 4,608,756,123 | -- | 0.11 | -- |
| Pengadaan AHU | 4,185,910,000 | -- | 0.10 | -- |
| Pondok Indah Residence | 3,709,085,926 | -- | 0.09 | -- |
| Proyek Metropolitan Tower | 3,374,308,042 | 5,097,576,207 | 0.08 | 0.13 |
| Proyek Northland Ancol Residence | 3,121,213,868 | 14,372,451,687 | 0.08 | 0.38 |
| Airport Management System Bandara Soetta | 2,828,903,481 | -- | 0.07 | -- |
| Mall Cileungsi | 2,826,501,818 | -- | 0.07 | -- |
| Proyek Finishing Northland | | | | |
| Ancol Residence | 2,576,308,592 | 4,451,108,592 | 0.06 | 0.12 |
| Sport Hall PB Jaya Raya | 1,889,444,411 | -- | 0.05 | -- |
| Pasar Senen Fixed Line | 1,680,984,424 | -- | 0.04 | -- |
| Proyek Ciputra Artpreneur | 1,525,568,855 | 1,831,721,728 | 0.04 | 0.05 |
| Graha Raya Bintaro Project | 1,495,381,623 | -- | 0.04 | -- |
| Proyek Finishing Lifestyle | 1,430,020,287 | 2,163,049,180 | 0.04 | 0.06 |
| Proyek Perkerasan Jl. Silk Town | 1,075,556,434 | 2,132,869,757 | 0.03 | 0.06 |
| Proyek FARM Server | | | | |
| Terminal 3 Bandara Soetta | 973,637,838 | 5,338,265,041 | 0.02 | 0.14 |
| Proyek Perumahan Bintaro Jaya | 786,219,559 | 1,214,703,586 | 0.02 | 0.03 |
| Proyek Jl Arteri Segment 6 | 92,624,000 | 92,624,000 | 0.00 | 0.00 |
| Proyek Jembatan UPJ | 7,871,478 | 1,381,821,313 | 0.00 | 0.04 |
| Proyek Asphalt Pavement Work | -- | 6,233,492,156 | -- | 0.16 |
| Proyek Bintaro Jaya | -- | 3,434,609,059 | -- | 0.09 |
| Proyek Pengadaan dan Instalasi X Ray | | | | |
| Terminal 3 Bandara Soetta | -- | 3,160,036,350 | -- | 0.08 |
| Proyek Hotel Mercure Bali | -- | 1,091,556,364 | -- | 0.03 |
| Proyek Gedung UPJ | -- | 1,244,440,907 | -- | 0.03 |
| Lain-lain Dibawah Rp1 Milyar/ Others Below Rp1 Billion | 3,658,656,406 | 6,754,207,368 | 0.09 | 0.18 |
| Total | 146,219,641,994 | 176,657,624,746 | 3.65 | 4.64 |

| | 2016 Rp | 2015 Rp | Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities | |
|---|------------------------|------------------------|---|-------------|
| | | | 2016 % | 2015 % |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Asset | | | | |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation | 5,033,015,400 | -- | 0.13 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Corporation | 3,162,359,727 | 1,582,130,072 | 0.08 | 0.04 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung | 2,251,502,821 | -- | 0.06 | -- |
| PT Jaya Sarana Pratama | 1,705,200,000 | -- | 0.04 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya | 1,256,345,000 | -- | 0.03 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Perusahaan Perumahan | 812,720,000 | -- | 0.02 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta | 707,731,428 | -- | 0.02 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Precast Beton | 641,130,000 | -- | 0.02 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya | 450,000,000 | -- | 0.01 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical | 400,000,000 | -- | 0.01 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | 332,247,207 | -- | 0.01 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya | 298,100,000 | -- | 0.01 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya | 241,203,767 | 221,178,000 | 0.01 | 0.01 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya | 105,933,600 | 102,648,000 | 0.00 | 0.00 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya | 29,320,000 | -- | 0.00 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya | 11,728,000 | -- | 0.00 | -- |
| PT Jaya Construction Management | -- | 1,495,691 | -- | 0.00 |
| Total | 17,438,536,950 | 1,907,451,763 | 0.43 | 0.05 |
| Uang Muka pada Ventura Bersama/ Advance in Joint Ventures | 16,684,297,664 | 17,232,732,500 | 0.42 | 0.45 |
| Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures | 345,755,771,068 | 305,876,151,649 | 8.63 | 8.03 |
| Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties | | | | |
| JO Jaya Konstruksi - Pembangunan Perumahan Floodway Cisangkuy | 3,600,000,000 | -- | 0.09 | -- |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | 2016 | 2015 | Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|-------------|
| | Rp | Rp | 2016 | 2015 |
| | | | % | % |
| JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta | 2,805,000,000 | 2,805,000,000 | 0.07 | 0.07 |
| JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya Jl. Rigid Suvarna Sutera | 490,000,000 | 490,000,000 | 0.01 | 0.01 |
| KSO Jaya Kass Indonesia Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall | 309,573,917 | 309,573,917 | 0.01 | 0.01 |
| Total | 7,204,573,917 | 3,604,573,917 | 0.18 | 0.09 |
| Utang Usaha/ Accounts Payable | | | | |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation | 4,874,346,511 | -- | 0.27 | -- |
| PT Industri Tata Udara | 678,827,769 | 1,508,100,000 | 0.04 | 0.08 |
| Yayasan Jaya Raya | 1,000,000 | 1,000,000 | 0.00 | 0.00 |
| Total | 5,554,174,280 | 1,509,100,000 | 0.31 | 0.08 |
| Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja | | | | |
| Proyek Pengadaan dan Instalasi X Ray Terminal 3 Bandara Soetta | 2,670,002,402 | -- | 0.15 | 0.00 |
| Proyek Senen Blok III | 1,682,089,537 | -- | 0.09 | 0.00 |
| Proyek Ciputra World | -- | 1,529,149,134 | -- | 0.08 |
| Proyek Bintaro Plaza Residen | -- | 1,051,782,373 | -- | 0.06 |
| Lain-lain Dibawah Rp1 Milyar/ Others Below Rp1 Billion | 3,065,372,391 | 3,790,658,986 | 0.17 | 0.20 |
| Total | 7,417,464,330 | 6,371,590,493 | 0.17 | 0.20 |
| Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Liabilities | | | | |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation | 238,579,583 | 238,579,583 | 0.01 | 0.01 |
| Ahli Waris Ir. Rudy Cumentas, SE, MBA | 11,739,049 | 11,739,049 | 0.00 | 0.00 |
| Soekarjo Hardjosuwitro | 579,386 | -- | 0.00 | -- |
| Dr. Ir. Yuwono Kolopaking | -- | 6,500,000,000 | -- | 0.35 |
| Total | 250,898,018 | 6,750,318,632 | 0.01 | 0.36 |
| Uang Muka dari Pelanggan/ Advance from Customer | | | | |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation | 21,708,250,722 | 25,257,990,215 | 1.20 | 1.35 |
| JO Kawahapejaya Indonesia | 17,000,057,520 | 14,520,216,000 | 0.94 | 0.78 |
| PT Pembangunan Jaya Ancol | -- | 1,114,253,043 | -- | 0.06 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya | -- | 502,685,925 | -- | 0.03 |
| PT Jaya Real Properti Tbk | -- | 369,264,000 | -- | 0.02 |
| PT Sarana Pembangunan Jaya | -- | 290,909,091 | -- | 0.02 |
| PT Metropolitan Land | -- | 223,250,000 | -- | 0.01 |
| Total | 38,708,308,242 | 42,278,568,274 | 2.14 | 2.27 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | 2016 | 2015 | Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities | |
|--|------------------------|------------------------|---|-------------|
| | Rp | Rp | 2016 | 2015 |
| | | | % | % |
| Utang Sewa Pembiayaan/ Leases Liabilities | | | | |
| PT Jaya Fuji Leasing Pratama | 29,658,404,782 | 30,142,383,017 | 1.64 | 1.61 |
| Total | 29,658,404,782 | 30,142,383,017 | 1.64 | 1.61 |
| Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures | 9,009,765,717 | 4,214,713,611 | 0.50 | 0.23 |
| Utang Pihak Berelasi/ Due To Related Parties | | | | |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | | | | |
| RPTRA Jakarta Pusat | 50,000,000,000 | -- | 2.77 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Yodya Karya (Persero) Wilayah III | | | | |
| Pemb. Lapangan Hoki GBK | 28,000,000,000 | -- | 1.55 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia | | | | |
| Hotel & Resident Pondok Indah | 19,407,991,817 | 15,000,000,000 | 1.07 | 0.80 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya | | | | |
| Bandara Sepinggan | 13,255,000,000 | 13,265,000,000 | 0.73 | 0.71 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka | | | | |
| Pelebaran Jalan Tomata | 10,200,000,000 | 12,000,000,000 | 0.56 | 0.64 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya | | | | |
| Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung | 9,600,000,000 | 9,600,000,000 | 0.53 | 0.51 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan | | | | |
| Floodway Cisangkuy | 6,749,700,338 | 6,749,700,338 | 0.37 | 0.36 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya | | | | |
| Terminal Bus Pulo Gebang | 5,525,000,000 | 1,950,000,000 | 0.31 | 0.10 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa | | | | |
| Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri | 3,055,555,556 | -- | 0.17 | -- |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya | | | | |
| Jl Pangkalan Lada | 480,000,000 | 480,000,000 | 0.03 | 0.03 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya | | | | |
| FO SP Surabaya | 224,400,000 | 10,200,000,000 | 0.01 | 0.55 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta | | | | |
| Ciputra World | -- | 44,003,075,484 | -- | 2.36 |
| Total | 146,497,647,711 | 113,247,775,822 | 8.11 | 6.07 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | | | Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Related Total Revenue | |
|---|------------------------|------------------------|---|--------------|
| | 2016 Rp | 2015 Rp | 2016 % | 2015 % |
| Pendapatan Usaha/ Revenues | | | | |
| Waskita Karya | | | | |
| Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco | 158,838,760,231 | 197,801,149,495 | 3.42 | 4.25 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation | 87,641,154,676 | 68,413,528,120 | 1.88 | 1.47 |
| PT Metropolitan Kentjana Tbk | 69,700,381,041 | 3,867,061,286 | 1.50 | 0.08 |
| PT Jaya Real Property Tbk | 64,232,326,121 | 115,285,640,279 | 1.38 | 2.48 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast | 26,839,578,000 | -- | 0.58 | -- |
| PT Sarananeka Indahpancar | 22,481,675,048 | -- | 0.48 | -- |
| PT Metropolitan Land | 13,672,517,178 | 15,053,442,706 | 0.29 | 0.32 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya | 10,172,000,000 | 12,906,240,000 | 0.22 | 0.28 |
| JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya | 8,129,298,885 | 5,195,220,000 | 0.17 | 0.11 |
| PT Sarana Pembangunan Jaya | 4,393,294,688 | 14,446,234,537 | 0.09 | 0.31 |
| PT Ciputra Residence | 3,217,341,215 | 1,597,054,950 | 0.07 | 0.03 |
| PT Citra Maja Raya | 2,033,884,416 | -- | 0.04 | -- |
| PT Ciputra Adigraha | -- | 27,528,057,184 | -- | 0.59 |
| PT Metropolitan Development | -- | 4,780,327,269 | -- | 0.10 |
| PT Budimulia Prima Realty | -- | 4,337,361,818 | -- | 0.09 |
| PT Jaya Land | -- | 2,547,603,068 | -- | 0.05 |
| PT Marga Lingkar Jakarta | -- | 1,860,572,544 | -- | 0.04 |
| PT Ciputra Semarang | -- | 1,273,750,000 | -- | 0.03 |
| PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk | -- | 332,535,554 | -- | 0.01 |
| Lain-lain Dibawah Rp1 Milyar/ Others Below Rp1 Billion | -- | 1,422,867,144 | -- | 0.03 |
| Total | 471,352,211,499 | 478,648,645,954 | 10.13 | 10.28 |

| | | | Persentase Terhadap Biaya Terkait/ Percentage to Related Total Expense | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|--------------|
| | 2016 Rp | 2015 Rp | 2016 % | 2015 % |
| Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris/ Remuneration of Board of Directors and Commissioners | 50,409,162,665 | 43,874,694,854 | 22.82 | 25.91 |

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Related parties transactions performed by the equivalent provisions which applicable in the reasonable transaction, unless disclosed specifically in the notes to the financial statements.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship of related parties transactions are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.
- Hal ini dibuktikan dalam setiap transaksi penunjukan rekanan (pengadaan barang dan subkontraktor), Grup melakukan melalui proses lelang. Demikian pula sebaliknya dalam hal mendapatkan pekerjaan, Grup harus mengikuti proses lelang terlebih dahulu.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- *Related parties transactions performed by the equivalent provisions which applicable in the reasonable transaction, unless disclosed specifically in the notes to the financial statements.*
- *It is attested in the appointment of any transaction of counterparty (the procurement of goods and subcontractor), the Group through an auction process. Or in terms of getting a job, the Group must comply with the bidding process first.*

| No./ No. | Pihak Berelasi/ Related Parties | Hubungan/ Relationship | Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction |
|---------------------|--|---|--|
| 1 | JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco | Ventura Bersama/Joint Venture | Piutang Usaha, Pendapatan Usaha,Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka dari Pelanggan / Advance From Customer, Accounts Receivable, Revenues, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture, Gross Amount Due To Customers |
| 2 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation | Ventura Bersama/Joint Venture | Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Uang Muka dari Pelanggan, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama/ Accounts Receivable, Others Current Financial Asset, Account Payable, Others Short Term Financial Liabilities,Advance from Customer, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture |
| 3 | PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk | Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control | Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pendapatan Usaha, Uang Muka dari Pelanggan/ Accounts Receivable, Retention Receivable,Revenues, Advance from Customer |
| 4 | PT Jaya Real Property Tbk | Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control | Piutang Usaha, Piutang Retensi, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha/ Account Receivable, Retentions Receivable, Advance from Customer, Revenue |
| 5 | PT Metropolitan Development | Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control | Piutang Usaha / Accounts Receivable |
| 6 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya | Ventura Bersama/Joint Venture | Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama / Other Current Financial Asset, Due to Related Parties, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture |
| 7 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya | Ventura Bersama/Joint Venture | Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama / Account Receivable, Other Current Financial Asset, Advance from Customer, Revenue, Advance In Joint Venture, Investment in Joint Venture |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| No./ No. | Pihak Berelasi/ Related Parties | Hubungan/ Relationship | Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction |
|---------------------|---|---|---|
| 8 | PT Metropolitan Land | Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i> | Pendapatan Usaha / <i>Revenues</i> |
| 9 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Dari Pelanggan, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Others Current Financial Asset, Advance from customer, Revenue, Investment in Joint Venture</i> |
| 10 | PT Sarana Pembangunan Jaya | Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i> | Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / <i>Accounts Receivable, Revenue</i> |
| 11 | PT Metropolitan Kentjana Tbk | Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i> | Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / <i>Accounts Receivable, Revenues</i> |
| 12 | PT Ciputra Residence | Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i> | Pendapatan Usaha / <i>Revenues</i> |
| 13 | PT Industri Tata Udara | Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i> | Utang Usaha / <i>Account Payable</i> |
| 14 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp. | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Others Current Financial Asset, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i> |
| 15 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation - Wijaya Karya | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Others Current Financial Asset, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i> |
| 16 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi kepada Ventura Bersama/ <i>Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i> |
| 17 | JO Jaya Kass Indonesia | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Piutang Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama / <i>Due to Related Parties, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Venture, Accounts Receivable</i> |
| 18 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Uang Muka Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi kepada Ventura Bersama/ <i>Advance in Joint Venture, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i> |
| 19 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi / <i>Advance in Joint Venture, Due to Related Parties</i> |
| 20 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi kepada Ventura Bersama/ <i>Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i> |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| No./ No. | Pihak Berelasi/ Related Parties | Hubungan/ Relationship | Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction |
|---------------------|--|---|--|
| 21 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i> |
| 22 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi / <i>Advance in Joint Venture, Due to Related Parties</i> |
| 23 | PT Jaya Fuji Leasing Pratama | Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i> | Utang Sewa Pembiayaan/ <i>Leasing Payable</i> |
| 24 | Yayasan Jaya Raya | Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i> | Utang Usaha/ <i>Account Payable</i> |
| 25 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Investasi pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i> |
| 26 | PT Air Minum Indonesia | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture</i> |
| 27 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Others Current Financial Asset, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i> |
| 28 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture</i> |
| 29 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama/ <i>Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i> |
| 30 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama / <i>Other Current Financial Asset, Due To Related Parties, Advance in Joint Venture</i> |
| 31 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama / <i>Other Current Financial Asset, Due To Related Parties, Advance in Joint Venture</i> |
| 32 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Due To Related Parties, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i> |
| 33 | Rudi Cumentas | Pemegang Saham JBI/ <i>JBI's Shareholder</i> | Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Short Term Financial Liabilities</i> |
| 34 | PT Sarananeka Indahpancar | Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i> | Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / <i>Accounts Receivable, Revenues</i> |
| 35 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung | Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i> | Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Financial Current Asset</i> |

| No./ No. | Pihak Berelasi/ Related Parties | Hubungan/ Relationship | Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction |
|---------------------|--|--|--|
| 36 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta | Ventura Bersama/Joint Venture | Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Current Asset, Advance in Joint Venture</i> |
| 37 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Precast Beton | Ventura Bersama/Joint Venture | Asset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama / <i>Other Current Financial Asset, Revenue, Advance in Joint Venture</i> |
| 38 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical | Ventura Bersama/Joint Venture | Asset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Other Current Financial Asset, Investment in Joint Venture</i> |
| 39 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya | Ventura Bersama/Joint Venture | Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Sewa Pembiayaan, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Current Asset, Leases Liabilities, Investment in Joint Venture</i> |
| 40 | Soekarjo Hardjosuwitro | Pemegang Saham JBI/ JBI's Shareholder | Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Short Term Financial Liabilities</i> |
| 41 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin | Ventura Bersama/Joint Venture | Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Due To Related Parties, Advance In Joint Venture, Investment in Joint Venture</i> |
| 42 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa | Ventura Bersama/Joint Venture | Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Due To Related Parties, Investment in Joint Venture</i> |
| 43 | Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra | Ventura Bersama/Joint Venture | Uang Muka Pada Ventura Bersama / <i>Advance in Joint Venture</i> |
| 44 | Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras | Ventura Bersama/Joint Venture | Uang Muka Pada Ventura Bersama / <i>Advance in Joint Venture</i> |

45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

45. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2016 dan 2015, the monetary assets and liabilities in foreign currencies of Group are as follows:

| | 2016 | | 2015 | |
|---------------------------|--|---|--|---|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent |
| Aset/ Assets | | | | |
| <i>Kas/ Cash on Hand</i> | | | | |
| USD | 158.49 | 2,129,453 | 332.93 | 4,592,792 |
| SGD | 6.21 | 57,700 | 5.87 | 57,260 |
| JPY | -- | -- | 1,166,063.58 | 134,569,451 |
| <i>Bank/ Cash in Bank</i> | | | | |
| USD | 1,118,160.51 | 15,023,604,675 | 2,263,436.61 | 31,224,108,053 |
| JPY | 2,287,232.62 | 263,957,852 | 154,328.50 | 17,674,348 |
| SGD | 894.39 | 8,316,884 | 128.74 | 1,255,345 |

| | 2016 | | 2015 | |
|---------------------------------------|--|-------------------------------------|--|-------------------------------------|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent |
| Piutang Usaha/ Account Receivables | | | | |
| USD | 1,333,775.97 | 17,920,613,934 | 2,420,140.32 | 33,385,835,712 |
| Total | | 33,218,680,498 | | 64,768,092,961 |
| Utang Usaha/ Account Payables | | | | |
| USD | 959,782.13 | 12,895,632,699 | 4,895,923.26 | 67,539,261,372 |
| JPY | 59,658,373.99 | 6,884,868,685 | | |
| EURO | 402,276.88 | 5,696,864,150 | 4,014.97 | 60,504,313 |
| SGD | 6,008.21 | 55,869,864 | 156,401.61 | 1,525,101,815 |
| CNY | -- | -- | 181,440.00 | 385,451,136 |
| Utang Bank/ Bank Loan | | | | |
| USD | 7,900,000.00 | 106,144,400,000 | 8,980,000.00 | 123,879,100,000 |
| Total | | 131,677,635,398 | | 193,389,418,636 |
| Selisih Neto/ Net Difference | | (98,458,954,900) | | (128,621,325,675) |

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp(997.765.523) dan Rp(2.000.099.690).

Foreign exchange which are recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp(997,765,523) and Rp(2,000,099,690), respectively.

46. Ikatan dan Perjanjian Penting

46. Significant Agreements

- a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:
- a. The Company and JTN has significant commitments for completing the construction of the project, which details as follows:

| No./ No. | Nama Proyek/ Project Name | Nilai Kontrak/ Engagement Rp | Pemberi Kerja/ Customer | Jangka Waktu/ Periode | | Progress up to Dec, 2016 (%) |
|-------------|-------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------|--------------------|------------------------------------|
| | | | | Mulai/ Start | Selesai/ Finish | |
| 1 | Green Bay Condominium | 16,590,909,091 | PT Kencana Unggul Sukses | 5-Feb-2013 | 31-Jul-2014 | 75.57 |
| 2 | Metropolitan Tower | 29,996,000,000 | PT Metropolitan Development, Tbk | 10-Apr-2013 | 10-Apr-2015 | 95.00 |
| 3 | Puri Indah Tower | 91,372,063,815 | PT Antilope Madiu Puri Indah | 1-Sep-2013 | 20-Sep-2015 | 100.00 |
| 4 | Jl Biha - Krui | 146,466,377,401 | PU - Bina Marga Lampung | 25-Nov-2013 | 27-Aug-2015 | 92.52 |
| 5 | Jl Manggopoh - Padang Sawah | 167,048,110,882 | PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat | 6-Dec-2013 | 6-Dec-2015 | 99.94 |
| 6 | Jl Padang Sawah - Sp Empat | 224,843,925,435 | PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat | 6-Dec-2013 | 5-Jan-2016 | 100.00 |
| 7 | Soho Mall | 35,023,933,000 | PT Tiara Metropolitan Indah | 28-Jan-2014 | 30-Jun-2016 | 94.97 |
| 8 | Soho (office Tower) | 25,119,233,475 | PT Tiara Metropolitan Indah | 28-Jan-2014 | 30-Jun-2016 | 69.97 |
| 9 | Soho (Tower Soho) | 11,460,587,920 | PT Tiara Metropolitan Indah | 28-Jan-2014 | 30-Jun-2016 | 89.82 |
| 10 | Springhill Terrace | 58,000,000,000 | PT Graha Cipta Porpertindo | 11-Feb-2014 | 10-Feb-2016 | 99.08 |
| 11 | HBS T3 - Shia (X Ray) | 111,045,009,506 | JO Kawahapejaya Indonesia | 4-Mar-2014 | 31-Mar-2016 | 98.41 |
| 12 | Bandara Soetta - T3 | 19,800,000,000 | JO Kawahapejaya Indonesia | 24-Mar-2014 | 15-Jul-2014 | 91.41 |
| 13 | Jl Citeras Tigaraksa | 139,778,594,476 | Provinsi Banten | 8-Aug-2014 | 29-Feb-2016 | 100.00 |
| 14 | Jl Negara KM 34 - SP Benangin | 51,266,357,101 | PU - Bina Marga Barito Utara | 25-Aug-2014 | 5-Jan-2017 | 98.28 |
| 15 | Apartemen Casa De Parco | 62,500,000,000 | Bumi Serpong Damai | 31-Aug-2014 | 31-Jul-2016 | 93.34 |
| 16 | Hotel Holiday Inn Jiexpo | 13,190,000,000 | Hotel Jiexpo | 1-Sep-2014 | 30-Jul-2016 | 96.25 |
| 17 | CWJ 2 Office | 86,818,181,818 | Sarananeka Indahpancar | 30-Sep-2014 | 30-Jun-2016 | 95.42 |
| 18 | Jl SP GN Kemala PG Tampak | 181,410,211,942 | PU - Bina Marga Lampung | 17-Nov-2014 | 6-Nov-2016 | 46.10 |
| 19 | Jl Wawar Trugot | 52,957,352,618 | PU - Bina Marga Jawa Tengah | 10-Dec-2014 | 10-Dec-2015 | 97.43 |
| 20 | Jl Layang Trunojoyo | 312,197,660,324 | Pemda Provinsi DKI Jakarta | 15-Dec-2014 | 13-Dec-2016 | 99.21 |
| 21 | 1Park Avenue | 15,000,000,000 | Gandaria Prima | 5-Feb-2015 | 15-May-2016 | 95.00 |
| 22 | Jl Cibaliung | 80,341,556,106 | Provinsi Banten | 17-Apr-2015 | 17-May-2016 | 100.00 |
| 23 | X-Ray Terminal 3 | 68,851,080,000 | Kawahapejaya Indonesia KSO | 15-May-2015 | 30-Apr-2016 | 92.44 |
| 24 | Bank Indonesia Tower A Dan B | 42,143,783,183 | Bank Indonesia | 19-Jun-2015 | 19-Jun-2016 | 92.10 |
| 25 | Harco Glodok | 22,679,000,000 | Wahana Sentra Sejati | 1-Aug-2015 | 31-Jul-2016 | 60.00 |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| No./ No. | Nama Proyek/ Project Name | Nilai Kontrak/ Engagement Rp | Pemberi Kerja/ Customer | Jangka Waktu/ Periode | | Progres s/d Des 2016 |
|-------------|---|------------------------------------|--|-----------------------|--------------------|------------------------------------|
| | | | | Mulai/ Start | Selesai/ Finish | Progress up to Dec, 2016 (%) |
| 26 | Pondok Indah Residences | 16,000,000,000 | Metropolitan Kentjana, Tbk | 4-Aug-2015 | 30-Apr-2017 | 60.29 |
| 27 | Signature Park 1A -Ff&Fa | 14,000,000,000 | KSO Fortuna Indonesia | 24-Aug-2015 | 31-Aug-2016 | 94.00 |
| 28 | Perkerasan Jl Silk Town | 12,703,437,007 | PT Jaya Real Property, Tbk | 15-Sep-2015 | 1-Jul-2016 | 100.00 |
| 29 | Jl Cipto Mangun Kusumo | 45,763,455,454 | Pemerintah Kota Bontang | 1-Oct-2015 | 30-Dec-2015 | 100.00 |
| 30 | 6 Ruas Tol Pegangsaan | 74,658,560,913 | PT Citra Abadi Mandiri | 1-Oct-2015 | 8-Aug-2016 | 98.51 |
| 31 | Casa De Parco Tower E | 18,100,000,000 | Bumi Serpong Damai | 1-Oct-2015 | 1-Apr-2017 | 35.00 |
| 32 | Pondok Indah Kartika Apartemen | 20,691,000,000 | Metropolitan Kentjana | 1-Oct-2015 | 31-Dec-2016 | 77.89 |
| 33 | Pondok Indah Hotel & Residence | 104,000,000,000 | Metropolitan Kentjana | 1-Oct-2015 | 1-Aug-2016 | 55.00 |
| 34 | Pondok Indah Hotel | 67,600,000,000 | Metropolitan Kentjana | 1-Oct-2015 | 8-Dec-2016 | -- |
| 35 | Depo Cawang | 68,663,925,742 | PT Transportasi Jakarta | 30-Oct-2015 | 29-Nov-2016 | 34.57 |
| 36 | Harco Glodok | 23,686,803,636 | Wahana Sentra Sejati | 20-Nov-2015 | 31-Jul-2016 | 70.00 |
| 37 | The Accent Bintaro | 14,864,173,032 | Jaya Real Property, Tbk | 1-Dec-2015 | 20-Jan-2017 | 71.00 |
| 38 | Hotel Indigo | 24,999,664,544 | Kepland Investama | 7-Dec-2015 | 30-Apr-2016 | 74.71 |
| 39 | World Capital Tower | 11,363,636,364 | Mega Kuningan Pinnacle | 11-Dec-2015 | 28 April 2017 | 85.00 |
| 40 | PLBN Nanga Badau | 139,886,578,241 | Pengembangan Pos Lintas Batas Negara | 14-Dec-2015 | 12-Feb-2016 | 100.00 |
| 41 | Tol Manado Bitung | 154,814,338,360 | Utara | 14-Dec-2015 | 12-Feb-2016 | 11.70 |
| 42 | NS 9 Piers Tanjung Priok | 67,429,804,669 | Obayashi Corp | 1-Feb-2016 | 31-Aug-2016 | 100.00 |
| 43 | ESS BI Jakarta | 14,348,050,909 | Bank Indonesia | 16-Feb-2016 | 28-Dec-2016 | 65.60 |
| 44 | Airport Management System | 17,000,000,000 | Angkasa Pura II (Persero), Tbk | 10-Mar-2016 | 30-May-2016 | 80.00 |
| 45 | Pemeliharaan Jalan Jakarta Barat | 49,541,580,979 | Dinas Bina Marga DKI Jakarta | 22-Mar-2016 | 10-Dec-2016 | 99.87 |
| 46 | Hotmix Jl Mayjen Sutoyo | 40,679,907,761 | Dinas Bina Marga DKI Jakarta | 23-Mar-2016 | 20-Jul-2016 | 100.00 |
| 47 | Sopo Del Office | 48,739,245,455 | Toba Pengembang Sejahtera | 14-Apr-2016 | 14-Apr-2017 | 25.00 |
| 48 | Kota Kasablanka 3 | 77,000,000,000 | Elite Prima Utama | 9-May-2016 | 31-May-2018 | 8.00 |
| 49 | Gracia Building | 11,150,000,000 | Mandiri Prima Perdana | 29-May-2016 | 29-Aug-2016 | 90.00 |
| 50 | Apartemen Regatta Phase-2 | 20,909,090,909 | Badan Kerjasama Mutiara Buana | 8-Jun-2016 | 17-Mar-2017 | 7.35 |
| 51 | Peningkatan Pedestrian Jakarta Pusat | 19,001,840,892 | Dinas Bina Marga DKI Jakarta | 10-Jun-2016 | 7-Oct-2016 | 83.83 |
| 52 | Rusun Rawa Buaya 3 | 122,776,588,544 | Pokja Tertentu 4 Badan Pelayanan Pengadaan Barang/ Jasa Provinsi DKI Jakarta | 24-Jun-2016 | 17-Aug-2017 | 64.13 |
| 53 | Pembangunan Utilitas DKI | 8,105,236,364 | Pemda Provinsi DKI Jakarta | 30-Jun-2016 | 8-Nov-2016 | 92.13 |
| 54 | Peningkatan Jalan Penjarangan | 66,547,820,555 | Sudin Bina Marga Jakarta Utara | 11-Jul-2016 | 10-Dec-2016 | 98.17 |
| 55 | The Regatta Phase 2 Fire Fighting | 10,818,181,818 | Badan Kerjasama Mutiara Buana | 21-Jul-2016 | 17-Mar-2017 | 12.60 |
| 56 | Renovasi West-Plant Mattel | 26,580,622,473 | Mattel Indonesia | 25-Jul-2016 | 25-Oct-2016 | 86.46 |
| 57 | Senen Blok III | 55,500,000,000 | Jaya Real Property, Tbk | 5-Aug-2016 | 2-Mar-2017 | 43.16 |
| 58 | Stadion Pakansari Bogor | 114,237,810,809 | Pakansari | 5-Aug-2016 | 31-Dec-2016 | 88.83 |
| 59 | Normalisasi Saluran Wilayah Cengkareng | 36,740,336,012 | Barat | 15-Aug-2016 | 27-Dec-2016 | 75.17 |
| 60 | Saluran Jl Mayang Pondok Kelapa | 52,706,387,839 | Timur | 30-Aug-2016 | 27-Dec-2016 | 90.05 |
| 61 | Jl SP Muncul Pamulang | 14,734,914,950 | Provinsi Banten | 15-Sep-2016 | 11-Nov-2016 | 87.79 |
| 62 | Gedung Dinas Damkar DKI Jakarta | 183,810,279,852 | Daerah Provinsi DKI Jakarta | 21-Sep-2016 | 14-Nov-2017 | 14.55 |
| 63 | VDGS Terminal 3 BSH | 26,450,000,000 | Angkasa Pura II (Persero), Tbk | 16-Oct-2016 | 17-Mar-2017 | 20.00 |
| 64 | Pekerjaan Aspal (Hotmix) Akses Tanjung Priuk | 20,755,236,600 | JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp | 1-Dec-2016 | 28-Feb-2017 | 37.80 |
| 65 | RSUD Muara Teweh | 53,869,026,364 | KPA Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Dinas PU Barito Utara | 7-Dec-2016 | 31-Dec-2017 | -- |

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

**Proyek Kerjasama Operasi/
Joint Operation Project**

| No | Para Pihak/ Parties | Porsi/ Portion |
|----|--|--------------------------|
| 1 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya | 60% : 40% |
| 2 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero) | 15% : 35% : 35% : 15% |

| No | Para Pihak/ Parties | Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project | Porsi/ Portion |
|-----------|--|--|--------------------------|
| 3 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero) | Mass Rapid Transit CP105 | 15% : 35% : 35% : 15% |
| 4 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia | Hotel Pondok Indah | 50% : 50% |
| 5 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp | Mass Rapid Transit CP103 | 20% : 40% : 40% |
| 6 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi PT Utama Karya (Persero) | Jedi Paket 2A - Cengkareng | 30% : 40% : 30% |
| 7 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk | Normalisasi Kali Ciliwung | 49% : 51% |
| 8 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. | Jalan Akses Tanjung Priok | 30% : 70% |
| 9 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Amarta Karya (Persero) | Gd Kantor Kabupaten Bandung Barat | 51% : 49% |
| 10 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya (Persero) | Jl. Tol Semarang Solo | 40% : 60% |
| 11 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Multi Graha Istika Makmur | Jl. Tomata Beteleme | 60% : 40% |
| 12 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero) | JUFMP 4 - Sentiong - Sunter | 30% : 40% : 30% |
| 13 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) | Jl. Suvarna Sutera | 49% : 51% |
| 14 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) | Floodway Cisangkuy | 40% : 60% |
| 15 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) | Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung | 80% : 20% |
| 16 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya | FO SP Surabaya | 51% : 49% |
| 17 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa | Rusun Kemayoran | 38% : 60% : 2% |
| 18 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) | Pasar Senen Blok 3 | 49% : 51% |
| 19 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) | Jaringan Air Bersih dan Limbah Soeta | 35% : 65% |
| 20 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Yodya Karya (Persero) | Lapangan Hoki Senayan | 97,5% : 2,5% |
| 21 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Modern Widya Tehnical | Jl. Pendekat Mahakam | 55% : 45% |
| 22 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin | RPTRA | 97,5% : 2,5% |
| 23 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) | Sabo Dam Merapi Kali Woro | 30% : 70% |
| 24 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Beton Precast | Normalisasi Kali 2 | 40% : 60% |
| 25 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa | Irigasi Baliase Kiri | 55% : 45% |
| 26 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Jakarta Rencana Selaras | Underpass Matraman Salemba | 98% - 2% |
| 27 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) | Bendungan Cipanas Paket 1 | 25% - 75% |

| No | Para Pihak/ Parties | Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project | Porsi/ Portion |
|-----------|--|--|---------------------------------------|
| 28 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra | Jl. Sibolga Tarutung | 60% : 40% |
| 29 | PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia | IBC - Bintaro Jaya Exchange | 51%:49% |
| 30 | PT Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - PT Waskita Karya - Hyundai - PT Pembangunan Perumahan - Indulexco | Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta | 5% : 37% : 33% : 15% : 8:5% : 1,5% |

- c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

c. Several significant agreement of PT Jaya Teknik Indonesia as follows:

| No | Nama Rekanan / Partners | Jangka Waktu / Period | Isi Perjanjian/ Content of Agreement |
|-----------|---|---|---|
| 1 | Nohmi Bosai Ltd. | 7 Oktober 2015 - 6 Oktober 2017/ October 7, 2015 - October 6, 2017 | Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribuikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./ <i>Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.</i> |
| 2 | Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd) | 1 Oktober 2015 - 30 September 2018/ <i>October 1, 2015 - September 30, 2018</i> | JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York./ <i>JTN is the distributor of products and service telated rendered in Indonesia. As distributor of York, JTN has responsibility to actively promote, sell, install and render service on some York products.</i> |
| 3 | Emerson Network Power Pte. Ltd | 10 Oktober 2016 - 30 September 2017/ <i>October 10, 2016 - September 30, 2017</i> | JTN Merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Libert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products./ <i>JTN is Emerson Network Power's authorized distributor in Indonesia and has right to conduct sales and services of all product of Emerson Network Power, as wel as the spare parts. The product consist of Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Product and Emerson Energy Systems Products.</i> |
| 4 | Venderlande Industries B.V | 1 Mei 2015 - 30 April 2017/ <i>May 1, 2015 - April 30, 2017</i> | Tahun 2011, JTN telah ditunjuk oleh Venderlande Industries B.V. Sebagai agen untuk melakukan penjualan dari pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Venderlande Industries B.V. di seluruh Indonesia./ <i>In 2011, JTN has been appointed by Venderlande Industries B.V. As an agent for the sale and delivery of services for all products Baggage Handling Venderlande Industries B.V throughout Indonesia.</i> |

| No | Nama Rekanan / Partners | Jangka Waktu / Period | Isi Perjanjian/ Content of Agreement |
|----|----------------------------------|--|--|
| 5 | Teltronictelronic, S.A.U | 28 Februari 2015 - 28 Februari 2017/ February 28, 2015 - February 28, 2017 | JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. JTN tidak di perbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan Teltronictelronic. Produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system./ JTN is an authorized distributor for fire professional-use radio communication equipment and systems. JTN did not allow sub-distributors or resell the goods that have been purchased without Teltronictelronic's knowledge. Its products include Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system. |
| 6 | Shanghai Sanei Elevator Co., Ltd | 2 September 2016 - 1 September 2019/ September 2, 2016 - September 1, 2019 | Tahun 2012, JTN menjadi distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang di pasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN di haruskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar./ In 2012, JTN became a distributor of the product "Sanei" where products are elevators, escalators and passenger conveyors. JTN was required to determine the best selling price to the consumer and to the benefit of reasonable prices to Sanei. |

47. Segmen Operasi

47. Operating Segment

a. Segmen Operasi

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/ produk yang dihasilkan.

a. Operation Segment

The Group' primary segments are classified based on type of business/products.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

Segment information based on type of business/ product are as follows:

| | 2016 | | | | | | | Total | |
|--|-----------------------------|----------------|-------------------|---|--|--|--|--------------------------|----------------------------------|
| | Konstruksi/ Construction | Gas/ Gas | Aspal/ Asphalt | Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete | Handling Equipment/ Handling Equipments | Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels | Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue | | |
| ASET | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Piutang Usaha | | | | | | | | | Assets |
| Pihak Berelasi | 66,776,406,445 | -- | -- | 37,272,234,227 | -- | -- | 3,601,491,947 | 107,650,132,619 | Accounts Receivable |
| Pihak Ketiga | 104,211,282,880 | 54,599,811,596 | 249,109,677,811 | 142,114,813,028 | 14,819,166,372 | 70,142,342 | 34,945,673,501 | 599,870,567,530 | Related parties Third Parties |
| Piutang Retensi | | | | | | | | | Retention Receivables |
| Pihak Berelasi | 8,463,088,150 | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 8,463,088,150 | Related parties |
| Pihak Ketiga | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | Third Parties |
| Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja | | | | | | | | | Gross Amounts due from customers |
| Pihak Berelasi | 146,219,641,994 | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 146,219,641,994 | Related parties |
| Pihak Ketiga | 427,610,149,587 | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 427,610,149,587 | Third Parties |
| Persediaan | 21,385,134,132 | 6,402,187,237 | 80,893,464,105 | 98,641,003,477 | 23,620,734,901 | -- | 6,845,570,840 | 237,788,094,692 | Inventories |
| Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 2,479,785,605,266 | Unallocated Assets |
| Total Aset | | | | | | | | 4,007,387,279,838 | Total Assets |
| Liabilitas | | | | | | | | | Liabilities |
| Utang Usaha | | | | | | | | | Account Payables |
| Pihak Berelasi | 5,553,174,280 | -- | -- | -- | -- | -- | 1,000,000 | 5,554,174,280 | Related parties |
| Pihak Ketiga | 190,563,503,542 | 875,578,978 | 737,364,331 | 172,605,416,061 | 355,679,974 | -- | 26,414,008,013 | 391,551,550,899 | Third Parties |
| Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 1,409,530,315,266 | Unallocated Liabilities |
| Total Liabilitas | | | | | | | | 1,806,636,040,445 | Total Liabilities |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | 2015 | | | | | | | | |
|--|-----------------------------|----------------|-------------------|---|--|--|--|--------------------------|----------------------------------|
| | Konstruksi/ Construction | Gas/ Gas | Aspal/ Asphalt | Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete | Handling Equipment/ Handling Equipments | Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels | Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue | Total | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| ASET | | | | | | | | | Assets |
| Piutang Usaha | | | | | | | | | Accounts Receivable |
| Pihak Berelasi | 90,134,158,270 | -- | -- | 10,743,023,586 | -- | -- | 3,250,182,024 | 104,127,363,880 | Related parties |
| Pihak Ketiga | 168,177,768,022 | 57,378,190,670 | 308,323,490,922 | 89,265,639,499 | 20,009,272,741 | 52,569,852 | 28,044,327,211 | 671,251,258,917 | Third Parties |
| Piutang Retensi | | | | | | | | | Retention Receivables |
| Pihak Berelasi | 37,831,716,583 | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 37,831,716,583 | Related parties |
| Pihak Ketiga | 8,588,429,174 | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 8,588,429,174 | Third Parties |
| Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja | | | | | | | | | Gross Amounts due from customers |
| Pihak Berelasi | 176,657,624,746 | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 176,657,624,746 | Related parties |
| Pihak Ketiga | 369,332,045,205 | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 369,332,045,205 | Third Parties |
| Persediaan | 26,381,499,902 | 7,053,425,200 | 73,316,853,848 | 101,521,393,664 | 25,704,407,255 | -- | 5,948,611,703 | 239,926,191,572 | Inventories |
| Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 2,202,558,864,167 | Unallocated Assets |
| Total Aset | | | | | | | | 3,810,273,494,244 | Total Assets |
| Liabilitas | | | | | | | | | Liabilities |
| Utang Usaha | | | | | | | | | Account Payables |
| Pihak Berelasi | 1,508,100,000 | -- | -- | -- | -- | -- | 1,000,000 | 1,509,100,000 | Related parties |
| Pihak Ketiga | 227,160,730,481 | 312,548,528 | 528,014,838 | 127,065,367,679 | 405,998,532 | -- | 5,396,053,791 | 360,868,713,849 | Third Parties |
| Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 1,504,061,068,353 | Unallocated Liabilities |
| Total Liabilitas | | | | | | | | 1,866,428,882,202 | Total Liabilities |

| | 2016 | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------|-----------------------|------------------------|---|--|--|--|---------------------------|-------------------------|--|
| | Konstruksi/ Construction | Gas/ Gas | Aspal/ Asphalt | Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete | Handling Equipment/ Handling Equipments | Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels | Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue | Eliminasi/ Elimination | Jumlah/ Total | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| PENDAPATAN USAHA | 2,160,926,019,003 | 424,828,087,474 | 1,307,987,156,116 | 569,066,734,317 | 70,320,238,977 | 42,101,359,125 | 187,948,895,865 | (112,247,902,945) | 4,650,940,587,332 | REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 1,943,437,232,446 | 365,632,467,144 | 897,300,759,454 | 444,494,791,699 | 52,309,704,178 | 26,943,766,274 | 126,418,438,052 | (112,847,902,945) | 3,743,689,256,302 | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | 217,488,786,557 | 59,195,620,330 | 410,686,396,662 | 124,571,942,618 | 18,010,534,799 | 15,157,592,851 | 61,530,457,813 | 600,000,000 | 907,251,331,030 | GROSS PROFIT |
| Pendapatan Lain-lain | | | | | | | | | 58,975,918,342 | Other Income |
| Beban Penjualan | | | | | | | | | (95,333,281,473) | Selling Expenses |
| Beban Umum dan Administrasi | | | | | | | | | (430,611,335,069) | General And Administrative Expenses |
| Beban Lain-lain | | | | | | | | | (9,751,104,859) | Other Expenses |
| LABA USAHA | | | | | | | | | 430,631,528,572 | OPERATING INCOME |
| Beban Keuangan | | | | | | | | | (50,432,930,190) | Financial Expenses |
| Bagian Laba dari Entitas Asosiasi | | | | | | | | | 35,138,129,166 | Equity in Net Income (Loss) of Associates |
| Beban Pajak Penghasilan Final | | | | | | | | | (73,386,038,880) | Final Income Tax Expenses |
| Bagian Laba dari Ventura Bersama | 60,217,353,740 | | | | | | | | 60,217,353,740 | Equity in Net Income of Joint Ventures |
| LABA SEBELUM PAJAK | | | | | | | | | 402,068,042,408 | INCOME BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | | | | | | (70,407,855,769) | INCOME TAX EXPENSES |
| LABA TAHUN BERJALAN | | | | | | | | | 331,660,186,639 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | | | | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| SETELAN PAJAK | | | | | | | | | | AFTER TAX |
| Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | | | | | | | Item Not Realized to Profit or Loss |
| Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja | | | | | | | | | (2,345,307,752) | Actuarial Gain (Loss) of Post Employment Benefit |
| Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja Entitas Asosiasi | | | | | | | | | (1,027,095) | Actuarial Gain (Loss) of Post Employment Benefit of Associate |
| Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | | | | | | 282,487,789 | Income Tax Related Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss |
| Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | | | | | | | Items Realized to Profit or Loss |
| Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan | | | | | | | | | (612,234,490) | Exchange Differences on Translation of Financial Statements |
| Lindung Nilai atas Arus Kas | | | | | | | | | 643,750,000 | Cash Flow Hedge |
| Pajak Penghasilan Terkait Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | | | | | | 153,058,622 | Income Tax Related Items that May be Reclassified to Profit or Loss |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | | | | | | | | 329,680,913,713 | COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | | | | | | | | INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | | | | | | | | 324,447,420,017 | Parent Entity |
| Kepentingan Non Pengendali | | | | | | | | | 7,212,766,622 | Non Controlling Interest |
| | | | | | | | | | 331,660,186,639 | COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | | | | | | | | ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | | | | | | | | 322,607,143,744 | Parent Entity |
| Kepentingan Non Pengendali | | | | | | | | | 7,073,769,969 | Non Controlling Interest |
| | | | | | | | | | 329,680,913,713 | COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | 2015 | | | | | | | | | Jumlah/ Total | |
|---|-----------------------------|-----------------|-------------------|---|--|--|--|---------------------------|-------------------|------------------|---|
| | Konstruksi/ Construction | Gas/ Gas | Aspal/ Asphalt | Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete | Handling Equipment/ Handling Equipments | Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels | Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue | Eliminasi/ Elimination | | | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| PENDAPATAN USAHA | 1,923,279,903,500 | 497,019,110,575 | 1,722,447,597,567 | 429,899,353,152 | 84,662,492,986 | 42,174,033,750 | 152,238,402,936 | (185,805,928,624) | 4,855,901,024,842 | | REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 1,722,249,346,426 | 431,742,168,332 | 1,381,798,841,350 | 352,627,037,877 | 65,612,754,926 | 29,117,098,643 | 102,690,120,338 | (197,005,929,624) | 3,888,831,438,268 | | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | 201,026,557,074 | 65,276,942,243 | 340,648,756,217 | 77,262,315,275 | 19,049,738,060 | 13,056,995,107 | 49,548,282,598 | 1,200,000,000 | 767,069,586,574 | | GROSS PROFIT |
| Pendapatan Lain-lain | | | | | | | | | 47,955,743,418 | | Other Income |
| Beban Penjualan | | | | | | | | | (56,670,154,778) | | Selling Expenses |
| Beban Umum dan Administrasi | | | | | | | | | (343,010,114,406) | | General And Administrative Expenses |
| Beban Lain-lain | | | | | | | | | (18,093,820,083) | | Other Expenses |
| LABA USAHA | | | | | | | | | 397,251,240,725 | | OPERATING INCOME |
| Beban Keuangan | | | | | | | | | (77,359,387,683) | | Financial Expenses |
| Bagian Laba dari Entitas Asosiasi | | | | | | | | | 3,800,851,718 | | Equity in Net Income (Loss) of Associates |
| Bagian Laba dari Ventura Bersama | 30,808,270,251 | | | | | | | | 30,808,270,251 | | Equity in Net Income of Joint Ventures |
| Beban Pajak Penghasilan Final | | | | | | | | | (63,391,536,517) | | Final Income Tax Expense |
| LABA SEBELUM PAJAK | | | | | | | | | 291,109,438,494 | | INCOME BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | | | | | | (54,474,454,965) | | INCOME TAX EXPENSES |
| LABA TAHUN BERJALAN | | | | | | | | | 236,634,983,529 | | INCOME FOR THE YEAR |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | | | | | | | | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX |
| Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | | | | | | | | Item Not Realized to Profit or Loss |
| Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja | | | | | | | | | 2,315,133,705 | | Actuarial Gain (Loss) of Post Employment Benefit |
| Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | | | | | | (369,768,726) | | Income Tax Related Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss |
| Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | | | | | | | | Items Realized to Profit or Loss |
| Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan | | | | | | | | | 12,822,604,063 | | Exchange Differences on Translation of Financial Statements |
| Lindung Nilai atas Anus Kas | | | | | | | | | (543,750,000) | | Cash Flow Hedge |
| Pajak Penghasilan Terkait Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | | | | | | (3,205,651,007) | | Income Tax Related Items that May be Reclassified to Profit or Loss |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | | | | | | | | 247,653,551,564 | | COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | | | | | | | | | INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | | | | | | | | 233,624,043,049 | | Parent Entity |
| Kepentingan Non Pengendali | | | | | | | | | 3,010,940,480 | | Non Controlling Interest |
| | | | | | | | | | 236,634,983,529 | | |
| LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | | | | | | | | | COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | | | | | | | | 244,640,271,121 | | Parent Entity |
| Kepentingan Non Pengendali | | | | | | | | | 3,013,280,443 | | Non Controlling Interest |
| | | | | | | | | | 247,653,551,564 | | |

b. Segmen Geografis
Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment
Segment information based on geographical areas are as follows:

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Aset/ Assets | | |
| Sumatera | 627,673,468,000 | 504,193,254,211 |
| Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara | 1,750,714,152,861 | 914,195,017,449 |
| Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua | 205,588,713,142 | 47,760,986,474 |
| Luar Negeri/ Overseas | 183,107,151,600 | 181,231,744,377 |
| Aset yang Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated Assets | 1,240,303,794,235 | 2,162,892,491,733 |
| Total | 4,007,387,279,838 | 3,810,273,494,244 |
| Liabilitas/ Liabilities | | |
| Sumatera | 156,238,411,155 | 143,725,571,925 |
| Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara | 1,078,267,675,118 | 678,294,294,568 |
| Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua | 89,732,154,691 | 1,137,174,026 |
| Luar Negeri/ Overseas | 111,060,914,556 | 130,888,355,590 |
| Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated Liabilities | 371,336,884,925 | 912,383,486,093 |
| Total | 1,806,636,040,445 | 1,866,428,882,202 |
| Pendapatan | | |
| Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara | 2,152,197,174,478 | 4,208,408,163,117 |
| Sumatera | 1,920,718,934,733 | 474,887,562,319 |
| Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua | 444,964,822,710 | 29,260,364,012 |
| Luar Negeri/ Overseas | 133,059,656,011 | (56,655,064,606) |
| Total | 4,650,940,587,932 | 4,655,901,024,842 |

48. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

48. Events After the Reporting Period

Perusahaan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

The Company

Until the completion date of this financial statements, the Company has entered into several agreements with third parties and acquired several projects, as follows:

| No./ No. | Nama Proyek/ Project Name | Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp | Pemberi Kerja/ Customer | Tanggal Kontrak/ Contract Date |
|-------------|--|---|----------------------------|---|
| 1 | Penambahan Lajur ke-4 pada jalan Tol Tangerang - Merak Ruas Bitung - Cikupa STA 28+500 - 31+500 & Penyempurnaan Simpang Susun Cikupa Paket 2 | 141,371,955,000 | PT Marga Mandala Sakti | 07-Feb-17 |
| 2 | Peningkatan Kapasitas Gerbang Tol Integrasi Tahap 3 Pada Ruas Jalan Tol Jakarta - Tangerang Tahun 2017 | 2,724,850,545 | PT Jasa Marga (Persero) | 22-Jan-17 |

| No./ No. | Para Pihak/ Parties | Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project | Porsi/ Portion | Nilai Kontrak/ Contract Value Rp | Pemberi Kerja/ Customer | Tanggal Kontrak/ Contract Date |
|-------------|---|---|-------------------|---|--------------------------------------|---|
| 1 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Penta | Pelaksanaan Fisik Pembangunan Rumah Susun Nagrak Tower 6-10, Jakarta Utara | 54% : 44% : 2% | 175,525,600,000 | Dinas Perumahan dan Gedung Pemda DKI | 06-Mar-17 |
| 2 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Arkonin | Pelaksanaan Fisik Pembangunan Rumah Susun Jl. Rorotan IV, Kel. Rorotan Kec. Cilincing, Jakarta Utara | 54% : 44% : 2% | 144,885,600,000 | Dinas Perumahan dan Gedung Pemda DKI | 06-Mar-17 |
| 3 | PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk | Pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi 6 (Enam) Ruas Jalan Tol Dalam Kota, Seksi: Pembangunan Jalan Tol Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang (Sta. 21+881 - Sta. 31+068) | 65% : 35% | 1,458,234,119,727 | PT Jakarta Toll Road Development | 03-Mar-17 |

Perpajakan

Pada tanggal 10 Januari 2017, Perusahaan menerima SPMKP No.80022(054-0022-2017) atas SPKLB No.00042/407/15/054/16 atas SKPLB PPN Barang & Jasa Masa Februari 2015 sebesar Rp5.632.632.450, sedangkan Perusahaan mengajukan Rp 6.135.484.276. Atas selisih sebesar Rp502.851.826, Perusahaan mengajukan Permohonan Keberatan No. Surat: 021/WPD/JK/OD //2017 tanggal 30 Januari 2017.

Taxation

On January 10, 2017, the Company received SPMKP No.80022 (054-0022-2017) over SPKLB No.00042/407/15/054/16 on overpayment of VAT February 2015 amounting to Rp5.632.632.450 while the Company submitted Rp 6,135,484,276. On difference of Rp502.851.826, the Company filed an Objection Letter No. Letter: 021/ WPD/JK/ OD/ I / 2017 dated January 30, 2017.

Pada 6 Februari 2017, Perusahaan telah membayar STP No.00040/140/16/054/16 atas PPh Final 4 (2) Masa September 2016 dengan No.SSP S01004909/SKP/WPJ.07/KP.0803/2017 sebesar Rp1.140.497.

On February 6, 2017, the Company has paid Tax Collection Letter No.00040/140/16/054/16 of Final Income Tax Article 4 (2) September 2016 with Tax Payment Slip No.S01004909/SKP/WPJ.07/ KP.0803/2017 amounting to Rp1,140,497.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan dengan surat pemberitahuan perpanjangan sementara No.371/ALK/II/2017 tanggal 23 Februari 2017, JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut :

1. PT Jaya Trade Indonesia
 - a. Jenis fasilitas Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)

| | |
|---------------------|------------------------------------|
| Plafon | Rp28,000,0000,000 |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 |
 - b. Jenis fasilitas Time Loan Revolving (T/L Revolving)

| | |
|---------------------|------------------------------------|
| Plafon | Rp72,000,0000,000 |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 |
2. PT Sarana Bitung Utama
 - a. Jenis fasilitas Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L)

| | |
|---------------------|------------------------------------|
| Plafon | Rp5,000,000,000 |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 |
 - b. Jenis fasilitas Time Loan Revolving (T/L Revolving)

| | |
|---------------------|------------------------------------|
| Plafon | Rp7,000,000,000 |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 |
3. PT Sarana Jambi Utama
 - a. Jenis fasilitas Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)

| | |
|---------------------|------------------------------------|
| Plafon | Rp5,000,000,000 |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 |
 - b. Jenis fasilitas Time Loan Revolving (T/L Revolving)

| | |
|---------------------|------------------------------------|
| Plafon | Rp22,000,000,000 |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 |
4. PT Sarana Aceh Utama
 - a. Jenis fasilitas Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)

| | |
|---------------------|------------------------------------|
| Plafon | Rp5,000,000,000 |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 |
 - b. Jenis fasilitas Time Loan Revolving (T/L Revolving)

| | |
|---------------------|------------------------------------|
| Plafon | Rp7,000,000,000 |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 |

PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries

PT Bank Central Asia Tbk

Based on notification letter of temporary extension of credit facilities No.371/ALK/II/2017 dated February 23, 2017, JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama and PT Global Bitumen Utama) receive credit facilities with details as follow:

1. PT Jaya Trade Indonesia
 - a. Facility Type Limit

| | |
|---------------|--|
| Interest Rate | |
| Maturity Date | |
 - b. Facility Type Limit

| | |
|---------------|--|
| Interest Rate | |
| Maturity Date | |
2. PT Sarana Bitung Utama
 - a. Facility Type Limit

| | |
|---------------|--|
| Interest Rate | |
| Maturity Date | |
 - b. Facility Type Limit

| | |
|---------------|--|
| Interest Rate | |
| Maturity Date | |
3. PT Sarana Jambi Utama
 - a. Facility Type Limit

| | |
|---------------|--|
| Interest Rate | |
| Maturity Date | |
 - b. Facility Type Limit

| | |
|---------------|--|
| Interest Rate | |
| Maturity Date | |
4. PT Sarana Aceh Utama
 - a. Facility Type Limit

| | |
|---------------|--|
| Interest Rate | |
| Maturity Date | |
 - b. Facility Type Limit

| | |
|---------------|--|
| Interest Rate | |
| Maturity Date | |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | | | |
|--------------------------------------|---|--|--------------------------------------|
| 5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama | | | 5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama |
| a. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) | | a. Facility Type |
| Plafon | Rp5,000,000,000 | | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum | | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 | | Maturity Date |
| b. Jenis fasilitas | Time Loan Revolving (T/L Revolving) | | b. Facility Type |
| Plafon | Rp7,000,000,000 | | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum | | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 | | Maturity Date |
| 6. PT Sarana Mbay Utama | | | 6. PT Sarana Mbay Utama |
| a. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) | | a. Facility Type |
| Plafon | Rp2,000,000,000 | | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum | | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 | | Maturity Date |
| b. Jenis fasilitas | Time Loan Revolving (T/L Revolving) | | b. Facility Type |
| Plafon | Rp5,000,000,000 | | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum | | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 | | Maturity Date |
| 7. PT Sarana Lombok Utama | | | 7. PT Sarana Lombok Utama |
| a. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L) I/ Local Credit (K/L) I | | a. Facility Type |
| Plafon | Rp5,000,000,000 | | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum | | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 | | Maturity Date |
| b. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L) II/Local Credit (K/L) II | | b. Facility Type |
| Plafon | Rp5,000,000,000 | | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum | | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 | | Maturity Date |
| 8. PT Sarana Lampung Utama | | | 8. PT Sarana Lampung Utama |
| a. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) | | a. Facility Type |
| Plafon | Rp12,500,000,000 | | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum | | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 | | Maturity Date |
| b. Jenis fasilitas | Time Loan Revolving (T/L Revolving) | | b. Facility Type |
| Plafon | Rp500,000,000 | | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum | | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 | | Maturity Date |
| 9. PT Global Bitumen Utama | | | 9. PT Global Bitumen Utama |
| Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L) | | Facility Type |
| Plafon | Rp20,000,000,000 | | Limit |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ 10.00% per annum | | Interest Rate |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ June 6, 2017 | | Maturity Date |

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok

JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu *Omnibus T/L Revolving* dan *Forward Line* dengan perincian sebagai berikut:

Utama, PT Global Bitumen Utama) also receive other facilities are *Omnibus T/L Revolving* and *Forward Line* with details as follows:

| | | |
|---------------------|---|----------------------|
| Jenis fasilitas | <i>Omnibus T/L Revolving</i> | <i>Facility Type</i> |
| Plafon | Rp75,000,000,000 | <i>Limit</i> |
| Tingkat suku bunga | 10,00% per tahun/ <i>10.00% per annum</i> | <i>Interest Rate</i> |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ <i>June 6, 2017</i> | <i>Maturity Date</i> |
| Jenis fasilitas | <i>Forward Line</i> | <i>Facility Type</i> |
| Plafon | USD5,000,000 | <i>Limit</i> |
| Tanggal Jatuh Tempo | 6 Juni 2017/ <i>June 6, 2017</i> | <i>Maturity Date</i> |

Perpajakan

Taxation

Pada tanggal 6 Maret 2017, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak No.S-1648/WPJ.06/KP.12/2017 dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar nihil (Catatan 51).

On March 6, 2017, JGI received List Remaining of Tax Collection No.S-1648/WPJ.06/KP.12/2017 from KPP Madya Jakarta Pusat amounting to Nil (Note 51).

Pada Januari 2017, beberapa entitas anak JTI, menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dengan rincian sebagai berikut (Catatan 22.g) :

On March 2017, some of JTI's subsidiaries, received Certificate of Tax Amnesty (SKPP) with details as follows (Note 22.g):

| Nama Perusahaan/ <i>Name of Company</i> | Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ <i>Certificate of Tax Amnesty</i> | | Aset Pengampunan Pajak/ <i>Tax Amnesty Assets</i> | |
|---|---|-------------------------|--|--------------------|
| | Nomor/ <i>Number</i> | Tanggal/ <i>Date</i> | Jenis/ <i>Type</i> | Total (Rp) |
| PT Sarana Bitung Utama | KET-393/PP/WPJ.16/2017 | 04-Jan-17 | Uang Tunai/ <i>Cash</i> | 160,423,000 |
| PT Sarana Jambi Utama | KET-928/PP/WPJ.27/2017 | 16-Jan-17 | Uang Tunai/ <i>Cash</i> | 335,720,000 |
| PT Metroja Mandiri | KET-3697/PP/WPJ.08/2017 | 16-Jan-17 | Uang Tunai/ <i>Cash</i> | 75,200,000 |
| | | | | 571,343,000 |

PT Jaya Teknik Indonesia

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak No. KET-3710/PP/WPJ.06/2017 tanggal 30 Januari 2017, bahwa JTN telah menyampaikan surat pernyataan harta untuk pengampunan pajak yang diterima tanggal 19 Januari 2017 oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat. Nilai harta yang dilaporkan JTN adalah sebesar Rp 3.000.000.000 dengan nilai uang tebusan sebesar Rp 150.000.000.

PT Jaya Teknik Indonesia

Based on the certificate of tax amnesty No. KET-3710 / PP? WPJ.06 / 2017 dated January 30, 2017, that JTN has filed a statement of assets for tax amnesty received on January 19, 2017 by the Tax Office Madya Jakarta. JTN reported property value amounted Rp 3,000,000,000 with a value of Rp 150,000,000.

49. Manajemen Risiko Keuangan

49. Financial Risks Management

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss Group.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group face.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

| | 2016 | | | |
|------------------------------------|---|----------------------|--|------------------------------------|
| | Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration | | | |
| | Korporasi/ Corporate | Lain-lain/ Others | Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure | |
| Aset Keuangan | | | | Financial Assets |
| Piutang Usaha | 707,520,700,149 | -- | 707,520,700,149 | Accounts Receivable |
| Piutang Retensi | 8,463,088,150 | -- | 8,463,088,150 | Retention Receivables |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 25,763,840,774 | 1,032,524,606 | 26,796,365,380 | Other Current Financial Assets |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 4,520,000,000 | -- | 4,520,000,000 | Other Non Current Financial Assets |
| Total Aset Keuangan | 746,267,629,073 | 1,032,524,606 | 747,300,153,679 | Total Financial Assets |

| | 2015 | | | |
|------------------------------------|---|----------------------|--|------------------------------------|
| | Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration | | | |
| | Korporasi/ Corporate | Lain-lain/ Others | Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure | |
| Aset Keuangan | | | | Financial Assets |
| Piutang Usaha | 775,378,622,797 | -- | 775,378,622,797 | Accounts Receivable |
| Piutang Retensi | 46,420,145,757 | -- | 46,420,145,757 | Retention Receivables |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 9,368,415,091 | 1,297,912,223 | 10,666,327,314 | Other Current Financial Assets |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 4,520,000,000 | -- | 4,520,000,000 | Other Non Current Financial Assets |
| Total Aset Keuangan | 835,687,183,645 | 1,297,912,223 | 836,985,095,868 | Total Financial Assets |

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur. *The table below Accounts receivable and Retention Receivable by aging.*

| | 2016 | | 2015 | |
|---|--|--|--|--|
| | Piutang Usaha/ Accounts Receivable | Piutang Retensi Retention Receivable | Piutang Usaha/ Accounts Receivable | Piutang Retensi Retention Receivable |
| | ≤ 1 bulan/ month | 352,855,219,039 | 492,559,650 | 482,948,942,346 |
| > 1 - 3 bulan/ months | 228,981,874,815 | 5,901,764,000 | 214,589,278,560 | -- |
| > 3 - 6 bulan/ months | 58,661,094,323 | -- | 28,698,010,567 | -- |
| > 6 bulan/ months - 1 tahun/ Year | 39,890,266,063 | -- | 27,579,015,094 | -- |
| > 1 tahun/ Years | 98,568,258,509 | 9,314,314,500 | 75,752,832,780 | -- |
| Total | 778,956,712,749 | 15,708,638,150 | 829,568,079,347 | 46,420,145,757 |
| <i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivable</i> | (71,436,012,600) | (7,245,550,000) | (54,189,456,550) | -- |
| Total | 707,520,700,149 | 8,463,088,150 | 775,378,622,797 | 46,420,145,757 |

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

a) Kas dan Setara Kas

a) Cash and Cash Equivalents

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|--|----------------|----------------|
| Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Banks - Third Parties | | |
| Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ Counterparties with External Credit Rating | | |
| Fitch | | |
| - AAA | 56,014,083,835 | 45,150,951,038 |
| - AA+ | 6,190,727,412 | 14,273,798,597 |

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| - AA | 731,915,192 | 4,566,091 |
| - A | 306,829,214 | 243,581,872 |
| | <u>63,243,555,653</u> | <u>59,672,897,598</u> |
| Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ <i>Counterparties Without External Credit Rating</i> | 12,100,382,182 | 15,814,766,268 |
| | <u>75,343,937,835</u> | <u>75,487,663,866</u> |
| Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga/ Time Deposits at Third Parties | | |
| Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ <i>Counterparties with External Credit Rating</i> | | |
| - AAA | 477,767,274,366 | 445,283,197,890 |
| - AA+ | -- | 21,361,668,510 |
| | <u>477,767,274,366</u> | <u>466,644,866,400</u> |
| Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ <i>Counterparties Without External Credit Rating</i> | 176,225,000,000 | 16,150,000,000 |
| Total | <u><u>729,336,212,201</u></u> | <u><u>558,282,530,266</u></u> |

b) Piutang Usaha

b) Accounts receivable

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal/ <i>Counterparties with External Credit Rating</i> | | |
| Grup/ Group 1 | 67,022,511,972 | 49,142,391,324 |
| Grup/ Group 2 | 71,436,012,600 | 54,189,456,550 |
| Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Total Unimpaired Trade Receivables | <u><u>138,458,524,572</u></u> | <u><u>103,331,847,874</u></u> |

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

| | 2016 | | | | | | |
|------------------------------------|--|--|---|--|--|--|-------------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month | Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month Up To Three Months | Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months Up To Six Months | Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months Up To One Year | Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year | |
| Utang Bank | 299,424,481,095 | 120,667,431,665 | 4,009,480,650 | 35,389,944,474 | 23,357,624,306 | 116,000,000,000 | Bank Loan |
| Utang Usaha | 397,105,725,177 | 249,197,534,407 | 88,900,820,106 | 29,925,924,789 | 13,960,482,991 | 15,120,962,884 | Accounts Payable |
| Utang Bank Jangka Panjang | 121,854,170,115 | 1,209,240,000 | 2,418,480,000 | 3,627,720,000 | 16,232,451,495 | 98,366,278,620 | Long term Liabilities Bank |
| Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya | 11,895,328,671 | 2,453,952,851 | 2,724,820,835 | 5,336,974,968 | 688,468,619 | 691,111,398 | Other Current Financial Liabilities |
| Utang Sewa Pembiayaan | 29,656,404,782 | 669,220,922 | 2,042,475,523 | 2,088,484,201 | 3,986,776,144 | 20,871,447,991 | Lease Liabilities |
| Beban Akrual | 435,400,989,269 | 435,400,989,269 | -- | -- | -- | -- | Accrued Expenses |
| | 1,295,339,099,109 | 809,598,369,115 | 100,096,077,114 | 76,369,048,432 | 58,225,803,555 | 251,049,800,893 | |

| | 2015 | | | | | | |
|------------------------------------|--|--|---|--|--|--|-------------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month | Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month Up To Three Months | Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months Up To Six Months | Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months Up To One Year | Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year | |
| Utang Bank | 404,372,641,958 | 67,794,635,049 | 70,432,233,909 | 833,333,333 | 165,212,898,066 | 100,099,541,601 | Bank Loan |
| Utang Usaha | 362,377,813,849 | 355,851,143,679 | 3,178,188,347 | 598,298,994 | 1,611,860,918 | 1,138,321,911 | Accounts Payable |
| Utang Bank Jangka Panjang | 141,898,395,962 | 1,956,827,776 | 3,913,655,552 | 5,870,483,328 | 11,740,966,657 | 118,416,462,649 | Long term Liabilities Bank |
| Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya | 23,010,251,200 | 16,671,671,617 | -- | -- | -- | 6,338,579,583 | Other Current Financial Liabilities |
| Utang Sewa Pembiayaan | 30,142,383,017 | 643,626,441 | 1,287,252,883 | 1,930,879,324 | 3,861,758,648 | 22,418,865,722 | Lease Liabilities |
| Beban Akrual | 344,355,612,540 | 344,355,612,540 | -- | -- | -- | -- | Accrued Expenses |
| | 1,306,157,098,526 | 787,273,517,102 | 78,811,330,691 | 9,232,994,979 | 182,427,484,289 | 248,411,771,466 | |

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Aset dan liabilitas Grup didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan laba periode berjalan lebih rendah/ lebih tinggi Rp4.922.947.745 (2015: lebih rendah/ lebih tinggi Rp6.431.066.284) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|---|------------------------|------------------------|
| Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap | | |
| Sewa Pembiayaan | 29,658,404,782 | 30,142,383,017 |
| Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang | | |
| Bank | 421,278,651,210 | 546,271,037,920 |
| Total | 450,937,055,992 | 576,413,420,937 |

Loans with a fixed interest rate
Lease

Loans with a floating interest rate
Bank

Total

Credit profile is:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- | | |
|---|--|
| <p>a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)</p> <p>b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan</p> <p>c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3)</p> | <p>a) <i>the price of quotation (not adjusted) in the market active for identical assets or liabilitas (Level 1)</i></p> <p>b) <i>input besides the price of quotation included on Level 1 that can be observed for assets or liabilitas, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. the derivation of prices) (Level 2), and</i></p> <p>c) <i>inputs for the asset or liability that are not based on the market data that can be directly observed (input that cannot be directly observed) (Level 3)</i></p> |
|---|--|

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (Tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi Tersedia untuk Dijual.

Company asset to be measured and recognized at the fair value (Level 1) are securities and investments of available for sale.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below recorded and described the fair value of assets and financial liability:

| | Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan/ <i>Fair Value Measurement at End of The Year</i> | | | | |
|--|--|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---|
| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp | Tingkat 1/ Level 1 Rp | Tingkat 2/ Level 2 Rp | Tingkat 3/ Level 3 Rp | |
| Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar | | | | | <i>Financial Assets at Fair Value</i> |
| Surat Berharga Negara | 5,180,000,000 | 5,180,000,000 | -- | -- | <i>Government Bonds</i> |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | | | | | <i>Other Non Current Financial Assets</i> |
| Investasi Tersedia Untuk Dijual | 4,520,000,000 | -- | -- | 4,520,000,000 | <i>Available For Sale Investment</i> |
| Total | 9,700,000,000 | 5,180,000,000 | -- | 4,520,000,000 | Total |

50. Manajemen Permodalan

50. Capital Management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new ares or increase/ reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

Strategi Grup selama tahun 2016 dan 2015 adalah mempertahankan *Debt to EBITDA* kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan *Debt to EBITDA* masing-masing 0,76 dan 1,20 pada tahun 2016 dan 2015.

The Group's strategy during 2016 and 2015 was to maintain Debt to EBITDA less than 2.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 0.76 and 1.20 in 2016 and 2015, respectively.

Posisi *Debt to EBITDA* pada masing-masing periode sebagai berikut:

Debt to EBITDA on for each period as follows:

| | <u>2016</u> | <u>2015</u> | |
|-----------------------|--------------------|--------------------|-----------------------|
| EBITDA | 557,073,919,755 | 454,748,203,050 | EBITDA |
| Debt | 421,278,651,210 | 546,271,037,920 | Debt |
| Debt to EBITDA | <u>0.76</u> | <u>1.20</u> | Debt to EBITDA |

Manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh kreditur.

Management meets all ratios set by creditors.

51. Informasi Penting Lainnya

51. Other Important Informations

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 2012, JTI menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

PT Jaya Trade Indonesia

In 2012, JTI received the remaining list of Tax Assessment of KPP Madya Jakarta, as follows:

| Jenis Surat/ Letter | Jenis Pajak/ Tax | No. | Tanggal/ Date | Jumlah/ Total (Rp) |
|------------------------|--|---------------------|------------------|--------------------------|
| STP | Bunga Tagihan/ <i>Interest</i> | 00019/109/95/023/98 | 19-Dec-98 | 286,665,403 |
| STP | Bunga Tagihan/ <i>Interest</i> | 00001/109/95/073/11 | 30-Nov-11 | 783,690,120 |
| STP | Bunga Tagihan/ <i>Interest</i> | 00001/109/95/073/11 | 30-Nov-11 | 523,532,730 |
| STP | Bunga Tagihan/ <i>Interest</i> | 00001/109/95/073/11 | 30-Nov-11 | 21,200,000 |
| STP | Bunga Tagihan/ <i>Interest</i> | 00001/109/95/073/11 | 30-Nov-11 | 36,000,000 |
| STP | Bunga Tagihan/ <i>Interest</i> | 00001/109/95/073/11 | 30-Nov-11 | 281,680,991 |
| | | | | 1,932,769,244 |
| STP | Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ <i>Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995</i> | 00016/109/00/023/01 | 26-Jul-01 | 381,266,283 |
| SKPKB | PPh pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i> | 00035/203/95/023/97 | 23-Jun-97 | 922,087,531 |
| SKPKB | PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i> | 00062/206/96/023/00 | 28-Mar-00 | 4,096,487,186 |
| SKPKB | PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i> | 00075/206/95/023/97 | 18-Jun-97 | 731,290,856 |
| SKPKB | Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i> | 00125/207/95/023/97 | 23-Jun-97 | 4,989,072,119 |
| SKPKB | Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i> | 00173/207/96/023/00 | 28-Mar-00 | 1,694,741,247 |
| | | | | 12,814,945,222 |
| | | | Total | 14,747,714,466 |

Atas Surat Ketetapan Pajak diatas sebesar Rp 1.932.769.244 telah dikompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun pajak 2010 No. 00028/406/10/073/12, sehingga sisa tagihan pajak sebesar Rp12.814.945.222 dalam proses diusulkan penghapusan.

Based on above tax assessment amounting to Rp 1,932,769,244 have been compensated to SKPLB of income tax year 2010 No. 00028/406/10/073/12, so the balace of tax invoice is Rp 12,814,945,222 in the process to be write-off.

Berdasarkan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04 /2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggak

Based on Tax's letter No. S-748/PJ.04/2012 dated March 22, 2012 regarding taxes payable explained

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pajak menjelaskan bahwa 5 (lima) dari 6 (enam) ketetapan yang belum dikompensasi diatas telah daluwarsa, sedangkan untuk ketetapan No.00035/203/95/023/97 JTI telah memberikan Penjelasan Tambahan Penagihan Tunggalan Pajak No.062/JTI/III/2012 tanggal 27 Maret 2012 yang menyatakan bahwa SKPKB PPh 23 tersebut juga telah daluwarsa.

about 5 from 6 tax assessment above that have not been compensated already expired, meanwhile for SKP No.00035/203/95/023/97JTI has give additional explanation STP No.062/JTI/III/2012 dated March 27, 2012 regarding that SKPKB PPh 23 also have expired.

Pada tanggal 28 Pebruari 2013, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

On Februari 28, 2013, JTI received letter from tax office in the form of a list of the remaining tax payable with the status of proposed to written off as follows:

| Jenis Surat/ Letter | Jenis Pajak/ Tax | No. | Tanggal/ Date | Jumlah/ Total (Rp) |
|--------------------------------|--|---------------------|--------------------------|-------------------------------|
| STP | Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ <i>Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995</i> | 00016/109/00/023/01 | 26 Juli 2001 | 381,266,283 |
| SKPKB | PPh pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i> | 00035/203/95/023/97 | 23 Juni 1997 | 922,087,531 |
| SKPKB | PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i> | 00062/206/96/023/00 | 28 Maret 2000 | 4,096,487,186 |
| SKPKB | PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i> | 00075/206/95/023/97 | 18 Juni 1997 | 731,290,856 |
| SKPKB | Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i> | 00125/207/95/023/97 | 23 Juni 1997 | 4,989,072,119 |
| SKPKB | Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i> | 00173/207/96/023/00 | 28 Maret 2000 | 1,694,741,247 |
| Total | | | | 12,814,945,222 |

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1993 sebesar Rp4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ. 05/KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

PT Jaya Gas Indonesia

On July 3, 1997 and August 1, 1997, JGI received SKPKB of Value Added Tax amounting to Rp 3,877,032,242, SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 amounting to Rp 378,131,472 and SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1993 amounting to Rp4,647,061,176. JGI proposed objection regarding SKPKB mentioned above. The Directorate General of Tax refused JGI's objection based on letter No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 and No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2000 on April 15, 2001 which all stated to refuse the objection submitted by JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

On July 24, 2001, JGI proposed tax appeal to BPSP for the letter of rejection on JGI's objection regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992. Meanwhile the tax appeal regarding the objection on rejection of SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 was issued on November 19, 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No.Put.04519/BPSP/M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima JGI dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB

On September 13, 2001, BPSP refused JGI's appeal regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992 based on decision letter No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 and No.Put.04519/BPSP/M.III/16/2001. BPSP also refused JGI's appeal regarding SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 based on its letter No. Put.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PPh Badan tahun 1993 melalui No.Put.
05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal
19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut,
JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke
Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha
Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP
atas penolakan banding JGI.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi
Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan
No.337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No.338/G/2001/
PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk
membatalkan surat keputusan BPSP atas
penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPN
PPN tahun 1992.

Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi
Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan
No.60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan
gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan
BPSP atas penolakan banding dan untuk
menerbitkan SKPN PPh Badan.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar
Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta
Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak
Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar
Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta
Senen sebesar Rp675.800.115. Daftar Sisa
Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses
klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan
Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal
20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar
Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat
sebesar Rp 342.046.693. Daftar Sisa Tagihan
Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

Pada tanggal 6 Maret 2017, JGI menerima Daftar
Sisa Tagihan Pajak No.S-1648/WPJ.06/KP.12/2017
dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar nihil
(Catatan 48).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

05123/BPSP/M.III/15/2002 on November 19, 2001.

Based on rejection above, JGI proposed lawsuit
againsts BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi
Tata Usaha Negara (PTTUN) to cancel BPSP's
decision letter.

On May 15, 2002, PTTUN issued decision
letter No.337/G/2001/PT.TUN.JKT and No.338/G/
2001/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to
cancel BPSP's decision letter and to issue SKPN of
Value Added Tax year 1992.

On September 4, 2002, PTTUN issued decision letter
No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT which granted JGI's
lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue
SKPN of Corporate Income Tax.

On April 20, 2007, JGI has received notification letter
from KPP Pratama Jakarta, Senen which declares
that remaining tax bill is Nil.

On August 7, 2007, JGI has received notification
letter from KPP Pratama Jakarta, Senen amounting
to Rp675,800,115. List for the notification is in
clarification process related to notification on April 20,
2007.

On March 4, 2011, JGI receives Remaining List of
Tax Collection of KPP Madya Jakarta Rp 342 046
693. The remaining list of tax collections are in the
process of clarification.

Dated March 6, 2017, JGI received List Remaining of
Tax Collection No.S-1648/WPJ.06/KP.12/2017 from
KPP Madya Jakarta Pusat amounting to Nil (Note
48).

52. Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

| | 2016 Rp | 2015 Rp |
|--|-----------------|------------|
| Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui Uang Muka Investasi | 162,567,033,222 | -- |

52. Cash Flows Additional Information

Activities not affecting cash flow:

Additional in
Investment in Associate from
Investment Advance

53. Reklasifikasi Akun

53. Reclassification of Accounts

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2015 and January 1, 2015/ December 31, 2014, have been reclassified in order to conform with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2016.

| | 2015 | | 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014 | | |
|---------------------------------------|---|--|---|--|--|
| | Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp | Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp | Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp | Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp | |
| ASET | | | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | | | Current Assets |
| Uang Muka pada Ventura Bersama | 240,001,127,858 | 17,232,732,500 | 196,832,971,014 | 14,756,075,656 | Advance in Joint Ventures |
| Aset Tidak Lancar | | | | | Non Current Assets |
| Piutang Pihak Berelasi | -- | 3,604,573,917 | -- | 3,114,573,917 | Due From Related Parties |
| Investasi pada Ventura Bersama | 52,396,375,842 | 305,876,151,649 | 45,595,338,122 | 243,230,382,321 | Investments in Joint Ventures |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | | Short Term Liabilities |
| Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja | | | | | Gross Amount Due to Customers |
| Pihak Berelasi | 21,115,056,493 | 6,371,590,493 | 44,915,265,986 | 22,899,695,435 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 93,995,793,602 | 84,513,436,864 | 90,318,159,665 | 82,138,452,465 | Third Parties |
| Pendapatan Diterima Dimuka | | | | | Unearned Income |
| Pihak Berelasi | 27,535,102,274 | -- | 36,055,010,631 | -- | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 122,262,354,771 | -- | 127,230,639,036 | 82,634,000 | Third Parties |
| Uang Muka Diterima Dimuka | | | | | Unearned Income |
| Pihak Berelasi | -- | 42,278,568,274 | -- | 57,987,947,182 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | -- | 131,744,711,509 | -- | 135,410,346,236 | Third Parties |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | | Long Term Liabilities |
| Utang Pihak Berelasi | -- | 113,247,775,822 | -- | 49,853,316,667 | Due To Related Parties |
| Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama | 83,146,535,067 | 4,214,713,611 | 35,154,444,705 | 3,973,850,796 | Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures |

54. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

54. Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted are as follows:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 :Properti Investasi;
- ISAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
- PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;
- ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13 :Properti Investasi;
- PSAK No. 3 Revised 2016): Interim Financial Reporting;
- PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;
- PSAK No. 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures

Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
- PSAK No. 69: Agrikultur;
- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;*
- *PSAK No. 69: Agriculture;*
- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

As at the authorization date of this financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's financial statements.

55. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

55. Management Responsibility to Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 24 Maret 2017.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of financial statements that were authorized for issuance by Directors on March 24, 2017.





Strive for the Best!

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA, Tbk.
Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jl. Bintaro Raya, Jakarta 12330, Indonesia
Telp. 6221 736 3939
Fax. 6221 736 3959
www.jayakonstruksi.com

